TAHUN 2024

Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Pasuruan



LAMPIRAN

METADATA STATISTIK SEKTORAL

KABUPATEN PASURUAN

LAMPIRAN I
METADATA INDIKATOR

BAGIAN UMUM

❖ **Persentase Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
▪ Konsep	:	Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan terhadap total kebutuhan paket peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Paket\ Peralatan\ Perlengkapan\ Kantor\ yang\ Disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ Paket\ Peralatan\ dan\ Perlengkapan\ Kantor} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Iya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan - Jumlah Kebutuhan Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Peralatan Rumah Tangga**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Peralatan Rumah Tangga
▪ Konsep	:	Pemenuhan Peralatan Rumah Tangga
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan terhadap total kebutuhan paket peralatan rumah tangga
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak peralatan rumah tangga yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Paket\ Peralatan\ Rumah\ Tangga\ yang\ Disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ Paket\ Peralatan\ Rumah\ Tangga} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan - Jumlah Kebutuhan Paket Peralatan Rumah Tangga

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Peralatan Rumah Tangga**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Bahan Logistik Kantor
▪ Konsep	:	Pemenuhan Bahan Logistik Kantor
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan terhadap total kebutuhan Bahan Logistik Kantor
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak bahan logistik kantor yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ paket\ Bahan\ Logistik\ Kantor\ yang\ Disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ Paket\ Bahan\ Logistik\ Kantor} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan
  - Jumlah Kebutuhan Paket Bahan Logistik Kantor
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Barang Cetakan dan Penggandaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Barang Cetakan dan Penggandaan
▪ Konsep	:	Pemenuhan Barang Cetakan dan Penggandaan
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan terhadap total kebutuhan Barang Cetakan dan Penggandaan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ paket\ Barang\ Cetakan\ dan\ Penggandaan\ yang\ disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ paket\ Barang\ Cetakan\ dan\ Penggandaan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase

▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan - Jumlah kebutuhan paket barang cetakan dan penggandaan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Fasilitasi Kunjungan Tamu**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase pemenuhan fasilitasi kunjungan tamu
▪ Konsep	:	Pemenuhan fasilitasi kunjungan tamu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu yang terpenuhi terhadap total laporan kebutuhan fasilitasi kunjungan tamu

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu yang terpenuhi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Fasilitasi\ Kunjungan\ Tamu\ yang\ Terpenuhi}{Jumlah\ laporan\ kebutuhan\ Fasilitasi\ Kunjungan\ Tamu} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu yang Terpenuhi
  - Jumlah laporan kebutuhan Fasilitasi Kunjungan Tamu
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase pemenuhan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- Konsep : Pemenuhan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- Definisi : Perbandingan antara jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang terpenuhi terhadap total laporan kebutuhan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak laporan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang terpenuhi
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ laporan\ Penyelenggaraan\ Rapat\ Koordinasi\ dan\ Konsultasi\ SKPD\ yang\ Terlaksana}{Jumlah\ laporan\ kebutuhan\ Penyelenggaraan\ Rapat\ Koordinasi\ dan\ Konsultasi\ SKPD} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang terlaksana
  - Jumlah laporan kebutuhan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase pemenuhan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
- Konsep : Pemenuhan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
- Definisi : Perbandingan antara jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan yang terpenuhi terhadap total kebutuhan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan yang terpenuhi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pengadaan\ Kendaraan\ Dinas\ Operasional\ atau\ Lapangan\ yang\ Terpenuhi}{Jumlah\ Kebutuhan\ Pengadaan\ Kendaraan\ Dinas\ Operasional\ atau\ Lapangan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum

▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan yang terpenuhi - Jumlah kebutuhan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pengadaan Mebel**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase pemenuhan pengadaan mebel
▪ Konsep	:	Pemenuhan pengadaan mebel
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket mebel yang disediakan terhadap total kebutuhan paket mebel
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak paket mebel yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ paket\ mebel\ yang\ disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ paket\ Mebel} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen

- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah paket mebel yang disediakan
  - Jumlah kebutuhan paket Mebel
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan Barang Milik Derah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Konsep	:	Pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah unit pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang

disediakan terhadap total kebutuhan unit pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang disediakan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ unit\ sarana\ dan\ prasarana\ gedung\ kantor\ atau\ bangunan\ lainnya\ yang\ disediakan}{Jumlah\ kebutuhan\ unit\ sarana\ dan\ prasarana\ gedung\ kantor\ atau\ bangunan\ lainnya} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah unit sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan
  - Jumlah kebutuhan unit sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Konsep	:	Pemenuhan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan terhadap total kebutuhan unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Unit\ Sarana\ dan\ Prasarana\ Pendukung\ Gedung\ Kantor\ atau\ Bangunan\ Lainnya\ yang\ disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ Unit\ Sarana\ dan\ Prasarana\ Pendukung\ Gedung\ Kantor\ atau\ Bangunan\ Lainnya} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan

- Jumlah kebutuhan unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
▪ Konsep	:	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan terhadap total laporan kebutuhan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	

$$\frac{\textit{Jumlah laporan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan}}{\textit{Jumlah laporan kebutuhan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik}} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan
  - Jumlah laporan kebutuhan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

▪ Nama Indikator	:	persentase penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Konsep	:	penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Definisi	:	perbandingan antara jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan terhadap total laporan kebutuhan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak laporan penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ laporan\ penyediaan\ Jasa\ Peralatan\ dan\ Perlengkapan\ Kantor\ yang\ disediakan}{Jumlah\ laporan\ kebutuhan\ Penyediaan\ Jasa\ Peralatan\ dan\ Perlengkapan\ Kantor} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan - Jumlah laporan kebutuhan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase penyediaan jasa pelayanan umum kantor
▪ Konsep	:	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan terhadap total laporan kebutuhan penyediaan jasa pelayanan umum kantor
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ laporan\ penyediaan\ jasa\ pelayanan\ umum\ kantor\ yang\ disediakan}{Jumlah\ laporan\ kebutuhan\ penyediaan\ jasa\ pelayanan\ umum\ kantor} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan - Jumlah laporan kebutuhan penyediaan jasa pelayanan umum kantor
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
▪ Konsep	:	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya terhadap keseluruhan Pemeliharaan kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{\text{Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya}}{\text{Jumlah keseluruhan Pemeliharaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya
  - Jumlah keseluruhan Pemeliharaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Konsep : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Definisi : Perbandingan antara jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya terhadap keseluruhan Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{Jumlah\ Kendaraan\ Dinas\ Operasional\ atau\ Lapangan\ yang\ Dipelihara\ dan\ dibayarkan\ pajak\ dan\ perizinannya}{Jumlah\ Keseluruhan\ Pemeliharaan\ Kendaraan\ Dinas\ Operasional\ atau\ Lapangan} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya
  - Jumlah Keseluruhan Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Mebel**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Mebel
▪ Konsep	:	Pemenuhan Pemeliharaan Mebel
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah Mebel yang dipelihara terhadap keseluruhan Pemeliharaan Mebel
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak mebel yang dipelihara
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ mebel\ yang\ dipelihara}{Jumlah\ keseluruhan\ Pemeliharaan\ Mebel} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah mebel yang dipelihara - Jumlah keseluruhan Pemeliharaan Mebel

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
▪ Konsep	:	Pemenuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi terhadap keseluruhan pemeliharaan gedung kantor dan bangunan lainnya
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ gedung\ kantor\ dan\ bangunan\ lainnya\ yang\ dipelihara/direhabilitasi}{Jumlah\ keseluruhan\ pemeliharaan\ gedung\ kantor\ dan\ bangunan\ lainnya} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase

▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi - Jumlah keseluruhan pemeliharaan gedung kantor dan bangunan lainnya
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

- Konsep : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Definisi : Perbandingan antara jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi terhadap keseluruhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ Sarana\ dan\ Prasarana\ Gedung\ Kantor\ atau\ Bangunan\ Lainnya\ yang\ dipelihara/direhabilitasi}{Jumlah\ keseluruhan\ Pemeliharaan\ Sarana\ dan\ Prasarana\ Gedung\ Kantor\ atau\ Bangunan\ Lainnya} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi
  - Jumlah keseluruhan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
▪ Konsep	:	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi terhadap keseluruhan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Sarana\ dan\ Prasarana\ Pendukung\ Gedung\ Kantor\ atau\ Bangunan\ Lainnya\ yang\ dipelihara/direhabilitasi}{Jumlah\ Keseluruhan\ Pemeliharaan\ Sarana\ dan\ Prasarana\ Pendukung\ Gedung\ Kantor\ atau\ Bangunan\ Lainnya} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum

▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi - Jumlah Keseluruhan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Konsep	:	Pemenuhan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah terhadap total kebutuhan orang yang menerima gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang menerima gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ orang\ yang\ menerima\ gaji\ dan\ tunjangan\ kepala\ daerah\ dan\ wakil\ kepala\ daerah}{Jumlah\ Kebutuhan\ orang\ yang\ menerima\ gaji\ dan\ tunjangan\ kepala\ daerah\ dan\ wakil\ kepala\ daerah} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah
  - Jumlah Kebutuhan orang yang menerima gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan : **Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Bagian Umum

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Konsep	:	Pemenuhan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket pakaian dinas dan atribut kelengkapan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang disediakan terhadap total kebutuhan paket pakaian dinas dan atribut kelengkapan kepala daerah dan wakil kepala daerah
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak paket pakaian dinas dan atribut kelengkapan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ paket\ pakaian\ dinas\ dan\ atribut\ kelengkapan\ kepala\ daerah\ dan\ wakil\ kepala\ daerah\ yang\ disediakan}{Jumlah\ paket\ pakaian\ dinas\ dan\ atribut\ kelengkapan\ kepala\ daerah\ dan\ wakil\ kepala\ daerah} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah paket pakaian dinas dan atribut kelengkapan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang disediakan - Jumlah Kebutuhan paket pakaian dinas dan atribut kelengkapan kepala daerah dan wakil kepala daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan : **Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pemenuhan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Konsep : Pemenuhan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Definisi : Perbandingan antara jumlah orang yang mengikuti Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terhadap total kebutuhan orang yang mengikuti Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang mengikuti Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ orang\ yang\ mengikuti\ Medical\ Check\ Up\ Kepala\ Daerah\ dan\ Wakil\ Kepala\ Daerah}{Jumlah\ Kebutuhan\ orang\ yang\ mengikuti\ Medical\ Check\ Up\ Kepala\ Daerah\ dan\ Wakil\ Kepala\ Daerah} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah orang yang mengikuti Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
  - Jumlah kebutuhan orang yang mengikuti Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Konsep	:	Pemenuhan Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah orang yang menerima Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terhadap total kebutuhan orang yang menerima Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang menerima Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\begin{array}{c}Jumlah\ orang\ yang\ menerima\ Dana\\ Penunjuang\ Operasional\\ Kepala\ Daerah\ dan\ Wakil\ Kepala\ Daerah\end{array}}{\begin{array}{c}Jumlah\ Kebutuhan\ orang\ yang\ menerima\\ Dana\ Penunjuang\ Operasional\\ Kepala\ Daerah\ dan\ Wakil\ Kepala\ Daerah\end{array}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah orang yang menerima Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah - Jumlah Kebutuhan orang yang menerima Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah
▪ Konsep	:	Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket kebutuhan rumah tangga kepala daerah yang disediakan terhadap total kebutuhan paket rumah tangga kepala daerah
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak paket kebutuhan rumah tangga kepala daerah yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ paket\ kebutuhan\ rumah\ tangga\ kepala\ daerah\ yang\ disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ paket\ rumah\ tangga\ kepala\ daerah} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah paket kebutuhan rumah tangga kepala daerah yang disediakan - Jumlah Kebutuhan paket rumah tangga kepala daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah
▪ Konsep	:	Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket kebutuhan rumah tangga Wakil Kepala Daerah yang disediakan terhadap total kebutuhan paket Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak paket kebutuhan rumah tangga wakil kepala daerah yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ paket\ kebutuhan\ rumah\ tangga\ wakil\ kepala\ daerah\ yang\ disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ paket\ rumah\ tangga\ wakil\ kepala\ daerah} \times 100$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Bagian Umum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah paket kebutuhan rumah tangga wakil kepala daerah yang disediakan
  - Jumlah Kebutuhan paket rumah tangga wakil kepala daerah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah
▪ Konsep	:	Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah

▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah paket kebutuhan rumah tangga sekretariat daerah yang disediakan terhadap total Kebutuhan paket rumah tangga sekretariat daerah
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak paket kebutuhan rumah tangga sekretariat daerah yang disediakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ paket\ kebutuhan\ rumah\ tangga\ sekretariat\ daerah\ yang\ disediakan}{Jumlah\ Kebutuhan\ paket\ rumah\ tangga\ sekretariat\ daerah} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Umum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah paket kebutuhan rumah tangga sekretariat daerah yang disediakan - Jumlah paket Kebutuhan paket rumah tangga sekretariat daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

❖ **Persentase Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Administrasi Pembangunan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Administrasi Pembangunan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditindak lanjuti
▪ Konsep	:	Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Persentase Produk Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Pembangunan terhadap Produk Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Pembangunan yang ditargetkan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kebijakan pembangunan daerah yang ditindaklanjuti
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kebijakan\ Pembangunan\ Daerah\ yang\ Ditindaklanjuti}{Jumlah\ Kebijakan\ Pembangunan\ Daerah\ yang\ Ditargetkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	JDIH
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti - Jumlah Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditargetkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kebijakan dan Data Pembangunan yang Disediakan**

Nama Kegiatan :
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Administrasi Pembangunan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN

- Nama Indikator : Persentase Kebijakan dan Data Pembangunan yang Disediakan
- Konsep : Kebijakan dan Data Pembangunan yang Disediakan
- Definisi : Persentase kebijakan dan data pembangunan yang disediakan terhadap kebijakan dan data pembangunan yang direncanakan
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kebijakan dan data pembangunan yang disediakan
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{Jumlah\ Kebijakan\ dan\ Data\ Pembangunan\ yang\ Disediakan}{Jumlah\ Kebijakan\ dan\ Data\ Pembangunan\ yang\ Direncanakan} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : JDIH
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kebijakan dan Data Pembangunan yang Disediakan
  - Jumlah Kebijakan dan Data Pembangunan yang Direncanakan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BAGIAN PEREKONOMIAN

❖ **Persentase Kebijakan Perekonomian dan Pembangunan Daerah yang Ditindak lanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian** **Kegiatan Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Perekonomian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase kebijakan perekonomian dan pembangunan daerah yang ditindak lanjuti
▪ Konsep	:	Kebijakan perekonomian dan pembangunan daerah yang ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Persentase produk kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Perekonomian yang ditargetkan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kebijakan perekonomian dan pembangunan daerah yang ditindaklanjuti
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kebijakan\ Perekonomian\ dan\ Pembangunan\ Daerah\ yang\ Ditindaklanjuti}{Jumlah\ Kebijakan\ Perekonomian\ dan\ Pembangunan\ Daerah\ yang\ Ditargetkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan Kinerja Setda
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kebijakan Perekonomian dan Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti - Jumlah Kebijakan Perekonomian dan Pembangunan Daerah yang Ditargetkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BAGIAN PERENCANAAN KEUANGAN

❖ **Persentase Jumlah Realisasi Anggaran**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Perencanaan Keuangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Jumlah Realisasi Anggaran
▪ Konsep	:	Jumlah Realisasi Anggaran
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah realisasi anggaran terhadap total anggaran
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar nilai realisasi anggaran
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Realisasi\ Anggaran}{Jumlah\ Total\ Anggaran} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJip Setda, Laporan Kinerja Bagian Perencanaan dan Keuangan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Realisasi Anggaran - Jumlah Total Anggaran
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Jumlah Laporan/Dokumen yang Disusun Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Perencanaan Keuangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Jumlah Laporan/Dokumen yang Disusun Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan/Dokumen yang Disusun Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah laporan/dokumen yang disusun tepat waktu terhadap total jumlah laporan/dokumen
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak laporan/dokumen yang disusun tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Laporan/Dokumen\ yang\ Disusun\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Total\ Laporan/Dokumen} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Bagian Perencanaan Keuangan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Laporan/Dokumen yang Disusun Tepat Waktu - Jumlah Total Laporan/Dokumen
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BAGIAN HUKUM

❖ **Persentase Kebijakan Pemerintahan, Hukum dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindak lanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Dan Koordinasi Hukum**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Bagian Hukum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kebijakan Pemerintahan, Hukum dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindak lanjuti
▪ Konsep	:	Kebijakan Pemerintahan, Hukum dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Persentase Produk Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum dan Bagian Kesejahteraan Rakyat yang telah diundangkan terhadap Produk Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum dan Bagian Kesejahteraan Rakyat yang ditargetkan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kebijakan pemerintahan, hukum, dan kesejahteraan rakyat yang ditindaklanjuti
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kebijakan\ Pemerintahan,\ Hukum,\ dan\ Kesejahteraan\ Rakyat\ yang\ Ditindaklanjuti}{Jumlah\ Kebijakan\ Pemerintahan,\ Hukum,\ dan\ Kesejahteraan\ Rakyat\ yang\ Ditargetkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti

		- Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditargetkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah, Bantuan Hukum serta Pendokumentasian dan Pengelolaan Informasi Hukum**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Dan Koordinasi Hukum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Hukum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah, Bantuan Hukum serta Pendokumentasian dan Pengelolaan Informasi Hukum
▪ Konsep	:	Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah, Bantuan Hukum serta Pendokumentasian dan Pengelolaan Informasi Hukum
▪ Definisi	:	Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum yang ditargetkan pada tahun bersangkutan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penyusunan produk hukum daerah,

		bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum pada tahun berjalan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum pada tahun berjalan/Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum yang ditargetkan)×100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja, Renstra, JDIH
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum pada tahun berjalan - Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum yang ditargetkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

❖ **Persentase Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti
▪ Konsep	:	Kebijakan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Persentase Produk Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum dan Bagian Kesejahteraan Rakyat yang telah diundangkan terhadap Produk Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum dan Bagian Kesejahteraan Rakyat yang ditargetkan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kebijakan pemerintahan, hukum, dan kesejahteraan rakyat yang ditindaklanjuti
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kebijakan\ Pemerintahan,\ Hukum,\ dan\ Kesejahteraan\ Rakyat\ yang\ Ditindaklanjuti}{Jumlah\ Kebijakan\ Pemerintahan,\ Hukum,\ dan\ Kesejahteraan\ Rakyat\ yang\ Ditargetkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan Kinerja Setda
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti - Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditargetkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BAGIAN ORGANISASI

❖ **Persentase Kepatuhan Terhadap Kebijakan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penataan Organisasi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Organisasi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepatuhan Terhadap Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Perangkat Daerah
▪ Konsep	:	Kepatuhan Terhadap Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Perangkat Daerah
▪ Definisi	:	Perangkat daerah yang mematuhi aspek penyelenggaraan pelayanan publik sesuai Permenpan 15 tahun 2014 tentang Panduan Standar Pelayanan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kepatuhan terhadap kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik perangkat daerah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ PD\ yang\ Mematuhi\ Aspek\ Kebijakan\ Penyelenggaraan\ Pelayanan\ Publik}{Jumlah\ Perangkat\ Daerah\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten Pasuruan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah PD yang Mematuhi Aspek Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Publik - Jumlah Perangkat Daerah yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kelembagaan dan Anjab ABK atau SKJ atau Evjab**

Nama Kegiatan	**:**	**Penataan Organisasi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Bagian Organisasi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kelembagaan dan Anjab ABK atau SKJ atau Evjab
- Konsep : Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kelembagaan dan Anjab ABK atau SKJ atau Evjab
- Definisi : Rata-rata Persentase pelaksanaan kelembagaan dan Persentase Anjab ABK
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar kesesuaian pelaksanaan penyusunan dokumen evaluasi kelembagaan dan anjab
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Persentase\ Pelaksanaan\ Kelembagaan\ +\ Persentase\ Anjab\ ABK}{2}$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten Pasuruan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda

- Nama Indikator Pembangun : - Persentase pelaksanaan kelembagaan
  - Persentase Anjab ABK
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kesesuaian Laporan Kinerja Perangkat Daerah dengan Ketentuan**

Nama Kegiatan : Penataan Organisasi
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Bagian Organisasi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Kesesuaian Laporan Kinerja Perangkat Daerah dengan ketentuan
- Konsep : Kesesuaian Laporan Kinerja Perangkat Daerah dengan ketentuan
- Definisi : Kesesuaian laporan Kinerja PD dengan ketentuan Permenpan 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak laporan kinerja PD yang sesuai dengan ketentuan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Laporan\ Kinerja\ PD\ yang\ Sesuai\ Ketentuan}{Jumlah\ PD\ yang\ Ada} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten pasuruan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Laporan Kinerja PD yang Sesuai Ketentuan
  - Jumlah PD yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BAGIAN PROTOKOL DAN KEPEMIMPINAN

❖ **Persentase Dokumen/Laporan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan yang Sesuai Regulasi (Kegiatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Protokol Dan Komunikasi Pimpinan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Protokol Dan Kepemimpinan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretariat Daerah
Unit Kerja Eselon III	:	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen/Laporan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan yang Sesuai Regulasi (kegiatan)
▪ Konsep	:	Laporan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan yang Sesuai Regulasi (kegiatan)
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah laporan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan yang Sesuai Regulasi terhadap total target laporan yang di rencanakan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin meningkat jumlah pelayanan di bidang keprotokolan dan komunikasi pimpinan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\textit{Jumlah laporan hasil fasilitasi keprotokolan dan komunikasi pimpinan yang telah dilaksanakan}}{\textit{Target laporan Kegiatan yang direncanakan}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	e-SAKIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah laporan hasil fasilitasi keprotokolan yang telah dilaksanakan

2. Jumlah laporan hasil fasilitasi komunikasi pimpinan yang telah dilaksanakan
3. Jumlah Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan yang Terfasilitasi
4. Target laporan kegiatan yang direncanakan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BAGIAN TATA PEMERINTAHAN

❖ Persentase Kebijakan Pemerintahan yang Ditindak lanjuti

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Administrasi Pemerintahan Dan Kewilayahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Tata Pemerintahan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase kebijakan pemerintahan yang ditindak lanjuti
▪ Konsep	:	Kebijakan pemerintahan yang ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Persentase produk kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan yang telah diundangkan terhadap Produk Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan yang ditargetkan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kebijakan pemerintahan yang ditindaklanjuti
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kebijakan\ Pemerintahan\ yang\ Ditindaklanjuti}{Jumlah\ Kebijakan\ Pemerintahan\ yang\ Ditargetkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	JDIH
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah kebijakan pemerintahan yang ditindaklanjuti - Jumlah kebijakan pemerintahan yang ditargetkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

❖ **Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan
▪ Konsep	:	Pemanfaatan Sistem Pengadaan
▪ Definisi	:	Indikator yang mengukur tata kelola pengadaan dalam tingkat operasional dari segi Sistem Pengadaan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai I tata kelola pengadaan dalam tingkat operasional dari segi Sistem Pengadaan indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Nilai RUP*10%) + (Nilai E-Tendering*5%) + (Nilai e-Purchasing melalui Katalog*4%) + (Nilai e-Purchasing melalui Toko Daring*1%)+ (Nilai Non e-Tendering dan Non e-Purchasing*5%) + (Nilai e-Kontrak*5%)
▪ Ukuran	:	Nilai
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website LKPP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai RUP - Nilai E-Tendering - Nilai e-Purchasing melalui Katalog - Nilai e-Purchasing melalui Toko Daring - Nilai Non e-Tendering dan Non e-Purchasing - Nilai e-Kontrak
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ
▪ Konsep	:	Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ
▪ Definisi	:	Pengukuran kualifikasi dan kompetensi SDM PBJ dilakukan dengan cara membandingkan jumlah JF PPBJ terhadap formasi JF PPBJ.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik kualifikasi dan kompetensi SDM PBJ
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ JF\ PPBJ}{Formasi\ JF\ PPBJ} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	https://ppsdm.lkpp.go.id/jumlah-dan-persebaran-jabfung-ppbj/pemda

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah JF PPBJ
  - Formasi JF PPBJ
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Kematangan UKPBJ**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Kematangan UKPBJ
▪ Konsep	:	Kematangan UKPBJ
▪ Definisi	:	Pengukuran dalam melaksanakan pengelolaan kelembagaan UKPBJ yang menggambarkan kapabilitas UKPBJ dan menjadi acuan bagi UKPBJ dalam upaya pengembangan/penguatan kelembagaan UKPBJ menuju pusat keunggulan Pengadaan Barang/Jasa. Terdiri atas 4 domain yaitu: Kelembagaan, SDM, Proses dan Sistem Informasi.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik UKPBJ
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Nilai Tingkat Kematangan UKPBJ×100%
▪ Ukuran	:	Nilai

- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : ITKP LKPP
- Nama Indikator Pembangun : Nilai Tingkat Kematangan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

SEKRETARIAT DPRD

❖ **Indeks Kepuasan Anggota DPRD**

Nama Kegiatan	**:**	**Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Sekretariat DPRD
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretaris DPRD
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Anggota DPRD
▪ Konsep	:	Kepuasan Anggota DPRD
▪ Definisi	:	Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) terhadap pekerjaan dan kondisi kerja mereka sebagai wakil rakyat di tingkat daerah. Indeks ini biasanya mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kepuasan anggota DPRD dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase yang didapatkan, menunjukkan semakin puas Anggota DPRD terhadap pekerjaan dan kondisi kerja mereka sebagai wakil rakyat di tingkat daerah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Anggota\ DPRD\ yang\ Puas}{Jumlah\ Anggota\ DPRD} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	IKU PD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Anggota DPRD yang Puas 2. jumlah Anggota DPRD
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Layanan Kepada DPRD yang Terpenuhi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Sekretariat DPRD
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretaris DPRD
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
Nama Indikator	:	Persentase layanan kepada DPRD yang terpenuhi
Konsep	:	Layanan kepada DPRD yang terpenuhi
Definisi	:	Digunakan untuk mengukur jumlah layanan fungsi pembentukan Perda, Penganggaran, dan Pengawasan yang terpenuhi terhadap jumlah keseluruhan layanan fungsi pembentukan Perda, Penganggaraan, dan pengawasan kepada DPRD
Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase yang didapatkan, menunjukkan semakin banyak jumlah layanan kepada DPRD yang terpenuhi
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\text{Jumlah Layanan Fungsi Pembentukan Perda, Penganggaran, dan Pengawasan yang terpenuhi}}{\text{Jumlah Total Layanan Fungsi Pembentukan Perda, Penganggaran, dan Pengawasan}} \times 100$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : IKU PD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Layanan Fungsi Pembentukan Perda, Penganggaran, dan Pengawasan yang terpenuhi
  2. Jumlah Total Layanan Fungsi Pembentukan Perda, Penganggaran, dan Pengawasan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Raperda yang Ditetapkan menjadi Perda**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Sekretariat DPRD
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretaris DPRD
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Raperda yang ditetapkan menjadi Perda
▪ Konsep	:	Raperda yang ditetapkan menjadi Perda
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah rancangan peraturan daerah (raperda) yang ditetapkan menjadi peraturan daerah (perda) pada tahun t terhadap total jumlah

		rancangan peraturan daerah (raperda) yang diusulkan pada tahun t-1, dinyatakan dalam satuan persen.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase yang didapatkan, menunjukkan semakin banyak Raperda yang ditetapkan menjadi Perda
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Raperda\ yang\ menjadi\ Perda}{Jumlah\ Raperda\ yang\ diusulkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Sekretariat DPRD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Raperda yang menjadi Perda 2. Jumlah Raperda yang diusulkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Aspirasi Masyarakat ke DPRD yang Berhasil di Fasilitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Sekretariat DPRD
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretaris DPRD

Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN

▪ Nama Indikator	:	Persentase Aspirasi Masyarakat ke DPRD yang berhasil di fasilitasi
▪ Konsep	:	Aspirasi Masyarakat ke DPRD yang berhasil di fasilitasi
▪ Definisi	:	Persentase Aspirasi Masyarakat ke DPRD yang berhasil di fasilitasi digunakan untuk mengukur jumlah aspirasi yang difasilitasi terhadap jumlah aspirasi yang masuk ke DPRD
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase yang didapatkan, menunjukkan semakin banyak aspirasi dari masyarakat yang berhasil difasilitasi oleh DPRD. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja DPRD yang baik dalam menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ aspirasi\ yang\ difasilitasi}{Jumlah\ aspirasi\ yang\ masuk} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Sekretariat DPRD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah aspirasi yang difasilitasi 2. Jumlah aspirasi yang masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

INSPEKTORAT

❖ **Nilai SAKIP Pemda Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

Nama Kegiatan	**:**	**Pendampingan dan Asistensi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Inspektorat
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Nilai SAKIP Pemda Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
▪ Konsep	:	SAKIP
▪ Definisi	:	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
▪ Interpretasi	:	Nilai SAKIP sebesar 75. Artinya tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil terhadap anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil dinilai Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Penilaian SAKIP pemerintah daerah dibagi menjadi 7 kategori, yakni paling rendah D dengan rentang nilai 0-30. Kemudian kategori C untuk nilai 30-50, CC untuk nilai 50-60, B untuk nilai 60-70, BB untuk nilai 70-80, dan A untuk nilai 80-90. Adapun kategori tertinggi yaitu AA dengan hasil penilaian 90-100 (Permen PANRB No. 88 Tahun 2021)
▪ Ukuran	:	-
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
▪ Nama Indikator Pembangun	:	
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Kegiatan pendampingan dan asistensi, sub kegiatan pendampingan, asistensi, verifikasi, dan penilaian reformasi birokrasi
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	Nilai SAKIP Pemda Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Nilai Maturitas SPIP**

Nama Kegiatan	**:**	**Pendampingam dan Asistensi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Inspektorat
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Nilai Maturitas SPIP
▪ Konsep	:	Maturitas SPIP
▪ Definisi	:	Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah penilaian atas tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penetapan skor maturitas penyelenggaraan SPIP menggunakan skor hasil evaluasi dengan membuat rerata tertimbang. Skor ini yang kemudian akan

digunakan untuk menentukan tingkat maturitas SPIP.
Periode yang dinilai dilakukan dalam rentang waktu 1 Juli tahun sebelumnya
sampai dengan tanggal 30 Juni tahun berjalan.
Mekanisme Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP terdiri dari:
a. Penilaian Mandiri oleh manajemen K/L/D;
b. Penjaminan Kualitas yang dilakukan oleh APIP pada K/L/D;
c. Evaluasi oleh BPKP atas Hasil Penilaian Mandiri yang telah dilakukan Penjaminan Kualitas.

- Interpretasi : Level 0 (Belum Ada) ; Level 1 (Rintisan) ; Level 2 (Berkembang) ; Level 3 (Terdefinisi) ; Level 4 (Terkelola dan Terukur); Level 5 (Optimum)
- Metode/Rumus Penghitungan : Nilai Komponen Penetapan Tujuan + Nilai Komponen Struktur dan Proses + Nilai Komponen Pencapaian Tujuan
- Ukuran : Level
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Inspektorat
- Nama Indikator Pembangun : - Nilai Komponen Penetapan Tujuan
  - Nilai Komponen Struktur dan Proses
  - Nilai Komponen Pencapaian Tujuan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Nilai Maturitas APIP**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pengawasan Internal; Penyelenggaraan Pengawasan dengan tujuan tertentu; dan pendampingan dan Asistensi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Inspektorat
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Nilai Kapabilitas APIP
▪ Konsep	:	Kapabilitas APIP
▪ Definisi	:	Penilaian Kapabilitas APIP adalah suatu rangkaian aktivitas penilaian yang dilakukan oleh APIP berupa penilaian mandiri, evaluasi atas hasil penilaian mandiri termasuk proses ekspos panel dalam penetapan level tingkat kapabilitas APIP
▪ Interpretasi	:	Interval skor tingkat maturitas SPIP adalah sebagai berikut : Level 1 (Initial) Level 2 (Infrastructure) Level 3 (Integrated) Level 4 (Managed) Level 5 (Optimizing)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Skor Komponen Dukungan Pengawasan (bobot penilaian sebesar 60%) + Skor Komponen Aktivitas Pengawasan dan Kualitas Pengawasan (aktivitas dan kualitas pengawasan mendapatkan bobot penilaian sebesar 40%)
▪ Ukuran	:	Level
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Inspektorat
- Nama Indikator Pembangun : - Skor Komponen Dukungan Pengawasan
  - Skor Komponen Aktivitas Pengawasan dan Kualitas Pengawasan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

❖ **Jumlah Kelompok Seni Budaya per 10.000 Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan Kesenian Masyarakat Yang Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Jumlah Kelompok Seni Budaya per 10.000 Penduduk
▪ Konsep	:	Kelompok Seni Budaya per 10.000 Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya kelompok seni budaya untuk setiap 10.000 penduduk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah kelompok seni yang ada
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Seni\ Budaya}{Jumlah\ Penduduk} \times 10.000$
▪ Ukuran	:	Angka
▪ Satuan	:	Per 10.000 penduduk
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok Seni Budaya - Jumlah Penduduk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pendidikan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar; Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama; Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan; Penetapan Muatan Lokal Pendidikan Dasar; Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pendidikan
▪ Konsep	:	Pendidikan
▪ Definisi	:	Komponen yang menyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dipresentasikan oleh indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik pendidikan di suatu daerah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Indek\ HLS\ +\ Indeks\ RLS}{2}$
▪ Ukuran	:	Angka
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Indeks Harapan Lama Sekolah - Indeks Rata-rata Lama Sekolah

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD
- Konsep : Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD
- Definisi : Perbandingan Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang masih bersekolah di PAUD dengan Jumlah penduduk usia 5-6 tahun
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk usia 5-6 tahun yang masih bersekolah di PAUD
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{\begin{array}{c}Jumlah\ Anak\ Usia\ 5-6\ Tahun\ yang\ Sudah\\ Tamat\ atau\\ Sedang\ Belajar\ di\ Satuan\ PAUD\end{array}}{Jumlah\ Anak\ Usia\ 5-6\ Tahun} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dapodik
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Satuan PAUD - Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-12 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-12 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar
▪ Konsep	:	Partisipasi Warga Negara Usia 7-12 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di pendidikan dasar dengan Jumlah penduduk usia 7-12 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk usia 7-12 tahun yang masih bersekolah di pendidikan dasar

▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Anak\ Usia\ 7-12\ Tahun\ yang\ Sudah\ Tamat\ atau\ Sedang\ Belajar\ di\ Sekolah\ Dasar}{Jumlah\ Anak\ Usia\ 7-12\ Tahun} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Anak Usia7-12 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Sekolah Dasar - Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 13-15 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 13-15 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama
- Konsep : Partisipasi Warga Negara Usia 13-15 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama
- Definisi : Perbandingan Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang masih bersekolah di pendidikan menengah pertama dengan Jumlah penduduk usia 13-15 tahun
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk usia 13-15 tahun yang masih bersekolah di pendidikan menengah pertama
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ Anak\ Usia\ 13-15\ Tahun\ yang\ Sudah\ Tamat\ atau\ Sedang\ Belajar\ di\ Sekolah\ Menengah\ Pertama}{Jumlah\ Anak\ Usia\ 13-15\ Tahun} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Sekolah Menengah Pertama
  - Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan
▪ Konsep	:	Partisipasi Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah penduduk usia 7-18 tahun yang sedang bersekolah dalam pendidikan kesetaraan dengan jumlah penduduk usia 7-18 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk usia 7-18 tahun yang sedang bersekolah dalam pendidikan kesetaraan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan / Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah) ×100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan - Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Angka Partisipasi Kasar SD/MI**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Partisipasi Kasar SD/MI
▪ Konsep	:	Partisipasi Kasar SD/MI
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah penduduk yang sedang bersekolah di tingkat SD/MI dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah di tingkat SD/MI yang tidak berusia 7-12 tahun

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{X_1 + X_2 + X_3}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 7-12\ Tahun} \times 100\%$
  Ket :
  X1 = Jumlah Siswa SD dan MI Usia di Bawah 7 Tahun
  X2 = Jumlah Siswa SD dan MI Usia 7-12 Tahun
  X3 = Jumlah Siswa SD dan MI Usia di Atas 12 Tahun
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, renja
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Siswa SD dan MI Usia di Bawah 7 Tahun
  - Jumlah Siswa SD dan MI Usia 7-12 Tahun
  - Jumlah Siswa SD dan MI Usia di Atas 12 Tahun
  - Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Kasar SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTS
▪ Konsep	:	Partisipasi Kasar SMP/MTS
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah penduduk yang sedang bersekolah di tingkat SMP/MTS dengan jumlah penduduk usia 13-15 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah di tingkat SMP/MTS yang tidak berusia 13-15 tahun
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2 + X_3}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 13-15 Tahun} \times 100\%$ Ket : X1 = Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia di Bawah 13 Tahun X2 = Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia 13-15 Tahun X3 = Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia di Atas 15 Tahun
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia di Bawah 13 Tahun - Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia 13-15 Tahun - Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia di Atas 15 Tahun - Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan

▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Angka Partisipasi Murni SD/MI**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Partisipasi Murni SD/MI
▪ Konsep	:	Partisipasi Murni SD/MI
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun yang sedang bersekolah di tingkat SD/MI dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah di tingkat SD/MI yang berusia 7-12 tahun
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 7-12\ Tahun} \times 100\%$ Ket : X1 = Jumlah Siswa SD Usia 7-12 Tahun X2 = Jumlah Siswa MI Usia 7-12 Tahun
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Siswa SD Usia 7-12 Tahun - Jumlah Siswa MI Usia 7-12 Tahun - Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Murni SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Partisipasi Murni SMP/MTS
▪ Konsep	:	Partisipasi Murni SMP/MTS
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun yang sedang bersekolah di tingkat SMP/MTS dengan jumlah penduduk usia 13-15 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah di tingkat SMP/MTS yang berusia 13-15 tahun
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 12-15\ Tahun} \times 100\%$ Ket : X1 = Jumlah Siswa SMP Usia 13-15 Tahun X2 = Jumlah Siswa MTS Usia 13-15 Tahun
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Siswa SMP Usia 13-15 Tahun
  - Jumlah Siswa MTS Usia 13-15 Tahun
  - Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Kasar PAUD**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Partisipasi Kasar PAUD
▪ Konsep	:	Partisipasi Kasar PAUD
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah penduduk yang sedang bersekolah di tingkat PAUD dengan jumlah penduduk usia 3-6 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah di tingkat PAUD yang tidak berusia 3-6 tahun

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Siswa\ PAUD}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 3-6\ Tahun} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Kemendikbud
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Siswa PAUD
  - Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Putus Sekolah SD/MI**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Angka Putus Sekolah SD/MI
Konsep	:	Putus Sekolah SD/MI
Definisi	:	Angka Putus Sekolah SD/MI adalah angka yang menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD/MI yang dinyatakan dalam persen

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD/MI
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{X_1 + X_2}{X_3 + X_4} \times 100\%$
  Ket :
  X1 = Jumlah Siswa Putus Sekolah SD
  X2 = Jumlah Siswa Putus Sekolah MI
  X3 = Jumlah Siswa SD
  X4 =Jumlah Siswa MI
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Siswa Putus Sekolah SD
  - Jumlah Siswa Putus Sekolah MI
  - Jumlah Siswa SD
  - Jumlah Siswa MI
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Putus Sekolah SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Putus Sekolah SMP/MTS
▪ Konsep	:	Putus Sekolah SMP/MTS
▪ Definisi	:	Angka Putus Sekolah SMP/MTS adalah angka yang menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SMP/MTS yang dinyatakan dalam persen
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SMP/MTS
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2}{X_3 + X_4} \times 100\%$ Ket : X1 = Jumlah Siswa Putus Sekolah SMP X2 = Jumlah Siswa Putus Sekolah MTS X3 = Jumlah Siswa SMP X4 =Jumlah Siswa MTS
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Siswa Putus Sekolah SMP - Jumlah Siswa Putus Sekolah MTS - Jumlah Siswa SMP - Jumlah Siswa MTS

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Putus Sekolah SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Putus Sekolah SMP/MTS
▪ Konsep	:	Putus Sekolah SMP/MTS
▪ Definisi	:	Angka Putus Sekolah SMP/MTS adalah angka yang menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SMP/MTS yang dinyatakan dalam persen
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SMP/MTS
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2}{X_3 + X_4} \times 100\%$ Ket : X1 = Jumlah Siswa Putus Sekolah SMP X2 = Jumlah Siswa Putus Sekolah MTS X3 = Jumlah Siswa SMP X4 =Jumlah Siswa MTS
▪ Ukuran	:	Persentase

▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Siswa Putus Sekolah SMP - Jumlah Siswa Putus Sekolah MTS - Jumlah Siswa SMP - Jumlah Siswa MTS
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Angka Kelulusan SD/MI**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Kelulusan SD/MI
▪ Konsep	:	Kelulusan SD/MI
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah siswa SD/MI yang lulus dengan jumlah siswa SD/MI.

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak siswa SD/MI yang lulus
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{X_1 + X_2}{X_3 + X_4} \times 100\%$
  Ket :
  X1 = Jumlah Siswa Kelas 6 SD Lulus
  X2 = Jumlah Siswa Kelas 6 MI Lulus
  X3 = Jumlah Siswa Kelas 6 SD
  X4 =Jumlah Siswa Kelas 6 MI
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Siswa Kelas 6 SD Lulus
  - Jumlah Siswa Kelas 6 MI Lulus
  - Jumlah Siswa Kelas 6 SD
  - Jumlah Siswa Kelas 6 MI
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : 1

❖ **Angka Kelulusan SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Kelulusan SMP/MTS
▪ Konsep	:	Kelulusan SMP/MTS
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah siswa SMP/MTS yang lulus dengan jumlah siswa SMP/MTS.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak siswa SMP/MTS yang lulus
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2}{X_3 + X_4} \times 100\%$ Ket : X1 = Jumlah Siswa Kelas 9 SMP Lulus X2 = Jumlah Siswa Kelas 9 MTS Lulus X3 = Jumlah Siswa Kelas 9 SMP X4 =Jumlah Siswa Kelas 9 MTS
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Siswa Kelas 9 SMP Lulus - Jumlah Siswa Kelas 9 MTS Lulus - Jumlah Siswa Kelas 9 SMP - Jumlah Siswa Kelas 9 MTS
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar; Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS
▪ Konsep	:	Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah siswa SD/MI yang melanjutkan ke SMP/MTs dengan jumlah siswa SD/MI yang lulus
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak siswa SD/MI yang melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2}{X_3 + X_4} \times 100\%$ Ket : X1 = Jumlah Siswa Kelas 6 SD yang Melanjutkan ke SMP/MTS X2 = Jumlah Siswa Kelas 6 MI yang Melanjutkan ke SMP/MTS X3 = Jumlah Siswa Kelas 6 SD Lulus X4 =Jumlah Siswa Kelas 6 MI Lulus
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen

- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Siswa Kelas 6 SD yang Melanjutkan ke SMP/MTS
  - Jumlah Siswa Kelas 6 MI yang Melanjutkan ke SMP/MTS
  - Jumlah Siswa Kelas 6 SD Lulus
  - Jumlah Siswa Kelas 6 MI Lulus
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/MA**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/MA
▪ Konsep	:	Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/MA
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah siswa SMP/MTs yang melanjutkan ke SMA/MA dengan jumlah siswa SMP/MTs yang lulus

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak siswa SMA/MA yang melanjutkan pendidikan ke SMA/MA
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{X_1 + X_2}{X_3 + X_4} \times 100\%$
  Ket :
  X1 = Jumlah Siswa Kelas 9 SMP yang Melanjutkan ke SMA/MA
  X2 = Jumlah Siswa Kelas 9 MTS yang Melanjutkan ke SMA/MA
  X3 = Jumlah Siswa Kelas 9 SMP Lulus
  X4 =Jumlah Siswa Kelas 9 MTS Lulus
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Siswa Kelas 9 SMP yang Melanjutkan ke SMA/MA
  - Jumlah Siswa Kelas 9 MTS yang Melanjutkan ke SMA/MA
  - Jumlah Siswa Kelas 9 SMP Lulus
  - Jumlah Siswa Kelas 9 MTS Lulus
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ruang Kelas PAUD Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Ruang Kelas PAUD Kondisi Baik
▪ Konsep	:	Ruang Kelas PAUD Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah ruang kelas PAUD dalam kondisi baik dengan jumlah ruang kelas PAUD
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak ruang kelas PAUD dengan kondisi baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Ruang\ Kelas\ PAUD\ Kondisi\ Baik}{Jumlah\ Ruang\ Kelas\ PAUD} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Ruang Kelas PAUD Kondisi Baik - Jumlah Ruang Kelas PAUD
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik
▪ Konsep	:	Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah ruang kelas SD/MI dalam kondisi baik dengan jumlah ruang kelas SD/MI
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak ruang kelas SD/MI dengan kondisi baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Ruang\ Kelas\ SD/MI\ Kondisi\ Baik}{Jumlah\ Ruang\ Kelas\ SD/MI} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik - Jumlah Ruang Kelas SD/MI
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ruang Kelas SMP/MTS Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Ruang Kelas SMP/MTS Kondisi Baik
▪ Konsep	:	Ruang Kelas SMP/MTS Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah ruang kelas SMP/MTS dalam kondisi baik dengan jumlah ruang kelas SMP/MTS
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak ruang kelas SMP/MTS dengan kondisi baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Ruang\ Kelas\ SMP/MTS\ Kondisi\ Baik}{Jumlah\ Ruang\ Kelas\ SMP/MTS} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Ruang Kelas SMP/MTS Kondisi Baik - Jumlah Ruang Kelas SMP/MTS
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Guru PAUD yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Guru PAUD yang bersertifikat
▪ Konsep	:	Guru PAUD yang bersertifikat
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Guru PAUD yang bersertifikat dengan jumlah Guru PAUD keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak guru PAUD yang bersertifikat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Guru\ PAUD\ yang\ Bersertifikat}{Jumlah\ Guru\ PAUD\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Guru PAUD yang Bersertifikat
  - Jumlah Guru PAUD Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Guru SD/MI yang bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Guru SD/MI yang bersertifikat
- Konsep : Guru SD/MI yang bersertifikat
- Definisi : Perbandingan jumlah Guru SD/MI yang bersertifikat dengan jumlah Guru SD/MI keseluruhan
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak guru SD/MI yang bersertifikat
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Guru\ SD/MI\ yang\ Bersertifikat}{Jumlah\ Guru\ SD/MI\ Keseluruhan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Guru SD/MI yang Bersertifikat - Jumlah Guru SD/MI Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Guru SMP/MTS yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Guru SMP/MTS yang bersertifikat
▪ Konsep	:	Guru SMP/MTS yang bersertifikat
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Guru SMP/MTS yang bersertifikat dengan jumlah Guru SMP/MTS keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak guru SMP/MTS yang bersertifikat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Guru\ SMP/MTS\ yang\ Bersertifikat}{Jumlah\ Guru\ SMP/MTS\ Keseluruhan} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Guru SMP/MTS yang Bersertifikat
  - Jumlah Guru SMP/MTS Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Tutor PNF yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Tutor PNF yang Bersertifikat
▪ Konsep	:	Tutor PNF yang Bersertifikat
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah tutor PNF yang bersertifikat dengan jumlah Tutor PNF keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak tutor PNF yang bersertifikat

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Tutor\ PNF\ yang\ Bersertifikat}{Jumlah\ Tutor\ PNF\ Keseluruhan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Tutor PNF yang Bersertifikat
  - Jumlah Tutor PNF Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Guru PAUD Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Guru PAUD Ijazah S1/D4
▪ Konsep	:	Guru PAUD Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Guru PAUD Ijazah S1/D4 dengan jumlah Guru PAUD keseluruhan

▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak guru PAUD Ijazah S1/D4
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Guru\ PAUD\ yang\ Memiliki\ Ijazah\ S1/D4}{Jumlah\ Guru\ PAUD\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Guru PAUD Ijazah S1/D4 - Jumlah Guru PAUD Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Guru SD/MI Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Guru SD/MI Ijazah S1/D4

- Konsep : Guru SD/MI Ijazah S1/D4
- Definisi : Perbandingan jumlah Guru SD/MI Ijazah S1/D4 dengan jumlah Guru SD/MI keseluruhan
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak guru SD/MI Ijazah S1/D4
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Guru\ SD/MI\ yang\ Memiliki\ Ijazah\ S1/D4}{Jumlah\ Guru\ SD/MI\ Keseluruhan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Guru SD/MI Ijazah S1/D4
  - Jumlah Guru SD/MI Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Guru SMP/MTS Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Guru SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Konsep	:	Guru SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Guru SMP/MTS Ijazah S1/D4 dengan jumlah Guru SMP/MTS keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak guru SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\text{Jumlah Guru SMP/MTS yang Memiliki Ijazah S1/D4}}{\text{Jumlah Guru SMP/MTS Keseluruhan}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Guru SMP/MTS Ijazah S1/D4 - Jumlah Guru SMP/MTS Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4
▪ Konsep	:	Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4 dengan jumlah Kepala Sekolah PAUD keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ KS\ PAUD\ yang\ Memiliki\ Ijazah\ S1/D4}{Jumlah\ KS\ PAUD\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4 - Jumlah Kepala Sekolah PAUD Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4
▪ Konsep	:	Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4 dengan jumlah Kepala Sekolah SD/MI keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ KS\ SD/MI\ yang\ Memiliki\ Ijazah\ S1/D4}{Jumlah\ KS\ SD/MI\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4 - Jumlah Kepala Sekolah SD/MI Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Konsep	:	Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4 dengan jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\text{Jumlah KS SMP/MTS yang Memiliki Ijazah S1/D4}}{\text{Jumlah KS SMP/MTS Keseluruhan}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4
  - Jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat
Konsep	:	Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat
Definisi	:	Perbandingan jumlah Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat dengan jumlah Tenaga Kependidikan PAUD keseluruhan
Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Tenaga\ Kependidikan\ PAUD\ yang\ Memiliki\ Ijazah\ SMA/Sederajat}{Jumlah\ Tenaga\ Kependidikan\ PAUD\ Keseluruhan} \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen

▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat - Jumlah Tenaga Kependidikan PAUD Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat
▪ Konsep	:	Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat dengan jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI keseluruhan

▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\text{Jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI yang Memiliki Ijazah SMA/Sederajat}}{\text{Jumlah Tenaga kependidikan SD/MI Keseluruhan}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat - Jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat
- Konsep : Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat
- Definisi : Perbandingan jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat dengan jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS keseluruhan
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{\text{Jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS yang Memiliki Ijazah SMA/Sederajat}}{\text{Jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS Keseluruhan}} \times 100$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :
  Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat
  - Jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Murni TPQ**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Partisipasi Murni TPQ
▪ Konsep	:	Partisipasi Murni TPQ
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah siswa PAUD yang mengikuti TPQ terhadap jumlah siswa PAUD keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak siswa PAUD yang mengikuti TPQ
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Siswa\ PAUD\ yang\ Mengikuti\ TPQ}{Jumlah\ Siswa\ PAUD\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Siswa PAUD yang mengikuti TPQ - Jumlah Siswa PAUD Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Guru TPQ yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Guru TPQ yang bersertifikat
▪ Konsep	:	Guru TPQ yang bersertifikat
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Guru TPQ yang bersertifikat dengan jumlah Guru TPQ keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak guru TPQ yang bersertifikat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Guru\ TPQ\ yang\ Bersertifikat}{Jumlah\ Guru\ TPQ\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Guru TPQ yang Bersertifikat - Jumlah Guru TPQ Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase TPQ yang Berstandar**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase TPQ yang Berstandar
▪ Konsep	:	TPQ yang Berstandar
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah TPQ yang Berstandar dengan jumlah TPQ keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak TPQ yang Berstandar
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ TPQ\ yang\ Berstandar}{Jumlah\ TPQ\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah TPQ yang Berstandar - Jumlah TPQ Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Murni Madin (Madrasah Diniyah)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Partisipasi Murni Madin (Madrasah Diniyah)
▪ Konsep	:	Partisipasi Murni Madin (Madrasah Diniyah)
▪ Definisi	:	Perbandingan Jumlah siswa SD dan SMP yang mengikuti Madin (Madrasah Diniyah) terhadap jumlah siswa SD dan SMP keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak siswa SD dan SMP yang mengikuti Madin (Madrasah Diniyah)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Siswa\ SD\ dan\ SMP\ yang\ Mengikuti\ Madin}{Jumlah\ Siswa\ SD\ dan\ SMP\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Siswa SD dan SMP yang mengikuti Madin (Madrasah Diniyah)
  - Jumlah Siswa SD dan SMP Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Guru Madin (Madrasah Diniyah) Yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Guru Madin (Madrasah Diniyah) yang bersertifikat
▪ Konsep	:	Guru Madin (Madrasah Diniyah) yang bersertifikat
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Guru Madin (Madrasah Diniyah) yang bersertifikat dengan jumlah Guru Madin (Madrasah Diniyah) keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak guru Madin (Madrasah Diniyah) yang bersertifikat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Guru\ Madin\ yang\ Bersertifikat}{Jumlah\ Guru\ Madin\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen

▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Guru Madin (Madrasah Diniyah) yang Bersertifikat - Jumlah Guru Madin (Madrasah Diniyah) Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar
▪ Konsep	:	Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar dengan jumlah Madin (Madrasah Diniyah) keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Madin\ yang\ Berstandar}{Jumlah\ Madin\ Keseluruhan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar
  - Jumlah Madin (Madrasah Diniyah) Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS KESEHATAN

❖ **Indeks Kesehatan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kesehatan
▪ Konsep	:	Indeks Kesehatan
▪ Definisi	:	Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya
▪ Interpretasi	:	Semakin besar Indeks Kesehatan menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{UHH-UHHmin}{UHHmaks-UHHmin}$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	Indeks
▪ Klasifikasi Penyajian	:	WIlayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	1. LAKIP 2. LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Usia Harapan Hidup
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Kematian Ibu**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Angka Kematian Ibu
▪ Konsep	:	Kematian Ibu
▪ Definisi	:	Jumlah perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup
▪ Interpretasi	:	Pada tahun 2022 angka kematian ibu yaitu 0 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 0 kasus. Artinya tidak ada kasus kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup.

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kematian\ Ibu}{Jumlah\ kelahiran\ hidup} \times 100.000\ KH$
- Ukuran : Rasio
- Satuan : Per 100.000 KH
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik-nasional
- Nama Indikator Pembangun : Jumlah Kematian Ibu
  Jumlah Kelahiran Hidup
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Kematian Bayi**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Angka Kematian Bayi
- Konsep : Kelahiran Hidup
- Definisi : Banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu

▪ Interpretasi	:	AKB cenderung lebih menggambarkan kesehatan reproduksi dari pada AKBa. Meskipun target program terkait khusus dengan kematian balita, AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita. AKB terutama terjadi pada umur 0-28 hari, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu pada saat hamil, bersalin dan perawatan bayi baru lahir.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ bayi\ umur < 1th\ yang\ meninggal\ di\ satu\ wilayah\ pada\ kurun\ waktu\ tertentu}{jumlah\ kelahiran\ hidup\ pada\ kurun\ waktu\ tertentu} \times 1.000$
▪ Ukuran	:	Tingkat
▪ Satuan	:	Per 1.000 KH
▪ Klasifikasi Penyajian	:	
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik-nasional
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Jumlah Bayi Umur <1 Tahun Yang Meninggal Di Satu Wilayah Pada Kurun Waktu Tertentu Jumlah Kelahiran Hidup Pada Kurun Waktu Tertentu
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Prevalensi Stunting**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Prevalensi Stunting
▪ Konsep	:	Stunting
▪ Definisi	:	Jumlah anak balita pendek dan sangat pendek pada waktu tertentu dibagi dengan jumlah anak balita pada waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%).
▪ Interpretasi	:	Semakin rendah persentasenya menunjukkan bahwa semakin kecil jumlah balita yang bertubuh pendek dan sangat pendek ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Balita\ sangat\ pendek + Jumlah\ Balita\ Pendek}{Jumlah\ Balita\ yang\ Diperiksa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik-nasional
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Balita Pendek Dan Sangat Pendek 2. Jumlah Balita Yang Diperiksa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	

▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rata-Rata Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	IKM
▪ Definisi	:	Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).
▪ Interpretasi	:	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Unit Kesehatan di Kabupaten Pasuruan didapatkan rata-rata IKM di Puskesmas seKabupaten Pasuruan mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2020 tercapai rata-ratanya 82,75%
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ nilai\ IKM\ Dinkes + Nilai\ IKM\ seluruh\ puskesmas + nilai\ IKM\ RSUD}{Jumlah\ Puskesmas, RSUD\ dan\ Dinkes}$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Dinas Kesehatan - Puskesmas - RSUD
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : -IKM Dinas Kesehatan
  - IKM Seluruh Puskesmas
  - IKM RSUD
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Terhadap Jumlah Penduduk**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Rasio Daya Tampung Rumah Sakit terhadap jumlah penduduk
- Konsep : Daya tampung rumah sakit
- Definisi : Perbandingan jumlah daya tampung rumah sakit rujukan terhadap jumlah penduduk
- Interpretasi : Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah daya tampung rumah sakit rujukan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ daya\ tampung\ rumah\ sakit\ rujukan}{Jumlah\ penduduk} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase

- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra Dinkes Kab Pasuruan Tahun 2019-2023
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan
  2. Jumlah penduduk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Rumah Sakit Rujukan Tingkat Kab/Kota Yang Terakreditasi**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Rumah Sakit Rujukan Tingkat Kab/Kota Yang Terakreditasi
- Konsep : Rumah Sakit Rujukan Tingkat Kab/Kota
- Definisi : Perbandingan antara Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi dengan Jumlah RS di kab/kota yang dinyatakan dalam persentase

- Interpretasi : Tinggi rendahnya Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ rumah\ sakit\ rujukan\ yang\ terakreditasi}{Jumlah\ rumah\ sakit} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah rumah sakit rujukan yang terakreditasi
  2. Jumlah rumah sakit
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil
- Konsep : Pelayanan Kesehatan Ibu hamil
- Definisi : Pelayanan kesehatan ibu hamil adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai dengan standar antenatal, yaitu 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai dengan standar menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil yang sudah memenuhi standart.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ yg\ mendapatkan\ pelayanan\ kesehatan}{Jumlah\ ibu\ hamil} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : 1. Laporan SPM Dinkes
  2. LPPD Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan
  2. Jumlah Ibu Hamil
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan
- Konsep : Pelayanan Persalinan
- Definisi : Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin adalah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai dengan standar menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan persalinan terhadap ibu hamil yang sudah memenuhi standart.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ ibu\ \ bersalin\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ persalinan}{jumlah\ ibu\ bersalin} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : 1. Laporan SPM
  2. LPPD

▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan 2. Jumlah Ibu Bersalin
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
▪ Konsep	:	Bayi Baru Lahir
▪ Definisi	:	Bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ bayi\ baru\ lahir\ yg\ mendapat\ pelayanan\ kesehatan\ sesuai\ standart}{Jumlah\ ibu\ hamil\ dalam\ satu\ wilayah} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : 1. Laporan SPM
  2. LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
  2. Jumlah Bayi Baru Lahir
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar

- Konsep : Pelayanan kesehatan balita
- Definisi : Adalah Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit.
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase pelayanan kesehatan balita sesuai dengan standar menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan kesehatan terhadap balita yang sudah memenuhi standart.
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ balita\ \ usia\ 36-59\ bulan\ yang\ mendapat\ pelayanan\ kesehatan\ sesuai\ standart}{Jumlah\ balita\ usia\ 12-59\ bulan\ di\ wilayah\ kerja\ kabupaten/kota\ tersebut\ pada\ kurun\ waktu\ yang\ sama} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian :
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :
  1. Laporan SPM
  2. LPPD
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
  2. Jumlah balita
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
▪ Konsep	:	Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
▪ Definisi	:	Adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI dan kelas 7 SMP atau MTs yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase anak usia pendidikan dasar sesuai dengan standar menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan kesehatan terhadap anak usia pendidikan dasar yang sudah memenuhi standart.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ anak\ usia\ pendidikan\ dasar\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ kesehatan\ sesuai\ standar}{Jumlah\ anak\ usia\ pendidikan\ dasar} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	1. Laporan SPM Dinkes 2. LPPD Dinkes

- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
  2. Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Orang Usia 15-59 Tahun Yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
- Konsep : Skrining kesehatan usia 15-59 Tahun
- Definisi : Skrining riwayat kesehatan merupakan salah satu cara untuk mengetahui adanya faktor risiko terjadinya penyakit di masa datang meliputi penyakit diabetes melitus, hipertensi, gagal ginjal dan jantung koroner.

▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase screening usia 15-59 tahun sesuai standart menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan pemeriksaan screening terhadap usia 15-59 tahun yang sudah memenuhi standart.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ orang\ usia\ 15-59\ tahun\ yang\ mendapatkan\ skrining\ kesehatan\ sesuai\ standar}{Jumlah\ orang\ usia\ 15-59\ tahun} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	1. Laporan SPM Dinkes 2. LPPD Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar 2. Jumlah orang usia 15-59 tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
▪ Konsep	:	Skrining kesehatan usia 60 tahun keatas
▪ Definisi	:	Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase screening usia lanjut (>60th) sesuai standart menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan pemeriksaan screening terhadap usia lanjut (>60th) yang sudah memenuhi standart.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ warga\ negara\ usia\ 60\ tahun\ ke\ atas\ mendapatkan\ skrining\ kesehatan\ sesuai\ standar}{Jumlah\ warga\ negara\ usia\ 60\ tahun\ keatas} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	1. Laporan SPM Dinkes 2. LPPD Dinkes

- Nama Indikator Pembangun : Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
▪ Konsep	:	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar terhadap jumlah keseluruhan penderita hipertensi. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi : pengukuran tekanan darah dan edukasi

- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan kesehatan terhadap penderita hipertensi yang sudah memenuhi standart.
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{jumlah\ penderita\ hipertensi\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ kesehatan\ sesuai\ standar}{jumlah\ penderita\ hipertensi} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :
  1. Laporan SPM Dinkes
  2. LPPD Dinkes
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
  2. Jumlah penderita hipertensi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penderita Diabetes Melitus Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penderita Diabetes Mellitus Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
▪ Konsep	:	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus
▪ Definisi	:	Adalah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai/standar. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase penderita diabetes miletus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan kesehatan terhadap penderita diabetes miletus yang sudah memenuhi standart.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ penderita\ diabetes\ mellitus\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ kesehatan\ sesuai\ standar}{jumlah\ penderita\ diabetes\ mellitus} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Penderita Diabetes Mellitus Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar 2. Jumlah Penderita Diabetes Mellitus
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
▪ Konsep	:	Pelayanan kesehatan jiwa
▪ Definisi	:	Adalah pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat

(psikotik akut dan skizofrenia) sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standart menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan kesehatan jiwa terhadap orang dengan gangguan jiwa berat yang sudah memenuhi standart
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ orang\ dengan\ gangguan\ jiwa\ berat\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ gangguan\ jiwa\ sesuai\ standar}{Jumlah\ orang\ dengan\ gangguan\ jiwa\ berat} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : 1. Laporan SPM Dinkes
  2. LPPD Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
  2. Jumlah orang dengan gangguan jiwa berat
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Orang Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan TBC Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
▪ Konsep	:	Orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
▪ Definisi	:	Orang Terduga TB adalah Seseorang yang menunjukkan gejala batuk > 2 minggu disertai dengan panas badan. Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi : 1) Pemeriksaan klinis 2) Pemeriksaan penunjang 3) Edukasi
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standart menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan TBC terhadap orang terduga tuberkulosis yang sudah memenuhi standart.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ orang\ terduga\ tuberkulosis\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ TBC\ sesuai\ standar}{Jumlah\ orang\ terduga\ tuberkulosis} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : 1. Laporan SPM Dinkes
  2. LPPD Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan TBC Sesuai Standar
  Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Orang Dengan Resiko Terinveksi HIV Yang Mendapatkan Pelayanan Deteksi Dini HIV Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase orang dengan resiko terinveksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
- Konsep : Pelayanan deteksi dini HIV
- Definisi : Perbandingan antara jumlah keseluruhan orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar terhadap jumlah orang dengan resiko terinveksi HIV

- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase orang dengan resiko terinveksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar menunjukkan bahwa semakin banyak pelayanan deteksi dini HIV terhadap orang dengan risiko terinveksi HIV yang sudah memenuhi standar.
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{\begin{array}{c}Jumlah\ orang\ dengan\ resiko\\ terinveksi\ HIV\ yang\\ mendapatkan\ pelayanan\ deteksi\\ dini\ HIV\ sesuai\ standar\end{array}}{Jumlah\ orang\ dengan\ resiko\ terinveksi\ HIV} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian :
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah orang dengan resiko terinveksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
  2. Jumlah orang dengan resiko terinveksi HIV
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani
▪ Konsep	:	Komplikasi kebidanan
▪ Definisi	:	Adalah Ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK)
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase cakupan pelayanan dasar dan rujukan menunjukkan semakin banyak penduduk yang mengunjungi dan mendapatkan pelayanan dasar dan rujukan di wilayah tersebut
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Pelayanan\ kesehatan\ komplikasi\ kebidanan\ sesuai\ standart}{jumlah\ ibu\ hamil\ risiko\ tinggi} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profile Kesehatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah penanganan komplikasi kebidanan 2. Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penduduk Yang Memanfaatkan Puskesmas**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase penduduk yang memanfaatkan Puskesmas
- Konsep : Penduduk yang memanfaatkan Puskesmas
- Definisi : Perbandingan antara jumlah penduduk yang mengunjungi puskesmas terhadap jumlah keseluruhan penduduk dalam satu wilayah
- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang memanfaatkan puskesmas
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ kunjungan\ puskesmas}{jumlah\ penduduk\ dalam\ satu\ wilayah} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : 1. Profil Kesehatan
- Nama Indikator Pembangun : 1.Jumlah Penduduk yang Memanfaatkan Puskesmas 2.Jumlah Penduduk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin
▪ Konsep	:	Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin
▪ Definisi	:	Persentase pasien miskin yang dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi tingkatannya ketika mereka membutuhkan pelayanan kesehatan yang tidak dapat diberikan di fasilitas kesehatan tingkat pertama.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak pasien miskin yang dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ pelayanan\ kesehatan\ rujukan\ pasien\ masyarakat\ miskin}{jumlah\ maskin} \times 100\%$
- Ukuran : Rasio
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Pasien Rujukan Masyarakat Miskin
  2. Jumlah Masyarakat Miskin
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Dokter Persatuan Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Perencanaan Kebutuhan Dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Untuk UKP Dan UKM Di Wilayah Kabupaten/Kota** **2. Pengembangan Mutu Dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Rasio Dokter Persatuan Penduduk
▪ Konsep	:	Rasio Dokter Persatuan Penduduk
▪ Definisi	:	Rasio dokter adalah dokter yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk
▪ Interpretasi	:	Rasio dokter persatuan penduduk menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ dokter}{Jumlah\ penduduk} \times 100.000\ penduduk$
▪ Ukuran	:	Rasio
▪ Satuan	:	Per 100.000 Penduduk
▪ Klasifikasi Penyajian	:	-Wilayah - Jenis dokter
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	https://www.pasuruankab.go.id/potensi/ketersediaan-dokter
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Dokter 2. Jumlah Penduduk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Bed Accupancy Rate (BOR)**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Bed Accupancy Rate (BOR)
▪ Konsep	:	Bed Accupancy Rate (BOR)
▪ Definisi	:	Adalah Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Nilai BOR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.
▪ Interpretasi	:	Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Hari\ Perawatan}{(Jumlah\ Tempat\ Tidur\ Tersedia\ )} \times 365$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Rumah Sakit
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	1. Profil Kesehatan

- Nama Indikator Pembangun :
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun : 1. Jumlah Hari Perawatan
  2.Jumlah Tempat Tidur Tersedia
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Nett Dead Rate (NDR)**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Nett Dead Rate (NDR)
- Konsep : Nett Dead Rate (NDR)
- Definisi : Adalah Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.
- Interpretasi : Jumlah angka kematian lebih dari > 48 jam setelah dirawat per 1000 pasien keluar
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ kematian\ pasien > 48\ jam\ setelah\ dirawat}{Jumlah\ seluruh\ pasien\ keluar} \times 1000$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen

- Klasifikasi Penyajian : Rumah Sakit
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :
- Nama Indikator Pembangun :
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun : 1. Jumlah Kematian Pasien > 48 Jam Setelah Dirawat
  2. Jumlah Seluruh Pasien Keluar
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penduduk Yang Memanfaatkan Rumah Sakit**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penduduk Yang Memanfaatkan Rumah Sakit
▪ Konsep	:	Penduduk Yang Memanfaatkan Rumah Sakit
▪ Definisi	:	Adalah Penduduk memanfaatkan pelayanan kesehatan rumah sakit
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang memanfaatkan rumah sakit

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ kunjungan\ RS}{jumlah\ penduduk\ dalam\ satu\ wilayah} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Profile Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : 1.Jumlah Penduduk Yang Memanfaatkan Rumah Sakit
  2. Jumlah Penduduk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Balita Gizi Buruk**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Balita Gizi Buruk
- Konsep : Balita Gizi Buruk

▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah keseluruhan balita gizi buruk terhadap jumlah keseluruhan balita yang diukur berat badan dan panjang/tinggi badannya.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak balita yang kekurangan nutrisi, mineral, dan kalori yang cukup untuk membantu perkembangan organ vitalnya.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ balita\ gizi\ buruk}{Jumlah\ balita\ yang\ diukur\ berat\ badan\ atau\ tinggi\ badan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Balita Gizi Buruk 2. Jumlah Balita Yang Diukur Berat Badan Dan Panjang/Tinggi Badan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Posyandu Terhadap Satuan Balita**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Rasio Posyandu terhadap Satuan Balita
▪ Konsep	:	Posyandu terhadap Satuan Balita
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah posyandu di suatu wilayah dibagi jumlah balita
▪ Interpretasi	:	Rasio posyandu terhadap jumlah balita idealnya adalah 1 : 50, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan posyandu termasuk memadai dalam melayani balita yang ada.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ posyandu\ balita}{Jumlah\ balita} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Rasio
▪ Satuan	:	persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Posyandu 2. Jumlah Balita
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan

▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Rumah Tangga Yang Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)**

Nama Kegiatan : -

Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Rumah Tangga Yang Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)
▪ Konsep	:	Rumah Tangga Yang Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)
▪ Definisi	:	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap seluruh keluarga
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang paham dan menerapkan hidup bersih dan sehat.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Rumah\ Tangga\ BerPBHS\ yang\ memenuhi\ 10\ indikator\ PHBS}{jumlah\ RT\ yang\ dikaji} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Rumah Tangga yang Ber-PHBS 2. Jumlah Rumah Tangga

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Sanitasi Sehat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Sanitasi Sehat
- Konsep : Sanitasi sehat
- Definisi : Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang mengakses fasilitas sanitasi layak terhadap jumlah keseluruhan kepala keluarga. Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL).
- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak rumah tangga yang mengakses sanitasi layak
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ askes\ sanitasi\ layak}{Jumlah\ rumah\ tangga} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Sehat
  2. Jumlah Rumah Tangga
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Angka Prevalensi Kusta**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Angka Prevalensi Kusta
- Konsep : Prevalensi Kusta

- Definisi : Kasus kusta terdaftar (kasus baru dan kasus lama) per 10.000 penduduk pada wilayah dan kurun waktu tertentu
- Interpretasi : Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin tinggi kasus kusta di daerah tersebut
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ kasus\ kusta\ terdaftar\ (baru\ dan\ lama)}{Jumlah\ penduduk} \times 100.000\ penduduk$
- Ukuran : Indeks
- Satuan : Per 100.000 penduduk
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Kasus Kusta Terdaftar (Baru Dan Lama)
  2. Jumlah Penduduk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Desa Siaga Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Desa Siaga Aktif
▪ Konsep	:	Desa Siaga Aktif
▪ Definisi	:	Desa Siaga Aktif adalah Desa Siaga yang berstrata Pratama atau Madya atau Purnama atau Mandiri
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase menunjukkan bahwa semakin banyak desa yang telah memenuhi indikator tertentu dalam hal pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup. Suatu kelurahan/ desa dikatakan sebagai kelurahan/ desa siaga aktif jika : 1. Penduduknya dapat mengakses pelayanan kesehatan dasar (yankesdas) setiap hari. 2. Penduduknya dapat mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). 3.Melaksanakan Surveillance Berbasis Masyarakat (SBM) : a. Pemantauan penyakit, b. Pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA), c. Pemantauan gizi, dan d. Pemantauan lingkungan dan perilaku. 4. Penduduk dapat memahami dan mengatasi kedaruratan kesehatan. 5. Penduduk dapat memahami cara penanggulangan bencana. 6. Masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ desa\ siaga\ yang\ berstrata\ (Pratama, Madya, Purnama, Mandiri)}{Jumlah\ desa\ siaga} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Angka
▪ Klasifikasi Penyajian	:	
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Jumlah Desa Jumlah Desa Belum Siaga Jumlah Desa Siaga Jumlah Desa Siaga Aktif

Jumlah Desa Siaga Tidak Aktif

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penyakit Menular Wabah Yang Dilakukan PE**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penyakit menular wabah yang dilakukan PE
- Konsep : Penyakit menular wabah yang dilakukan PE
- Definisi : Adalah kasus penyakit menular wabah yang dilakukan PE di satu wilayah dalam kurun waktu tertentu
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase penyakit menular wabah yang dilakukan PE menunjukkan bahwa semakin banyak penyakit menular wabah yang sudah dilakukan penyelidikan epidemiologi.
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{Jumlah\ kasus\ penyakit\ menular\ wabah\ yang\ dilakukan\ PE}{jumlah\ kasus/penyakit\ menular\ wabah\ seluruhnya\ dalam\ kurun\ waktu\ tertentu} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Penyakit Menular Wabah Yang Dilakukan PE
  2. Jumlah Penyakit Menular Wabah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Cakupan Desa/Kelurahan UCI**

Nama Kegiatan : -

Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Cakupan Desa/Kelurahan UCI
- Konsep : Cakupan Desa/Kelurahan UCI
- Definisi : Desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase Desa UCI maka dapat dikatakan bahwa semakin banyak desa yang sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ desa\ dan\ kelurahan\ UCI}{Jumlah\ desa\ dan\ kelurahan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Desa dan Kelurahan UCI
  2. Jumlah Desa dan Kelurahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Cakupan Penemuan Dan Penanganan Penyakit DBD**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Cakupan penemuan dan penanganan penyakit DBD
▪ Konsep	:	Cakupan penemuan dan penanganan penyakit DBD

▪ Definisi	:	Penderita DBD: Penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, perdarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit ≤ 100.000 /mm^3) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit ≥ 20%)
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase cakupan penemuan dan penanganan penyakit DBD menunjukkan bahwa semakin banyak penderita penyakit DBD yang ditangani.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Penderita\ DBD\ Yang\ Ditangani}{Jumlah\ perkiraan\ penderita\ DBD} \times 100.000$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Kasus
▪ Klasifikasi Penyajian	:	
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Jumlah Perkiraan Penderita DBD Jumlah Perkiraan Penderita DBD
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Obat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Obat
▪ Konsep	:	Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Obat
▪ Definisi	:	Persentase puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin essensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 40 item obat indikator). Laporan yang dimasukan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase ketersediaan obat dan perbekalan obat menunjukkan bahwa semakin banyak obat yang tersedia untuk pelayanan kesehatan.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Ketersediaan\ Obat\ dan\ Perbekalan\ Obat}{Jumlah\ Kebutuhan\ Obat\ dan\ Perbekalan\ Obat} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Jumlah Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Obat Jumlah Kebutuhan Obat Dan Perbekalan Obat
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	

- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Maskin Dibiayai Jaminan Kesehatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Maskin Dibiayai Jaminan Kesehatan
- Konsep : Jaminan Kesehatan bagi Maskin
- Definisi : Adalah Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase maskin dibiayai jaminan kesehatan menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk miskin yang iuran jaminan kesehatannya dibiayai oleh Pemerintah.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Penduduk\ Miskin\ yang\ Dibiayai\ Jaminan\ Kesehatan}{Jumlah\ Penduduk\ Miskin} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : Jumlah Penduduk Miskin Yang Dibiayai Jaminan Kesehatan
  Jumlah Penduduk Miskin
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Rumah Tangga / KK Yang Menggunakan Jamban Sehat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Rumah Tangga / KK Yang Menggunakan Jamban Sehat
- Konsep : Rumah Tangga / KK yang menggunakan jamban sehat
- Definisi : Adalah Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau Bersama

- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase rumah tangga atau KK yang menggunakan jamban sehat menunjukkan bahwa semakin banyak rumah tangga atau KK yang sudah menggunakan jamban yang tidak mencemari sumber air minum.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Rumah\ Tangga\ Atau\ KK\ Yang\ Menggunakan\ Jamban\ Sehat}{Jumlah\ Rumah\ Tangga\ Atau\ KK} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian :
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : Jumlah Rumah Tangga Atau KK Yang Menggunakan Jamban Sehat / Jumlah Rumah Tangga Atau KK
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart
▪ Konsep	:	Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan
▪ Definisi	:	Sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai standart
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai standart menunjukkan bahwa semakin banyak sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang sudah memenuhi standart yang berlaku.Semakin tinggi nilai persentase sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai standart menunjukkan bahwa semakin banyak sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang sudah memenuhi standart yang berlaku.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Sarana\ Dan\ Prasarana\ Pelayanan\ Kesehatan\ Sesuai\ Standart}{Jumlah\ Sarana\ Dan\ Prasarana\ Pelayanan\ Kesehatan\ Yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinkes
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Jumlah Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart Jumlah Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	

- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart**

Nama Kegiatan : **-**

Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart
- Konsep : Mutu Pelayanan Kesehatan
- Definisi : Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart Di Pelayanan Kesehatan
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase mutu pelayanan kesehatan sesuai standart menunjukkan bahwa semakin baik pelayanan kesehatan dan semakin banyak layanan kesehatan yang sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ mutu\ pelayanan\ kesehatan\ sesuai\ standart}{seluruhnya\ pelayanan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : persen
- Klasifikasi Penyajian :
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinkes
- Nama Indikator Pembangun : Jumlah Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart Jumlah Mutu Pelayanan Kesehatan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI

❖ **Indeks Aksesibilitas**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Aksesibilitas
▪ Konsep	:	Aksesibilitas
▪ Definisi	:	Aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin mudah wilayah tersebut dijangkau dari wilayah lain
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Panjang\ Jalan\ dalam\ Kondisi\ Mantap}{Luas\ Wilayah}$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra/renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap - Luas Wilayah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Jaringan Jalan dalam Kondisi Mantap**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Jaringan Jalan dalam Kondisi Mantap
▪ Konsep	:	Jaringan Jalan dalam Kondisi Mantap
▪ Definisi	:	Rasio panjang jalan dalam kondisi mantap terhadap total panjang jalan kabupaten
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin panjang jalan kabupaten dengan kondisi mantap
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Panjang\ Jalan\ Kabupaten\ Kondisi\ Baik\ +\ Kondisi\ Sedang}{Panjang\ Jalan\ Kabupaten} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra/renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Panjang Jalan dalam Kondisi Baik - Panjang Jalan dalam Kondisi Sedang - Panjang Jalan Kabupaten
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Rasio Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi
Konsep	:	Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi
Definisi	:	Rasio antara tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi dengan jumlah seluruh tenaga operator
Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\text{Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Terlatih yang Bersertifikat Pelatihan Operator dan Teknis atau Analis}}{\text{Jumlah Kebutuhan Tenaga Operator dan Teknis atau Analis}} \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra/renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang bersertifikat pelatihan operator dan teknis atau analis - Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis atau analis
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasannya Tanpa Kecelakaan Konstruksi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasannya Tanpa Kecelakaan Konstruksi
▪ Konsep	:	Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasannya Tanpa Kecelakaan Konstruksi

▪ Definisi	:	Rasio antara jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasan terjadi kecelakaan konstruksi dengan jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasan. Rasio untuk melihat efektivitas pelaksanaan pengawasan proyek dalam rangka menekan angka kecelakaan kerja
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak terjadi kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Proyek\ yang\ Menjadi\ Kewenangan\ Pengawasan\ terjadi\ Kecelakaan\ Konstruksi}{Jumlah\ Proyek\ yang\ Menjadi\ Kewenangan\ Pengawasan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra/renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasan Terjadi Kecelakaan Konstruksi - Jumlah Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik
▪ Konsep	:	Jembatan dalam Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Jembatan merupakan penghubung antar ruas jalan yang berfungsi untuk kelancaran transportasi dan mobilitas masyarakat, jika kondisi jembatan dalam keadaan baik baik maka mobilitas masyarakat akan lancar yang manfaat bagi masyarakat setempat khususnya dari segi ekonomi maupun sosial budaya
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jembatan yang berada dalam kondisi baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Jembatan\ Kondisi\ Baik}{Jumlah\ Jembatan\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Jembatan dalam Kondisi Baik - Jumlah Keseluruhan Jembatan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Drainase Jalan dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan dan Pengembangan Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Drainase Jalan dalam Kondisi Baik
▪ Konsep	:	Drainase Jalan dalam Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Drainase jalan mengandung pengertian membuang atau mengalirkan air (air hujan, air limbah, atau air tanah) ke tempat pembuangan yang telah ditentukan dengan cara gravitasi atau menggunakan sistem pemompaan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak drainase jalan yang berada dalam kondisi baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Panjang\ Drainase\ Jalan\ Kondisi\ Baik}{Panjang\ Drainase\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini	:	Ya

Termasuk Indikator Komposit		
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra/renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Panjang Drainase Jalan dalam Kondisi Baik - Panjang Keseluruhan Drainase Jalan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Jalan Rusak yang Dilakukan Peningkatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Jalan rusak yang Dilakukan Peningkatan
▪ Konsep	:	Jalan rusak yang Dilakukan Peningkatan
▪ Definisi	:	Perbandingan antara panjang jaringan jalan yang dilakukan rekontruksi terhadap panjang jaringan jalan keseluruhan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin panjang jalan rusak yang dilakukan rekonstruksi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Panjang\ Jalan\ yang\ Dilakukan\ Rekontruksi}{Panjang\ Jalan\ Kabupaten\ Keseluruhan} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi
- Nama Indikator Pembangun : - Panjang Jalan yang Dilakukan Rekontruksi
  - Panjang Jalan Kabupaten Keseluruhan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Jalan Berdasarkan Material**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Jalan Berdasarkan Material
▪ Konsep	:	Jalan Berdasarkan Material
▪ Definisi	:	Panjang jalan dengan permukaan dilapisi oleh aspal, berbatu, hotmix (aspal beton), cor beton, kerikil, tanah
▪ Interpretasi	:	Menunjukkan panjang jalan berdasarkan material permukaannya

▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Panjang Jalan
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Km
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Jenis Material Permukaan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Portal Satu Data Kabupaten Pasuruan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	-
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Pendataan
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	- Panjang Jalan Bermaterial Aspal (1247,17 km) - Panjang Jalan Bermaterial Batu (174,89 km) - Panjang Jalan Bermaterial Hotmix (Aspal Beton) / Paving (724,785 km) - Panjang Jalan Bermaterial Cor Beton (38,145 km) - Panjang Jalan Bermaterial Kerikil (0 km) - Panjang Jalan Bermaterial Tanah (130,89 km)
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Drainase Jalan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan dan Pengembangan Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemenuhan Drainase Jalan
▪ Konsep	:	Pemenuhan Drainase Jalan
▪ Definisi	:	Tingkat pemenuhan saluran pembuangan air pada ruas jalan atau drainase jalan, untuk mengurangi genangan air yang dapat meningkatkan kerusakan jalan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin terpenuhi kebutuhan drainase jalan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Panjang\ Drainase\ Jalan\ Terbangun}{Panjang\ Drainase\ Jalan\ yang\ Dibutuhkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra/Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Panjang Drainase Jalan Terbangun - Panjang Drainase Jalan yang Dibutuhkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel	:	-

Pembangun		
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Sarana dan Prasarana Transportasi**

Nama Kegiatan	:	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	:	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Sarana dan Prasarana Transportasi
▪ Konsep	:	Sarana dan Prasarana Transportasi
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak ketersediaan sarana dan prasarana transportasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Panjang Jalan Tol + Panjang Jalan Nasional + Panjang Jalan Provinsi + Panjang Jalan Kabupaten
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Km
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra/Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Panjang Jalan Tol - Panjang Jalan Nasional - Panjang Jalan Provinsi - Panjang Jalan Kabupaten

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN

❖ **Indeks Infrastruktur Perumahan dan Permukiman**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas dibawah 10 (sepuluh) Ha; Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Infrastruktur Perumahan dan Permukiman
▪ Konsep	:	Indeks Infrastruktur Perumahan dan Permukiman
▪ Definisi	:	Indeks yang menghitung capaian layanan rumah layak huni, capaian rumah terlayani air minum, capaian terlayani jamban (sanitasi), capaian akses jalan lingkungan dan capaian akses drainase
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin terpenuhinya infrastruktur perumahan dan permukiman
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5}{5} \times 100\%$ Ket : X1 = Capaian Layanan Rumah Layak Huni X2 = Capaian Rumah Terlayani Air Minum X3 = Capaian Terlayani Jamban (Sanitasi) X4 = Capaian Akses Jalan Lingkungan X5 = Capaian Akses Drainase
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra

▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Capaian Layanan Rumah Layak Huni - Capaian Rumah Terlayani Air Minum - Capaian Terlayani Jamban (Sanitasi) - Capaian Akses Jalan Lingkungan - Capaian Akses Drainase
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Sarana Prasarana Dasar di Perumahan dan Permukiman dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Dibawah 10 (Sepuluh) Ha; Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Sarana Prasarana Dasar di Perumahan dan Permukiman dalam Kondisi Baik
▪ Konsep	:	Sarana Prasarana Dasar di Perumahan dan Permukiman dalam Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Indeks yang menghitung capaian RTLH yang tertangani, capaian sambungan air minum yang terbangun, capaian jamban yang terbangun, capaian jalan lingkungan

dalam kondisi baik, dan capaian drainase dalam kondisi baik

- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin terpenuhinya infrastruktur perumahan dan permukiman
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5}{5} \times 100\%$

  Ket :
  X1 = Capaian RTLH yang Tertangani
  X2 = Capaian Sambungan Air Minum yang Terbangun
  X3 = Capaian Jamban yang Terbangun
  X4 = Capaian Jalan Lingkungan dalam Kondisi Baik
  X5 = Capaian Drainase dalam Kondisi Baik
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra
- Nama Indikator Pembangun :
  - Capaian RTLH yang Tertangani
  - Capaian Sambungan Air Minum yang Terbangun
  - Capaian Jamban yang Terbangun
  - Capaian Jalan Lingkungan dalam Kondisi Baik
  - Capaian Drainase dalam Kondisi Baik
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni bagi Korban Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembangunan Dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Program Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni bagi Korban Bencana
▪ Konsep	:	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni bagi Korban Bencana
▪ Definisi	:	- Penyediaan rumah merupakan kegiatan menyediakan unit rumah yang memenuhi kriteria layak huni dilaksanakan melalui pembangunan baru dan/atau pembangunan kembali rumah. - pembangunan baru dalam kegiatan ini merupakan pembangunan rumah layak huni bagi korban bencana alam yang harus direlokasi ke lokasi baru yang aman dari bencana. - pembangunan kembali terhadap rumah rusak berat merupakan pengembalian fungsi struktur rumah dengan membangunkan rumah baru yang berada pada lokasi yang sama. - Rehabilitasi rumah korban bencana merupakan kegiatan perbaikan terhadap rumah yang mengalami rusak ringan dan sedang.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyaknya rumah korban bencana yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Unit\ Rumah\ Korban\ Bencana\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Rencana\ Unit\ Rumah\ Korban\ Bencana\ yang\ Akan\ Ditangani} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Unit Rumah Korban Bencana yang Ditangani
  - Jumlah Rencana Unit Rumah Korban Bencana yang Akan Ditangani
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Terdampak Relokasi Program Pemerintah Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembangunan Dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Program Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Terdampak Relokasi Program Pemerintah Daerah

- Konsep : Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Terdampak Relokasi Program Pemerintah Daerah
- Definisi : Indeks yang menghitung capaian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah daerah
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin terpenuhinya penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah daerah
- Metode/Rumus Penghitungan : $=\frac{X_1 + X_2 + X_3}{X_4} \times 100\%$

  Ket :
  X1 = Rumah Tangga Penerima Fasilitas Penggantian Hak atas Penguasaan Tanah dan /atau Bangunan
  X2 = Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa
  X3 = Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni
  X4 = Jumlah Total Rumah Tangga Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah yang Memenuhi Kriteria Penerima Pelayanan
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan LPPD
- Nama Indikator Pembangun :
  - Rumah Tangga Penerima Fasilitas Penggantian Hak atas Penguasaan Tanah dan /atau Bangunan
  - Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa
  - Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni
  - Jumlah Total Rumah Tangga Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah yang Memenuhi Kriteria Penerima Pelayanan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Dibawah 10 (Sepuluh) Ha**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani
▪ Konsep	:	Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani
▪ Definisi	:	Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyaknya kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani
  - Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Berkurangnya Jumlah Unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Dibawah 10 (Sepuluh) Ha**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Berkurangnya Jumlah Unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)
▪ Konsep	:	Jumlah Unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)

- Definisi : Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) adalah rumah yang tidak memenuhi syarat aspek keselamatan dan aspek kesehatan
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin sedikitnya RTLH
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Rumah\ Tidak\ Layak\ Huni}{Jumlah\ Rumah} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, LPPD, dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Rumah Tidak Layak Huni
  - Jumlah Rumah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Jumlah Perumahan yang Sudah Dilengkapi Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum**

Nama Kegiatan	**:**	**Urusan Penyelenggaraan Psu Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Jumlah Perumahan yang Sudah Dilengkapi Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum
▪ Konsep	:	Perumahan yang Sudah Dilengkapi Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum
▪ Definisi	:	Perumahan yang memiliki kelengkapan fisik untuk mendukung terwujudnya perumahan yang sehat, aman dan terjangkau. Dengan demikian ketersediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum merupakan kelengkapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pengembangan perumahan dan kawasan permukiman
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah perumahan yang dilengkapi prasarana, sarana, dan utilitas umum
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Perumahan\ Komersil\ Terfasilitasi\ PSU}{Jumlah\ Perumahan\ Komersil} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstr a dan LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Perumahan Komersil Terfasilitasi PSU - Jumlah Perumahan Komersil
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum**

Nama Kegiatan	:	**Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Di Tingkat Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
- Konsep : Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
- Definisi : Penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum adalah penetapan lokasi pembangunan yang ditetapkan melalui keputusan bupati yang dipergunakan sebagai izin untuk pengadaan tanah, perubahan penggunaan tanah, dan peralihan hak atas tanah dalam pengadaan tanah bagi pembangunan untuk fasilitas umum
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{Jumlah\ Penetapan\ Tanah\ untuk\ Pembangunan\ Fasilitas\ Umum}{Jumlah\ Kebutuhan\ Tanah\ untuk\ Pembangunan\ Fasilitas\ Umum} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
  - Jumlah Kebutuhan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tersedianya Tanah untuk Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Pengadaan Tanah Di Wilayah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tersedianya Tanah untuk Masyarakat
▪ Konsep	:	Tanah untuk Masyarakat
▪ Definisi	:	Tersedianya tanah yang dimanfaatkan oleh pribadi atau badan usaha dalam rangka membuka atau mengambil manfaat tanah, mempergunakan atau menggarap tanah negara

- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak luas tanah yang tersedia untuk masyarakat
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Luas\ Tanah\ yang\ Telah\ Dimanfaatkan\ Berdasarkan\ Izin\ Membuka\ Tanah}{Luas\ Izin\ Membuka\ Tanah\ yang\ Diterbitkan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Luas Tanah yang Telah Dimanfaatkan Berdasarkan Izin Membuka Tanah
  - Luas Izin Membuka Tanah yang Diterbitkan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Penanganan Sengketa Tanah Garapan yang Dilakukan Melalui Mediasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Dalam Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Penanganan Sengketa Tanah Garapan yang Dilakukan Melalui Mediasi
▪ Konsep	:	Penanganan Sengketa Tanah Garapan yang Dilakukan Melalui Mediasi
▪ Definisi	:	- Tanah garapan adalah sebidang tanah atau lahan yang telah atau belum dilekati suatu hak oleh pihak lainnya, baik dengan maupun tanpa persetujuan pihak yang memiliki hak, termasuk dengan atau tanpa jangka waktu tertentu. - Penyelesaian sengketa tanah garapan melalui mediasi difasilitasi oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan diselesaikan oleh BPN (sesuai dengan Permen ATR BPN Nomor 21 Tahun 2020 tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak sengketa tanah garapan yang ditangani melalui mediasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Sengketa\ Tanah\ Garapan\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Pengaduan\ Sengketa\ Tanah\ Garapan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Sengketa Tanah Garapan yang Ditangani - Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah Garapan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pengelolaan Pertanahan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin membuka Tanah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pengelolaan Pertanahan
▪ Konsep	:	Pengelolaan Pertanahan
▪ Definisi	:	Pengelolaan pertanahan adalah menginventarisasi tanah aset Pemda yang dimanfaatkan untuk kepentingan Pemda dan tanah aset Pemda yang memiliki dan tidak memiliki dokumen administrasi
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak tanah aset Pemda yang digunakan untuk kepentingan Pemda dan tanah aset Pemda yang memiliki dokumen administrasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2}{2}$ Ket : X1 = Persentase Aset Pemda yang Dimanfaatkan untuk Kepentingan Pemda X2 = Persentase Tanah Aset Pemda yang Memiliki Dokumen Lengkap
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Persentase Aset Pemda yang Dimanfaatkan untuk Kepentingan Pemda
  - Persentase Tanah Aset Pemda yang Memiliki Dokumen Lengkap
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Layanan Pertanahan yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Pengadaan Tanah Di Wilayah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Layanan Pertanahan yang Baik
▪ Konsep	:	Layanan Pertanahan yang Baik
▪ Definisi	:	Layanan pertanahan yang baik adalah : (1) proses penetapan persetujuan lokasi pembangunan yang sesuai dengan jumlah kebutuhan penetapan persetujuan lokasi pembangunan;

(2) terlaksananya pengadaan tanah untuk kepentingan Pemerintah Daerah
(3) terinventarisasinya bidang tanah sesuai dengan jumlah kebutuhan inventarisasi dalam bidang pertanahan;
(4) adanya proses mediasi penyelesaian sengketa tanah sesuai dengan jumlah pengajuan sengketa tanah yang masuk

- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak layanan pertanahan yang baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{X_1 + X_2 + X_3 + X}{4}$

Ket :
X1 = Persentase Penetapan Persetujuan Lokasi Pembangunan
X2 = Persentase Pengadaan Tanah yang Selesai
X3 = Persentase Inventarisasi Pertanahan yang Disusun
X4 = Persentase Penyelesaian Sengketa Tanah

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Persentase Penetapan Persetujuan Lokasi Pembangunan
  - Persentase Pengadaan Tanah yang Selesai
  - Persentase Inventarisasi Pertanahan yang Disusun
  - Persentase Penyelesaian Sengketa Tanah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -

- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS SUMBER DAYA AIR, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

❖ **Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air dan Keciptakaryaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan SDA Dan Bangunan Pengaman Pantai Pada Wilayah Sungai (WS) Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota;** **Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer Dan Sekunder Pada Daerah Irigasi Yang Luasnya Di Bawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota;** **Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Daerah Kabupaten/Kota;** **Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Di Daerah Kabupaten/Kota;** **Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/Kota;** **Penyelenggaraan Bangunan Gedung Di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air dan Keciptakaryaan
▪ Konsep	:	Infrastruktur Sumber Daya Air dan Keciptakaryaan
▪ Definisi	:	Infrastruktur Sumber Daya Air adalah suatu pengukuran untuk mengetahui seberapa kuat infrastruktur yang ada untuk melindungi sumber air yang ada. Infrastruktur keciptakaryaan terdiri dari Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), Sistem Penyediaan Air Limbah Domestik,Pembangunan Infrstruktur Persampahan dan Persetujuan Bangunan Gedung

- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin terpenuhinya ketersediaan infrastruktur sumber daya air dan keciptakaryaan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Indeks\ Infrastruktur\ SDA\ +\ Indeks\ Infrastruktur\ Keciptakaryaan}{2}$
- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air
  - Indeks Infrastruktur Keciptakaryaan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Penyelenggaraan Penataan Ruang**

Nama Kegiatan : **Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota;**
Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota;
Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota;
Koordinasi Dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Penyelenggaraan Penataan Ruang
▪ Konsep	:	Indeks Penyelenggaraan Penataan Ruang
▪ Definisi	:	Penyelenggaraan Penataan Ruang meliputi Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin sesuainya penataan ruang
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Capaian\ Rencana\ Tata\ Ruang\ +\ Capaian\ Pemanfaatan\ Ruang\ +\ Capaian\ Monitoring\ Pemanfaatan\ Ruang}{3}$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Capaian Rencana Tata Ruang - Capaian Pemanfaatan Ruang - Capaian Monitoring Pemanfaatan Ruang
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota;**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang
▪ Konsep	:	Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang
▪ Definisi	:	Rasio luasan pemanfaatan lahan terhadap luasan rencana kawasan budidaya dalam RTR
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin luas pemanfaatan lahan yang terlaksana
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Luasan\ Pemanfaatan\ Lahan}{Luasan\ Rencana\ Kawasan\ Budidaya\ dalam\ RTR} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKPJ
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Luasan Pemanfaatan Lahan - Luasan Rencana Kawasan Budidaya dalam RTR
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Luas Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten-Kota yang Dilayani oleh Jaringan Irigasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer Dan Sekunder Pada Daerah Irigasi Yang Luasnya Di Bawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Rasio Luas Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten-Kota yang Dilayani oleh Jaringan Irigasi
- Konsep : Luas Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten-Kota yang Dilayani oleh Jaringan Irigasi
- Definisi : suatu nilai yang menunjukkan persentase luas daerah irigasi yang sudah dilayani dari total luas daerah irigasi kewenangan kabupaten
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin luas daerah irigasi yang sudah dilayani
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{Luas\ Irigasi\ Kewenangan\ Kabupaten\ yang\ Dilayani\ Jaringan\ Irigasi\ yang\ Dibangun,\ Ditingkatkan,\ Direhabilitasi,\ Dioperasi\ dan\ Dipelihara}{Luas\ Irigasi\ Kewenangan\ Kabupaten} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKPJ, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Luas Irigasi Kewenangan Kabupaten yang Dilayani Jaringan Irigasi yang Dibangun, Ditingkatkan, Direhabilitasi, Dioperasi dan Dipelihara
  - Luas Irigasi Kewenangan Kabupaten
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Memperoleh Layanan Pengolahan Air Limbah Domestik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Memperoleh Layanan Pengolahan Air Limbah Domestik
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah Tangga yang Memperoleh Layanan Pengolahan Air Limbah Domestik

- Definisi : Mengukur persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan layanan pengolahan air limbah domestik terhadap jumlah seluruh rumah tangga
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{\begin{array}{c}Jumlah\ Rumah\ Memiliki\ Akses\ Pengolahan\\ Berupa\ Cubluk\ +\ Jumlah\ Rumah\ yang\\ Lumpur\ Tinjanya\ Diolah\ di\ PLT\ +\\ Jumlah\ Rumah\ yang\ Air\ Limbahnya\\ Diolah\ di\ IPALD\end{array}}{Jumlah\ Rumah} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKPJ, LPPD
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Rumah Memiliki Akses Pengolahan Berupa Cubluk
  - Jumlah Rumah yang Lumpur Tinjanya Diolah di PLT
  - Jumlah Rumah Memiliki Sambungan Rumah dan Air Limbahnya Diolah di IPALD
  - Jumlah Rumah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Kebutuhan IMB**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Bangunan Gedung Di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Kebutuhan IMB
▪ Konsep	:	Kebutuhan IMB
▪ Definisi	:	Izin Mendirikan Bangunan (IMB) adalah perizinan yang diberikan oleh bupati kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar pemanfaatan IMB sesuai peruntukan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pemanfaatan\ IMB\ Sesuai\ Peruntukan}{Jumlah\ IMB\ yang\ Berlaku} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKPJ, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pemanfaatan IMB sesuai Peruntukan - Jumlah IMB yang Berlaku
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer Dan Sekunder Pada Daerah Irigasi Yang Luasnya Di Bawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik
- Konsep : Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik
- Definisi : Perbandingan antara panjang jaringan irigasi dengan kondisi baik terhadap panjang jaringan irigasi keseluruhan
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin panjang jaringan irigasi yang berada dalam kondisi baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Panjang\ Jaringan\ Irigasi\ dalam\ Kondisi\ Baik}{Jumlah\ Jaringan\ Irigasi} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKPJ, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik
  - Jumlah Jaringan Irigasi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Air Bersih**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Air Bersih
▪ Konsep	:	Rumah Tangga yang Terlayani Air Bersih
▪ Definisi	:	Rasio antara rumah tangga yang terlayani air bersih terhadap jumlah keseluruhan rumah tangga. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak

- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah rumah tangga yang terlayani air bersih
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ RT\ Terlayani\ Air\ Bersih}{Jumlah\ Rumah\ Tangga} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, LKPJ, LPPD< Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Rumah Tangga Terlayani Air Bersih
  - Jumlah Rumah Tangga
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Sanitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Sanitasi
- Konsep : Rumah Tangga yang Terlayani Sanitasi
- Definisi : Rasio antara rumah tangga yang terlayani sanitasi terhadap jumlah keseluruhan rumah tangga.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah rumah tangga yang terlayani sanitasi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ RT\ Terlayani\ Sanitasi}{Jumlah\ Rumah\ Tangga} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LPPD, LKPJ
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Rumah Tangga Terlayani Sanitasi
  - Jumlah Rumah Tangga
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

❖ **Persentase Penurunan Pelanggaran Perda**

Nama Kegiatan	**:**	**Penanganan Gangguan Ketentraman Dan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Dan Peraturan Bupati/Wali Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase penurunan pelanggaran perda
▪ Konsep	:	Penurunan pelanggaran Perda
▪ Definisi	:	Definisi Penurunan Pelanggaran Perda Penurunan Pelanggaran Perda adalah penurunan jumlah pelanggaran terhadap peraturan daerah (Perda) yang terjadi di suatu wilayah. Adapun produk Perda yang dilanggar diantaranya : 1. Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat 2. Perda Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Pelacuran 3. Perda Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pengawasan, Pengendalian, dan Penertiban terhadap Peredaran dan Penjualan Minuman Beralkohol 4.
▪ Interpretasi	:	Penurunan pelanggaran Perda merupakan indikator positif yang menunjukkan meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah pelanggaran Perda di tahun n-1 dikurangi jumlah pelanggaran Perda tahun n dibagi jumlah pelanggaran Perda di tahun n-1) ×100 %
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	RENSTRA, RENJA, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah pelanggaran Perda di tahun n-1 2. Jumlah pelanggaran Perda tahun n
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pelanggaran Perda yang Diselesaikan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penanganan Gangguan KetentramanDan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Dan Peraturan Bupati/Wali Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pelanggaran Perda yang diselesaikan
▪ Konsep	:	Pelanggaran Perda yang diselesaikan
▪ Definisi	:	Digunakan untuk mengukur banyaknya kasus pelanggaran Perda yang ditangani dan diselesaikan dari keseluruhan jumlah kasus pelanggaran Perda yang ditangani. Penanganan terhadap pelanggaran perda

		mulai dari teguran lisan maupun tertulis hingga proses eksekusi kepada pelanggar perda
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak kasus pelanggaran Perda yang ditangani dan diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah kasus pelanggaran Perda yang ditangani dan diselesaikan / jumlah kasus pelanggaran Perda yang ditangani)×100 %
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja. LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah kasus pelanggaran Perda yang ditangani dan diselesaikan 2. Jumlah kasus pelanggaran Perda yang ditangani
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Waktu Tanggap (Response Time) penanganan kebakaran**

Nama Kegiatan	**:**	**Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, Dan Penanganan Bahan Berbahaya Dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Waktu Tanggap (Response Time) penanganan kebakaran
▪ Konsep	:	Waktu Tanggap (Response Time) penanganan kebakaran
▪ Definisi	:	Diukur dari jumlah waktu tempuh mulai laporan sampai di tempat kejadian dibagi jarak tempuh
▪ Interpretasi	:	Waktu tanggap yang singkat menunjukkan bahwa sistem penanganan bencana berjalan dengan baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Waktu\ Tempuh}{Jarak\ Tempuh}$
▪ Ukuran	:	Rata-Rata
▪ Satuan	:	Menit/Km
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Waktu Tempuh 2. Jarak Tempuh
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Perda Dan Perkada Yang Ditegakkan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penanganan Gangguan KetentramanDan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Dan Peraturan Bupati/Wali Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase perda dan perkada yang ditegakkan
- Konsep : Perda dan perkada yang ditegakkan
- Definisi : Penegakan Perda dan Perkada dimaksudkan untuk membantu kepala daerah menciptakan suatu kondisi daerah yang tentram, tertib, dan teratur sehingga penyelenggaraan roda pemerintahan dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan aman
- Interpretasi : Persentase Perda dan Perkada yang Ditegakkan adalah indikator penting untuk mengukur kinerja penegakan hukum di suatu daerah. Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa penegakan hukum di daerah tersebut semakin baik.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Perda\ dan\ Perkada\ yang\ memuat\ sanksi\ yang\ ditegakkan}{jumlah\ keseluruhan\ Perda\ dan\ Perkada\ yang\ memuat\ sanksi} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja, LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Perda dan Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan
  2. Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Kebakaran**

Nama Kegiatan	**:**	**Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, Dan Penanganan Bahan Berbahaya Dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran
▪ Konsep	:	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

▪ Definisi	:	Diukur dengan perbandingan jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Perangkat Daerah dibagi dengan jumlah kejadian kebakaran
▪ Interpretasi	:	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran adalah indikator penting untuk mengukur kinerja Damkar dalam menyelamatkan dan mengevakuasi korban kebakaran. Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa kinerja Damkar semakin baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Perangkat Daerah) / Jumlah kejadian kebakaran)×100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh PD ditambah jumlah layanan pemadaman di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yg dibentuk dan atau di bawah pembinaan Perangkat Daerah 2. Jumlah kejadian kebakaran
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Warga Negara Yang Memperoleh Layanan Akibat Dari Penegakan Hukum Perda Dan Perkada**

Nama Kegiatan	**:**	**Penanganan Gangguan KetentramanDan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Dan Peraturan Bupati/Wali Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada
- Konsep : Warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada
- Definisi : Diukur dengan perbandingan jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada dengan jumlah warga negara yang terdampak akibat penegakan perda
- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada. Hal ini mengartikan bahwa Pemerintah telah bekerja dengan baik dalam memberikan layanan

		kepada masyarakat yang terkena dampak penegakan hukum Perda dan Perkada
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada / Jumlah warga negara yang terdampak akibat penegakan perda dan perkada)×100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja dan Renstra, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada 2. Jumlah warga negara yang terdampak akibat penegakan perda dan perkada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

❖ **Persentase Penurunan Kejadian Ipoleksosbud**

Nama Kegiatan	:	**1. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial,** **2. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya,** **3. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan,** **4. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan Dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik,** **5. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penurunan Kejadian Ipoleksosbud
▪ Konsep	:	Penurunan Kejadian Ipoleksosbud
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa besar penurunan kejadian Ipoleksosbud
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar penurunan kejadian Ipoleksosbud
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_{n-1} - X_n}{X_{n-1}} \times 100\%$

Ket :
X_n = Jumlah Kejadian Ipoleksosbud Tahun n
X_{n-1} = Jumlah Kejadian Ipoleksosbud Tahun Sebelumnya

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKPJ
- Nama Indikator Pembangun : Jumlah Kejadian Ipoleksosbud
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kejadian Konflik Ipoleksosbud yang Ditindaklanjuti**

Nama Kegiatan : **1. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial,**
2. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya,
3. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan,
4. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika

Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan Dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik,
5. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kejadian Konflik Ipoleksosbud yang Ditindaklanjuti
▪ Konsep	:	Kejadian Konflik Ipoleksosbud yang Ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa banyak kejadian konflik ipoleksosbud yang ditindaklanjuti terhadap keseluruhan kejadian konflik ipoleksosbud
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kejadian konflik ipoleksosbud yang ditindaklanjuti
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kejadian\ Konflik\ Ipoleksosbud\ yang\ Ditindaklanjuti}{Jumlah\ Kejadian\ Konflik\ Ipoleksosbud} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kejadian Ipoleksosbud yang Ditindaklanjuti - Jumlah Kejadian Ipoleksosbud
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Potensi Konflik yang Dapat Dicegah**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Potensi Konflik yang Dapat Dicegah
- Konsep : Potensi Konflik yang Dapat Dicegah
- Definisi : Indikator yang menunjukkan seberapa banyak potensi konflik yang dapat dicegah terhadap keseluruhan potensi konflik yang ada
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak potensi konflik yang dapat dicegah
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Potensi\ Konflik\ yang\ Dapat\ Dicegah}{Jumlah\ Potensi\ Konflik\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Laporan Kejadian Menonjol
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Potensi Konflik yang Dapat Dicegah
  - Jumlah Potensi Konflik yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Potensi Konflik yang Dapat Dicegah**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Daerah Rawan Konflik yang Terbina
Konsep	:	Daerah Rawan Konflik yang Terbina
Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa banyak daerah rawan konflik yang terbina terhadap jumlah keseluruhan daerah yang rawan konflik
Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak daerah rawan konflik yang dibina
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Desa - Kelurahan\ Rawan\ Konflik\ yang\ Dibina}{Jumlah\ Desa - Kelurahan\ yang\ Rawan\ Konflik} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Laporan Bidang Kewaspadaan Nasional
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Desa-Kelurahan Rawan Konflik yang Dibina
  - Jumlah Desa-Kelurahan Rawan Konflik
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan**

Nama Kegiatan : **Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

▪ Konsep	:	Pemahaman Masyarakat Terhadap Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa besar efektivitas pelaksanaan sosialisasi tentang ideologi dan kebangsaan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin efektivitas pelaksanaan sosialisasi tentang ideologi dan kebangsaan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Nilai pemahaman pancasila + Nilai pemahaman kebangsaan) * 100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai Pemahaman Pancasila - Nilai Pemahaman Kebangsaan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peserta Sosialisasi yang Memahami Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Peserta Sosialisasi yang Memahami Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
▪ Konsep	:	Peserta Sosialisasi yang Memahami Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa besar pemahaman tentang bahaya penyalahgunaan narkoba setelah mendapatkan sosialisasi melalui pretest dan posttest
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman peserta sosialisasi terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Peserta\ Sosialisasi\ yang\ Memahami\ tentang\ Bahaya\ Penyalahgunaan\ Narkoba}{Jumlah\ Seluruh\ Peserta\ Sosialisasi} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Peserta Sosialisasi yang Memahami tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba - Jumlah Seluruh Peserta Sosialisasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Peserta yang Memahami Arti dan Makna Adanya Toleransi Antar Umat Beragama dan Antar Etnis**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Peserta yang Memahami Arti dan Makna Adanya Toleransi Antar Umat Beragama dan Antar Etnis
▪ Konsep	:	Peserta yang Memahami Arti dan Makna Adanya Toleransi Antar Umat Beragama dan Antar Etnis
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa banyak peserta yang pemahaman arti dan makna adanya toleransi antar umat beragama dan antar etnis setelah mendapatkan sosialisasi melalui pretest dan posttest
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman peserta sosialisasi terhadap arti dan makna adanya toleransi antar umat beragama dan antar etnis

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Peserta\ yang\ Memahami\ Arti\ dan\ Makna\ Adanya\ Toleransi\ Antar\ Umat\ Beragama\ dan\ Antar\ Etnis}{Jumlah\ Seluruh\ Peserta\ Sosialisasi} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Peserta Sosialisasi yang Memahami Arti dan Makna Adanya Toleransi Antar Umat Beragama dan Antar Etnis
  - Jumlah Seluruh Peserta Sosialisasi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum atau Pemilihan Umum Kepala Daerah**

Nama Kegiatan : **Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan Dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum atau Pemilihan Umum Kepala Daerah
▪ Konsep	:	Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum atau Pemilihan Umum Kepala Daerah
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa besar peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum ataupun pemilihan umum kepala daerah
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar peningkatan partisipasi politik masyarakat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Masyarakat\ yang\ Menggunakan\ Hak\ Pilihnya\ dalam\ Pemilu\ dan\ Pilkada}{Jumlah\ Pemilih\ yang\ Terdaftar\ dalam\ DPT} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	KPU
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Masyarakat yang Menggunakan Hak Pilihnya dalam Pemilu dan Pilkada - Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam DPT
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang Terfasilitasi**

Nama Kegiatan : **Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang Terfasilitasi
- Konsep : Organisasi Kemasyarakatan yang Terfasilitasi
- Definisi : Indikator yang menunjukkan seberapa banyak organisasi kemasyarakatan yang telah terfasilitasi
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak organisasi masyarakat yang terfasilitasi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Organisasi\ Kemasyarakatan\ yang\ Mendapat\ Bantuan\ Hibah\ Uang}{Jumlah\ Ormas\ yang\ Terdaftar} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang Mendapat Bantuan Hibah Uang
  - Jumlah Ormas yang Terdaftar

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

DINAS SOSIAL

❖ **Persentase Penduduk Miskin yang Memperoleh Perlindungan dan Jaminan Sosial**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;** **Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota ;** **Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;** **Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis** **Di Luar Panti Sosial ;** **Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban Hiv/Aids Dan Napza Di Luar** **Panti Sosial;** **Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;** **Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Dan Sosial Kabupaten/Kota;** **Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;** **Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota;**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penduduk Miskin yang Memperoleh Perlindungan dan Jaminan Sosial
▪ Konsep	:	Penduduk Miskin yang Memperoleh Perlindungan dan Jaminan Sosial

- Definisi : Proporsi antara jumlah penduduk miskin yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial terhadap jumlah seluruh penduduk miskin
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin meningkatnya kesejahteraan sosial
- Metode/Rumus Penghitungan :
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : IKU PD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Penduduk Miskin yang Memperoleh Perlindungan dan Jaminan Sosial
  - Jumlah Penduduk Miskin
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Miskin yang Terpenuhi Perlindungan Sosial dan Jaminan Sosial**

Nama Kegiatan : Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;
Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota ;

Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;
Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis Di Luar Panti Sosial ;
Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban Hiv/Aids Dan Napza Di Luar Panti Sosial;
Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;
Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Dan Sosial Kabupaten/Kota;
Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;
Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota;

Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Miskin yang Terpenuhi Perlindungan Sosial dan Jaminan Sosial
▪ Konsep	:	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Miskin yang Terpenuhi Perlindungan Sosial dan Jaminan Sosial
▪ Definisi	:	Proporsi antara jumlah PPKS miskin yang terpenuhi perlindungan sosial dan jaminan sosial terhadap jumlah seluruh penduduk miskin
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin meningkatnya kesejahteraan sosial
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Sosial
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah PPKS Miskin yang Terpenuhi Perlindungan dan Jaminan Sosial
  - Jumlah PPKS Miskin
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lansia Terlantar dan Gelandangan Pengemis Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti**

Nama Kegiatan : **Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis Di Luar Panti Sosial ; Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS Dan NAPZA Di Luar Panti Sosial ;**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Sosial

Unit Kerja Eselon I : -

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lansia Terlantar dan Gelandangan Pengemis Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
▪ Konsep	:	Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lansia Terlantar dan Gelandangan Pengemis Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
▪ Definisi	:	Banyaknya perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyaknya penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja, Renstra, SPM
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti - Jumlah Penyandang Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti - Jumlah Penyandang Lansia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti - Jumlah Penyandang Gelandangan Pengemis yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti

- Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar
- Jumlah Penyandang Anak Terlantar
- Jumlah Penyandang Lansia Terlantar
- Jumlah Penyandang Gelandangan Pengemis

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana**

Nama Kegiatan : **Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Dan Sosial Kabupaten/Kota ; Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota ;**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana
Konsep	:	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana
Definisi	:	Proporsi antara jumlah korban bencana yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap

		darurat bencana terhadap jumlah seluruh korban bencana
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak korban bencana yang terpenuhi kebutuhan dasarnya
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, SPM
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Korban Bencana yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana - Jumlah Korban Bencana
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase PPKS**

Nama Kegiatan	:	**Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;** **Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota ;** **Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;** **Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis** **Di Luar Panti Sosial ;** **Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban Hiv/Aids Dan Napza Di Luar** **Panti Sosial;** **Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;** **Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Dan Sosial Kabupaten/Kota;** **Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;** **Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota;**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase PPKS
▪ Konsep	:	PPKS
▪ Definisi	:	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan

hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar

- Interpretasi : Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin banyaknya penduduk pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS)
- Metode/Rumus Penghitungan :
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja, Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah PPKS
  - Jumlah Penduduk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan PPKS**

Nama Kegiatan : **Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;**
Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten/Kota ;
Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;

Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial ;
Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial;
Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;
Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota;
Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;
Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota;

Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan PPKS
▪ Konsep	:	Penanganan PPKS
▪ Definisi	:	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar
▪ Interpretasi	:	Persentase PMKS yang tertangani yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak PMKS yang ada belum tertangani. Misal: Persentase PMKS tertangani 10%, artinya dari 100 PMKS yang ada hanya 10 PMKS yang tertangani

- Metode/Rumus Penghitungan :
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja, Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah PPKS yang Ditangani
  - Jumlah PPKS
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;** **Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota ;** **Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial
▪ Konsep	:	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial
▪ Definisi	:	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disebut PSKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung, dan memperkuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak perseorangan, kelompok, atau masyarakat yang berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Orang/Lembaga
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja dan Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) - Pekerja Profesional/tenaga kesejahteraan sosial yang memberikan bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial - Pekerja profesional/tenaga kesejahteraan sosial yang memberikan bimbingan sosial - Pekerja sosial Profesional yang memberikan bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial - Pekerja sosial profesional yang memberikan bimbingan sosial - Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Penanganan PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA**

Nama Kegiatan	**:**	**Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS Dan NAPZA Di Luar Panti Sosial**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Penanganan PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA
▪ Konsep	:	Penanganan PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA
▪ Definisi	:	PPKS lainnya adalah PPKS selain korban HIV/AIDS dan NAPZA yang merupakan perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar
▪ Interpretasi	:	Semakin besar penanganan PPKS lainnya bukan korban HIV/AIDS dan NAPZA, menunjukkan penanganan yang telah dilakukan semakin baik.

▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Penanganan PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Orang
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
▪ Nama Indikator Pembangun	:	-
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Rehabilitasi sosial
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	- Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak - Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar - Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan alat bantu - Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan alat bantu peraga - Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan - Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan Pelayanan Kedaruratan - Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan penelusuran Keluarga

- Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan reunifikasi keluarga
- Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan Perbekalan Kesehatan di Luar Panti
- Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan permakanan sesuai dengan Standar Gizi Minimal
- Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang mendapatkan pelayanan Rujukan
- Jumlah PPKS Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA yang menerima kebutuhan sandang

- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS KETENAGAKERJAAN

❖ **Tingkat Pengangguran Terbuka**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Pengangguran Terbuka
▪ Konsep	:	Pengangguran Terbuka
▪ Definisi	:	Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pengangguran yaitu: (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pengangguran\ Terbuka}{Jumlah\ Angkatan\ Kerja} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Jenis Kelamin - Golongan Umur - Tingkat Pendidikan

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Publikasi BPS
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pengangguran - Jumlah Angkatan Kerja
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Angkatan Kerja yang Mendapatkan Kerja**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Angkatan Kerja yang Mendapatkan Kerja
▪ Konsep	:	Angkatan Kerja yang Mendapatkan Kerja
▪ Definisi	:	Rasio Penduduk Angkatan Kerja dibandingkan Angkatan Kerja yang mendapatkan Kerja (Angkatan Kerja adalah Penduduk usia 15 tahun Ke atas yang tidak termasuk dalam Bukan Angkatan kerja)
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak angkatan kerja yang mendapatkan kerja

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Angkatan\ Kerja\ yang\ Bekerja}{Jumlah\ Angkatan\ Kerja} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : - Wilayah
  - Jenis Kelamin
  - Golongan Umur
  - Tingkat Pendidikan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Publikasi BPS
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja
  - Jumlah Angkatan Kerja
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Formal dan Non Formal**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Formal dan Non Formal
- Konsep : Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Formal dan Non Formal
- Definisi : Pencari Kerja Formal yang mendaftar untuk membuat AK1, Pencari Kerja Non Formal adalah Pencari Kerja yang terdaftar dalam data dinas Ketenagakerjaan sebagai Calon Peserta Pelatihan Kewirausahaan
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin banyak jumlah pencari kerja yang bekerja di sektor formal dan non formal
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pencari\ Kerja\ Bekerja\ di\ Sektor\ Formal\ dan\ Non\ Formal}{Jumlah\ Pencari\ Kerja} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : - Wilayah
  - Jenis Kelamin
  - Golongan Umur
  - Tingkat Pendidikan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Publikasi BPS
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Formal dan Non Formal
  - Jumlah Pencari Kerja
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : ya

❖ **Persentase Kegiatan yang Dilaksanakan yang Mengacu ke Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD)**

Nama Kegiatan	**:**	**Rencana Tenaga Kerja Makro**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kegiatan yang Dilaksanakan yang Mengacu ke Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD)
▪ Konsep	:	Kegiatan yang Dilaksanakan yang Mengacu ke Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD)
▪ Definisi	:	Total Kegiatan dibandingkan dengan Kegiatan yang mengacu ke RTKD
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin banyak kegiatan yang dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kegiatan\ Keseluruhan\ yang\ Dilakukan\ yang\ Mengacu\ RTKD}{Jumlah\ Kegiatan\ Keseluruhan\ yang\ Dilaksanakan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Publikasi RTKD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kegiatan Keseluruhan yang Dilakukan dengan Mengacu RTKD - Jumlah Kegiatan Keseluruhan yang Dilaksanakan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi
- Konsep : Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi
- Definisi : Presentase peserta PBK dibandingkan Peserta PBK Lulus Uji Kompetensi di UPT LKD
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin banyak tenaga kerja yang bersertifikat kompetensi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Tenaga\ Kerja\ Bersertifikat\ Kompetensi}{Jumlah\ Tenaga\ Kerja} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKPJ, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi
  - Jumlah Tenaga Kerja
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja
▪ Konsep	:	Produktivitas Tenaga Kerja
▪ Definisi	:	Nilai tambah barang dan jasa PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin besar aktivitas tenaga kerja yang dapat dihasilkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{PDRB\ ADHK\ Tahun\ Berjalan}{Jumlah\ Tenaga\ Kerja} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Nominal
▪ Satuan	:	Juta Rupiah/Orang
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Lapangan Usaha
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Publikasi BPS

- Nama Indikator Pembangun : - PDRB ADHK Tahun Berjalan
  - Jumlah Tenaga Kerja
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Perusahaan yang Menerapkan Tata Kelola Kerja yang Layak**

Nama Kegiatan : **Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Perusahaan yang Menerapkan Tata Kelola Kerja yang Layak
- Konsep : Perusahaan yang Menerapkan Tata Kelola Kerja yang Layak
- Definisi : Jumlah Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak sesuai perundang-undangan dibandingkan dengan Jumlah Perusahaan di Kabupaten Pasuruan
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin banyak perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang sesuai perundang-undangan
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{Jumlah\ Perusahaan\ yang\ Menerapkan\ PP\ atau\ PKB,\ LKS\ Bipartit,Struktur\ Skala\ Upah,\ dan\ Peserta\ BPJS\ Ketenagakerjaan}{Jumlah\ Perusahaan} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Perusahaan yang Menerapkan PP atau PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan Peserta BPJS Ketenagakerjaan
  - Jumlah Perusahaan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Tenaga Kerja yang Ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja Dalam Wilayah Kab Kota**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Tenaga Kerja yang Ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja Dalam Wilayah Kab Kota

▪ Konsep	:	Tenaga Kerja yang Ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja Dalam Wilayah Kab Kota
▪ Definisi	:	Rasio antara jumlah tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan antar kerja dalam wilayah kab/kota terhadap jumlah seluruh pencari kerja
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin banyak tenaga yang ditempatkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pencari\ Kerja\ yang\ Ditempatkan\ di\ Dalam\ dan\ Luar\ Negeri\ Melalui\ Mekanisme\ Layanan\ Antar\ Kerja}{Jumlah\ Pencari\ Kerja\ Terdaftar} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Database Internal (Hello Work)
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah pencari kerja yang ditempatkan di dalam negeri melalui mekanisme layanan antar kerja - Jumlah pencari kerja yang ditempatkan di luar negeri melalui mekanisme layanan antar kerja - Jumlah Pencari Kerja Terdaftar
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Tidak

❖ **Persentase Kawasan Transmigrasi yang Termonitor**

Nama Kegiatan	**:**	**Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Satu Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kawasan Transmigrasi yang Termonitor
▪ Konsep	:	Kawasan Transmigrasi yang Termonitor
▪ Definisi	:	Jumlah lokasi transmigran yang termonitor dibandingkan jumlah lokasi transmigran asal Kab pasuruan
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin banyak lokasi transmigran yang termonitor
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Lokasi\ Transmigran\ yang\ Termonitor}{Jumlah\ Lokasi\ Transmigran\ asal\ Kabupaten\ Pasuruan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah lokasi transmigran yang termonitor - Jumlah Lokasi Transmigran asal Kabupaten Pasuruan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

❖ **Persentase Desa Mandiri**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Desa Mandiri
▪ Konsep	:	Desa Mandiri
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah Desa Mandiri terhadap jumlah Desa di Kabupaten Pasuruan. Desa Mandiri, atau bisa disebut sebagai Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa mandiri yang ada
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Desa\ Mandiri}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Permendes PDTT (SK
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Desa Mandiri - Jumlah Desa

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Desa dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa Aktif**

Nama Kegiatan	:	**Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Yang Bergerak Di Bidang Pemberdayaan Desa Dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat Yang Sama Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Desa dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa Aktif
- Konsep : Desa dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa Aktif
- Definisi : Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

  Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Desa\ dengan\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa\ Aktif}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Desa dengan Lembaga Kemasyarakatan Desa Aktif
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Desa dengan Indeks Tata Kelola Desa Berstatus Cepat Berkembang**

Nama Kegiatan : **Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Desa dengan Indeks Tata Kelola Desa Berstatus Cepat Berkembang
- Konsep : Desa dengan Indeks Tata Kelola Desa Berstatus Cepat Berkembang
- Definisi : Tingkat perkembangan desa berdasarkan indeks tata kelola desa
  Indeks Tata Kelola Desa adalah metode pengukuran proses pengelolaan, pengaturan, dan pengawasan atas sumber daya dan kebijakan di tingkat desa oleh pemerintah desa yang bertanggung jawab terhadap kepentingan masyarakat desa.
  Desa Berstatus Cepat Berkembang adalah Desa yang nilai hasil evaluasi perkembangan desanya di atas atau sama dengan 451. (Permendagri No. 81 Tahun 2015)
  Evaluasi Perkembangan Desa dan kelurahan adalah suatu upaya penilaian tingkat penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang didasarkan pada instrumen evaluasi perkembangan Desa dan kelurahan guna mengetahui efektivitas dan status perkembangan serta tahapan kemajuan Desa dan kelurahan.
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan indeks tata kelola desa berstatus cepat berkembang
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Desa\ dengan\ Indeks\ Tata\ Kelola\ Desa\ Berstatus\ Cepat\ Berkembang}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja dan Renstra

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Desa dengan Indeks Tata Kelola Desa Berstatus Cepat Berkembang
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pengentasan Desa Tertinggal**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Pengentasan Desa Tertinggal
Konsep	:	Pengentasan Desa Tertinggal
Definisi	:	Merupakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan, dengan indikator pengentasan desa tertinggal
Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pengentasan desa tertinggal yang dilakukan
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Desa\ Tertinggal\ yang\ Memenuhi\ Kriteria\ Berkembang\ per\ Tahun\ Berdasarkan\ Indeks\ Desa\ Membangun\ per\ Tahun}{Jumlah\ Desa\ Tertinggal\ per\ Awal\ Tahun} \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase

▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Desa Tertinggal yang memenuhi Kriteria Berkembang per Tahun Berdasarkan IDM per Tahun - Jumlah Desa Tertinggal Per Awal Tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri
▪ Konsep	:	Peningkatan Status Desa Mandiri
▪ Definisi	:	Merupakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu

		urusan pemerintahan, dengan indikator peningkatan status desa mandiri
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak desa yang statusnya meningkat menjadi desa mandiri
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Desa\ Berkembang\ yang\ Memenuhi\ Kriteria\ Desa\ Mandiri\ per\ Tahun\ Berdasarkan\ Indeks\ Desa\ Membangun\ per\ Tahun}{Jumlah\ Desa\ Berkembang\ per\ Awal\ Tahun} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Desa Berkembang yang memenuhi Kriteria Mandiri per Tahun Berdasarkan IDM per Tahun - Jumlah Desa Berkembang Per Awal Tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelembagaan Desa yang aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Yang Bergerak Di Bidang Pemberdayaan Desa Dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat Yang Sama Dalam Kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelembagaan Desa yang aktif
▪ Konsep	:	Kelembagaan Desa yang aktif
▪ Definisi	:	Tingkat kontribusi lembaga masyarakat desa dalam pembangunan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kelembagaan desa yang aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelembagaan\ Masyarakat\ Desa\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelemebagaan\ Masyarakat} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelembagaan Masyarakat Desa yang Aktif - Jumlah Kelembagaan Masyarakat
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Desa yang Sarana Prasarananya Difasilitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Penataan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Desa yang Sarana Prasarananya Difasilitasi
▪ Konsep	:	Desa yang Sarana Prasarananya Difasilitasi
▪ Definisi	:	Perbandingan antara desa yang sarana prasarananya difasilitasi terhadap total desa yang ada. Adapun sarana prasarana desa yang difasilitasi, antara lain Balai Desa, Kantor Desa, Pasar Desa, Balai Dusun yang mendapat BKK.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak desa yang sarana dan prasarananya difasilitasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Desa\ yang\ Sarana\ Prasarananya\ Difasilitasi}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Desa yang Sarana Prasarananya Difasilitasi - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Desa yang Membentuk Kerjasama**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Kerjasama Antar Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Desa yang Membentuk Kerjasama
▪ Konsep	:	Desa yang Membentuk Kerjasama
▪ Definisi	:	Tingkat pembentukan kerjasama desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak desa yang membentuk kerjasama
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Desa\ yang\ Membentuk\ Kerjasama}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Desa yang Membentuk Kerjasama - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Desa yang meningkat volume usahanya (lembaga ekonomi desa/pasar desa/KUB/UMKM, dan atau pemanfaatan TTG)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Yang Bergerak Di Bidang Pemberdayaan Desa Dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat Yang Sama Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Desa yang meningkat volume usahanya (lembaga ekonomi desa/pasar desa/KUB/UMKM, dan atau pemanfaatan TTG)
- Konsep : Desa yang meningkat volume usahanya (lembaga ekonomi desa/pasar desa/KUB/UMKM, dan atau pemanfaatan TTG)
- Definisi : Perbandingan antara Desa yang meningkat volume usahanya (lembaga ekonomi desa/pasar desa/KUB/UMKM, dan atau pemanfaatan TTG) terhadap total keseluruhan desa
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Desa yang

meningkat volume usahanya (lembaga ekonomi desa/pasar desa/KUB/UMKM, dan atau pemanfaatan TTG)

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Desa\ yang\ meningkat\ volume\ usahanya\ (lembaga\ ekonomi\ desa/pasar\ desa/KUB/UMKM,\ dan\ atau\ pemanfaatan\ TTG)}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Desa yang meningkat volume usahanya (lembaga ekonomi desa/pasar desa/KUB/UMKM, dan atau pemanfaatan TTG)
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa yang Melaksanakan Tata Kelola dengan Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintaha Desa yang Melaksanakan Tata Kelola dengan Baik
▪ Konsep	:	Pemerintaha Desa yang Melaksanakan Tata Kelola dengan Baik
▪ Definisi	:	Perbandingan antara pemerintahan desa yang melaksanakan tata kelola dengan baik terhadap total semua pemerintah desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintah desa yang melaksanakan tata kelola dengan baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pemerintah\ Desa\ yang\ melaksanakan\ tata\ kelola\ dengan\ baik}{Jumlah\ pemerintah\ Desa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah pemerintahan desa yang melaksanakan tata kelola dengan baik - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

❖ **Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
▪ Konsep	:	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)
▪ Definisi	:	Indikator ini menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan yang memiliki peran dalam bidang ekonomi dan politik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2 + X_3}{3} \times 100\%$ Ket : X_1 = Indeks Keterwakilan di Parlemen X_2 = Indeks Pengambilan Keputusan X_3 = Indeks Distribusi Pendapatan
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	BPS
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Indeks Keterwakilan di Parlemen - Indeks Pengambilan Keputusan - Indeks Distribusi Pendapatan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : Renstra Renja LKJIP
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ Persentase Anggaran Responsif Gender pada Belanja Langsung APBD

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Anggaran Responsif Gender pada Belanja Langsung APBD
▪ Konsep	:	Anggaran Responsif Gender pada Belanja Langsung APBD
▪ Definisi	:	Persentase anggaran yang mengakomodasi keadilan bagi perempuan dan laki-laki dalam memperoleh akses, manfaat, partisipasi, pengambilan keputusan, dan mengontrol sumber-sumber daya serta kesetaraan terhadap kesempatan dan peluang dalam menikmati hasil pembangunan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar anggaran responsif gender

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ ARG\ pada\ Belanja\ Langsung\ APBD}{Jumlah\ total\ belanja\ langsung\ APBD} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Anggaran Responsif Gender pada Belanja Langsung APBD
  - Jumlah Total Belanja Langsung APBD
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Perangkat Daerah
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Anak Korban Kekerasan yang Ditangani Instansi Terkait Kabupaten**

Nama Kegiatan :

1. **Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota**
2. **Kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
3. **Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang**

Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretaris DPRD
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Anak Korban Kekerasan yang Ditangani Instansi Terkait Kabupaten
▪ Konsep	:	Anak Korban Kekerasan yang Ditangani Instansi Terkait Kabupaten
▪ Definisi	:	Persentase dari anak korban yg mengalami kekerasan dan kasus tersebut ditangani instansi terkait
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak anak korban kekerasan dan kasus tersebut ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Anak\ Korban\ Kekerasan\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Anak} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Kabupaten
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra Renja, LKJIP, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Anak Korban Kekerasan yang Ditangani - Jumlah Anak
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Kekerasan Terhadap Perempuan Termasuk Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO)**

Nama Kegiatan : **1. Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota**
2. Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Kekerasan Terhadap Perempuan Termasuk Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO)
▪ Konsep	:	Kekerasan Terhadap Perempuan Termasuk Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO)
▪ Definisi	:	perbandingan antara jumlah kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO dibagi jumlah perempuan diatas 18 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kekerasan\ Terhadap\ Perempuan\ +\ Jumlah\ TPPOi}{Jumlah\ Penduduk\ Perempuan} \times 100.000$

- Ukuran : Angka
- Satuan : Per 100.000 perempuan
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan
  - Jumlah Tindak Pidana Perdagangan Orang Perempuan
  - Jumlah Penduduk Perempuan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet Need)**

Nama Kegiatan :

1. **Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal**
2. **Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)**
3. **Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota**
4. **Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga**

5. Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tk. Daerah Kab/Kota dalam Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet Need)
▪ Konsep	:	Kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet Need)
▪ Definisi	:	Unmet Need adalah kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi, merupakan persentase perempuan kawin yang tidak ingin memiliki anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran tetapi tidak memakai kontrasepsi
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi
● Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4}{\text{Jumlah PUS}} \times 100\%$ Ket : X_1 = Jumlah PUS Hamil Tidak Ingin Anak Lagi dan Tidak BerKB X_2 = Jumlah PUS Tidak Hamil Tidak Ingin Anak Lagi dan Tidak BerKB X_3 = Jumlah PUS Hamil Ingin Hamil Nanti dan Tidak BerKB X_4 = Jumlah PUS Tidak Hamil Ingin Hamil Nanti dan Tidak BerKB
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP,LPPD
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah PUS Hamil Tidak Ingin Anak Lagi dan Tidak BerKB
  - Jumlah PUS Tidak Hamil Tidak Ingin Anak Lagi dan Tidak BerKB
  - Jumlah PUS Hamil Ingin Hamil Nanti dan Tidak BerKB
  - Jumlah PUS Tidak Hamil Ingin Hamil Nanti dan Tidak BerKB
  - Jumlah PUS
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kampung Keluarga Berkualitas**

Nama Kegiatan : **1. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota**
2. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kampung Keluarga Berkualitas
▪ Konsep	:	Kampung Keluarga Berkualitas
▪ Definisi	:	Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) didefinisikan sebagai satuan wilayah setingkat desa dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak desa yang terdapat kampung keluarga berkualitas
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Desa\ yang\ Terdapat\ Kampung\ Keluarga\ Berkualitas}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra Renja LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Desa yang Terdapat Kampung Keluarga Berkualitas - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **TFR (Angka Kelahiran Total)**

Nama Kegiatan : **1. Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk**
2. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	TFR (Angka Kelahiran Total)
▪ Konsep	:	TFR (Angka Kelahiran Total)
▪ Definisi	:	Total Fertility Rate (TFR) adalah jumlah anak rata- rata yang akan dilahirkan oleh seorang perempuan pada akhir masa reproduksinya apabila perempuan tersebut mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anak rata-rata yang akan dilahirkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelahiran\ Wanita\ Usia\ Subur}{Jumlah\ Wanita\ Usia\ Subur} \times 1000$
▪ Ukuran	:	Angka
▪ Satuan	:	Per 1000 wanita subur
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra Renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelahiran Wanita Usia Subur
  - Jumlah Wanita Usia Subur
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Ratem/mCPR)**

Nama Kegiatan :

1. **Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal**
2. **Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)**
3. **Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota**
4. **Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga**
5. **Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tk. Daerah Kab/Kota dalam Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Ratem/mCPR)
▪ Konsep	:	Pemakaian Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Ratem/mCPR)
▪ Definisi	:	Prevalensi kontrasepsi modern adalah proporsi wanita kawin usia 15-49 tahun (Pasangan Usia Subur/PUS) yang sedang menggunakan metode kontrasepsi modern saat pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk menunda, mengatur jarak kelahiran atau membatasi jumlah kelahiran dibandingkan dengan jumlah seluruh PUS. Metode kontrasepsi modern meliputi Metode Operasi Wanita (MOW)/steril wanita, Metode Operasi Pria (MOP)/steril pria, IUD/spiral/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), implant/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL).
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah wanita kawin usia subur yang menggunakan metode kontrasepsi modern
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pasangan\ Usia\ Subur\ Pengguna\ Kontrasepsi\ Modern}{Jumlah\ Pasangan\ Usia\ Subur} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	-
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	SIGA (Sistem Informasi Keluarga BKKBN)

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pasangan Usia Subur Pengguna Kontrasepsi Modern
  - Jumlah Pasangan Usia Subur
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

❖ **Persentase Penurunan Beban Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan : **1.)Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup RPPLH Kabupaten/Kota**
2.)Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS Kabupaten/Kota
3.)Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
4.)Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
5.)Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
6.)Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota
7.)Penyimpanan sementara Limbah B3
8.)Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/Kota
9.)Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
10.)Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH
11.)Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH
12.)Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

13.)Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
14.)Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PPLH Kabupaten/Kota
15.)Pengelolaan Sampah

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penurunan Beban Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup
▪ Konsep	:	Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup
▪ Definisi	:	Nilai yang merepresentatifkan penurunan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, yang didapat dari perhitungan rata-rata selisih antara nilai IKLH tahun berjalan dengan IKLH baseline dengan selisih antara nilai IKPS tahun berjalan dengan IKPS baseline
▪ Interpretasi	:	
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{1}{2} \times \frac{IKLH\ tahun\ berjalan\ -\ IKLH\ tahun\ baseline\ 2023}{IKLH\ tahun\ baseline\ 2023} + \frac{IKPS\ tahun\ berjalan\ -\ IKPS\ tahun\ baseline\ 2023}{IKPS\ tahun\ baseline\ 2023} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. IKLH Tahun 2023 2. Indeks Kualitas Air

3. Indeks Kualitas Udara
4. Indeks Kualitas Lahan
5. IKPS Tahun 2023
6. Indeks Pengelolaan
7. Indeks Efektivitas dan Efisiensi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Upaya Penataan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Upaya Penataan Lingkungan Hidup
▪ Konsep	:	Lingkungan Hidup
▪ Definisi	:	Persentase yang menggambarkan upaya penataan lingkungan pada ruang terbuka hijau di wilayah kabupaten, dengan memperhitungkan jumlah kecamatan yang RTH-nya (publik perkotaan dan private) cukup dibandingkan dengan Jumlah seluruh kecamatan di Kab. Pasuruan

- Interpretasi : Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak kecamatan dengan persentase luasan terbuka hijau
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ Kecamatan\ dengan\ Persentase\ Luasan\ Ruang\ Terbuka\ Hijau\ (Publik\ Perkotaan\ dan\ Privat)\ Berkategori\ Cukup}{Jumlah\ Kecamatan}$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah kecamatan dengan persentase luasan Ruang Terbuka Hijau (Publik Perkotaan dan Privat) berkategori "cukup")
  2. Jumlah kecamatan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi :
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Upaya Pengelolaan Sampah, Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan Limbah B3**

Nama Kegiatan	**:**	**1) Penyimpanan sementara Limbah B3** **2) Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Upaya Pengelolaan Sampah, Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan Limbah B3
▪ Konsep	:	Pengelolaan Sampah, Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan Limbah B3
▪ Definisi	:	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disebut Limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3.
▪ Interpretasi	:	semakin tinggi konsentrasi zat pencemar menunjukkan bahwa semakin tinggi akumulasi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan lingkungan hidup
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{1}{2} \times \frac{Jumlah\ Desa\ dan\ Kelurahan\ yang\ Terakses\ Upaya\ Pengelolaan\ Sampah}{Jumlah\ Desa\ dan\ Kelurahan} \times 100\% + \frac{Jumlah\ Kecamatan\ yang\ Bebas\ Pembuangan\ Limbah\ B3}{Jumlah\ Kecamatan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP, LKP,J LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah desa dan kelurahan yang terakses upaya pengelolaan sampah 2. Jumlah desa dan kelurahan

3. Jumlah kecamatan yang bebas pembuangan limbah B3
4. Jumlah kecamatan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan	**:**	**Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
▪ Konsep	:	Upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
▪ Definisi	:	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan merupakan upaya untuk mencegah, menanggulangi dan memulihkan pencemaran/atau pengerusakan lingkungan
▪ Interpretasi	:	

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Titik\ Pemantauan\ Kualitas\ Lingkungan\ yang\ Memenuhi\ Baku\ Mutu}{Jumlah\ Titik\ Pemantauan\ Kualitas\ Lingkungan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Jumlah Titik Pemantauan Kualitas Lingkungan yang Memenuhi Baku Mutu
  2. Titik Pemantauan Kualitas Lingkungan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ketaatan Penanggung jawab Usaha dan / atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) dan Peraturan Perundang-undangan Lingkungan Hidup (PUU-LH) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Ketaatan Penanggung jawab Usaha dan / atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) dan Peraturan Perundang-undangan Lingkungan Hidup (PUU-LH) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah
▪ Konsep	:	Ketaatan Penanggung jawab Usaha dan / atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) dan Peraturan Perundang-undangan Lingkungan Hidup (PUU-LH) yang diterbitkan oleh Pemerintah daerah
▪ Definisi	:	perlindungan dan pengelolaan hidup bertujuan untuk menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin besar capaian ketaatan penanggung jawab usaha dan / atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) dan Peraturan Perundang-Undangan Lingkungan Hidup (PUU-LH) yang diterbitkan oleh pemerintah daerah

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{\text{Jumlah Penanggungjawab Usaha dan atau Kegiatan yang Taat terhadap Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan Pemda}}{\text{Jumlah Usaha dan atau Kegiatan yang Dilakukan Pemeriksaan}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Penanggung jawab Usaha dan atau Kegiatan yang Taat terhadap Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan Pemda
  2. Jumlah Usaha dan atau Kegiatan yang dilakukan Pemeriksaan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Terlaksananya Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kab/Kota**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Terlaksananya Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kab/Kota
▪ Konsep	:	Pengelolaan Sampah
▪ Definisi	:	Pengolahan sampah merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengurangi jumlah sampah, disamping memanfaatkan nilai yang masih terkandung dalam sampah itu sendiri (bahan daur ulang, produk lain, dan energi). Pengolahan sampah dapat dilakukan berupa :pengomposan, recycling/daur ulang, pembakaran (insinerasi), dan lain-lain
▪ Interpretasi	:	Perbandingan jumlah total volume sampah yang dapat ditangani dibandingkan dengan total volume timbunan sampah kabupaten/kota
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Total\ Volume\ Sampah\ yang\ Dapat\ Ditangani}{Total\ Volume\ Timbunan\ Sampah} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Total Volume Sampah yang Dapat Ditangani 2. Total Volume Timbunan Sampah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penurunan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelesaian Pengaduan masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Penurunan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan
▪ Konsep	:	Penurunan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pengendalian pencemaran lingkungan
▪ Interpretasi	:	25% mengalami penurunan dan kerusakan lingkungan, artinya tahun ini pencemaran dan kerusakan lingkungan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{(Jumlah\ kasus\ pencemaran\ dan\ kerusakan\ lingkungan\ tahun\ berjalan - Jumlah\ kasus\ tahun\ sebelumnya)}{Jumlah\ kasus\ tahun\ sebelumnya} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Jumlah kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	

- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ruang Terbuka Hijau**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Ruang Terbuka Hijau
▪ Konsep	:	Ruang Terbuka Hijau
▪ Definisi	:	Ruang Terbuka Hijau yang selanjutnya disebut RTH adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.
▪ Interpretasi	:	Proporsi penyediaan RTH menurut luas wilayah adalah minimal 30%, yang terdiri dari 20% RTH Publik dan 10% RTH Privat.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Luas\ RTH}{Luas\ Wilayah} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LPPD

- Nama Indikator Pembangun : 1. Luas Ruang Terbuka Hijau
  2. Luas wilayah Kabupaten
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kepemilikan Dokumen Lingkungan Dan Izin Lingkungan Sesuai Peraturan Perundangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase kepemilikan dokumen lingkungan dan izin lingkungan sesuai peraturan perundangan
- Konsep : kepemilikan dokumen lingkungan dan izin lingkungan sesuai peraturan perundangan
- Definisi : Izin Lingkungan adalah Izin yang diberikan kepada setiap orang yang melakukan Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib Amdal atau UKL-UPL dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

sebagai prasyarat memperoleh izin Usaha dan/atau Kegiatan

- Interpretasi : Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan dokumen lingkungan dan izin lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ dokumen\ lingkungan\ dan\ izin\ lingkungan\ sesuai\ peraturan}{Jumlah\ dokumen\ lingkungan\ dan\ izin\ lingkungan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Dokumen Lingkungan Dan Izin Lingkungan Sesuai Peraturan
  2. Jumlah Dokumen Lingkungan Dan Izin Lingkungan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan : **Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PPLH Kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase penanganan pengaduan lingkungan hidup
▪ Konsep	:	pengaduan lingkungan hidup
▪ Definisi	:	Pengelolaan Pengaduan adalah kegiatan yang meliputi penerimaan, penelaahan, verifikasi, perumusan laporan hasil, dan tindak lanjut hasil pengaduan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak pengaduan lingkungan yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ pengaduan\ lingkungan\ hidup\ yang\ ditangani}{Jumlah\ pengaduan\ lingkungan\ hidup} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Ditangani 2. Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase pemenuhan dokumen perencanaan lingkungan hidup
▪ Konsep	:	dokumen perencanaan lingkungan hidup
▪ Definisi	:	Dokumen lingkungan hidup adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang terdiri atas analisis mengenai dampak lingkungan hidup (amdal), upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (SPPL), dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (DPPL), studi evaluasi mengenai dampak lingkungan hidup (SEMDAL), studi evaluasi lingkungan hidup (SEL), penyajian informasi lingkungan (PIL), penyajian evaluasi lingkungan (PEL), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPL), rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan (RKL-RPL), dokumen evaluasi lingkungan hidup (DELH), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPLH), dan Audit Lingkungan.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ dokumen\ perencanaan\ lingkungan\ hidup\ yang\ tersedia}{Jumlah\ dokumen\ perencanaan\ lingkungan\ hidup\ yang\ harus\ ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase

- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia
  2. Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang harus ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lahan Kritis**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase lahan kritis
Konsep	:	Lahan Kritis
Definisi	:	Lahan Kritis adalah lahan yang berada di dalam dan di luar kawasan hutan yang telah menurun fungsinya

sebagai unsur produksi dan media pengatur tata air Daerah Aliran Sungai

- Interpretasi : kondisi fisik lahan yang gersang dan berbatu pada permukaan tanah dan memiliki kemiringan leren >15% menyebabkan terjadinya kekritisan lahan.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Luas\ Lahan\ Kritis}{Luas\ Wilayah} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Luas lahan kritis
  2. Luas wilayah Kabupaten
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pengelolaan Kegiatan Usaha Pengumpulan Limbah B3 Yang Memenuhi Persyaratan Teknis**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase pengelolaan kegiatan usaha pengumpulan limbah B3 yang memenuhi persyaratan teknis
▪ Konsep	:	pengelolaan kegiatan usaha pengumpulan limbah B3 yang memenuhi persyaratan teknis
▪ Definisi	:	Pengelolaan Limbah B3 merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang mencakup penyimpanan, pengumpulan, pemanfaatan, pengangkutan, dan pengolahan limbah B3 termasuk penimbunan hasil pengolahan tersebut.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak kegiatan usaha pengumpulan limbah B3 yang memenuhi persyaratan teknis
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ kegiatan\ usaha\ pengumpulan\ limbah\ B3\ yang\ memenuhi\ persyaratan\ teknis}{Jumlah\ kegiatan\ usaha\ pengumpulan\ limbah\ B3} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja, Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah kegiatan usaha pengumpulan limbah B3 yang memenuhi persyaratan teknis 2. Jumlah kegiatan usaha pengumpulan limbah B3
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Yang Ditingkatkan Kapasitasnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Yang Ditingkatkan Kapasitasnya
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Yang Ditingkatkan Kapasitasnya
▪ Definisi	:	Lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk masyarakat dengan prinsip-prinsip kesukarelaan, kemandirian dan keragaman.
▪ Interpretasi	:	Semakin bsar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak Lembaga kemasyarakatan yang ditingkatkan kapasitasnya
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Lembaga\ kemasyarakatan\ yang\ ditingkatkan\ kapasitasnya}{Jumlah\ Lembaga\ kemasyarakatan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Yang Ditingkatkan Kapasitasnya 2. Jumlah Lembaga Kemasyarakatan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ponpes Yang Berwawasan Lingkungan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Ponpes Yang Berwawasan Lingkungan
Konsep	:	Ponpes Yang Berwawasan Lingkungan
Definisi	:	Pondok pesantren yang telah mendapatkan pendampingan pengelolaan lingkungan hidup dan atau mendapat penghargaan ecopesantren
Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak Ponpes yang berwawasan lingkungan ponpes yang berwawasan lingkungan
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Ponpes\ yang\ mendapat\ penghargaan\ ecopesantren}{Jumlah\ Ponpes} \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja, Renstra, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Ponpes Yang Mendapat Penghargaan Ecopesantren
  2. Jumlah Ponpes
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Perusahaan Berwawasan Lingkungan (Proper)**

Nama Kegiatan	**:**	**1.)Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 2.) Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase perusahaan berwawasan lingkungan (proper)
- Konsep : Perusahaan berwawasan lingkungan (proper)
- Definisi : perusahaan yang telah mendapatkan penilaian pengelolaan lingkungan dari KLHK dan mendapat predikat biru-emas

- Interpretasi : Pemeringkatan pengelolaan lingkungan dilakukan berdasarkan hasil yang sudah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ perusahaan\ mendapat\ predikat\ biru-emas\ dari\ KLHK}{Jumlah\ perusahaan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKPJ
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah perusahaan yang mendapatkan predikat biru emas dari KLHK
  2. Jumlah perusahaan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Sekolah / Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata)**

Nama Kegiatan : **1.) Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
2.)Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Sekolah / Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata)
▪ Konsep	:	Sekolah/Madrasah Yang Berwawasan Lingkungan Adiwiyata
▪ Definisi	:	Penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah
▪ Interpretasi	:	Kerusakan lingkungan cenderung meningkat akibat bertambahnya penduduk dan upaya upaya pemanfaatan sumber daya alam tanpa disertai upaya pelestarian fungsi lingkungan. Untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup maka perlu diadakan program Adiwiyata (green School)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{(Jumlah\ Sekolah\ Adiwiyata\ +\ Madrasah\ Adiwiyata)}{(Jumlah\ Sekolah\ +\ Madrasah)} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Sekolah Dan Madrasah Adiwiyata 2. Jumlah Sekolah 3. Jumlah Madrasah

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan sampah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah
▪ Konsep	:	Kinerja Pengelolaan Sampah
▪ Definisi	:	kinerja pengelolaan sampah tingkat Kabupaten dengan parameter meliputi input, proses, output, outcome, dampak dan dengan indikator berupa: kebijakan, sumber daya manusia, anggaran, sosialisasi dan pemahaman, acceptability dan implementasi, ratio target/capaian terhadap kapasitas, efisiensi anggaran (rasio incremental capaian per rasio anggaran), peserta Adipura, penghargaan Adipura, IKLH (IKA)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik kinerja pengelolaan sampah yang ada
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Indeks Pengelolaan + Indeks Efektivitas Dan Efisiensi
▪ Ukuran	:	Indeks

- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKPJ, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Indeks Pengelolaan
  2. Indeks Efektivitas dan Efisiensi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan : **1.)Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup RPPLH Kabupaten/Kota**
2.)Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS Kabupaten/Kota
3.)Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
4.)Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
5.)Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
6.)Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota
7.)Penyimpanan sementara Limbah B3
8.)Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/Kota

9.)Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
10.)Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH
11.)Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH
12.)Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
13.)Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
14.)Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PPLH Kabupaten/Kota
15.)Pengelolaan Sampah

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
▪ Konsep	:	Kualitas Lingkungan Hidup
▪ Definisi	:	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang selanjutnya disingkat IKLH merupakan nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik kualitas lingkungan hidup
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	0,376×Indeks Kualitas Air + 0,405×Indeks Kualitas Udara + 0,219×Indeks Kualitas Lahan

- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKPJ, LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Indeks Kualitas Air
  - Indeks Kualitas Udara
  - Indeks Kualitas Lahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

❖ **Jumlah Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Jumlah Penduduk
▪ Konsep	:	Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap
▪ Interpretasi	:	Indikator ini digunakan untuk memonitor banyaknya penduduk
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah Keseluruhan Penduduk
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Orang
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Jenis Kelamin - Usia - Pendidikan - Pekerjaan - Agama - Warga Negara Asing - Status Perkawinan - Difabel - Golongan Darah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-

▪ Nama Indikator Pembangun	:	-
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Pelaporan dari desa
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	- Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin - Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia - Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan - Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan - Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama - Jumlah Penduduk Berdasarkan Warga Negara Asing - Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan - Jumlah Penduduk Berdasarkan Difabel - Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Pertambahan Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Pertambahan Penduduk
▪ Konsep	:	Pertambahan Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu

▪ Interpretasi	:	Angka yang menunjukan jumlah pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Ket : P = Jumlah Pertambahan Penduduk dalam satu tahun L = Jumlah Kelahiran dalam satu tahun M = Jumlah Kematian dalam satu tahun I = Jumlah Imigrasi (Penduduk yang Masuk) dalam satu tahun E = Jumlah Emigrasi (Penduduk yang Keluar) dalam satu tahun
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Orang
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan dan Desa/Kelurahan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profil Kependudukan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelahiran dalam satu tahun - Jumlah Kematian dalam satu tahun - Jumlah Imigrasi (Penduduk yang Masuk) dalam satu tahun - Jumlah Emigrasi (Penduduk yang Keluar) dalam satu tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Kepadatan Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Kepadatan Penduduk
▪ Konsep	:	Kepadatan Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah
▪ Interpretasi	:	Angka yang menyatakan banyaknya penduduk per kilometer persegi, dihitung dengan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Penduduk}{Luas\ Wilayah}$
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Desa/Kelurahan dan Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profil Kependudukan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Penduduk - Luas Wilayah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	ya

❖ **Karakteristik Kepala Keluarga**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Karakteristik Kepala Keluarga
▪ Konsep	:	Kepala Keluarga
▪ Definisi	:	Kepala keluarga merupakan seseorang dari sekelompok anggota keluarga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala keluarga
▪ Interpretasi	:	Indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah kepala keluarga di suatu wilayah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Orang
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Jenis Kelamin - Usia - Pendidikan - Pekerjaan - Status Kawin
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-

▪ Nama Indikator Pembangun	:	-
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Pelaporan pemohon yang dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	- Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin - Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Usia - Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan - Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan - Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni : 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$
  $IKM = SKM \times 25$
- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : -Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
  - Layanan Dokumen Kependudukan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Persyaratan
  2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
  3. Waktu Penyelesaian
  4. Biaya/Tarif
  5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
  6. Kompetensi Pelaksana
  7. Perilaku Pelaksana
  8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
  9. Sarana dan prasarana
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kepemilikan Akta Kematian**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencatatan Sipil**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepemilikan Akta Kematian
▪ Konsep	:	Kepemilikan Akta Kematian
▪ Definisi	:	Rasio penduduk meninggal dunia yang memiliki akta kematian dibandingkan dengan jumlah penduduk meninggal dunia
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk meninggal dunia yang memiliki akta kematian. Sebaliknya, Semakin rendah nilai persentase menunjukkan bahwa semakin sedikit penduduk meninggal dunia yang memiliki akta Kematian
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Penduduk\ Meninggal\ yang\ Memiliki\ Akta\ Kematian}{Jumlah\ Penduduk\ Meninggal\ Dunia} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Jenis Kelamin dan Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profil Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Penduduk Meninggal Dunia Memiliki Akta Kematian - Jumlah Penduduk Meninggal Dunia
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencatatan Sipil**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
▪ Konsep	:	Kepemilikan Akta Perkawinan
▪ Definisi	:	Rasio jumlah pasangan pernikahan selain agama islam yang memiliki akta perkawinan dibandingkan dengan jumlah seluruh peristiwa perkawinan selain agama islam
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang memiliki akta perkawinan. Sebaliknya, Semakin rendah nilai persentase menunjukkan bahwa semakin sedikit penduduk yang memiliki akta perkawinan.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pasangan\ Pernikahan\ Selain\ Agama\ Islam\ Memiliki\ Akta\ Perkawinan}{Jumlah\ Pernikahan\ Selain\ Agama\ Islam} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Jenis Kelamin, Kecamatan

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profil Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pasangan Pernikahan Selain Agama Islam Memiliki Akta Perkawinan - Jumlah Pernikahan Selain Agama Islam
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepemilikan KK**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepemilikan KK
▪ Konsep	:	Kepemilikan KK
▪ Definisi	:	Rasio penduduk yang memiliki KK dibandingkan dengan jumlah penduduk wajib memiliki KK
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang memiliki KK.

Sebaliknya, Semakin rendah nilai persentase menunjukkan bahwa semakin sedikit penduduk yang memiliki KK.

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Penduduk\ Memiliki\ KK}{Jumlah\ Penduduk\ Wajib\ Memiliki\ KK} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Profil Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Penduduk Memiliki KK
  - Jumlah Penduduk Wajib Memiliki KK
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penduduk yang Memiliki Dokumen Kependudukan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penduduk yang Memiliki Dokumen Kependudukan
- Konsep : Penduduk yang Memiliki Dokumen Kependudukan
- Definisi : Jumlah penduduk yang memiliki dokumen kependudukan seperti : KTP, KK, Akta Perkawinan, Akta Kelahiran, Akta Kematian
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang memiliki dokumen kependudukan.

  Sebaliknya, Semakin rendah nilai persentase menunjukkan bahwa semakin sedikit penduduk yang memiliki dokumen kependudukan.
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{(Persentase\ Kepemilikan\ KTP + Persentase\ Kepemilikan\ KK + Persentase\ Kepemilikan\ Akta\ Perkawinan + Persentase\ Kepemilikan\ Akta\ Kelahiran + Persentase\ Kepemilikan\ Akta\ Kematian)}{4}$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Profil Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Nama Indikator Pembangun :
  - Persentase Kepemilikan KTP
  - Persentase Kepemilikan KK
  - Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
  - Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
  - Persentase Kepemilikan Akta Kematian
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Perekaman KTP Elektronik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Perekaman KTP Elektronik
▪ Konsep	:	KTP Elektronik
▪ Definisi	:	Menurut Permendagri Nomor 108 Tahun 2019, KTP-el adalah kartu tanda penduduk yang dilengkapi dengan cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Disdukcapil Kabupaten/Kota. Penerbitan KTP adalah proses pembuatan/pencetakan KTP. Cakupan penerbitan KTP adalah persentase jumlah KTP ber NIK yang diterbitkan terhadap jumlah penduduk yang wajib berKTP.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk umur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP. Sebaliknya, Semakin rendah nilai persentase menunjukkan bahwa semakin sedikit penduduk umur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP.

▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Penduduk\ Umur\ 17\ Tahun\ ke\ atas\ yang\ Memiliki\ KTP}{jumlah\ Penduduk\ umur 17\ tahun\ ke\ atas} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Kecamatan - Jenis Kelamin
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profil Kependudukan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Penduduk Umur 17 Tahun ke atas yang Memiliki KTP - Jumlah Penduduk Umur 17 Tahun ke atas
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Ketergantungan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Rasio Ketergantungan
- Konsep : Ketergantungan
- Definisi : Perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
- Interpretasi : Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi yang ditanggung oleh setiap 100 orang yang berusia produktif.
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{P_{0-14} + P_{>65}}{P_{15-64}} \times 100\%$

  Keterangan :
  - P_{0-14} = Penduduk Usia 0-14 Tahun
  - $P_{>65}$ = Penduduk Usia 65 Tahun ke atas
  - P_{15-64} = Penduduk Usia 15-64 Tahun
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Profil Kependudukan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Penduduk Usia 0-14 Tahun
  - Jumlah Penduduk Usia 15-64 Tahun
  - Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun ke atas
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Anak Usia 0-17 Tahun kurang 1 (Satu) Hari yang Memiliki Kartu Identitas Anak**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Anak Usia 0-17 Tahun kurang 1 (Satu) Hari yang Memiliki Kartu Identitas Anak
▪ Konsep	:	Anak Usia 0-17 Tahun kurang 1 (Satu) Hari yang Memiliki Kartu Identitas Anak
▪ Definisi	:	Rasio antara banyaknya penduduk berusia 0 - 17 tahun yang wajib memiliki identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota dengan jumlah anak usia 0-17 tahun
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan bahwa semakin banyak anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Anak\ Usia\ 0-17\ Tahun\ Kurang\ 1\ (Satu)\ Hari\ yang\ Memiliki\ KIA}{jumlah\ Anak\ Usia\ 0-17\ Tahun} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Kecamatan - Jenis Kelamin

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Anak Usia 0-17 Tahun Kurang 1 (Satu) Hari yang Memiliki KIA - Jumlah Anak Usia 0-17 Tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencatatan Sipil; Penyelenggaraan Pencatatan Sipil**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
▪ Konsep	:	Kepemilikan Akta Kelahiran
▪ Definisi	:	Rasio penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk usia 0-18 tahun

▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki akta kelahiran. Sebaliknya, Semakin rendah nilai persentase menunjukkan bahwa semakin sedikit penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki akta kelahiran.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Anak\ Usia\ 0-18\ Tahun\ yang\ Memiliki\ \ Akta\ Kelahiran}{Jumlah\ Anak\ Usia\ 0-18\ Tahun} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Jenis Kelamin - Kecamatan dan Desa/Kelurahan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profil Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Anak Usia 0-18 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran - Jumlah Anak Usia 0-18 Tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Organisasi Perangkat Daerah yang Telah Memanfaatkan Data Kependudukan Berdasarkan Perjanjian Kerjasama**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Organisasi Perangkat Daerah yang Telah Memanfaatkan Data Kependudukan Berdasarkan Perjanjian Kerjasama
▪ Konsep	:	Organisasi Perangkat Daerah yang Telah Memanfaatkan Data Kependudukan Berdasarkan Perjanjian Kerjasama
▪ Definisi	:	Rasio Banyaknya OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama terhadap jumlah keseluruhan OPD yang ada
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan bahwa semakin banyak OPD yang memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ PD\ yang\ telah\ Memanfaatkan\ Data\ Kependudukan\ Berdasarkan\ Perjanjian\ Kerjasama}{Jumlah\ OPD} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah OPD yang Telah Memanfaatkan Data Kependudukan Berdasarkan Perjanjian Kerjasama - Jumlah OPD
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Penduduk Lulusan Pendidikan Tinggi (Diploma-Sarjana)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Penduduk Lulusan Pendidikan Tinggi (Diploma-Sarjana)
▪ Konsep	:	Penduduk Lulusan Pendidikan Tinggi (Diploma-Sarjana)
▪ Definisi	:	Rasio banyaknya penduduk yang merupakan lulusan pendidikan tinggi (diploma dan sarjana) terhadap jumlah keseluruhan penduduk
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang merupakan lulusan pendidikan tinggi (diploma-sarjana)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Penduduk\ Lulusan\ Pendidikan\ Tinggi}{Jumlah\ Penduduk} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Penduduk Lulusan Pendidikan Tinggi
  - Jumlah Penduduk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS PERHUBUNGAN

❖ **Indeks Infrastruktur Perhubungan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Perlengkapan Jalan Di Jalan Kabupaten/Kota; Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Dan Pembangunan Fasilitas Parkir; Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor; Pelaksanaan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota; Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) Untuk Jalan Kabupaten/Kota; Audit Dan Inspeksi Keselamatan LLAJ Di Jalan; Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang Dan/Atau Barang Antar Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Wilayah Operasi Angkutan Orang Dengan Menggunakan Taksi Dalam Kawasan Perkotaan Yang Wilayah Operasinya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Taksi Yang Wilayah Operasinya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Tarif Kelas Ekonomi Untuk Angkutan Orang Yang Melayani Trayek Serta Angkutan Perkotaan Dan Perdesaan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Infrastruktur Perhubungan

▪ Konsep	:	Infrastruktur Perhubungan
▪ Definisi	:	Ukuran ketersediaan infrastruktur perhubungan dalam menekan penurunan angka kecelakaan lalu lintas
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik infrastruktur perhubungan yang tersedia
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Persentase Jaringan Trayek Angkutan Umum yang Tersedia + Persentase Prasarana Perhubungan yang Tersedia + Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas)/3
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Persentase Jaringan Trayek Angkutan Umum yang Tersedia - Persentase Prasarana Perhubungan yang Tersedia - Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Konektivitas**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang Dan/Atau Barang Antar Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Konektivitas
▪ Konsep	:	Konektivitas
▪ Definisi	:	Rasio Konektivitas merupakan Ukuran tingkat keterhubungan wilayah melalui angkutan umum (Permendagri No. 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah).
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik keterhubungan suatu wilayah dengan wilayah yang lain melalui angkutan umum
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Nilai Konektivitas Angkutan Jalan*Bobot Angkutan Jalan) + (Nilai Indeks Konektivitas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan*Bobot Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan)
▪ Ukuran	:	Nilai
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja

- Nama Indikator Pembangun : - Nilai Konektivitas Angkutan Jalan
  - Nilai Indeks Konektivitas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Kinerja Lalu Lintas**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Kinerja Lalu Lintas
▪ Konsep	:	Kinerja Lalu Lintas
▪ Definisi	:	Ukuran sejauh mana jalan dapat berfungsi secara efisien dalam mengakomodasi pergerakan kendaraan dan penumpang
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik efisiensi jalan dalam mengakomodasi pergerakan kendaraan dan penumpang
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Rata - rata kinerja lalu lintas seluruh ruas jalan
▪ Ukuran	:	Nilai

- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja
- Nama Indikator Pembangun : Kinerja Lalu Lintas Jalan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Jumlah Kendaraan yang Melaksanakan Uji**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Jumlah Kendaraan yang Melaksanakan Uji
▪ Konsep	:	Jumlah Kendaraan yang Melaksanakan Uji
▪ Definisi	:	Jumlah kendaraan yang melaksanakan pengujian dari total keseluruhan kendaraan yang wajib uji
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kendaraan yang melaksanakan uji

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kendaraan\ yang\ Diuji}{Jumlah\ Kendaraan\ Wajib\ Uji} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kendaraan yang Diuji
  - Jumlah Kendaraan Wajib Uji
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Izin Trayek**

Nama Kegiatan : **Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa, Angkutan Orang, Dan/Atau Barang Antar kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Izin Trayek
▪ Konsep	:	Izin Trayek
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah kendaraan umum yang berizin dengan jumlah kendaraan angkutan umum yang beroperasi
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kendaraan umum yang berizin
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Angkutan\ Umum\ yang\ Berizin}{Jumlah\ Total\ Angkutan\ Umum\ yang\ Beroperasi} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Angkutan Umum yang Berizin - Jumlah Total Angkutan Umum yang Beroperasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Kepemilikan KIR Angkutan Umum**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Kepemilikan KIR angkutan umum
▪ Konsep	:	Kepemilikan KIR angkutan umum
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah angkutan umum yang memiliki KIR dengan jumlah seluruh angkutan umum
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak angkutan umum yang memiliki KIR
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Angkutan\ Umum\ yang\ Memiliki\ KIR}{Jumlah\ Total\ Angkutan\ Umum\ yang\ Beroperasi} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Perhubungan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Angkutan Umum yang Memiliki KIR - Jumlah Total Angkutan Umum yang Beroperasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Tersedianya Fasilitas Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Tersedianya Fasilitas Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C
▪ Konsep	:	Tersedianya Fasilitas Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah fasilitas yang tersedia dengan fasilitas pada SPM
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Rata-rata (semua Terminal Penumpang Tipe C)
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Perhubungan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Rata-rata (semua Terminal Penumpang Tipe C)
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

❖ Indeks Tata Kelola dan Layanan SPBE

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Tata Kelola dan Layanan SPBE
▪ Konsep	:	Tata Kelola dan Layanan SPBE
▪ Definisi	:	- Tata Kelola SPBE adalah kerangka kerja yang memastikan terlaksananya pengaturan, pengarahan, dan pengendalian dalam penerapan SPBE secara terpadu - Layanan SPBE adalah keluaran yang dihasilkan oleh 1 (satu) atau beberapa fungsi aplikasi SPBE dan yang memiliki nilai manfaat.
▪ Interpretasi	:	Nilai indeks yang merepresentasikan tingkat kematangan penerapan SPBE dikelompokkan berdasarkan predikat, antara lain. 1. 4,2 – 5,0 Memuaskan 2. 3,5 – < 4,2 Sangat Baik 3. 2,6 – < 3,5 Baik 4. 1,8 – < 2,6 Cukup 5 . < 1,8 Kurang
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$Nilai\ domain\ tata\ kelola\ SPBE\ +\ Nilai\ domain\ Layanan$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja, Renstra

- Nama Indikator Pembangun : 1. Nilai domain tata kelola SPBE
  2. Nilai domain Layanan SPBE
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Organisasi Perangkat Daerah Yang Terhubung Dengan Akses Internet Yang Disediakan Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika**

Nama Kegiatan : **Pengelolaan Domain Dan Sub Domain; Pengelolaan E-Goverment**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika
Konsep	:	Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika
Definisi	:	Perbandingan antara jumlah Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dengan jumlah keseluruhan Organisasi Perangkat Daerah

- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ Organisasi\ Perangkat\ Daerah\ yang\ terhubung\ dengan\ akses\ internet\ yang\ disediakan\ Dinas\ Komunikasi\ dan\ Informatika}{Jumlah\ Organisasi\ Perangkat\ Daerah} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan Dinas Komunikasi dan Informatika
  2. Jumlah Organisasi Perangkat Daerah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Layanan Publik Yang Diselenggarakan Secara Online Dan Terintegrasi**

Nama Kegiatan : Pengelolaan E-Goverment
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
▪ Konsep	:	Layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
▪ Definisi	:	Perbandingan antara layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi dengan jumlah keseluruhan pelayanan publik
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ layanan\ publik\ yang\ diselenggarakan\ secara\ online\ dan\ terintegrasi}{Jumlah\ layanan\ publik} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD, Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi 2. Jumlah Layanan Publik
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Masyarakat Yang Menjadi Sasaran Penyebaran Informasi Publik, Mengetahui Kebijakan Dan Program Prioritas Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota
▪ Konsep	:	Masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota
▪ Definisi	:	Indikator ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak masyarakat yang menjadi penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota dari keseluruhan jumlah penduduk di daerah tersebut
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten/kota
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\textit{Jumlah penduduk yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah}}{\textit{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah penduduk yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah
  2. Jumlah Penduduk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **IKM Terhadap Pelayanan dan Penyebarluasan Informasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	IKM Terhadap Pelayanan dan Penyebarluasan Informasi
▪ Konsep	:	IKM Terhadap Pelayanan dan Penyebarluasan Informasi
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi

▪ Interpretasi	:	Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Dinas Komunikasi dan Informatika
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9. Sarana dan prasarana
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemanfaatan Saluran Media Komunikasi Publik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase pemanfaatan saluran media komunikasi publik
▪ Konsep	:	Persentase pemanfaatan saluran media komunikasi publik
▪ Definisi	:	Indikator ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak kegiatan yang memanfaatkan media komunikasi publik dibandingkan dengan keseluruhan jumlah kegiatan
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak kegiatan yang memanfaatkan media komunikasi publik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ kegiatan\ yang\ memanfaatkan\ media\ komunikasi\ publik}{Jumlah\ kegiatan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah kegiatan yang memanfaatkan media komunikasi publik 2. Jumlah kegiatan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Aplikasi Informatika OPD Yang Terintegrasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan E-Goverment**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase aplikasi informatika OPD yang terintegrasi
▪ Konsep	:	Aplikasi informatika OPD yang terintegrasi
▪ Definisi	:	Angka yang menunjukkan berapa banyak aplikasi informatika yang digunakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dan saling bertukar data satu sama lain
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak aplikasi informatika OPD yang terintegrasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ aplikasi\ yang\ sudah\ terintegrasi}{Jumlah\ seluruh\ aplikasi\ yang\ digunakan\ OPD} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah aplikasi yang sudah terintegrasi
  2. Jumlah seluruh aplikasi yang digunakan OPD
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Tata Kelola Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Yang Berbasis TIK**

Nama Kegiatan : Pengelolaan E-Goverment
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK
- Konsep : Tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK
- Definisi : Angka yang menunjukkan seberapa banyak proses tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang menggunakan teknologi

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ tata\ kelola\ pemerintahan\ dan\ pelayanan\ publik\ yang\ berbasis\ TIK}{Jumlah\ seluruh\ tata\ kelola\ pemerintahan\ dan\ pelayanan\ publik} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK
  2. Jumlah seluruh tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Perangkat Daerah Yang Menggunakan Data Statistik Dalam Menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Statistik Sektoral Di Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
- Konsep : Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
- Definisi : 1. Data statistik adalah data berupa angka tentang karakteristik atau ciri khusus suatu populasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis;
  2. Data statistik yang dimaksud adalah data statistik sektoral;
  3. Setiap perangkat daerah membuat daftar data statistik sektoral; yang dimanfaatkan atau unit pengelola statistik untuk membuat daftar data statistik sektoral yang dimanfaatkan oleh masing-masing perangkat daerah;
  4. Dibuktikan dengan dokumen pendukung terkait.
- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{\text{Jumlah Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah}} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD, Renstra Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan

		daerah 2. Jumlah Perangkat Daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Perangkat Daerah Yang Menggunakan Data Statistik Dalam Melakukan Evaluasi Pembangunan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Statistik Sektoral Di Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
▪ Konsep	:	Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
▪ Definisi	:	1.Data statistik adalah data berupa angka tentang karakteristik atau ciri khusus suatu populasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis 2. Data statistik yang dimaksud adalah data statistik sektoral 3. Setiap perangkat daerah membuat daftar data

statistik sektoral yang dimanfaatkan atau unit pengelola statistik untuk membuat daftar data statistik sektoral yang dimanfaatkan oleh masing-masing perangkat daerah.

- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ OPD\ yang\ menggunakan\ data\ statistik\ dalam\ melakukan\ evaluasi\ pembangunan\ daerah}{Jumlah\ OPD} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD, Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
  2. Jumlah Perangkat Daerah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ketersediaan Data Statistik Sektoral**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Statistik Sektoral Di Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Ketersediaan data statistik sektoral
▪ Konsep	:	Ketersediaan data statistik sektoral
▪ Definisi	:	Statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak statistik sektoral yang tersedia di Kabupaten Pasuruan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ data\ statistik\ sektoral\ yang\ tersedia}{jumlah\ data\ statistik\ sektoral\ yang\ dibutuhkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1.Jumlah data statistik sektoral yang tersedia 2.Jumlah seluruh data statistika sektoral yang dibutuhkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Keamanan Informasi Pemerintah (Indeks Keamanan Informasi)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Persandian**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Keamanan Informasi Pemerintah (Indeks Keamanan Informasi)
▪ Konsep	:	Indeks Keamanan Informasi
▪ Definisi	:	Indeks Keamanan Informasi yang selanjutnya disebut Indeks KAMI adalah alat evaluasi untuk menganalisis tingkat kesiapan pengamanan informasi di organisasi
▪ Interpretasi	:	Tingkat kematangan tersebut didefinisikan sebagai: - Tingkat I – Kondisi Awal - Tingkat II – Penerapan Kerangka Kerja Dasar - Tingkat III – Terdefinisi dan Konsisten - Tingkat IV – Terkelola dan Terukur - Tingkat V – Optimal
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Metode perhitungan Indeks KAMI mengacu pada Peraturan BSSN No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Tata Kelola Keamanan Informasi
  2. Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi
  3. Kerangka Kerja Keamanan Informasi
  4. Pengelolaan Aset Informasi
  5. Teknologi dan Keamanan Informasi
  6. Suplemen
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

❖ **Persentase Usaha Mikro Kecil Yang Omsetnya Meningkat**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan Dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Usaha Mikro Kecil Yang Omsetnya Meningkat
▪ Konsep	:	Usaha Mikro Kecil yang omsetnya meningkat
▪ Definisi	:	UMK yang meningkat dilihat dari Peningkatan Kualitas Produk , Pemasaran atau promosi produk, Diversifikasi produk, tingkat Produktivitas produk, pemanfaatan Teknologi, kemitraan dan Jaringan Usaha dan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin besar jumlah usaha mikro kecil yang omsetnya meningkat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ UMK\ yang\ omsetnya\ meningkat}{Jumlah\ UMK\ yang\ difasilitasi} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah UMK yang Omsetnya meningkat 2. Jumlah UMK yang difasilitasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Koperasi Sehat**

Nama Kegiatan	:	**Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	:	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Koperasi Sehat
▪ Konsep	:	Koperasi Sehat
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah koperasi aktif dan sehat dengan jumlah keseluruhan koperasi yang aktif
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase koperasi sehat, semakin baik kondisi kesehatan koperasi di suatu wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak koperasi yang beroperasi dengan baik dan memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ koperasi\ aktif\ dan\ sehat}{Jumlah\ koperasi\ aktif} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen

▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah koperasi aktif dan sehat 2. Jumlah koperasi aktif
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Koperasi Melaksanakan Rapat Anggota Tahunan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeriksaan Dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Koperasi Melaksanakan Rapat Anggota Tahunan
▪ Konsep	:	Koperasi Melaksanakan Rapat Anggota Tahunan

▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan tingkat kepatuhan koperasi terhadap ketentuan yang mewajibkan mereka untuk menyelenggarakan RAT
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase koperasi yang melaksanakan RAT, semakin baik tingkat kepatuhan koperasi terhadap peraturan dan semakin baik pula akuntabilitas koperasi kepada anggotanya
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ koperasi\ sehat\ atau\ sudah\ diklasifikasi\ dan\ melaksanakan\ RAT}{Jumlah\ koperasi\ bersertifikat\ NIK} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah koperasi sehat atau sudah diklasifikasi dan melaksanakan RAT 2. Jumlah koperasi bersertifikat NIK
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Usaha Mikro Kecil Yang Meningkat Kualitas Usahanya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan Dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Usaha Mikro Kecil yang meningkat kualitas usahanya
▪ Konsep	:	Usaha Mikro Kecil yang meningkat kualitas usahanya
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah usaha mikro kecil yang meningkat kualitasnya dibandingkan dengan jumlah keseluruhan usaha mikro kecil yang difasilitasi. Kriteria usaha mikro kecil meningkat kualitas usahanya dilihat pada Manajemen yang efektif, Kualitas produk, Pemasaran dan Branding yang efektif, Inovasi Produk yang berkelanjutan, pengembangan SDM, Kualitas Manajemen Keuangan yang baik, respon pasar dan diversifikasi produk
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah usaha mikro kecil yang meningkatkan kualitas usahanya.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Usaha\ Mikro\ Kecil\ yang\ meningkat\ kualitas\ usahanya}{Jumlah\ Usaha\ MIkro\ Kecil\ yang\ difasilitasi} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD, Renja, Renstra
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Usaha Mikro Kecil yang meningkat kualitas usahanya
  2. Jumlah Usaha Mikro Kecil yang difasilitasi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Meningkatnya Koperasi Yang Berkualitas**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaanya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Meningkatnya koperasi yang berkualitas
▪ Konsep	:	Koperasi yang berkualitas
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, Volume Usaha, dan Aset terhadap jumlah keseluruhan koperasi
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Aset

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ koperasi\ yang\ meningkat\ kualitasnya\ berdasarkan\ RAT, volume\ usaha, dan\ asset}{Jumlah\ koperasi} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
  Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Koperasi yang Meningkat Kualitasnya Berdasarkan RAT, Volume Usaha, dan Asset
  2. Jumlah Koperasi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Meningkatnya Usaha Mikro Yang Menjadi Wirausaha**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan Dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Meningkatnya usaha mikro yang menjadi wirausaha
▪ Konsep	:	Usaha mikro yang menjadi wirausaha
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha dibandingkan dengan jumlah usaha mikro
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak usaha mikro yang menjadi wirausaha. Hal ini mengartikan bahwa adanya program dan kebijakan pemerintah yang mendorong wirausaha
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ usaha\ mikro\ yang\ menjadi\ wirausaha}{Jumlah\ usaha\ mikro} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha 2. Jumlah usaha mikro
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase KSP/USP yang sehat**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah**

		Keanggotaanya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase KSP/USP yang sehat
▪ Konsep	:	Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) yang sehat
▪ Definisi	:	Ukuran yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP)
▪ Interpretasi	:	Penetapan kesehatan koperasi terdiri dari 4 kategori yakni 80 ≤ x < 100 kategori sehat 66≤ x < 80 kategori cukup sehat 51 ≤x < 66 kategori dalam pengawasan < 51 kategori dalam pengawasan khusus Semakin tinggi nilai persentase koperasi sehat, semakin baik kondisi kesehatan koperasi di suatu wilayah yang mencakup 7 aspek yang diukur aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ KSP\ dan\ USP\ yang\ sehat}{Jumlah\ KSP\ dan\ USP} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja dan Renstra

- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah KSP dan USP yang sehat
  2. Jumlah KSP dan USP
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Koperasi Simpan Pinjam / Usaha Simpan Pinjam Yang Memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam / Izin Operasional**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam Untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Koperasi Simpan Pinjam / Usaha Simpan Pinjam yang memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam / Izin Operasional
▪ Konsep	:	Koperasi Simpan Pinjam / Usaha Simpan Pinjam yang memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam / Izin Operasional
▪ Definisi	:	Ukuran proporsi koperasi simpan pinjam (KSP) dan unit simpan pinjam (USP) yang telah mendapatkan izin usaha simpan pinjam (IUSP) atau izin operasional
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak Koperasi Simpan Pinjam / Usaha

Simpan Pinjam yang memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam / Izin Operasional

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Koperasi\ Simpan\ Pinjam\ dan\ USP\ yang\ memiliki\ Izin\ Usaha\ Simpan\ Pinjam\ atau\ izin\ operasional}{Jumlah\ KSP\ dan\ USP} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
  Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam dan USP yang memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam atau izin operasional
  2. Jumlah KSP dan USP
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Koperasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi Yang Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase peningkatan Produktivitas Koperasi
▪ Konsep	:	Peningkatan Produktivitas Koperasi
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah koperasi yang meningkat akses pembiayaan dan akses pasar dibandingkan jumlah koperasi yang difasilitasi
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah koperasi yang meningkat akses pembiayaan dan akses pasar
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ koperasi\ yang\ meningkat\ akses\ pembiayaan\ dan\ akses\ pasar}{Jumlah\ koperasi\ yang\ difasilitasi} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Koperasi yang meningkat akses Pembiayaan dan akses pasar 2. Jumlah koperasi yang Difasilitasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

❖ **Persentase Peningkatan Investor**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Investor
▪ Konsep	:	Persentase Peningkatan Investor
▪ Definisi	:	Suatu nilai yang menunjukkan besarnya peningkatan investor
▪ Interpretasi	:	nilai = 0, berarti tidak terjadi peningkatan investor nilai < 0, berarti terjadi penurunan investor nilai>= 0, berarti terjadi peningkatan investor
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_n - X_{n-1}}{X_{n-1}} \times 100\%$ Ket : Xn = Jumlah Pelaku Usaha Tahun Berjalan Xn-1 = Jumlah Pelaku Usaha Tahun Sebelumnya
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website DPMPTSP, Majalah Maskapai
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Jumlah Pelaku Usaha
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu Di Bidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan DPMPTSP dan MPP
▪ Interpretasi	:	Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks

- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : -DPMPTSP
  - Triwulan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Publikasi SKM DPMPTSP
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Persyaratan
  2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
  3. Waktu Penyelesaian
  4. Biaya/Tarif
  5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
  6. Kompetensi Pelaksana
  7. Perilaku Pelaksana
  8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
  9. Sarana dan prasarana
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Investasi Kab/Kota**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Investasi Kab/Kota
▪ Konsep	:	Peningkatan Investasi Kab/Kota
▪ Definisi	:	Suatu nilai yang menunjukkan besarnya peningkatan investasi
▪ Interpretasi	:	nilai = 0, berarti tidak terjadi peningkatan investor nilai < 0, berarti terjadi penurunan investor nilai>= 0, berarti terjadi peningkatan investor
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_n - X_{n-1}}{X_{n-1}} \times 100\%$ Ket : Xn = Realisasi Investasi Tahun Berjalan Xn-1 = Realisasi Investasi Tahun Sebelumnya
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website DPMPTSP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu Di Bidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan terpadu
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan terpadu
▪ Interpretasi	:	Hasil pemgukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$
▪		

$$IKM = SKM \times 25$$

- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : -DPMPTSP
  -Pelayanan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Nama Indikator Pembangun : 1. Persyaratan
  2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
  3. Waktu Penyelesaian
  4. Biaya/Tarif
  5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
  6. Kompetensi Pelaksana
  7. Perilaku Pelaksana
  8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
  9. Sarana dan prasarana
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Nilai Investasi yang Terealisasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Nilai Investasi yang Terealisasi
▪ Konsep	:	Nilai Investasi yang Terealisasi
▪ Definisi	:	Suatu nilai yang menunjukkan besarnya nilai investasi yang terealisasi
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar pula nilai investasi yang terealisasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Nilai\ Investasi\ yang\ terealisasi}{Target\ Nilai\ Investasi} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website DPMPTSP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai Investasi yang Terealisasi - Target Nilai Investasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pengaduan yang Tertangani**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu Di Bidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pengaduan yang Tertangani
▪ Konsep	:	Pengaduan yang Tertangani
▪ Definisi	:	Suatu nilai yang menunjukkan seberapa banyaknya pengaduan yang tertangani
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pengaduan yang tertangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pengaduan\ Masyarakat\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Pengaduan\ Masyarakat\ yang\ Teregistrasi} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Portal Satu Data Kab Pasuruan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Ditangani - Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Teregistrasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Izin yang Diterbitkan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu Di Bidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Izin yang Diterbitkan
- Konsep : Izin yang Diterbitkan
- Definisi : Suatu nilai yang menunjukkan seberapa banyaknya izin yang diterbitkan
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak izin yang diterbitkan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Perizinan\ yang\ Diterbitkan}{Jumlah\ Permohonan\ Izin} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Website DPMPTSP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Perizinan yang Diterbitkan
  - Jumlah Permohonan Izin

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kepuasan Investor Terhadap Pengembangan Iklim Penanaman Modal**

Nama Kegiatan	**:**	**Penetapan Pemberian Fasilitas / Intensif Di Bidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kepuasan Investor Terhadap Pengembangan Iklim Penanaman Modal
▪ Konsep	:	Kepuasan Investor Terhadap Pengembangan Iklim Penanaman Modal
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan investor terhadap pengembangan iklim penanaman modal
▪ Interpretasi	:	
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{jumlah\ investor\ yang\ menyatakan\ puas\ terhadap\ iklim\ invetasi}{jumlah\ investor} \times Nilai\ Penimbang$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9. Sarana dan prasarana
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kegiatan Promosi Investasi Daerah Yang Terlaksana**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase kegiatan promosi investas daerah yang terlaksana
▪ Konsep	:	Kegiatan Promosi Penanaman Modal
▪ Definisi	:	Suatu nilai yang menunjukkan seberapa banyaknya kegiatan promosi penanaman modal
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kegiatan promosi penanaman modal yang dilaksanakan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kegiatan\ Promosi\ Penanaman\ Modal}{Jumlah\ Kegiatan\ yang\ Dilakukan\ DPMPTSP} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Majalah Maskapai dan Website DPMPTSP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kegiatan Promosi Penanaman Modal - Jumlah Kegiatan yang Dilakukan DPMPTSP
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Perusahaan yang Melakukan LKPM**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Perusahaan yang Melakukan LKPM
▪ Konsep	:	Perusahaan yang Melakukan LKPM
▪ Definisi	:	Suatu nilai yang menunjukkan seberapa banyaknya perusahan yang melakukan LKPM
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak perusahan yang melakukan LKPM
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ pelaku\ usaha\ yang\ menyampaikan\ LKPM}{Jumlah\ pelaku\ usaha\ yang\ wajib\ LKPM} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website DPMPTSP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Perusahaan yang Melakukan LKPM - Jumlah Perusahaan Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Tersedianya Data dan Informasi Penanaman Modal**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Data Dan Informasi Perizinan Dan Non Perizinan Yang Terintegrasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Tersedianya Data dan Informasi Penanaman Modal
▪ Konsep	:	Tersedianya Data dan Informasi Penanaman Modal
▪ Definisi	:	Suatu nilai yang menunjukkan seberapa banyaknya data dan informasi mengenai penanaman modal yang tersedia
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak data dan informasi mengenai penanaman modal yang tersedia
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Data\ dan\ Informasi\ Penanaman\ Modal\ yang\ terintegrasi}{Jumlah\ Data\ dan\ Informasi\ yang\ ada\ pada\ tahun\ n} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website DPMPTSP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Data dan Informasi Penanaman Modal yang Tersedia

- Jumlah Data dan Informasi Penanaman Modal Keseluruhan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

❖ **Jumlah Klub Olahraga per 10.000 Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Jumlah Klub Olahraga per 10.000 Penduduk
▪ Konsep	:	Klub olahraga per 10.000 penduduk
▪ Definisi	:	Perkumpulan yang menyelenggarakan kegiatan dalam bidang olahraga bagi para anggotanya
▪ Interpretasi	:	Semakin besar angka pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak juga klub olahraga yang ada
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Klub\ Olahraga}{Jumlah\ Penduduk} \times 10.000$
▪ Ukuran	:	Rasio
▪ Satuan	:	Orang
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten dan kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profil Keolahragaan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Website KONI
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah klub olahraga - Jumlah penduduk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Jumlah Gedung Olahraga per 10.000 Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Jumlah Gedung Olahraga per 10.000 Penduduk
▪ Konsep	:	Gedung olahraga per 10.000 penduduk
▪ Definisi	:	Suatu bangunan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruangan (indoor)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar angka pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak juga gedung olahraga yang ada
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Gedung\ Olahraga}{Jumlah\ Penduduk} \times 10.000$
▪ Ukuran	:	Rasio
▪ Satuan	:	Gedung
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Profil Keolahragaan, Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah gedung olahraga - Jumlah penduduk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Pemuda Pelopor per 1000 Pemuda**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio pemuda pelopor per 1000 pemuda
▪ Konsep	:	Pemuda pelopor per 1000 pemuda
▪ Definisi	:	Rasio pemuda pelopor diukur untuk mengetahui tingkat kepeloporan pemuda
▪ Interpretasi	:	rasio pemuda pelopor diukur untuk mengetahui tingkat kepeloporan pemuda
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pemuda\ Pelopor}{Jumlah\ Pemuda} \times 1.000$
▪ Ukuran	:	Rasio
▪ Satuan	:	Per 1000 pemuda
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan LKJIP

▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah pemuda pelopor - Jumlah pemuda
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri
▪ Konsep	:	Partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri
▪ Definisi	:	Perbandingan antara banyaknya pemuda yang berwirausaha adalah pemuda (16-30 tahun) yang terdaftar sebagai pelaku usaha di Lembaga Perizinan Usaha dengan banyaknya Jumlah pemuda 16-30 tahun berdasarkan data kependudukan yang terdaftar dan dinyatakan dalam presentase
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pula jumlah pemuda yang berwirausaha

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 16-30\ Tahun\ yang\ Berwirausaha}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 16-20\ Tahun} \times 100\%$
- Ukuran : Perbandingan
- Satuan : persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah penduduk usia 16-30 tahun yang berwirausaha
  - Jumlah penduduk usia 16-30 tahun
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat

▪ Konsep	:	Partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat
▪ Definisi	:	Menunjukan partisipasi pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat. Keaktifan ditunjukan dengan masuk struktur organisasi
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase, menunjukkan semakin besar partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ penduduk\ usia\ 16-30\ Tahun\ Menjadi\ Anggota\ Aktif\ Organisasi\ kepemudaan\ dan\ Organisasi\ Sosial\ Masyarakat}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 16-30\ Tahun} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Perbandingan
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan LKJIP Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif organisasi pemuda - Jumlah penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif organisasi sosial kemasyarakatan - Jumlah penduduk usia 16-30 tahun
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Insan Olahraga yang Berprestasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan (Nama Kegiatan)**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Insan Olahraga yang Berprestasi
▪ Konsep	:	Insan Olahraga yang Berprestasi
▪ Definisi	:	Insan Olahraga (Atlet dan Pelatih) yang memperoleh minimal juara 1/2/3 di tingkat Provinsi / Nasional / Internasional
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase, menunjukkan semakin banyak insan olahraga yang berprestasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Insan\ Olahraga\ yang\ Berprestasi}{Jumlah\ Insan\ Olahraga\ yang\ Mengikuti\ Kompetisi} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Orang
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Jenis Kelamin - Cabang Olahraga - Tingkat Event
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Insan Olahraga yang Berprestasi - Jumlah Insan Olahraga yang Mengikuti Kompetisi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Peningkatan Prestasi Olahraga**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Peningkatan Prestasi Olahraga
▪ Konsep	:	Prestasi Olahraga
▪ Definisi	:	Jumlah atlit dan pelatih yang memperoleh medali emas / perak / perunggu pada kejuaraan olah raga minimal tingkat Provinsi / Nasional / Internasional
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan semakin banyak prestasi olahraga yang didapatkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Peningkatan=Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Provinsi+ Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional+ Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Internasional
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Medali
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Jenis Kelamin - Cabang Olahraga
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Provinsi
  - Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional
  - Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Internasional
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Pemuda Berprestasi per 1000 Pemuda**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Pemuda Berprestasi per 1000 Pemuda
▪ Konsep	:	Pemuda Berprestasi per 1000 Pemuda
▪ Definisi	:	Suatu bangunan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruangan (indoor)
▪ Interpretasi	:	rasio pemuda pelopor diukur untuk mengetahui tingkat kepeloporan pemuda

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pemuda\ Prestasi\ (Atlet\ dan\ non\ Atlet)}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ 16-30\ Tahun} \times 1.000$
- Ukuran : Perbandingan
- Satuan : per 1000 pemuda
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Sensus Penduduk
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemuda Prestasi (Atlet dan non Atlet)
  - Jumlah Pemuda
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Organisasi Kepemudaan yang Dibina**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Organisasi Kepemudaan yang Dibina
▪ Konsep	:	Organisasi Kepemudaan yang Dibina

▪ Definisi	:	Rasio antara organisasi kepemudaan yang dibina dengan total seluruh organisasi kepemudaan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai persentase, menunjukkan bahwa semakin banyak organisasi kepemudaan yang dibina
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Organisasi\ Kepemudaan\ yang\ Dibina}{Total\ Seluruh\ Organisasi\ Kepemudaan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Dibina - Total Organisasi Kepemudaan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pengurus Organisasi Pramuka Daerah yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pengurus Organisasi Pramuka Daerah yang Aktif
▪ Konsep	:	Pengurus Organisasi Pramuka Daerah yang Aktif
▪ Definisi	:	Rasio antara pengurus organisasi pramuka daerah yang aktif terhadap seluruh pengurus organisasi pramuka
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai persentase, menunjukkan bahwa semakin banyak pengurus organisasi pramuka yang aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pengurus\ Organisasi\ Pramuka\ yang\ Aktif}{Total\ Seluruh\ Pengurus\ Organisasi\ Pramuka\ Daerah} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan LKJIP Dispora, Data Kwartir Cabang
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pengurus Organisasi Pramuka yang Aktif - Total Pengurus Organisasi Pramuka Daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Sarana dan Prasarana Olahraga yang Berkualitas**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Sarana dan Prasarana Olahraga yang Berkualitas
▪ Konsep	:	Sarana dan Prasarana Olahraga yang Berkualitas
▪ Definisi	:	Rasio antara sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas terhadap total keseluruhan sarana dan prasarana olahraga
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai persentase, menunjukkan bahwa semakin banyak sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Sarana\ dan\ Prasarana\ Olahraga\ yang\ Berkualitas}{Total\ Seluruh\ Sarana\ dan\ Prasarana\ Olahraga} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Gedung/Lapangan
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang Berkualitas - Total Keseluruhan Sarana dan Prasarana Olahraga
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Atlet Berprestasi yang Dibina**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Atlet Berprestasi yang Dibina
▪ Konsep	:	Atlet Berprestasi yang Dibina
▪ Definisi	:	Atlet atau yang biasa disebut dengan olahragawan adalah Peolahraga yang mengikuti pelatihan dan kejuaraan Olahraga secara teratur, sistematis, terpadu, berjenjang, dan memperoleh prestasi sebagai juara
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai persentase, menunjukkan bahwa semakin banyak atlet berprestasi yang dibina
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Atlet\ yang\ Berprestasi}{Jumlah\ Atlet\ yang\ Dibina} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Jenis Kelamin - Cabang Olahraga - Tingkat Event
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Atlet yang Berprestasi
  - Jumlah Atlet yang Dibina
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Cabang Olahraga Berprestasi**

Nama Kegiatan : **-**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Cabang Olahraga Berprestasi
▪ Konsep	:	Cabang Olahraga Berprestasi
▪ Definisi	:	Cabang Olahraga adalah jenis perkumpulan olahraga yang terdiri dari perkumpulan beberapa klub dengan cabang olahraga yang sama
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai persentase, menunjukkan bahwa semakin banyak cabang olahraga yang berprestasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Cabang\ Olahraga\ Berprestasi\ minimal\ di\ tingkat\ provinsi/nasional/internasional}{Jumlah\ Keseluruhan\ Cabang\ Olahraga\ yang\ terdaftar} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Cabang Olahraga
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Tingkat Event

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Cabang Olahraga yang Berprestasi Tingkat Provinsi/Nasional/Internasional
  -Jumlah Keseluruhan Cabang Olahraga yang Terdaftar
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

❖ **Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)
▪ Konsep	:	Kegemaran Membaca
▪ Definisi	:	Tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu.
▪ Interpretasi	:	1. Tingkat Kegemaran Membaca dikategorikan Tidak Baik (D) apabila nilai Indeks Kegemaran Membaca berkisar antara 1,00-2,5996 2. Tingkat Kegemaran Membaca dikategorikan Kurang Baik (C) apabila nilai Indeks Kegemaran Membaca berkisar antara 2,60-3,064 3. Tingkat Kegemaran Membaca dikategorikan Baik (B) apabila nilai Indeks Kegemaran Membaca berkisar antara 3,0644-3,532 4. Tingkat Kegemaran Membaca dikategorikan Sangat Baik (A) apabila nilai Indeks Kegemaran Membaca berkisar antara 3,5324-4,00
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$0{,}3 \times Nilai\ Frekuensi\ Membaca\ Per\ Minggu + 0{,}3 \times Nilai\ Durasi\ Membaca\ Per\ Hari + 0{,}3 \times Nilai\ Jumlah\ Buku\ Dibaca\ Per\ Triwulan + 0{,}05 \times Nilai\ Frekuensi\ Akses\ Internet\ Per\ Minggu + 0{,}05 \times Nilai\ Durasi\ Akses\ Internet\ Per\ Hari$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun :
  - Nilai Frekuensi Membaca Per Minggu
  - Nilai Durasi Membaca Per Hari
  - Nilai Jumlah Buku Dibaca Per Triwulan
  - Nilai Frekuensi Akses Internet Per Minggu
  - Nilai Durasi Akses Internet Per Hari
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pertumbuhan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon III	:	Bidang Perpustakaan
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pertumbuhan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS)
▪ Konsep	:	pertumbuhan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial (TPBIS)

▪ Definisi	:	perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya, kemauan untuk menerima perubahan, serta menawarkan kesempatan berusaha, melindungi dan memperjuangkan budaya dan Hak Asasi Manusia(HAM)
▪ Interpretasi	:	perpustakaan desa yang sudah mengadopsi dan mengimplementasikan prinsip inklusi sosial
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Perpustakaan\ Desa\ yang\ sudah\ melaksanakan\ TPBIS}{Jumlah\ Perpustakaan\ Desa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Perpustakaan Desa Yang Sudah Melaksanakan TPBIS - Jumlah Perpustakaan Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon III	:	Bidang Perpustakaan
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)
▪ Konsep	:	Literasi
▪ Definisi	:	Data tingkat pembangunan literasi masyarakat yang diperoleh dari unsur-unsur pembangun literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat. Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) terdiri dari 7 komponen, yaitu Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari, Jumlah Perpustakaan berstandar Nasional Perpustakaan (SNP), Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi, dan Anggota Perpustakaan. Aspek masyarakat (AM) terdiri dari 4 komponen, yaitu Jumlah Penduduk, Jumlah Civitas Sekolah, Jumlah Civitas Akademika, Jumlah Penduduk yang Bekerja.
▪ Interpretasi	:	Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM), terdiri dari 7 komponen yaitu: Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari, Jumlah Perpustakaan ber-SNP, Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi, dan Anggota Perpustakaan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$Jumlah\ \ Nilai\ Unsur\ Pembentuk\ Indeks\ ) \times 100$

- Ukuran : Indeks
- Satuan : Angka
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun :
  - Unsur Pemerataan Layanan Perpustakaan,
  - Unsur Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan
  - Unsur Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari
  - Unsur Jumlah Perpustakaan ber-SNP
  - Unsur Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi
  - Unsur Anggota Perpustakaan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Nilai Audit Kearsipan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/ Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon III	:	Bidang Perpustakaan

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Nilai Audit Kearsipan
▪ Konsep	:	Audit kearsipan
▪ Definisi	:	Mengukur Capaian Nilai Audit Eksternal Kabupaten Pasuruan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai audit arsip menunjukkan bahwa palayanan kearsipan sangat memuaskan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	20% × Aspek Kebijakan + 13% × Aspek Pembinaan + 17% × Aspek Pengelolaan Arsip Inaktif dengan Rentang Sekurang-kurangnya 10 Tahun + 17% × Aspek Pengelolaan Arsip Statis + 33% × Aspek Sumber Daya Kearsipan
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Aspek Kebijakan - Aspek Pembinaan - Aspek Pengelolaan Arsip Inaktif dengan Rentang Sekurang-kurangnya 10 Tahun - Aspek Pengelolaan Arsip Statis - Aspek Sumber Daya Kearsipan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pengelolaan Arsip Pemerintah Daerah Secara Baku**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Dan Penyusutan Arsip Dinamis**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Disperpusip
Unit Kerja Eselon III	:	Bidang Arsip

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pengelolaan Arsip Pemerintah Daerah Secara Baku
▪ Konsep	:	Pengelolaan Arsip Pemerintah
▪ Definisi	:	Kegiatan dari Penataan Arsip sesuai NSPK
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah arsip yang dikelola secara baku
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Arsip\ yang\ dikelola\ secara\ baku}{Jumlah\ Arsip} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Arsip Yang Dikelola Secara Baku - Jumlah Arsip
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja, Alat Bukti yang Sah dan Pertanggungjawaban**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Informasi, Akses Dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Melalui JIKN**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja, Alat Bukti yang Sah dan Pertanggungjawaban
▪ Konsep	:	Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja, Alat Bukti yang Sah dan Pertanggungjawaban
▪ Definisi	:	Kegiatan dari Penataan Arsip dan Input Arsip yang sesuai dengan NSPK
▪ Interpretasi	:	
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	1/4 × (Persentase Arsip Aktif yang telah Dibuatkan Daftar Arsip + Persentase Arsip Inaktif yang telah Dibuatkan Daftar Arsip + Persentase Arsip Statis yang telah Dibuatkan Sarana Bantu Temu Balik + Persentase jumlah arsip yang Dimasukkan SIKN melalui JIKN)
▪ Ukuran	:	persentase
▪ Satuan	:	Arsip
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Persentase Arsip Aktif yang telah Dibuatkan Daftar Arsip

- Persentase Arsip Inaktif yang telah Dibuatkan Daftar Arsip
- Persentase Arsip Statis yang telah Dibuatkan Sarana Bantu Temu Balik
- Persentase jumlah arsip yang Dimasukkan SIKN melalui JIKN

▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai Bahan Pertanggungjawaban setiap Aspek Kehidupan Berbangsa dan Bernegara untuk Kepentingan Negara, Pemerintahan, Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Rakyat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai Bahan Pertanggungjawaban setiap Aspek Kehidupan Berbangsa dan Bernegara untuk Kepentingan Negara, Pemerintahan, Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Rakyat

- Konsep : Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai Bahan Pertanggungjawaban
- Definisi : Jumlah arsip inaktif yang berketerangan musnah sesuai Jadwal Retensi Arsip
- Interpretasi :
- Metode/Rumus Penghitungan : 1/6 × (Tingkat Kesesuaian Kegiatan Pemusnahan Arsip dengan NSPK + Tingkat Kesesuaian Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana dengan NSPK + Tingkat Kesesuaian Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah yang digabung dan atau dibubarkan dan Pemekaran Daerah dengan NSPK + Tingkat Kesesuaian Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media dengan NSPK + Tingkat Kesesuaian Kegiatan Pencarian Arsip Statis dengan NSPK + Tingkat Kesesuaian Kegiatan Penerbitan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup dengan NSPK)
- Ukuran : Total
- Satuan : Arsip
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun :
  - Tingkat Kesesuaian Kegiatan Pemusnahan Arsip dengan NSPK
  - Tingkat Kesesuaian Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana dengan NSPK
  - Tingkat Kesesuaian Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah yang digabung dan atau dibubarkan dan Pemekaran Daerah dengan NSPK
  - Tingkat Kesesuaian Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media dengan NSPK
  - Tingkat Kesesuaian Kegiatan Pencarian Arsip Statis dengan NSPK

- Tingkat Kesesuaian Kegiatan Penerbitan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup dengan NSPK

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS PERIKANAN

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Perikanan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota., Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota., Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI ., Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota., Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil., Pengelolaan Pembudidayaan Ikan., Pengawasan Sumber Daya Perikanan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Perikanan
▪ Konsep	:	Pertumbuhan PDRB Subsektor Perikanan
▪ Definisi	:	indikator yang menunjukkan seberapa besar peningkatan kontribusi sektor perikanan di suatu wilayah
▪ Interpretasi	:	1. Nilai positif: Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi, seperti peningkatan produksi barang dan jasa, investasi, dan konsumsi 2. Nilai negatif: Pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan penurunan aktivitas ekonomi, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat dan kualitas hidup. 3. Nilai nol: Pertumbuhan ekonomi yang nol

menunjukkan tidak ada perubahan dalam aktivitas ekonomi.

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Perikanan_t - PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Perikanan_{t-1}}{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Perikanan_{t-1}} \times 100\%$

  Ket :
  PDRB ADHK Subsektor Perikanan t : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t
  PDRB ADHK Subsektor Perikanan t-1 : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t-1
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Lapangan Usaha
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Publikasi PDRB
- Nama Indikator Pembangun : PDRB ADHK Subsektor Perikanan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil; Pengelolaan Pembudidayaan Ikan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perikanan

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya
▪ Konsep	:	Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya
▪ Definisi	:	Produktivitas perikanan budidaya adalah jumlah produksi perikanan budidaya dibagi dengan luas lahan
▪ Interpretasi	:	semakin tinggi nilai produktivitas, menunjukkan bahwa semakin banyak pula produksi yang dihasilkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Produktivitas\ Perikanan\ Budidaya_t - Produktivitas\ Perikanan\ Budidaya_{t-1}}{Produksi\ Perikanan\ Budidaya_{t-1}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah Sistem Budidaya Jenis Ikan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Produktivitas Perikanan Budidaya - Produksi Perikanan Budidaya
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Tangkap**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota; Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI; Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Tangkap
▪ Konsep	:	Peningkatan Produktivitas Perikanan Tangkap
▪ Definisi	:	Produktivitas perikanan tangkap adalah jumlah produksi perikanan tangkap dibagi dengan luas lahan
▪ Interpretasi	:	semakin tinggi nilai produktivitas, menunjukkan bahwa semakin banyak pula produksi yang dihasilkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Produktivitas\ Perikanan\ Tangkap_t - Produktivitas\ Perikanan\ Tangkap_{t-1}}{Produksi\ Perikanan\ Tangkap_{t-1}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Perikanan
- Nama Indikator Pembangun : - Produktivitas Perikanan Tangkap
  - Produksi Perikanan Tangkap
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya)**

Nama Kegiatan : **Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota; Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI; Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil., Pengelolaan Pembudidayaan Ikan; Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**

Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya)
▪ Konsep	:	Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya)
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh produksi yang diperoleh dari kegiatan penangkapan atau pembudidayaan ikan
▪ Interpretasi	:	semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pula produksi yang dihasilkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap + Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Ton
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Produksi Perikanan Tangkap - Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota., Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota., Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI ., Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota., Pengawasan Sumber Daya Perikanan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap
▪ Konsep	:	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami, baik yang diusahakan oleh usaha perikanan berbadan hukum, perorangan maupun usaha perikanan lainnya.
▪ Interpretasi	:	semakin tinggi nilai Produksi, menunjukkan bahwa semakin banyak pula produksi yang dihasilkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Produksi\ Perikanan\ Tangkap_t - Produksi\ Perikanan\ Tangkap_{t-1}}{Produksi\ Perikanan\ Tangkap_{t-1}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : Produksi Perikanan Tangkap
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil; Pengelolaan Pembudidayaan Ikan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya
- Konsep : Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya
- Definisi : Jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam kilogram berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ekor untuk ikan hias dan benih (kecuali rumput laut dalam kilogram basah), yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pembudi daya/perusahaan perikanan budidaya

- Interpretasi : semakin tinggi nilai Produksi, menunjukkan bahwa semakin banyak pula produksi yang dihasilkan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Produksi\ Perikanan\ Budidaya_t - Produksi\ Perikanan\ Budidaya_{t-1}}{Produksi\ Perikanan\ Budidaya_{t-1}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : Produksi Perikanan Budidaya
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Nelayan yang Tertib Aturan**

Nama Kegiatan : **Pengawasan Sumber Daya Perikanan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Nelayan yang Tertib Aturan
▪ Konsep	:	Kelompok Nelayan yang Tertib Aturan
▪ Definisi	:	Rasio antara banyaknya kelompok nelayan yang tertib aturan terhadap jumlah keseluruhan kelompok nelayan
▪ Interpretasi	:	semakin tinggi nilai persentase indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pula kelompok nelayan yang tertib aturan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Nelayan\ yang\ Tertib\ Aturan}{Jumlah\ Seluruh\ Kelompok\ Nelayan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok Nelayan yang Tertib Aturan - Jumlah Kelompok Nelayan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

DINAS PARIWISATA

❖ ***Spending Of Money in Tourism***

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Spending Of Money in Tourism
▪ Konsep	:	Spending Of Money in Tourism
▪ Definisi	:	(Pengumpulan Data: Kumpulkan data mengenai pengeluaran dari sejumlah wisatawan yang Anda ingin analisis. Data ini dapat diperoleh dari survei, laporan keuangan dari tempat-tempat wisata, atau sumber lainnya.) (Total Pengeluaran: Jumlahkan semua pengeluaran yang dilakukan oleh setiap wisatawan. Pengeluaran ini dapat mencakup biaya akomodasi, makanan, transportasi, belanja, dan aktivitas lainnya.) (Jumlah Wisatawan: Hitung jumlah total wisatawan yang telah Anda ambil data pengeluarannya.) (Rata-rata Pengeluaran: Bagi total pengeluaran oleh jumlah wisatawan untuk mendapatkan rata-rata pengeluaran per wisatawan.) (melakukan pendataan jumlah wisatawan di penginapan dan obyek wisata)
▪ Interpretasi	:	Peluang bisnis sebaiknya dapat ditangkap secara merata di setiap Kabupaten/Kota sehingga penyebaran sumber daya dan peningkatan perekonomian sebagai hasil dari tumbuhnya industri pariwisata dapat dirasakan secara merata di setiap daerah. Tingkat spending money wisatawan di sebuah destinasi wisata akan dipengaruhi juga atas durasi length of stay atau lama tinggal wisatawan itu sendiri.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$Jumlah\ wisatawan + (Pengeluaran\ Penginapan + Pengeluaran\ Obyek\ Wisata + Pengeluaran\ Makan\ Minum + Pengeluaran\ Oleh - Oleh + Pengeluaran\ Transportasi)$

▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Rupiah
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Wisatawan 2. Rata-rata Pengeluaran Penginapan 3. Rata-rata Pengeluaran Obyek Wisata 3. Rata-rata Pengeluaran Makan-Minum 4. Rata-rata Pengeluaran Oleh-oleh 5. Rata-rata Pengeluaran Transportasi 6. Rata-rata Pengeluaran Transportasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata

- Konsep : Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata
- Definisi : Pertama-tama, identifikasi komponen pendapatan yang termasuk dalam sektor pariwisata. Ini meliputi pengeluaran wisatawan untuk akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, belanja, hiburan, dan aktivitas rekreasi lainnya.
- Interpretasi : Menurut UU Nomor 1 Tahun 2022 PAD diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dll
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{(Pendapatan\ Asli\ Daerah\ Sektor\ Pariwisata\ Tahun\ n - Pendapatan\ Asli\ Daerah\ Sektor\ Pariwisata\ Tahun\ Sebelumnya)}{Pendapatan\ Asli\ Daerah\ Sektor\ Pariwisata\ Tahun\ Sebelumnya} x100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan website Dinas Pariwisata
- Nama Indikator Pembangun : Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ruang Kreatif Pendukung Pariwisata Yang Dibentuk**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagal Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Ruang Kreatif Pendukung Pariwisata yang dibentuk
▪ Konsep	:	Ruang Kreatif Pendukung Pariwisata yang dibentuk
▪ Definisi	:	persentase ruang kreatif pendukung pariwisata mengacu pada panduan konkret dan terukur yang digunakan untuk mengidentifikasi, menghitung, dan menerapkan persentase area atau ruang dalam suatu wilayah yang ditentukan untuk dikhususkan sebagai tempat atau zona untuk pengembangan aktivitas kreatif yang mendukung industri pariwisata
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak ruang kreatif yang sudah dibentuk
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Ruang\ Kreatif\ yang\ Dibentuk}{Jumlah\ Ruang\ Kreatif\ yang\ Dibutuhkan} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	-
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Ruang Kreatif yang Dibentuk 2. Jumlah Ruang Kreatif yang Dibutuhkan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : -
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : -

❖ **Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Perkebangsaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara perkebangsaan
▪ Konsep	:	Jumlah Wisatawan Mancanegara perkebangsaan
▪ Definisi	:	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara per Kebangsaan adalah perubahan persentase dari jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke suatu negara tertentu berdasarkan kebangsaan mereka dalam periode waktu tertentu
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai persentase jumlah wisatawan mancanegara menandakan bahwa semakin banyak wisatawan mancanegara yang menghabiskan waktu liburnya untuk piknik/liburan

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Wisatawan\ Mancanegara\ Tahun\ n - Jumlah\ Wisatawan\ Mancanegara\ Tahun\ Sebelumnya}{Jumlah\ Wisatawan\ Mancanegara\ Tahun\ Sebelumnya} x100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Website Dinas Pariwisata dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : Jumlah Wisatawan Mancanegara
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Perjalanan Wisatawan Nusantara**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Peningkatan Perjalanan Wisatawan Nusantara

- Konsep : Perjalanan Wisatawan Nusantara
- Definisi : suatu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan atau perubahan dalam jumlah perjalanan wisatawan di dalam suatu wilayah geografis yang dikenal sebagai "Nusantara." Definisi operasional adalah langkah-langkah konkret yang digunakan untuk mengukur atau menghitung persentase peningkatan ini.
- Interpretasi : perjalanan Wisatawan nusantara (2019) mencapai 722 juta, turun menjadi 524 juta pada tahun 2020. Setelah dua tahun pandemi, perjalanan wisatawan nusantara berangsur pulih, bahkan sudah melebihi kondisi pre pandemi, yaitu sebanyak 734 juta perjalanan Wisatawan nusantara di tahun 2022. Bangkitnya sektor pariwisata ini mendorong pemerintah untuk meningkatkan target jumlah kunjungan Wisatawan nusantara hingga dua kali lipat dari 700-750 juta di tahun 2023 menjadi 1,2-1,4 milyar perjalanan di tahun 2023.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Wisatawan\ Nusantara\ Tahun\ n - Jumlah\ Wisatawan\ Nusantara\ Tahun\ Sebelumnya}{Jumlah\ Wisatawan\ Nusantara\ Tahun\ Sebelumnya} x100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Website Dinas Pariwisata
- Nama Indikator Pembangun : Jumlah Wisatawan Nusantara
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Hunian Akomodasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Wisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Hunian Akomodasi
▪ Konsep	:	Tingkat Hunian Akomodasi
▪ Definisi	:	Tingkat Hunian Akomodasi adalah suatu ukuran yang digunakan dalam industri perhotelan dan akomodasi untuk mengukur sejauh mana kamar-kamar atau unit akomodasi dalam suatu fasilitas akomodasi seperti hotel, motel, atau apartemen telah ditempati oleh tamu selama periode waktu tertentu
▪ Interpretasi	:	Perbandingan antara banyaknya malam kamar hotel yang terpakai dengan banyaknya kamar hotel yang tersedia.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kamar\ yang\ Terjual}{Jumlah\ Kamar} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Website Dinas Pariwisata
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Kamar Hotel yang Terjual 2. Jumlah Kamar Hotel

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Wisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
▪ Konsep	:	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
▪ Definisi	:	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu wilayah, menggunakan harga-harga yang berlaku saat itu. Ini merupakan salah satu cara untuk mengukur dampak ekonomi dari industri pariwisata dalam suatu periode waktu tertentu, dan metode ini biasanya digunakan dalam analisis ekonomi regional atau nasional.
▪ Interpretasi	:	PDRB mempunyai dampak positif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Kenaikan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah salah satunya

disebabkan oleh tingginya PDRB di daerah tersebut.

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{PDRB\ Atas\ Dasar\ Harga\ Berlaku\ Sektor\ Pariwisata}{PDRB\ Atas\ Dasar\ Harga\ Berlaku} x100\%$
- Ukuran :
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Website Dinas Pariwisata
- Nama Indikator Pembangun : 1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Pariwisata
  2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Wisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah

- Konsep : Pendapatan Asli Daerah
- Definisi : Proses pengukuran atau penentuan secara konkret dan terukur mengenai bagaimana sektor pariwisata berperan dalam menghasilkan pendapatan bagi suatu daerah atau wilayah tertentu. Hal ini dilakukan melalui berbagai langkah yang mencakup pengumpulan data, perhitungan, dan analisis untuk memahami sejauh mana sektor pariwisata berdampak pada penerimaan keuangan daerah
- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin besar kontribusi Pendapatan Asli Daerah Sektora Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Pendapatan\ Asli\ Daerah\ Sektor\ Pariwisata}{Pendapatan\ Asli\ Daerah} x100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Website Dinas Pariwisata
- Nama Indikator Pembangun : 1.Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata
  2. Pendapatan Asli Daerah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Nama Variabel Pembangun :
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

❖ **Indeks Ketahanan Pangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota; Penyediaan dan Penyaluran pangan pokok atau pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita per tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi; Pelaksanaan Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota; Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan; Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Ketahanan Pangan
▪ Konsep	:	Ketahanan Pangan
▪ Definisi	:	Indeks yang digunakan untuk mengetahui ketahanan pangan suatu daerah. Indeks ini terdiri dari 3 dimensi yaitu dimensi ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses pangan dan pemanfaatan pangan
▪ Interpretasi	:	Nilai IKP <= 41,52 wilayah sangat rentan 41,52<nilai IKP<= 51,42 wilayah rentan 51,42<nilai IKP<= 59,58 wilayah agak rentan 59,58<nilai IKP<= 67,75 wilayah agak tahan 61,75<nilai IKP<= 75,68 wilayah tahan nilai IKP > 75,68 wilayah sangat tahan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Skor Aspek Ketersediaan Pangan + Skor Aspek Keterjangkauan Pangan+ Skor Aspek Pemanfaatan Pangan
▪ Ukuran	:	Indeks

- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Aspek Ketersediaan Pangan
  - Aspek Keterjangkauan Pangan
  - Aspek Pemanfaatan Pangan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Skor Pola Pangan Harapan (PPH)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok/Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan harga Pangan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
Konsep	:	Pola Pangan Harapan (PPH)
Definisi	:	PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari

berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.

- Interpretasi : Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang
- Metode/Rumus Penghitungan : Skor PPH Padi-Padian + Skor PPH Umbi-Umbian + Skor PPH Pangan Hewani + Skor PPH Minyak dan Lemak + Skor PPH Buah/Biji Berminyak + Skor PPH Kacang-Kacangan + Skor PPH Gula + Skor PPH Sayur dan Buah
- Ukuran : Skor
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun :
  - Skor PPH Padi-Padian
  - Skor PPH Umbi-Umbian
  - Skor PPH Pangan Hewani
  - Skor PPH Minyak dan Lemak
  - Skor PPH Buah/Biji Berminyak
  - Skor PPH Kacang-Kacangan
  - Skor PPH Gula
  - Skor PPH Sayur dan Buah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota; Penyediaan dan Penyaluran pangan pokok atau pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita per tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi; Pelaksanaan Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota; Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan; Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase ketersediaan pangan (tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)
▪ Konsep	:	ketersediaan pangan (tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)
▪ Definisi	:	Menunjukan persediaan bahan pangan pokok yang disimpan oleh pemerintah dan masyarakat yang dapat dimobilisasi secara cepat untuk keperluan konsumsi maupun menghadapi keadaan darurat dan antisipasi terjadinya gejolak harga

- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak persediaan cadangan makanan yang dimiliki
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Cadangan\ Pangan\ Kab/Kota}{Jumlah\ Target\ Cadangan\ Pangan\ Kab/Kota\ yang\ Ditetapkan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Cadangan Pangan Kab/Kota
  - Jumlah Cadangan Pangan Kab/Kota yang Ditetapkan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Desa atau Kelurahan Rawan Pangan yang Tertangani**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan; Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Desa atau Kelurahan Rawan Pangan yang Tertangani
▪ Konsep	:	Desa atau Kelurahan Rawan Pangan yang Tertangani
▪ Definisi	:	wilayah desa/kelurahan dengan kondisi ketidakmampuan untuk memperoleh pangan yang cukup dan sesuai untuk hidup sehat dan aktif, baik secara sementara maupun lama
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak desa atau kelurahan rawan pangan yang tertangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Desa\ Rawan\ Pangan\ yang\ Tertangani}{Jumlah\ Desa\ Prioritas\ Rawan\ Pangan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Desa Rawan Pangan yang Tertangani - Jumlah Desa Prioritas Rawan Pangan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemanfaatan Infrastruktur Pangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemanfaatan Infrastruktur Pangan
▪ Konsep	:	Pemanfaatan Infrastruktur Pangan
▪ Definisi	:	Infrastruktur Pangan adalah prasarana yang tersedia untuk melakukan proses pasca panen pada komoditas tanaman pangan untuk menjadi produk pangan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak infrastruktur pangan yang dimanfaatkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Infrastruktur\ Pangan\ dalam\ Kondisi\ Baik\ dan\ Aktif\ Digunakan}{Jumlah\ Infratruktur\ Pangan\ Kab/Kota\ yang\ Tersedia} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Infrastruktur Pangan dalam Kondisi Baik dan Aktif Dipergunakan - Jumlah Infrastruktur Pangan Kab/Kota yang Tersedia
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Pertanian**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan pemberian sarana pertanian; Pengembangan Prasarana Pertanian; Pembangunan Prasarana Pertanian; Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Pertanian
- Konsep : Pertumbuhan PDRB Subsektor Pertanian
- Definisi : Nilai pertumbuhan PDRB subsektor pertanian pada tahun n dibandingkan dengan tahun n-1
- Interpretasi :
  1. Nilai positif: Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi, seperti peningkatan produksi barang dan jasa, investasi, dan konsumsi
  2. Nilai negatif: Pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan penurunan aktivitas ekonomi, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat dan kualitas hidup.
  3. Nilai nol: Pertumbuhan ekonomi yang nol menunjukkan tidak ada perubahan dalam aktivitas ekonomi.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Pertanian_t - PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Pertanian_{t-1}}{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Pertanian_{t-1}} \times 100\%$

Ket :
PDRB ADHK Subsektor Pertanian t : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t
PDRB ADHK Subsektor Pertanian t-1 : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t-1

- Ukuran : Nominal
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : -
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Perkebunan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan pemberian sarana pertanian; Pengembangan Prasarana Pertanian; Pembangunan Prasarana Pertanian; Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Perkebunan
▪ Konsep	:	Pertumbuhan PDRB Subsektor Perkebunan
▪ Definisi	:	Nilai pertumbuhan PDRB subsektor perkebunan pada tahun n dibandingkan dengan tahun n-1
▪ Interpretasi	:	1. Nilai positif: Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi, seperti peningkatan produksi barang dan jasa, investasi, dan konsumsi 2. Nilai negatif: Pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan penurunan aktivitas ekonomi, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat dan kualitas hidup. 3. Nilai nol: Pertumbuhan ekonomi yang nol menunjukkan tidak ada perubahan dalam aktivitas ekonomi.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Perkebunan_t - PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Perkebunan_{t-1}}{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Perkebunan_{t-1}} \times 100\%$ Ket : PDRB ADHK Subsektor Perkebunan t : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t PDRB ADHK Subsektor Perkebunan t-1 : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t-1
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	PDRB ADHK Subsektor Perkebunan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Jumlah Produk Hasil Pertanian atau Agribisnis yang Terstandarisasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Jumlah Produk Hasil Pertanian atau Agribisnis yang Terstandarisasi
- Konsep : Jumlah Produk Hasil Pertanian atau Agribisnis yang Terstandarisasi
- Definisi : jumlah komoditas unggulan Kabupaten Pasuruan dibandingkan Jumlah Produk unggulan hasil pertanian yang telah mendapatkan standarisasi oleh lembaga yang berkompeten pada tahun n
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak produk hasil pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Komoditas\ Unggulan\ Pertanian\ dan\ Perkebunan\ yang\ Terstandarisasi}{Jumlah\ Komoditas\ Unggulan\ Pertanian\ dan\ Perkebunan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Komoditas Unggulan Pertanian dan Perkebunan yang Terstandarisasi
  - Jumlah Komoditas Unggulan Pertanian dan Perkebunan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

Nama Kegiatan	**:**	
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Konsep	:	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Definisi	:	nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi per satuan luas tanaman

▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak hasil produksi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Rata-rata dari persentase peningkatan produktivitas dari masing-masing komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan - Peningkatan Produktivitas Tanaman Buah Tahunan - Peningkatan Produktivitas Tanaman Sayur - Peningkatan Produktivitas Tanaman Hias - Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan pemberian sarana pertanian; Pengembangan Prasarana Pertanian; Pembangunan Prasarana Pertanian; Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten/Kota; Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Produktivitas Pertanian per Hektar per Tahun
▪ Konsep	:	Produktivitas Pertanian per Hektar per Tahun
▪ Definisi	:	Nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi tanaman pangan per satuan luas tanaman
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak hasil produksi yang dihasilkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Rata-rata dari persentase peningkatan produktivitas dari masing-masing komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Produksi\ Tanaman\ Pangan\ per\ Tahun}{Luas\ Panen} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Produksi Tanaman Pangan per Tahun - Luas Panen
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kinerja Realisasi Pupuk**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan Pemberian Sarana Pertanian**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kinerja Realisasi Pupuk
▪ Konsep	:	Kinerja Realisasi Pupuk
▪ Definisi	:	kinerja realisasi pupuk merupakan banyaknya pupuk subsidi pada kab/kota yang telah disalurkan kepada petani yang telah mengajukan melalui E-RDKK
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pupuk yang tersalurkan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Realisasi\ Pupuk\ yang\ Tersalurkan}{Jumlah\ Petani\ yang\ Mengajukan\ melalui\ E-RDKK} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Realisasi Pupuk yang Tersalurkan
  - Jumlah Petani yang mengajukan melalui E-RDKK
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

❖ Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Peternakan

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Peternakan
▪ Konsep	:	Pertumbuhan PDRB Subsektor Peternakan
▪ Definisi	:	Nilai pertumbuhan PDRB subsektor Peternakan pada tahun n dibandingkan dengan tahun n-1
▪ Interpretasi	:	1. Nilai positif: Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi, seperti peningkatan produksi barang dan jasa, investasi, dan konsumsi 2. Nilai negatif: Pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan penurunan aktivitas ekonomi, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat dan kualitas hidup. 3. Nilai nol: Pertumbuhan ekonomi yang nol menunjukkan tidak ada perubahan dalam aktivitas ekonomi.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Peternakan_t - PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Peternakan_{t-1}}{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Peternakan_{t-1}} \times 100\%$ Ket : PDRB ADHK Subsektor Peternakan t : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t PDRB ADHK Subsektor Peternakan t-1 : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t-1
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Lapangan Usaha
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Publikasi PDRB

- Nama Indikator Pembangun : PDRB ADHK Subsektor Peternakan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produksi Peternakan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Peningkatan produksi peternakan
- Konsep : Peningkatan produksi peternakan
- Definisi : Suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar peningkatan produksi yang terjadi pada sektor peternakan
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar pula peningkatan produksi peternakan yang terjadi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$
  Ket :
  Xt = Jumlah Produksi Daging, Telur, dan Susu Tahun n
  Xt-1 = Jumlah Produksi Daging, Telur, dan Susu Tahun n-1
- Ukuran : Persentase

▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Sektor Peternakan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Produksi Daging - Jumlah Produksi Telur - Jumlah Produksi Susu
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular
▪ Konsep	:	Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular

- Definisi : Suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar penurunan kasus penyakit hewan menular yang terjadi. Jenis Penyakit hewan menular yang dihitung seperti Brucella, Flu Burung, PMK, Antrax, LSD dan Kejadian Penyakit menular yang ditetapkan Oleh Pemerintah
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar pula penurunan kasus yang terjadi
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$
  Ket :
  Xt = Jumlah Kejadian atau Kasus Penyakit Menular Tahun Berkenaan
  Xt-1 = Jumlah Kejadian atau Kasus Penyakit Menular Tahun Sebelumnya
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : - Wilayah
  - Jenis Penyakit
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Nama Indikator Pembangun : Kejadian atau Kasus Penyakit Menular
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Populasi Ternak**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Populasi Ternak
▪ Konsep	:	Populasi Ternak
▪ Definisi	:	Populasi ternak adalah kumpulan ternak yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu tertentu.
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak populasi ternak yang ada
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Populasi Awal + Kelahiran + Ternak Masuk - Pemotongan - Kematian - Ternak Keluar
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Ekor
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Jenis Hewan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	TIdak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
▪ Nama Indikator Pembangun	:	-
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	
▪ Nama Variabel Pembangun	:	
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Tani Ternak Naik Kelas**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Tani Ternak Naik Kelas
▪ Konsep	:	Kelompok Tani Ternak Naik Kelas
▪ Definisi	:	Kelompok Tani Ternak yang dimaksud adalah kelompok tani/wanita tani, unit usaha olahan hasil peternakan, kelompok Masyarakat
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kelompok tani ternak yang naik kelas
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$ Ket : Xt = Jumlah Kelompok Tani Ternak Tahun Sekarang Xt-1 = Jumlah Kelompok Tani Ternak Tahun Sebelumnya
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Kelompok Tani Ternak
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Ternak Mandiri**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Ternak Mandiri
Konsep	:	Kelompok Ternak Mandiri
Definisi	:	Perbandingan antara jumlah kelompok ternak tani yang memiliki usaha olahan terhadap jumlah kelompok yang dibina
Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kelompok tani ternak yang memiliki usaha olahan
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ yang\ Memiliki\ Usaha\ Olahan}{Jumlah\ Kelompok\ yang\ Dibina} \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok yang Memiliki Usaha Olahan
  - Jumlah Kelompok yang Dibina
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Usaha Peternakan yang Memiliki Izin Usaha**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Usaha Peternakan yang Memiliki Izin Usaha
▪ Konsep	:	Usaha Peternakan yang Memiliki Izin Usaha
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah usaha peternakan yang memiliki izin usaha terhadap jumlah seluruh usaha peternakan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak usaha peternakan yang memiliki izin usaha
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Usaha\ Peternakan\ yang\ Memiliki\ Izin\ Usaha}{Jumlah\ Usaha\ Peternakan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Usaha Peternakan yang Memiliki Izin Usaha
  - Jumlah Usaha Peternakan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Informasi Harga Produsen**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Informasi Harga Produsen
▪ Konsep	:	Informasi Harga Produsen
▪ Definisi	:	Informasi harga produsen adalah harga ternak, hasil ternak di tingkat peternak
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar harga ternak dan hasil ternak di tingkat peternak
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Harga Rata-Rata per Tahun

- Ukuran : Harga
- Satuan : Rupiah
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : TIdak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : -
- Nama Indikator Pembangun : -
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

❖ **Indeks Daya Beli Masyarakat atau Indeks Pengeluaran**

Nama Kegiatan : **- Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan**
- Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya
- Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang Dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan Yang Terdapat Pada 1 Satu Daerah Kabupaten/Kota
- Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Izin Usaha Toko Swalayan
- Penerbitan Surat Keterangan Asal (Bagi Daerah Kabupaten/Kota Yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal)
- Pengendalian Harga, Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota 3.30.04.2.03 Pengawasan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi Di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
- Pelaksanaan Promosi, Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Daya Beli Masyarakat atau Indeks Pengeluaran
▪ Konsep	:	Daya Beli Masyarakat atau Pengeluaran
▪ Definisi	:	Indeks Daya Beli Masyarakat adalah tingkat kemampuan konsumen dalam mendapatkan barang
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan masyarakat dalam mendapatkan barang
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Ln\ Pengeluaran\ -\ Ln\ Pengeluaran\ Min}{Ln\ Pengeluaran\ Maks\ -\ Ln.\ Pengeluaran\ Min}$

Ket :
Pengeluaran min = Rp. 1.007.436
Pengeluaran maks = Rp. 26.572.352

- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Publikasi BPS
- Nama Indikator Pembangun : Pengeluaran Perkapita
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Nilai Transaksi Perdagangan**

Nama Kegiatan	**:**	**- Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang Dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan Yang Terdapat Pada 1 Satu Daerah Kabupaten/Kota** **-Pelaksanaan Promosi, Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Nilai Transaksi Perdagangan
▪ Konsep	:	Transaksi Perdagangan
▪ Definisi	:	Nilai transaksi perdagangan diperoleh dari nilai omzet penjualan hasil perdagangan melalui transaksi yang berada di pasar rakyat, bazar, pameran lokal, pameran nasional dan misi dagang
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak transaksi perdagangan yang terjadi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Nilai transaksi pasar rakyat + Nilai transaksi bazar + Nilai transaksi pameran lokal + Nilai transaksi pameran nasional + nilai transaksi misi dagang
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Rupiah
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai transaksi pasar rakyat - Nilai transaksi bazar - Nilai transaksi pameran lokal - Nilai transaksi pameran nasional - Nilai transaksi misi dagang
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Alat Ukur, Timbang, Takar dan Perlengkapannya (UTTP) yang Terstandarisasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, Dan Pengawasan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Alat Ukur, Timbang, Takar dan Perlengkapannya (UTTP) yang Terstandarisasi
▪ Konsep	:	Alat Ukur, Timbang, Takar dan Perlengkapannya (UTTP) yang Terstandarisasi
▪ Definisi	:	Standarisasi alat ukur diperoleh dari kegiatan tera/ tera ulang yang berfungsi untuk memastikan alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) yang digunakan dalam transaksi sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak UTTP yang terstandarisasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ UTTP\ yang\ Terlayani}{Jumlah\ Permohonan\ Layanan\ UTTP} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah UTTP yang terlayani - Jumlah Permohonan Layanan UTTP
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin Sesuai dengan Ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/ SIUP Toko Swalayan)**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan :
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin Sesuai dengan Ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/ SIUP Toko Swalayan)
- Konsep : Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin Sesuai dengan Ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/ SIUP Toko Swalayan)
- Definisi : Perbandingan antara jumlah pusat perbelanjaan dan swalayan yang mempunyai izin terhadap jumlah keseluruhan
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pusat perbelanjaan dan swalayan yang mempunyai izin
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pusat\ Perbelanjaan\ dan\ Toko\ Modern\ atau\ Swalayan\ yang\ Mempunyai\ Izin\ Sesuai\ Ketentuan}{Jumlah\ Pusat\ Perbelanjaan\ dan\ Toko\ Modern\ atau\ swalayan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen

- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern atau Swalayan yang Mempunyai Izin Sesuai Ketentuan
  - Jumlah Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern atau Swalayan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah yang Berlaku**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, Dan Pengawasan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah yang Berlaku

- Konsep : Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah yang Berlaku
- Definisi : prosentase alat ukur yang sudah lolos uji dan bertanda tera sah yang berlaku
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak UTTP yang lolos uji dan bertanda tera sah yang berlaku
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ UTTP\ Bertanda\ Tera\ Sah\ yang\ Berlaku\ pada\ Tahun\ Berjalan}{Jumlah\ Potensi\ UTTP\ yang\ Wajib\ Ditera\ dan\ Tera\ Ulang} \times 100$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang Berlaku pada Tahun Berjalan
  - Jumlah Potensi UTTP yang Wajib Ditera dan Tera Ulang
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Retribusi Tera/Tera Ulang UTTP**

Instansi	:	**Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, Dan Pengawasan**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Retribusi Tera/Tera Ulang UTTP
▪ Konsep	:	Retribusi Tera/Tera Ulang UTTP
▪ Definisi	:	Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa yang disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar nilai retribusi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Retribusi Tera UTTP + Retribusi Tera Ulang UTTP
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Rupiah
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Retribusi Tera UTTP - Retribusi Tera Ulang UTTP
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Potensi Hak Sewa Tempat Pasar dan Pusat Perbelanjaan yang Menjadi Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Izin Usaha Toko Swalayan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Potensi Hak Sewa Tempat Pasar dan Pusat Perbelanjaan yang Menjadi Kewenangan
▪ Konsep	:	Potensi Hak Sewa Tempat Pasar dan Pusat Perbelanjaan yang Menjadi Kewenangan
▪ Definisi	:	Potensi penerbitan buku hak sewa pedagang di pasar rakyat
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pedagang pasar rakyat yang memiliki hak sewa
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pedagang\ Pasar\ Rakyat\ Memiliki\ Hak\ Sewa}{Jumlah\ Pedagang\ Pasar\ Rakyat} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pedagang Pasar Rakyat Memiliki Hak Sewa - Jumlah Pedagang Pasar Rakyat

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting yang Harganya Stabil**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Harga, Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting yang Harganya Stabil
▪ Konsep	:	Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting yang Harganya Stabil
▪ Definisi	:	Pengendalian harga komoditi bahan pokok dan penting
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak komoditi barang kebutuhan pokok yang harganya stabil
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Komoditi\ Bapokting\ yang\ Harganya\ Stabil}{Jumlah\ Komoditi\ Bapokting} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting yang Harganya Stabil
  - Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan**

Nama Kegiatan : **- Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota**
- Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota
- Penyediaan Informasi Industri Untuk Informasi Industri Untuk Iui, Ipui, Iuki Dan Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan
▪ Konsep	:	Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan
▪ Definisi	:	Nilai pertumbuhan PDRB subsektor industri pengolahan pada tahun n dibandingkan dengan tahun n-1
▪ Interpretasi	:	1. Nilai positif: Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi, seperti peningkatan produksi barang dan jasa, investasi, dan konsumsi 2. Nilai negatif: Pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan penurunan aktivitas ekonomi, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat dan kualitas hidup. 3. Nilai nol: Pertumbuhan ekonomi yang nol menunjukkan tidak ada perubahan dalam aktivitas ekonomi.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Industri\ Pengolahan_t - PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Industri\ Pengolahan_{t-1}}{PDRB\ ADHK\ Subsektor\ Industri\ Pengolahan_{t-1}} \times 100\%$ Ket : PDRB ADHK Subsektor Industri Pengolahan t : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t PDRB ADHK Subsektor Industri Pengolahan t-1 : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t-1
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Lapangan Usaha
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Publikasi PDRB
▪ Nama Indikator Pembangun	:	PDRB ADHK Subsektor Industri Pengolahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Pertambahan Jumlah Industri Kecil dan Menengah**

Nama Kegiatan	**:**	**- Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota** **- Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota** **- Penyediaan Informasi Industri Untuk Informasi Industri Untuk Iui, Ipui, Iuki Dan Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	
Unit Kerja Eselon II	:	
Unit Kerja Eselon III	:	
▪ Nama Indikator	:	Pertambahan Jumlah Industri Kecil dan Menengah
▪ Konsep	:	Jumlah Industri Kecil dan Menengah
▪ Definisi	:	Pertambahan jumlah usaha atau pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pula jumlah industri kecil dan menengah yang ada
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ IKM_t - Jumlah\ IKM_{t-1}}{Jumlah\ IKM_{t-1}} \times 100\%$ Ket : t = Jumlah Industri Kecil dan Menengah Tahun Berjalan

t-1 = Jumlah Industri Kecil dan Menengah Tahun Sebelumnya

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : - Wilayah
  - Sektor Industri
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Industri Kecil
  - Jumlah Industri Menengah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RIPIK**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

▪ Nama Indikator	:	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RIPIK
▪ Konsep	:	Pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RIPIK
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa besar pencapaian dari sasaran pembangunan industri yang ditetapkan dalam RPIK
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar pencapaian sasaran pembangunan industri yang telah dilakukan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Indikator\ pembangunan\ Industri\ dalam\ RPIK}{Jumlah\ Indikator\ pembangunan\ industri\ dalam\ RIPIP} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Capaian Semua Indikator - Jumlah Indikator
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase jumlah hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase jumlah hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait
▪ Konsep	:	Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa banyak IUI kecil dan menengah yang dipantau dan diawasi
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak IUI kecil dan menengah yang dipantau dan diawasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Izin\ yang\ Dipantau\ dan\ Dianalisis\ dalam\ laporan\ Hasil\ Pemantauan}{Jumlah\ izin\ yang\ Dikeluarkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Lapangan Usaha
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD

▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah IUI Kecil dan IUI Menengah yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan - Jumlah IUI Kecil dan IUI Menengah yang Dikeluarkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI) Kecil dan Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI) Kecil dan Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait
▪ Konsep	:	Pemantauan dan Pengawasan Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI) Kecil dan Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan banyaknya izin perluasan usaha industri (IPUI) kecil dan menengah yang dipantau dan dianalisis

- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ IPUI\ Kecil\ dan\ IPUI\ Menengah\ yang\ Dipantau\ dan\ Dianalisis\ dalam\ Laporan\ Hasil\ Pemantauan}{Jumlah\ IPUI\ Kecil\ dan\ IPUI\ Menengah\ yang\ Dikeluarkan} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : - Wilayah
  - Lapangan Usaha
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan
  - Jumlah IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang Dikeluarkan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang Lokasinya di Daerah KabKota**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang Lokasinya di Daerah KabKota
▪ Konsep	:	Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang Lokasinya di Daerah KabKota
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan banyaknya izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya di daerah Kabupaten Pasuruan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak IUKI dan IPKI yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ IUKI\ dan\ IPKI\ yang\ Dipantau\ dan\ Dianalisis\ dalam\ Laporan\ Hasil\ Pemantauan}{Jumlah\ IUKI\ dan\ IPKI\ yang\ Dikeluarkan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	- Wilayah - Lapangan Usaha
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah IUKI dan IPKI yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan - Jumlah IUKI dan IPKI yang Dikeluarkan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Tersedianya Informasi Industri Secara Lengkap dan Terkini**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tersedianya Informasi Industri Secara Lengkap dan Terkini
▪ Konsep	:	Informasi Industri Secara Lengkap dan Terkini
▪ Definisi	:	Suatu mekanisme untuk mempermudah dan mempercepat proses penyampaian data yang berasal dari dunia usaha kepada pemerintah.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi industri yang tersedia secara lengkap dan terkini
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	1) Keterkinian informasi industri : - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 0-6 bulan (25%) - Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 7-12 bulan (25%) 2) Kelengkapan informasi industri meliputi : - Informasi produksi dan kapasitas produksi (10%) - Informasi bahan baku dan bahan penolong (10%) - Informasi bahan bakar/energi (10%) - Informasi tenaga kerja (10%) - Informasi Investasi (10%)

Nilai akhir adalah akumulasi dari kelengkapan dan keterkinian informasi industri (1 + 2)

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- Nama Indikator Pembangun : - Nilai Keterkinian Informasi industri
  - Nilai Kelengkapan Informasi industri
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN , DAN PENGEMBANGAN DAERAH

❖ **Pertumbuhan Ekonomi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Pertumbuhan ekonomi
▪ Konsep	:	Pertumbuhan ekonomi
▪ Definisi	:	Pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dengan melihat perubahan relatif dari besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu daerah pada periode waktu tertentu (misalnya dalam satu tahun)
▪ Interpretasi	:	1. Nilai positif: Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan aktivitas ekonomi, seperti peningkatan produksi barang dan jasa, investasi, dan konsumsi 2. Nilai negatif: Pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan penurunan aktivitas ekonomi, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat dan kualitas hidup. 3. Nilai nol: Pertumbuhan ekonomi yang nol menunjukkan tidak ada perubahan dalam aktivitas ekonomi.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan : PDRB t : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t PDRB t : Produk Domestik Regional Bruto harga konstan tahun ke t-1
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	RPJPD, RPJMD, RKP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	PDRB Atas Dasar Harga Konstan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Inflasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Inflasi
▪ Konsep	:	Inflasi
▪ Definisi	:	Merupakan persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang harganya naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. Hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikena dengan

		Indeks Harga Konsumen (IHK) atau Consumer Price Index (CPI). Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi
▪ Interpretasi	:	Inflasi <0 : tingkat harga sejumlah barang yang secara umum dikonsumsi rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) mengalami penurunan dibandingkan waktu (bulan atau tahun) (n-1). Keadaan ini disebut juga deflasi. Inflasi = 0 : tingkat harga sejumlah barang yang secara umum dikonsumsi rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) mengalami penurunan dibandingkan waktu (bulan atau tahun) (n-1). Inflasi >0 : tingkat harga sejumlah barang yang secara umum dikonsumsi rumah tangga pada waktu (bulan atau tahun) (n) mengalami penurunan dibandingkan waktu (bulan atau tahun) (n-1). Keadaan ini disebut juga inflasi.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$ Keterangan : IHK t : Indeks Harga Konsumen bulan ke t IHK t-1 : Indeks Harga Konsumen bulan ke t-1
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	RPJMD, RKPD, RPJPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Indeks Harga Konsumen
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Pendapatan Perkapita**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Pendapatan Perkapita
▪ Konsep	:	Pendapatan Perkapita
▪ Definisi	:	Pendapatan nasional per kapita adalah pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun
▪ Interpretasi	:	Nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk (Publikasi PDRB Kabupaten Pasuruan Menurut Pengeluaran)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	PDRB ADHB / Jumlah penduduk pertengahan
▪ Ukuran	:	Rata-Rata
▪ Satuan	:	Ribu Rupiah
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	RPJPD, RPJMD, RKPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. PDRB ADHB 2. Jumlah Penduduk Pertengahan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Gini/Gini Ratio**

Nama Kegiatan	**:**	**Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Gini/Gini Ratio
▪ Konsep	:	Indeks Gini/Gini Ratio
▪ Definisi	:	Indeks Gini/Gini Ratio digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan penduduk
▪ Interpretasi	:	- GR < 0,3 = ketimpangan rendah - 0,3 <= GR <= 0,5 = ketimpangan sedang; -GR > 0,5 = ketimpangan tinggi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$1 - \sum_{i=1}^{n} (X_k - X_{k-1})(X_k + X_{k-1})$ Keterangan : X_k = kumulatif proporsi penduduk dlm kelas pengeluaran ke-k Y_k = kumulatif proporsi jumlah pengeluaran penduduk dlm kelas pengeluaran ke-k

X_{k-1} = kumulatif proporsi penduduk dlm kelas pengeluaran ke-(k-1)
Y_{k-1} = kumulatif proporsi jumlah pengeluaran penduduk dlm kelas pengeluaran ke-(k-1)

- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : RPJMD, RPD, RKPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah persen (%) penerima pendapatan kelas ke-i
  2. Jumlah kumulatif (%) pendapatan pada kelas ke-i
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Williamson**

Nama Kegiatan : **Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Williamson
▪ Konsep	:	Indeks Williamson
▪ Definisi	:	Merupakan metode untuk mengukur ketidakmerataan regional atau kesenjangan wilayah
▪ Interpretasi	:	- GR < 0,3 = ketimpangan rendah - 0,3 <= GR <= 0,5 = ketimpangan sedang; -GR > 0,5 = ketimpangan tinggi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\sum_i^n (y_i - \bar{y})^2 \frac{n_i}{n}}{\bar{y}}$ Keterangan : Y_i = PDRB Per kapita tiap Kabupaten Pasuruan $\bar{y}$ = PDRb Per Kapita Provinsi Jawa Timur n_i = Jumlah Penduduk tiap Kabupaten Pasuruan n = jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	RPJMD, RPJPD, RKPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. PDRB Per Kapita Kabupaten Pasuruan 2. PDRB Per Kapita Provinsi Jawa Timur 3. Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan 4. Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penduduk Miskin**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penduduk Miskin
▪ Konsep	:	Persentase Penduduk Miskin
▪ Definisi	:	Persentase penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
▪ Interpretasi	:	Angka yang ditunjukkan oleh HCI-P0 menunjukkan proporsi penduduk miskin di suatu wilayah. Persentase penduduk miskin yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di suatu wilayah juga tinggi.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Penduduk\ Miskin}{Jumlah\ Penduduk} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	RPJPD, RPJMD, RKPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Penduduk Miskin 2. Jumlah Penduduk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Garis Kemiskinan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Garis Kemiskinan
▪ Konsep	:	Garis Kemiskinan
▪ Definisi	:	Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
▪ Interpretasi	:	Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	GK = GKM + GKNM Keterangan : GK : Garis Kemiskinan GKKM : Garis Kemiskinan Makanan GKNM : Garis Kemiskinan Non Makanan

- Ukuran : Jumlah
- Satuan : Rupiah/Bulan/Kapita
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : RPJMD, RKPD, RPJPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Garis Kemiskinan Makanan
  2. GKNM : Garis Kemiskinan Non Makanan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Konsep	:	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Definisi	:	Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- Interpretasi : Nilai P1 menunjukkan rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
  Semakin tinggi nilai P1, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan, dan semakin parah tingkat kemiskinan.
  Sebaliknya, semakin rendah nilai P1, semakin dekat rata-rata pengeluaran penduduk miskin dengan garis kemiskinan, dan semakin baik tingkat kemiskinan.
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^{\propto}$$

  Keterangan :
  α = 1
  z = garis kemiskinan.
  yi = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan (i=1, 2, 3, ..., q), yi < z
  q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan.
  n = jumlah penduduk.
- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : RPJMD, RPJPD, RKPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Garis Kemiskinan
  2. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
▪ Konsep	:	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
▪ Definisi	:	Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^{\propto}$

Ket :
α = 2
z = Garis kemiskinan.
yi = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan (i=1, 2, 3, ..., q), yi < z
q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis

kemiskinan.
n = jumlah penduduk.

- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : RPJPD, RPJMD, RKPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Garis Kemiskinan
  2. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pembangunan Manusia**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pembangunan Manusia
▪ Konsep	:	Pembangunan Manusia

- Definisi : Indeks yang mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup yakni umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak
- Interpretasi : Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z - y_i}{z}\right]^{\propto}$$

Ket :
$I_{kesehatan}$: Indeks kesehatan
$I_{Pendidikan}$: Indeks pendidikan
$I_{pengeluaran}$: Indeks pengeluaran

- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : RPJPD, RPJMD, RKP
- Nama Indikator Pembangun : 1. Indeks Kesehatan
  2. Indeks Pendidikan
  3. Indeks Pengeluaran
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Kesalehan Sosial**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan; Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kesalehan Sosial
▪ Konsep	:	Kesalehan Sosial
▪ Definisi	:	Indeks yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengalaman ajaran agama pada pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat
▪ Interpretasi	:	Semakin besar angka indeks kesalehan sosial maka semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengalaman ajaran agama pada pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Nilai Dimensi Kepedulian Sosial + Nilai Dimensi Kepedulian Lingkungan
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	RPJMD, RPJPD, RPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Dimensi Kepedulian Sosial Dimensi Kepedulian Lingkungan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Nilai SAKIP Komponen Pengukuran**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Nilai SAKIP Komponen Pengukuran
▪ Konsep	:	SAKIP
▪ Definisi	:	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasiikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
▪ Interpretasi	:	Nilai SAKIP sebesar 75. Artinya tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil terhadap anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil dinilai Sangat Baik

- Metode/Rumus Penghitungan : Penilaian SAKIP pemerintah daerah dibagi menjadi 7 kategori, yakni paling rendah D dengan rentang nilai 0-30. Kemudian kategori C untuk nilai 30-50, CC untuk nilai 50-60, B untuk nilai 60-70, BB untuk nilai 70-80, dan A untuk nilai 80-90. Adapun kategori tertinggi yaitu AA dengan hasil penilaian 90-100 (Permen PANRB No. 88 Tahun 2021)
- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : -
- Nama Indikator Pembangun : -
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Nilai SAKIP Komponen Perencanaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**5.01.01.2.01**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Nilai SAKIP Komponen Perencanaan
▪ Konsep	:	SAKIP
▪ Definisi	:	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasiikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
▪ Interpretasi	:	Nilai SAKIP sebesar 75. Artinya tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil terhadap anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil dinilai Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Penilaian SAKIP pemerintah daerah dibagi menjadi 7 kategori, yakni paling rendah D dengan rentang nilai 0-30. Kemudian kategori C untuk nilai 30-50, CC untuk nilai 50-60, B untuk nilai 60-70, BB untuk nilai 70-80, dan A untuk nilai 80-90. Adapun kategori tertinggi yaitu AA dengan hasil penilaian 90-100 (Permen PANRB No. 88 Tahun 2021)
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
▪ Nama Indikator Pembangun	:	-
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Bidang Perekonomian dan SDA; Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
▪ Konsep	:	Tingkat Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
▪ Definisi	:	Membandingkan dokumen perencanaan di seluruh Perangkat Daerah dengan keseluruhan Perangkat Daerah
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa semakin selaras antara dokumen perencanaan di seluruh OPD
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{Jml\ Nilai\ keselarasan\ Dokren\ Seluruh\ PD}{Jumlah\ Perangkat\ Daerah} \times 100\%$

- Ukuran : Jumlah
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah nilai keselarasan dokren seluruh Perangkat Daerah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Nilai Keselarasan Renstra dengan RPJMD**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA; Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Nilai Keselarasan Renstra dengan RPJMD
▪ Konsep	:	Nilai Keselarasan Renstra dengan RPJMD

- Definisi : Menyelaraskan antara
  a. Keselarasan Sasaran RPJMD-Tujuan Renstra=(nilai max 1) (0,25)
  b. Konsistensi Program=(nilai max 1) (0,25)
  c. Konsistensi IK Program=(nilai max 1 (0,25)
  d. Konsistensi Target IK Program (u/ Tahun ke-1, Tahun berikutnya mengacu realisasi Tahun sebelumnya)=(nilai max 1) (0,25)
- Interpretasi : Menunjukkan bahwa program, sasaran, indikator kinerja dalam Renstra sangat konsisten, terkait, dan sinergis dengan RPJMD.
- Metode/Rumus Penghitungan : Jumlah nilai a+b+c+d (0,5)
- Ukuran : Jumlah
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : a. Keselarasan Sasaran RPJMD-Tujuan Renstra=(nilai max 1) (0,25)
  b. Konsistensi Program=(nilai max 1) (0,25)
  c. Konsistensi IK Program=(nilai max 1 (0,25)
  d. Konsistensi Target IK Program (u/ Tahun ke-1, Tahun berikutnya mengacu realisasi Tahun sebelumnya)=(nilai max 1) (0,25)
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Nilai Keselarasan Renja-RKPD**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Bidang Perekonomian dan SDA; Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Nilai Keselarasan Renja-RKPD
▪ Konsep	:	Nilai Keselarasan Renja-RKPD
▪ Definisi	:	Menyelaraskan antara a. Konsistensi Program/Kegiatan/ Subkegiatan b. Konsistensi IK Program/Kegiatan/ Subkegiatan c. Konsistensi Target IK Program/Kegiatan/ Subkegiatan (u/ Tahun ke-1, Tahun berikutnya mengacu realisasi Tahun sebelumnya)
▪ Interpretasi	:	Menunjukkan bahwa program, kegiatan, subkegiatan, indikator kinerja, target indikator kinerja antara Renja dan RKPD sangat konsisten dan sinergis
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah nilai a+b+c (0,5)
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	a. Konsistensi Program/Kegiatan/ Subkegiatan b. Konsistensi IK Program/Kegiatan/ Subkegiatan c. Konsistensi Target IK Program/Kegiatan/ Subkegiatan (u/ Tahun ke-1, Tahun berikutnya mengacu realisasi Tahun sebelumnya)
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Capaian Indikator Kinerja Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian, Evaluasi dan pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat capaian Indikator Kinerja Daerah
▪ Konsep	:	Tingkat capaian Indikator Kinerja Daerah
▪ Definisi	:	Tingkat capaian IKD menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan daerah
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai capaian menunjukkan bahwa sangat berhasil pembangunan daerah di daerah tersebut

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{Realisasi\ IKD}{Target\ IKD} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja, Renstra
- Nama Indikator Pembangun : Realisasi IKD
  Target IKD
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian, Evaluasi dan pelaporan Bidang perencanaan Pembangunan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Tingkat capaian Indikator Kinerja Utama
▪ Konsep	:	Tingkat capaian Indikator Kinerja Utama

- Definisi : Tingkat capaian IKU menunjukkan tingkat keberhasilan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
- Interpretasi : Semakin tinggi nilai capaian menunjukkan bahwa program dan kegiatan sangat berhasil dalam mencapai tujuan dan sasaran
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{Realisasi\ IKU}{Target\ IKU} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : Realisasi IKU
  Target IKU
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Sesuai Regulasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase ketersediaan Dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sesuai regulasi
▪ Konsep	:	Ketersediaan Dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sesuai regulasi
▪ Definisi	:	Ketersediaan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang Sesuai Regulasi adalah tingkat kelengkapan dan kesesuaian dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi capaiannya menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen perencanaan yang sesuai dengan regulasi
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ dokrenda\ yg\ ditetapkan\ pada\ tahun\ n}{Jumlah\ seluruh\ dokren\ \ yg\ disusun\ tahun\ n} x100\%$
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sesuai regulasi 2. Jumlah seluruh dokumen perencanaan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Perangkat Daerah Yang Mempunyai Dokumen Perencanaan Yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Bidang Perekonomian dan SDA; Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Perangkat Daerah yang mempunyai dokumen perencanaan yang baik
▪ Konsep	:	Perangkat Daerah yang mempunyai dokumen perencanaan yang baik
▪ Definisi	:	Mengukur seberapa banyak Perangkat Daerah yang sudah menyusun dokumen perencanaan dengan baik dari segi kelengkapan, keterukuran, keterkaitan, keteraktualan, dan lainnya
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi capaiannya menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen perencanaan daerah yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{Jumlah\ dokren\ PD\ yang\ baik\ Bid\ PPM\ dan\ PERSIK}{Jumlah\ Perangkat\ Daerah} x100\%$

  Keterangan :
  PPM : Pemerintahan dan Pembangunan Manusia
  PERSIK : Perekonomian, SDA, Infrastruktur, dan Kewilayahan
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah Perangkat Daerah lingkup bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang mempunyai dokumen perencanaan yang baik
  2. Jumlah Perangkat Daerah lingkup bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur, dan Kewilayahan yang mempunyai dok perencanaan yg baik
  3. Jumlah Perangkat Daerah
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Tingkat Keselarasan Inovasi Daerah Dengan IKU dan IKD**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Tingkat Keselarasan inovasi daerah dengan IKU dan IKD
▪ Konsep	:	Keselarasan inovasi daerah dengan IKU dan IKD
▪ Definisi	:	Tingkat kesesuaian antara tujuan dan sasaran inovasi daerah dengan target yang ingin dicapai dalam IKU dan IKD
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi capaiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi daerah dengan IKU dan IKD
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Inovasi\ daerah\ yang\ mendukung\ atau\ selaras\ dengan\ IKU\ dan\ IKD}{Jumlah\ inovasi} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja, Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Inovasi daerah yang mendukung atau selaras dengan IKU dan IKD 2. Jumlah inovasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Inovasi Bidang Tata Kelola Pemerintahan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Inovasi bidang tata kelola pemerintahan
▪ Konsep	:	Inovasi daerah yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Definisi	:	Perbandingan antara Inovasi daerah yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri dengan jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi capaiannya mengindikasikan bahwa semakin banyak Inovasi daerah yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{Jumlah\ Inovasi\ daerah\ yang\ dapat\ dilaporkan\ dalam\ IGA\ Kemendagri}{jumlah\ Inovasi\ yang\ masuk\ dalam\ SK\ bupati}$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan

▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri 2. Jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Inovasi Bidang Pendidikan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Inovasi Bidang Pendidikan
▪ Konsep	:	Inovasi Bidang Pendidikan
▪ Definisi	:	Jumlah Inovasi bidang pendidikan yang tingkat kematangannya dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri dibandingkan dengan yang di SK Bupati
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi capaiannya mengindikasikan bahwa semakin banyak Inovasi bidang pendidikan yang tingkat kematangannya dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah Inovasi daerah bidang pendidikan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri/ jumlah Inovasi

		bidang tata kelola pemerintahan yang masuk dalam SK bupati)×100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Inovasi daerah bidang pendidikan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri 2. Jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penelitian Dan Pengembangan Yang Ditindak Lanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan; Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan; Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan PerencanaanPembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti
▪ Konsep	:	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Jumlah hasil penelitian yang ditindaklanjuti oleh perangkat daerah dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian yang dilaksanakan
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi capaiannya mengindikasikan bahwa semakin banyak hasil penelitian yang ditindaklanjuti oleh perangkat daerah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah hasil penelitian yang ditindaklanjuti/ jumlah hasil penelitian yang dilaksanakan)×100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen Penelitian di Bidang Ekonomi dan Kependudukan, Dokumen Penelitian di Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Dokumen Penelitian Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah Dokumen Kelitbangan yang dihasilkan 2. Jumlah Dokumen Kelitbangan yang ditindaklanjuti
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH

❖ **Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah
▪ Konsep	:	Pengelolaan Keuangan Daerah
▪ Definisi	:	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat IPKD adalah satuan ukuran yang ditetapkan berdasarkan seperangkat dimensi dan indikator untuk menilai kualitas kinerja tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam periode tertentu
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Skor Dimensi Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran + Skor Dimensi Pengalokasian Anggaran Belanja dalam APBD + Skor Dimensi Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah + Skor Dimensi Penyerapan Anggaran + Skor Dimensi Kondisi Keuangan Daerah + Skor Dimensi Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Skor Dimensi Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran - Skor Dimensi Pengalokasian Anggaran Belanja dalam APBD - Skor Dimensi Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah - Skor Dimensi Penyerapan Anggaran - Skor Dimensi Kondisi Keuangan Daerah - Skor Dimensi Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pengelolaan Aset**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pengelolaan Aset
▪ Konsep	:	Pengelolaan Aset

▪ Definisi	:	Indikator pengelolaan Aset adalah Indeks Pengelolaan Aset (IPA) meliputi kegiatan penilaian kualitas dan kinerja pengelolaan BMD dalam bentuk indeks melalui pengukuran atas 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 8 (delapan) Parameter
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan aset yang dilakukan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Skor Pengelolaan BMD yang akuntabel dan produktif + Skor Kepatuhan pengelolaan BMD terhadap Peraturan perundangan + Skor Pengawasan dan pengendalian BMD yang efektif + Skor Administrasi BMD yang handal
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Skor Pengelolaan BMD yang akuntabel dan produktif - Skor Kepatuhan pengelolaan BMD terhadap Peraturan perundangan - Skor Pengawasan dan pengendalian BMD yang efektif - Skor Administrasi BMD yang handal
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kontribusi PAD Terhadap Pendapatan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kontribusi PAD Terhadap Pendapatan Daerah
▪ Konsep	:	Kontribusi PAD Terhadap Pendapatan Daerah
▪ Definisi	:	kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah yaitu proporsi realisasi PAD atas realisasi pendapatan daerah Kabupaten pasuruan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ PAD}{Jumlah\ Pendapatan\ Daerah} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LRA Kab. Pasuruan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah PAD - Jumlah Pendapatan Daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Verifikasi Dokumen Perencanaan SKPD yang Berkualitas**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Verifikasi Dokumen Perencanaan SKPD yang Berkualitas.
▪ Konsep	:	Hasil Verifikasi Dokumen Perencanaan SKPD yang Berkualitas.
▪ Definisi	:	Hasil verifikasi dokumen perencanaan SKPD mencangkup kesesuaian dokumen perencanaan dengan penganggaran serta ketepatan prosedur tahapan dalam menyusun dokumen anggaran
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen perencanaan SKPD yang berkualitas
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Nilai Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD + Nilai Ketepatan prosedur tahapan penyusunan dokumen anggaran
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD - Nilai Ketepatan prosedur tahapan penyusunan dokumen anggaran
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Laporan Keuangan Daerah SKPD yang Sesuai SAP dan Terkumpul Selesai Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Laporan Keuangan Daerah SKPD yang Sesuai SAP dan Terkumpul Selesai Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Laporan Keuangan Daerah SKPD yang Sesuai SAP dan Terkumpul Selesai Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Laporan keuangan yang sesuai SAP yaitu laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam

		menyusun dan menyajikan jenis laporan keuangan pemerintah yang terdiri atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak laporan keuangan daerah SKPD yang sesuai SAP dan terkumpul selesai tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Laporan\ Keuangan\ SKPD\ yang\ sesuai\ SAP\ dan\ Selesai\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Laporan\ Keuangan\ SKPD\ Keseluruhan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Laporan Keuangan SKPD yang sesuai SAP dan Selesai Tepat Waktu - Jumlah Laporan Keuangan SKPD Keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase SKPD yang Melakukan Pengelolaan Aset Sesuai Ketentuan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Barang Milik Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase SKPD yang Melakukan Pengelolaan Aset Sesuai Ketentuan
▪ Konsep	:	SKPD yang Melakukan Pengelolaan Aset Sesuai Ketentuan
▪ Definisi	:	Pengelolaan aset OPD adalah sebuah proses terstruktur mengenai penggunaan dan pengembangan aset yang ada pada OPD.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak SKPD yang melakukan pengelolaan aset sesuai ketentuan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Nilai Pembuatan Laporan Tepat Waktu + Nilai Tindak Lanjut Pengelolaan Aset
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai Pembuatan Laporan Tepat Waktu - Nilai Tindak Lanjut Pengelolaan Aset
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase peningkatan PAD**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase peningkatan PAD
▪ Konsep	:	Peningkatan PAD
▪ Definisi	:	Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar peningkatan PAD
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_n - X_{n-1}}{X_{n-1}} \times 100\%$ Ket : Xn = Jumlah PAD Tahun n Xn-1 = Jumlah PAD Tahun Sebelumnya
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Jumlah PAD
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan
▪ Konsep	:	Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan
▪ Definisi	:	Rasio Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan adalah realisasi belanja pegawai
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah belanja pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Belanja\ Pegawai\ di\ Luar\ Guru\ dan\ Tenaga\ Kesehatan}{Jumlah\ Belanja\ APBD} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Permendagri 18 Tahun 2020
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan - Jumlah Belanja APBD
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio PAD**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio PAD
▪ Konsep	:	PAD
▪ Definisi	:	Rasio PAD adalah proporsi realisasi jumlah PAD terhadap realisasi pendapatan diluar nonmigas
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar realisasi jumlah PAD
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ PAD}{Jumlah\ Pendapatan\ Nonmigas} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Permendagri 18 Tahun 2020
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah PAD - Jumlah Pendapatan Nonmigas

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum di Luar Transfer Expenditures**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum di Luar Transfer Expenditures
▪ Konsep	:	Belanja Urusan Pemerintahan Umum di Luar Transfer Expenditures
▪ Definisi	:	Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum di Luar Transfer Expenditures adalah proporsi belanja pemerintahan yang berhubungan dengan mendapatkan barang dan jasa.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar jumlah belanja urusan pemerintahan di luar Transfer Expenditures
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Realisasi\ Belanja\ Urusan\ Pemerintahan - Transfer\ Expenditures}{Jumlah\ Belanja\ APBD} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Permendagri 18 Tahun 2020
- Nama Indikator Pembangun : - Realisasi Belanja Urusan Pemerintahan
  - Realisasi Transfer Expenditures
  - Realisasi Belanja APBD
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Deviasi Realisasi Belanja terhadap Belanja Total dalam APBD**

Nama Kegiatan : **Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Deviasi Realisasi Belanja terhadap Belanja Total dalam APBD

- Konsep : Deviasi Realisasi Belanja terhadap Belanja Total dalam APBD
- Definisi : Deviasi Realisasi Belanja terhadap Belanja Total dalam APBD adalah besarnya penyimpangan belanja yang tidak dibiayai oleh anggaran APBD
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar penyimpangan belanja yang tidak dibiayai oleh anggaran APBD
- Metode/Rumus Penghitungan : $Nilai\ Absolut\left(\frac{Realisasi\ Belanja\ APBD}{Anggaran\ Belanja\ APBD}\right) - 1 \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Permendagri 18 Tahun 2020
- Nama Indikator Pembangun : - Realisasi Belanja APBD
  - Anggaran Belanja APBD
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Deviasi Realisasi PAD terhadap Anggaran PAD dalam APBD**

Nama Kegiatan : **Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Deviasi Realisasi PAD terhadap Anggaran PAD dalam APBD
▪ Konsep	:	Deviasi Realisasi PAD terhadap Anggaran PAD dalam APBD
▪ Definisi	:	Deviasi Realisasi PAD terhadap Anggaran PAD dalam APBD adalah besarnya penyimpangan realisasi PAD diluar anggaran pendapatan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar penyimpangan realisasi PAD diluar anggaran pendapatan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$Nilai\ Absolut\left(\frac{Realisasi\ Pendapatan\ APBD}{Anggaran\ Pendapatan\ APBD}\right) - 1 \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Permendagri 18 Tahun 2020
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Realisasi Pendapatan APBD - Anggaran Pendapatan APBD
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya
▪ Konsep	:	Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya
▪ Definisi	:	Rasio Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya adalah proporsi realisasi belanja yang dibiayai oleh anggaran sisa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar jumlah realisasi belanja yang dibiayai oleh anggaran sisa
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Nilai\ Realisasi\ SiLPA}{Anggaran\ Belanja\ Tahun\ Sebelumnya} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Permendagri 18 Tahun 2020
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai Realisasi SiLPA - Anggaran Belanja Tahun Sebelumnya
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Realisasi Belanja Urusan Pelayanan Dasar Tahun 2022**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Realisasi Belanja Urusan Pelayanan Dasar Tahun 2022
▪ Konsep	:	Realisasi Belanja Urusan Pelayanan Dasar Tahun 2023
▪ Definisi	:	Belanja urusan pelayanan dasar adalah belanja yang digunakan untuk pelayanan publik pemenuhan kebutuhan dasar Warga Negara. Belanja ini terkait dengan Pendidikan; kesehatan; pekerjaan umum dan penataan ruang; perumahan rakyat dan kawasan permukiman; dan ketenteraman, ketertiban umum serta perlindungan masyarakat.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar realisasi belanja urusan pelayanan dasar
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Realisasi\ Belanja\ urusan\ Pelayanan\ Dasar}{Anggaran\ Belanja\ Urusan\ Dasar} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen

▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Realisasi Belanja Urusan Pelayanan Dasar - Anggaran Belanja Urusan dasar
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penurunan SILPA**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penurunan SILPA
▪ Konsep	:	Penurunan SILPA
▪ Definisi	:	Indikator yang menunjukkan seberapa besar penurunan SiLPA yang terjadi

▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar penurunan SILPA
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{X_n - X_{n-1}}{X_{n-1}} \times 100\%$ Ket : Xn = Nilai SILPA Tahun n Xn-1 = Nilai SILPA Tahun Sebelumnya
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
▪ Nama Indikator Pembangun	:	Nilai SILPA
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Pertambahan Nilai Aset Tetap**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Pertambahan Nilai Aset Tetap
- Konsep : Nilai Aset Tetap
- Definisi : Indikator yang menunjukkan seberapa besar peningkatan nilai aset tetap yang terjadi
- Interpretasi : Semakin besar nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar peningkatan nilai aset tetap
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{X_n - X_{n-1}}{X_{n-1}} \times 100\%$
  Ket :
  Xn = Nilai Aset Tetap Tahun n
  Xn-1 = Nilai Aset Tetap Tahun Sebelumnya
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
- Nama Indikator Pembangun : Nilai Aset Tetap
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

❖ **Indeks Profesionalitas ASN**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Mutasi dan Promosi ASN; Pengembangan Kompetensi ASN; Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur; Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Profesionalitas ASN
▪ Konsep	:	Indeks Profesionalitas ASN
▪ Definisi	:	Dasar perhitungan berpedoman pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN
▪ Interpretasi	:	bobot nilai indeks profesionalitas ASN (91-100, sangat tinggi, 81-90 tinggi, 71-80 sedang, 61-70 rendah, <= 60 sangat rendah)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$Nilai\ Dimensi\ Kualifikasi\ +\ Nilai\ Dimensi\ Kompetensi + Nilai\ Dimensi\ Kinerja\ +\ Nilai\ Dimensi\ Disiplin$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	Indeks
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra BKPSDM dan LKJIP BKPSDM
▪ Nama Indikator Pembangun	:	-

▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Sistem Merit**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Mutasi dan Promosi ASN; Pengembangan Kompetensi ASN; Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur; Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Sistem Merit
▪ Konsep	:	Indeks Sistem Merit
▪ Definisi	:	Dasar perhitungan berpedoman : Peraturan KASN No. 5/2017 tentang Penilaian Mandiri Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN di lingkungan instansi pemerintah
▪ Interpretasi	:	Hasil verifikasi penilaian mandiri penerapan Sistem Merit menjadi dasar penetapan Indeks Sistem Merit di instansi pemerintah yang dinilai, dengan kategori sebagai berikut: a. Sangat Baik, dengan Indeks 0,81 - 1;

b. Baik, dengan Indeks 0,61 - 0,8;
c. Kurang, dengan Indeks 0,41 - 6;
d. Buruk, dengan Indeks 0,2 - 0,4;

▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Skor Aspek Perencanaan Kebutuhan ASN + Skor Aspek Pengadaan ASN + Skor Aspek Pengembangan Karir + Skor Aspek Promosi dan Mutasi + Skor Aspek Manajemen Kinerja + Skor Aspek Penggajian, Penghargaan dan Disiplin + Skor Aspek Perlindungan dan Pelayanan + Skor Aspek Sistem Informasi
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	Indeks
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	-
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Pegawai Berpendidikan Tinggi (Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio pegawai berpendidikan tinggi (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Konsep	:	Pegawai berpendidikan tinggi (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah ASN berpendidikan D1-S3 dengan seluruh ASN (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah ASN berpendidikan Perguruan Tinggi tidak termasuk guru dan nakes
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Skor Aspek Perencanaan Kebutuhan ASN + Skor Aspek Pengadaan ASN + Skor Aspek Pengembangan Karir + Skor Aspek Promosi dan Mutasi + Skor Aspek Manajemen Kinerja + Skor Aspek Penggajian, Penghargaan dan Disiplin + Skor Aspek Perlindungan dan Pelayanan + Skor Aspek Sistem Informasi
▪ Ukuran	:	Rasio
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan LPPD

▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah ASN Berpendidikan Perguruan Tinggi tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan 2. Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Rasio Pegawai Berpendidikan Menengah (Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio pegawai berpendidikan menengah (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Konsep	:	Pegawai berpendidikan menengah
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah ASN berpendidikan Menengah dengan seluruh ASN (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah ASN berpendidikan menengah tidak termasuk guru dan nakes

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ ASN\ \ Berpendidikan\ Menengah\ tidak\ termasuk\ guru\ dan\ tenaga\ kesehatan}{Jumlah\ ASN\ tidak\ termasuk\ guru\ dan\ tenaga\ kesehatan} \times 100\%$
- Ukuran : Rasio
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah ASN Berpendidikan Menengah tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
  2. Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Rasio Pegawai Berpendidikan Dasar (Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Rasio pegawai berpendidikan dasar (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- Konsep : Pegawai berpendidikan dasar (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- Definisi : Perbandingan antara jumlah ASN berpendidikan Dasar dengan seluruh ASN (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- Interpretasi : Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah ASN berpendidikan dasar tidak termasuk guru dan nakes
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ ASN\ \ Berpendidikan\ Dasar\ tidak\ termasuk\ guru\ dan\ tenaga\ kesehatan}{Jumlah\ ASN\ tidak\ termasuk\ guru\ dan\ tenaga\ kesehatan} \times 100\%$$
- Ukuran : Rasio
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah ASN Berpendidikan Dasar tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
  2. Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Rasio Pegawai Fungsional (ASN Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Mutasi dan Promosi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio pegawai fungsional (ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Konsep	:	pegawai fungsional (ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah ASN fungsional dengan jumlah seluruh ASN (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah pegawai fungsional (tidak termasuk guru dan nakes)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{jumlah\ ASN\ fungsional\ tidak\ termasuk\ guru\ dan\ tenaga\ kesehatan}{jumlah\ ASN\ tidak\ termasuk\ guru\ dan\ tenaga\ kesehatan} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Rasio
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan 2. Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Rasio Jabatan Fungsional Bersertifikat Kompetensi (ASN Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Rasio jabatan fungsional bersertifikat kompetensi (ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Konsep	:	Jabatan fungsional bersertifikat kompetensi (ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah ASN fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi dengan semua ASN fungsional (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah pegawai fungsional bersertifikat kompetensi (tidak termasuk guru dan nakes)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{jumlah\ ASN\ fungsional\ memiliki\ sertifikat\ kompetensi\ tidak\ termasuk\ guru\ dan\ tenaga\ kesehatan}{jumlah\ ASN\ fungsional\ tidak\ termasuk\ guru\ dan\ tenaga\ kesehatan} x100\%$
▪ Ukuran	:	Rasio

- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan LPPD
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah ASN fungsional memiliki sertifikat kompetensi tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
  2. . Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Rasio Jabatan Fungsional Bersertifikat Kompetensi (ASN Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK I, II dan PI
Konsep	:	Pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK I, II dan PI

- Definisi : Jumlah pegawai yang lulus ujian dinas Tk I, II dan PI dibandingkan dengan jumlah keseluruhan PNS Gol II.b s/d Gol III.d
- Interpretasi : Semakin besar nilai Persentase ASN yang lulus mengikuti ujian UD TK I,II dan PI menunjukkan bahwa semakin banyak ASN yang lulus dalam ujian UD TK I,II dan PI.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ pegawai\ yang\ lulus\ ujian\ dinas\ Tk\ I,\ II\ dan\ PI}{jumlah\ PNS\ Gol\ II.b\ s/d\ III.d} x100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Jumlah pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK I
  2. Jumlah pegawai yang mengikuti ujian UD TK I
  3. Jumlah pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK II
  4. Jumlah pegawai yang mengikuti ujian UD TK II
  5. Jumlah pegawai yang lulus mengikuti Ujian PI
  6. Jumlah pegawai yang mengikuti ujian PI
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Pegawai Yang Lulus Assesment Jabatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Kompetensi ASN; Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pegawai yang lulus assesment jabatan
▪ Konsep	:	Pegawai yang lulus assesment jabatan
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah pegawai yang lulus assesment jabatan dibandingkan dengan jumlah peserta assesment jabatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai presentase pegawai yang lulus mengikuti ujian assesment jabatan menunjukkan bahwa semakin banyak pegawai yang lulus dalam ujian assesment jabatan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ pegawai\ yang\ lulus\ assesment\ jabatan}{jumlah\ peserta\ assesment\ jabatan} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	BKPSDM
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah pegawai yang lulus assesment jabatan 2. Jumlah pegawai yang mengikuti assesment jabatan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase ASN Yang Memiliki Kualifikasi Ijazah Setara S1/S2/S3**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase ASN yang memiliki kualifikasi ijazah setara S1/S2/S3
▪ Konsep	:	ASN yang memiliki kualifikasi ijazah setara S1/S2/S3
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah ASN yang memiliki kualifikasi ijazah setara S1/S2/S3 dibandingkan dengan jumlah semua ASN
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai Persentase ASN yang memiliki kualifikasi S1/S2/S3 menunjukkan bahwa semakin banyak ASN yang memiliki ijazah pendidikan jenjang S1/S2/S3
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ ASN\ yang\ memiliki\ kualifikasi\ ijasah\ setara\ S1/S2/S3}{jumlah\ seluruh\ ASN} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah ASN yang memiliki kualitas S1 atau S2 atau S3
  2. Jumlah ASN
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Pejabat Yang Pernah Mengikuti Pendidikan Dan Latihan Struktural**

Nama Kegiatan : **Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase pejabat yang pernah mengikuti Pendidikan dan Latihan Struktural
- Konsep : Pejabat yang pernah mengikuti Pendidikan dan Latihan Struktural
- Definisi : Jumlah pejabat yang mengikuti diklat struktural dibandingkan dengan jumlah seluruh pejabat struktural

- Interpretasi : Semakin besar nilai Persentase ASN yang pernah mengikuti Pendidikan dan Latihan Struktural maka semakin banyak ASN yang pernah mengikuti diklat struktural.
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ pejabat\ yang\ mengikuti\ diklat\ struktural}{jumlah\ seluruh\ pejabat\ struktural} x100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : BKPSDM
- Nama Indikator Pembangun : 1. Jumlah pejabat yang mengikuti pendidikan dan latihan struktural
  2. Jumlah pejabat struktural
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Peserta Diklat Aparatur Berpredikat Sangat Memuaskan**

Nama Kegiatan	**:**	**Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**
Kode Kegiatan	**:**	**5.04.02.2.02**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan
▪ Konsep	:	Peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan dibandingkan dengan jumlah seluruh peserta diklat aparatur
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai persentase peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan maka semakin baik kemampuan peserta diklat
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ peserta\ diklat\ aparatur\ berpredikat\ sangat\ memuaskan}{jumlah\ seluruh\ peserta\ diklat\ aparatur} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	BKPSDM
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan 2. Jumlah peserta diklat aparatur
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Tidak

❖ **Persentase Peningkatan Kinerja ASN dalam Penilaian SKP**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase peningkatan kinerja ASN dalam penilaian SKP
▪ Konsep	:	Peningkatan kinerja ASN dalam penilaian SKP
▪ Definisi	:	Perbandingan jumlah SKP dengan penilaian baik dan baik sekali dibandingkan dengan seluruh SKP
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentasenya menunjukkan bahwa semakin banyak SKP dengan penilaian baik dan baik sekali
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ SKP\ dengan\ penilaian\ baik\ +\ baik\ sekali}{Jumlah\ SKP} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah SKP dengan penilaian baik dan baik sekali 2. Jumlah keseluruhan SKP
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

❖ **Persentase Pelanggaran Disiplin**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase pelanggaran disiplin
▪ Konsep	:	Pelanggaran disiplin
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah pelanggaran disiplin dibandingkan jumlah seluruh pegawai
▪ Interpretasi	:	Semakin banyak persentasenya menunjukkan semakin banyak pegawai yang melanggar kedisiplinan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ pelanggaran\ disiplin}{jumlah\ seluruh\ pegawai} x100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Jumlah pelanggaran disiplin 2. Jumlah ASN
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Tidak

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

❖ **Indeks Ketahanan Daerah (IKD)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota; Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana; Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana; Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana; Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)
▪ Konsep	:	Ketahanan Daerah
▪ Definisi	:	IKD adalah merupakan upaya untuk mengukur kapasitas penanggulangan bencana di wilayah administrasi, baik di tingkat kabupaten/kota dan provinsi
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin baik kapasitas penanggulangan bencana di suatu daerah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	∑ (nilai parameter 1 + nilai parameter 2 + nilai parameter 3 + nilai parameter 4 + nilai parameter 5 + nilai parameter 6 + nilai parameter 7)
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja, Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai Parameter 1 - Nilai Parameter 2 - Nilai Parameter 3 - Nilai Parameter 4 - Nilai Parameter 5 - Nilai Parameter 6 - Nilai Parameter 7
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana

- Konsep : Warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana
- Definisi : Pengukuran seberapa besar warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana di kawasan (desa/kelurahan) rawan bencana
- Interpretasi : Semakin tinggi persentase indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
- Metode/Rumus Penghitungan : (Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana / Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana) x 100%
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD, Renja, LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
  - Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
▪ Konsep	:	Warga Negara yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
▪ Definisi	:	Pengukuran seberapa besar warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana di kawasan (desa/kelurahan) rawan bencana
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana / Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana) x 100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD, Renstra, Renja, LKJIP

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
  - Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban
▪ Konsep	:	Warga Negara yang Memperoleh Layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban
▪ Definisi	:	Pengukuran seberapa besar warga negara yang memperoleh layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban akibat bencana
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban

▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah warga negara yang memperoleh layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban / Jumlah korban bencana keseluruhan) x 100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD, Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah warga negara yang memperoleh layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban - Jumlah korban bencana keseluruhan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Pelaksanaan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang Tersusun**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Pelaksanaan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang Tersusun
- Konsep : Dokumen Pelaksanaan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang Tersusun
- Definisi : Mengetahui jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang tersusun
- Interpretasi : Semakin tinggi persentase indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang tersusun
- Metode/Rumus Penghitungan : (Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang sudah disusun / jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang harus disusun) x 100%
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang sudah disusun
  - Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang harus disusun
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Pelaksanaan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang Tersusun**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Pelaksanaan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang Tersusun
▪ Konsep	:	Dokumen Pelaksanaan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang Tersusun
▪ Definisi	:	Mengetahui jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang tersusun
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi persentase indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang tersusun
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang sudah disusun / jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang harus disusun) x 100%
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	1
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP, Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang sudah disusun - Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang harus disusun

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Mitigasi Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Mitigasi Bencana
▪ Konsep	:	Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Mitigasi Bencana
▪ Definisi	:	Pengukuran seberapa besar Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Mitigasi Bencana
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak warga negara dan aparatur yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana + Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen

- Klasifikasi Penyajian : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renja, Renstra, LKJIP, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
  - Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan Bencana
▪ Konsep	:	Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan Bencana

▪ Definisi	:	Pengukuran seberapa besar Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan pencegahan Bencana
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak warga negara dan aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	Jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana + Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Ukuran	:	Jumlah
▪ Satuan	:	orang
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKIP, LPPD
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana - Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Risiko Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota; Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana; Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana; Penataan Sistem Dasar Penanggulangan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Risiko Bencana
▪ Konsep	:	Risiko Bencana
▪ Definisi	:	Penilaian tingkat resiko akibat bencana yang terjadi di satu wilayah administrasi (Kab/Kota, yang menggambarkan hasil dari upaya penanganan/ penanggulangan bencana
▪ Interpretasi	:	Semakin tinggi nilai indikator ini, menunjukkan bahwa semakin besar risiko akibat bencana di suatu daerah
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	(nilai bahaya × nilai kerentanan) / indeks kapasitas daerah
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renja, Renstra, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Nilai Bahaya - Nilai Kerentanan - Indeks Kapasitas Daerah
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN BANGIL

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website Kecamatan dan Laporan SKM
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP Kecamatan Bangil
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
- Konsep : Pelayanan Publik Kecamatan
- Definisi : Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
- Interpretasi : Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni
  1. 0-1,00 kategori F (Gagal)
  2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk)
  3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk)
  4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan))
  5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup)
  6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan))
  7. 3,51-4,00 kategori B (Baik)
  8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik)
  9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
- Metode/Rumus Penghitungan : 24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
- Ukuran : Indeks
- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Surat Hasil Evaluasi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) dari Bagian Organisasi
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Aspek Kebijakan Pelayanan
  2. Aspek Profesionalisme SDM
  3. Aspek Sarana Prasarana

4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Bangil
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Puspo
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penanganan gangguan Trantibum
- Konsep : Penanganan gangguan Trantibum
- Definisi : Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Konsep : Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Bangil
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Bangil
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN BEJI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Web Kecamatan Dan Laporan SKM Triwulanan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJiP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKjiP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Surat Hasil Evaluasi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) dari Bagian Organisasi
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana

4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamata Beji
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKjiP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif

▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Beji
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Beji
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKjiP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Konsep : Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Beji
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKjIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKjIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN GEMPOL

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website Kecamatan, Laporan SKM, Dokumen LKjIP dan papan informasi
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP Kecamatan Gempol
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Konsep : Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun :
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Surat Hasil Evaluasi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) dari Bagian Organisasi dan Dokumen LKjIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana

4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Gempol
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif

- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Gempol
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Gempol
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Gempol
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN GONDANGWETAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
- Konsep : Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
- Definisi : Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LPPD
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Konsep : Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif

- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Gondangwetan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan Gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, dan Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Konsep : Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Definisi : Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra dan Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN GRATI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana

7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagram nilai IPP

▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan 6. Aspek Inovasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Grati
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -

- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN KEJAYAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Camat**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat** **2. Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Konsep : Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu

- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP dan Laporan Paten
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-

▪ Klasifikasi Penyajian	:	Piagam nilai IPP dan LKJIP
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagram nilai IPP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan 6. Aspek Inovasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif

▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD Desa
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Kejayan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif

		- Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : **1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Konsep : Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : -
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD Desa
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

KECAMATAN KRATON

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	-
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagram nilai IPP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM

3. Aspek Sarana Prasarana
4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Kraton
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penanganan gangguan Trantibum
- Konsep : Penanganan gangguan Trantibum
- Definisi : Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan pemerintah Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN LEKOK

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Konsep : Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : -
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ Indeks Pelayanan Publik Kecamatan

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagram nilai IPP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif

- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Lekok
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan Gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN LUMBANG

❖ Indeks Kepuasan Masyarakat

Nama Kegiatan	**:**	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Meningkatnya Hasil Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelayanan Publik Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program - Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM

3. Aspek Sarana Prasarana
4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan** **Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : -

Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Lumbang
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Rogram Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN NGULING

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks

▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, Website
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan 6. Aspek Inovasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif

▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Nguling
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif

		- Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketrentaman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketrentaman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

KECAMATAN PANDAAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$=\frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP, LKPJ, dan Laporan Paten
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM

3. Aspek Sarana Prasarana
4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Pandaan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Seksi Trantib
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Seksi Trantib
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN PASREPAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasperan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidakdilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasperan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasperan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Konsep : Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$=\frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP, LKPJ, dan Laporan Paten
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasperan
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM

3. Aspek Sarana Prasarana
4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasperan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Pasrepan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -

- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pasperan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penanganan Gangguan Trantibum
- Konsep : Penanganan Gangguan Trantibum
- Definisi : Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasperan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasperan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

$$= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$$

- Metode/Rumus Penghitungan :
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN POHJENTREK

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordisi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan; Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif

5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana
7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan; Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa; Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum; Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah; Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program - Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan; Perencanaan, Penganggan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordisi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan; Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)

▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan 6. Aspek Inovasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Konsep : Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

  Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP

▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Pohjentrek
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketrentaman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : **Fasilitasi, Rekomendasi, Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Konsep : Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Definisi : Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP

- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN PRIGEN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
- Konsep : Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
- Definisi : Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun :
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagram nilai IPP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana

4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Prigen
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Konsep : Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Definisi : Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN PURWODADI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN

- Nama Indikator : Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
- Konsep : Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
- Definisi : Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP, LKPJ, dan Laporan Paten
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-

▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan 6. Aspek Inovasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif

▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD Desa
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yg aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Puspo
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif

		- Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk

▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		

- Nama Indikator : Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Konsep : Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Definisi : Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN PURWOSARI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	Nilai
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana

7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP, LKPJ, dan Laporan Paten
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM

3. Aspek Sarana Prasarana
4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif

- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Purwosari
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa

▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Konsep : Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN PUSPO

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	Kecamatan Puspo

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Website Kecamatan dan Laporan SKM
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP Kecamatan Puspo
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun : Laporan PATEN Kecamatan & Dokumen LKJIP
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Surat Hasil Evaluasi Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) dari Bagian Organisasi
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM

3. Aspek Sarana Prasarana
4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Puspo
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yg aktif
- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Puspo
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penanganan gangguan Trantibum
- Konsep : Penanganan gangguan Trantibum
- Definisi : Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Konsep : Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Puspo

▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Puspo
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN REJOSO

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana

7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Konsep : Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP

▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan 6. Aspek Inovasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/

		kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketrentaman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketrentaman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Renstra, Renja, LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi, Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Renstra, Renja, LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

KECAMATAN REMBANG

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP, LKPJ, dan Laporan Paten
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM

3. Aspek Sarana Prasarana
4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yg aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Rembang
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN SUKOREJO

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana

7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$=\frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, LKPJ, dan Laporan Paten
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan : **Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Sukorejo

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagam nilai IPP

▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan 6. Aspek Inovasi
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Sukorejo
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Penanganan gangguan Trantibum
- Konsep : Penanganan gangguan Trantibum
- Definisi : Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Konsep : Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya

▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN TOSARI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, 3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah, 4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, 5. Administrasi Umum Perangkat Daerah, 6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, 7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, 8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Laporan SKM dan Media Sosial
- Nama Indikator Pembangun : 1. Persyaratan
  2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
  3. Waktu Penyelesaian
  4. Biaya/Tarif
  5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
  6. Kompetensi Pelaksana
  7. Perilaku Pelaksana
  8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
  9. Sarana dan prasarana
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintah Di Tingkat Kecamatan, 2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan, 3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat, 4. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, 5. Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan Dan Kelurahan, 6. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum, 7. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah, 8. Fasilitasi,**

		Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa.
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program - Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten

- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan, 2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan, 3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat.**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Konsep : Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan :

$$\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen

- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, LKPJ, dan Laporan Paten
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan, 2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan, 3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat.**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan

▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik 5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan 6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, 2. Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan Dan Kelurahan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yg aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yg aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Tosari
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-

- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Konsep : Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $$\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Konsep : Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Definisi : Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LPPD Desa
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

KECAMATAN TUTUR

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Media Sosial
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Capaian\ Indikator\ Kinerja\ Program}{Jumlah\ Indikator\ Kinerja\ Program} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat

		waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraaan\ Pemerintahan\ yang\ Terselesaikan\ Tepat\ Waktu}{Jumlah\ Dokumen\ Penyelenggaraan\ Pemerintahan} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LKJIP, LKPJ, dan Laporan Paten
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks

- Satuan : -
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Piagam nilai IPP dan website kecamatan
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Aspek Kebijakan Pelayanan
  2. Aspek Profesionalisme SDM
  3. Aspek Sarana Prasarana
  4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
  5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
  6. Aspek Inovasi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif

▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Lembaga\ Kemasyarakatan\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD Desa
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Tutur
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP

▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Gangguan\ Trantibum\ yang\ Ditangani}{Jumlah\ Kejadian\ Gangguan\ Trantibum} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase

- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk

▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Konflik\ SARA\ yang\ Diselesaikan\ Sesuai\ Kewenangan}{Jumlah\ Laporan\ Konflik\ SARA\ yang\ Masuk} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Buku Register Trantibum
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Pemerintahan\ Desa\ dengan\ Administrasi\ yang\ Baik}{Jumlah\ Desa} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD Desa
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

KECAMATAN WINONGAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Camat**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN

▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Laporan SKM dan Website
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

6. Kompetensi Pelaksana
7. Perilaku Pelaksana
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun :
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Konsep	:	Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
▪ Definisi	:	Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen

- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP, Renja, LKPJ, dan Renstra
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat** **2. Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
▪ Konsep	:	Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu

- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : LKJIP dan Laporan Paten
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu
  - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-

- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Piagam nilai IPP dan LKJIP
- Nama Indikator Pembangun :
  1. Aspek Kebijakan Pelayanan
  2. Aspek Profesionalisme SDM
  3. Aspek Sarana Prasarana
  4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
  5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
  6. Aspek Inovasi
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif

▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD Desa
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persen
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan Winongan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Tidak
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Dokumen LKJIP
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif

		- Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Buku Register Trantibum dan Laporan Harian Camat
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
  - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum** **2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
INDIKATOR PENYUSUN		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Konsep	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk

- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : -
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : **Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

INDIKATOR PENYUSUN

▪ Nama Indikator	:	Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Konsep	:	Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	LPPD Desa
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik - Jumlah Desa
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Desa
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

KECAMATAN WONOREJO

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Konsep	:	Indeks Kepuasan Masyarakat
▪ Definisi	:	Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan penyebarluasan informasi
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diklasifikasi menjadi 4 kategori yakni 1. 25,00-64,99 kategori Tidak Baik 2. 65,00-76,60 kategori Kurang Baik 3. 76,61-88,30 kategori Baik 4. 88,31-100,00 kategori Sangat Baik
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$SKM = \frac{Total\ dari\ Nilai\ Persepsi\ Per\ Unsur}{Total\ Unsur\ yang\ Terisi} \times Nilai\ Penimbang$ $IKM = SKM \times 25$
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana

8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
9. Sarana dan prasarana

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
- Konsep : Hasil Penyelenggaraan Kecamatan
- Definisi : Tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan Kecamatan
- Interpretasi : semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak capaian indikator kinerja program
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Program}} \times 100\ \%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah

- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
  - Jumlah Indikator Kinerja Program
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Konsep : Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Perbandingan antara jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu terhadap seluruh dokumen penyelenggaraan pemerintahan

▪ Interpretasi	:	semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak dokumen penyelenggaraan pemerintahanyang terselesaikan tepat waktu
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraaan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan}} \times 100\ \%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahanyang Terselesaikan Tepat Waktu - Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-
▪ Nama Variabel Pembangun	:	-
▪ Level Estimasi	:	Kabupaten
▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		

▪ Nama Indikator	:	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Konsep	:	Pelayanan Publik Kecamatan
▪ Definisi	:	Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga,dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan aspek kebijakan pelayanan, Aspek ProfesionalismeSDM , Aspek sarana prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan pengaduan serta Aspek Inovasi (Pedoman MENPAN RB Nomor 5 Tahun 2023)
▪ Interpretasi	:	Hasil Pengukuran Indeks Pelayanan Publik (IPP) diklasifikasi menjadi 9 kategori yakni 1. 0-1,00 kategori F (Gagal) 2. 1,01-1,50 kategori E (Sangat Buruk) 3. 1,51-2,00 kategori D (Buruk) 4. 2,01-2,50 kategori C- (Cukup (Dengan Catatan)) 5. 2,51-3,00 kategori C+ (Cukup) 6. 3,01-3,50 kategori B- (Baik (Dengan Catatan)) 7. 3,51-4,00 kategori B (Baik) 8. 4,01-4,50 kategori A- (Sangat Baik) 9. 4,50-5,00 kategori A (Pelayanan Prima)
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	24% aspek kebijakan pelayanan + 25% Aspek Profesionalisme SDM + 18% Aspek sarana prasarana + 11% Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik + 10% Aspek Konsultasi dan pengaduan + 12% Aspek Inovasi.
▪ Ukuran	:	Indeks
▪ Satuan	:	-
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Kecamatan
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	
▪ Nama Indikator Pembangun	:	1. Aspek Kebijakan Pelayanan 2. Aspek Profesionalisme SDM 3. Aspek Sarana Prasarana 4. Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

5. Aspek Konsultasi dan Pengaduan
6. Aspek Inovasi

- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Kabupaten
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Tingkat partisipasi desa/lembaga kemasyarakatan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan LPM (Permendagri 18 Tahun 2018)
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah desa dengan lembaga kemasyarakatan desa yang aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif}}{\text{Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada}} \times 100\%$
- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif

- Konsep : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Interpretasi : Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Wonorejo
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa

▪ Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

▪ Nama Indikator	:	Persentase Penanganan gangguan Trantibum
▪ Konsep	:	Penanganan gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Banyaknya gangguan trantibum yang dapat ditangani dibagi dengan banyaknya keseluruhan gangguan trantibum
▪ Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak gangguan trantibum yang ditangani
▪ Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani}}{\text{Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum}} \times 100\%$
▪ Ukuran	:	Persentase
▪ Satuan	:	Persen
▪ Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
▪ Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya
▪ Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	:	Kecamatan
▪ Nama Indikator Pembangun	:	- Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani - Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	:	-

- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
Nama Indikator	:	Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
Konsep	:	Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
Definisi	:	Banyaknya konflik SARA yang dapat diselesaikan dibagi dengan banyaknya keseluruhan laporan konflik SARA yang masuk
Interpretasi	:	Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak konflik SARA yang dapat diselesaikan
Metode/Rumus Penghitungan	:	$= \frac{\text{Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan}}{\text{Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk}} \times 100\%$
Ukuran	:	Persentase
Satuan	:	Persen
Klasifikasi Penyajian	:	Wilayah
Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit	:	Ya

- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Konflik SARA yangDiselesaikan Sesuai Kewenangan
  - Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

KETERANGAN INDIKATOR

- Nama Indikator : Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Konsep : Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik
- Definisi : Banyaknya desa dengan administrasi yang baik dibagi dengan banyaknya keseluruhan desa
- Interpretasi : Semakin besar persentase pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintahan desa dengan administrasi yang baik
- Metode/Rumus Penghitungan : $= \frac{\text{Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$

- Ukuran : Persentase
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Wilayah
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Ya
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Kecamatan
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
  - Jumlah Desa
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

LAMPIRAN II
METADATA VARIABEL

BAGIAN UMUM

❖ **Persentase Pemenuhan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya peralatan dan perlengkapan kantor yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Definisi	:	banyaknya total kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Peralatan Rumah Tangga**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang Terpenuhi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya peralatan rumah tangga yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah peralatan rumah tangga yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Peralatan Rumah Tangga
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Peralatan Rumah Tangga
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan peralatan rumah tangga
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan peralatan rumah tangga pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Peralatan Rumah Tangga**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Bahan Logistik Kantor yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Bahan Logistik Kantor yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Bahan Logistik Kantor
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Bahan Logistik Kantor
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan Bahan Logistik Kantor
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan Bahan Logistik Kantor pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Barang Cetakan dan Penggandaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan
▪ Definisi	:	Banyaknya barang cetakan dan penggandaan yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan barang cetakan dan penggandaan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah kebutuhan barang cetakan dan penggandaan

- Definisi : Banyaknya total kebutuhan barang cetakan dan penggandaan
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Barang Cetakan dan Penggandaan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah fasilitasi kunjungan tamu yang terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah fasilitasi kunjungan tamu yang terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya fasilitasi kunjungan tamu yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Fasilitasi Kunjungan Tamu yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan fasilitasi kunjungan tamu

- Alias : -
- Konsep : Jumlah kebutuhan fasilitasi kunjungan tamu
- Definisi : Banyaknya total kebutuhan fasilitasi kunjungan tamu
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan fasilitasi kunjungan tamu pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**

Nama Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang terlaksana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang terlaksana
▪ Definisi	:	Banyaknya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang sudah terlaksana
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang sudah terlaksana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah kebutuhan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan yang terpenuhi

- Alias : -
- Konsep : Jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan yang terpenuhi
- Definisi : Banyaknya unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah kebutuhan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah kebutuhan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
- Definisi : Banyaknya total unit kebutuhan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pengadaan Mebel**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pengadaan mebel yang terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah pengadaan mebel yang terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya pengadaan mebel yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Pengadaan Mebel yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan pengadaan mebel
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah kebutuhan pengadaan mebel
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan pengadaan mebel
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan Pengadaan Mebel pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan Barang Milik Dearah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang

		sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang tersedia
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang tersedia
- Definisi : Banyaknya laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang sudah tersedia
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang sudah tersedia pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah laporan kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- Alias : -
- Konsep : Jumlah laporan kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- Definisi : Banyaknya total kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia
▪ Definisi	:	Banyaknya laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang sudah tersedia
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang sudah tersedia pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah laporan kebutuhan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah laporan kebutuhan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Definisi	:	Banyaknya laporan total kebutuhan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan kebutuhan jasa peralatan dan perlengkapan kantor pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang tersedia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah jasa pelayanan umum kantor yang tersedia
▪ Definisi	:	banyaknya jasa pelayanan umum kantor yang sudah tersedia
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah jasa pelayanan umum kantor yang sudah tersedia pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan jasa pelayanan umum kantor
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah kebutuhan jasa pelayanan umum kantor

- Definisi : Banyaknya total kebutuhan jasa pelayanan umum kantor
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan jasa pelayanan umum kantor pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan**

Nama Kegiatan : **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang tersedia
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang tersedia
- Definisi : Banyaknya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang sudah tersedia
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang sudah tersedia pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang tersedia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang tersedia
▪ Definisi	:	Banyaknya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang sudah tersedia
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang sudah tersedia pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah Kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Definisi : Banyaknya total kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Mebel**

Nama Kegiatan : **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Pemeliharaan Mebel yang Terpenuhi
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Pemeliharaan Mebel yang Terpenuhi
- Definisi : Banyaknya Pemeliharaan Mebel yang sudah terpenuhi
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Pemeliharaan Mebel yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan Mebel
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan Mebel
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan Pemeliharaan Mebel
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan Pemeliharaan Mebel pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Terpenuhi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang sudah terpenuhi

- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Definisi : Banyaknya total kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

- Definisi : Banyaknya total kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Definisi : Banyaknya total kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

- Definisi : Banyaknya total kebutuhan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepada Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kebutuhan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kebutuhan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Definisi : Banyaknya total kebutuhan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

		yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan Penyediaan Dana Penunjuang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah yang Terpenuhi
- Definisi : Banyaknya Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah yang sudah terpenuhi
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah
- Definisi : Banyaknya total kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah
- Referensi Pemilihan : Bagian Umum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Umum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah yang Terpenuhi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah yang Terpenuhi
▪ Definisi	:	Banyaknya Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah yang sudah terpenuhi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah yang sudah terpenuhi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah
▪ Definisi	:	Banyaknya total kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Umum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

❖ **Persentase Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Administrasi Pembangunan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Jumlah Produk Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Pembangunan yang telah diundangkan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Administrasi Pembangunan yang telah diundangkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditargetkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebijakan Pembangunan Daerah yang Ditargetkan
▪ Definisi	:	Jumlah Kebijakan Administrasi Pembangunan dan yang ditargetkan pada tahun bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah total kebijakan administrasi pembangunan yang ditargetkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kebijakan dan Data Pembangunan yang Disediakan**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebijakan dan Data Pembangunan yang Disediakan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebijakan dan Data Pembangunan yang Disediakan
▪ Definisi	:	Banyaknya kebijakan dan data pembangunan yang disediakan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebijakan pembangunan yang disediakan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebijakan dan Data Pembangunan yang Direncanakan
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Kebijakan dan Data Pembangunan yang Direncanakan
- Definisi : Banyaknya kebijakan dan data pembangunan yang direncanakan
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebijakan pembangunan yang direncanakan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

BAGIAN PEREKONOMIAN

❖ **Jumlah kebijakan perekonomian dan pembangunan daerah yang ditindak lanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian** **Kegiatan Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Perekonomian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebijakan perekonomian dan pembangunan daerah yang ditindak lanjuti
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah kebijakan perekonomian dan pembangunan daerah yang ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Jumlah produk kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Perekonomian yang telah diundangkan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Perekonomian yang telah diundangkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebijakan perekonomian dan pembangunan daerah yang ditargetkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebijakan Perekonomian dan Pembangunan Daerah yang Ditargetkan
▪ Definisi	:	Jumlah Kebijakan Perekonomian, Administrasi Pembangunan dan Pengadaan Barang/Jasa yang ditargetkan pada tahun bersangkutan

- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah total kebijakan perekonomian yang ditargetkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

BAGIAN PERENCANAAN KEUANGAN

❖ **Persentase Jumlah Realisasi Anggaran**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Perencanaan Keuangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Realisasi Anggaran
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Realisasi Anggaran
▪ Definisi	:	Besarnya nilai realisasi anggaran
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah realisasi anggaran pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Total Anggaran
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Total Anggaran
▪ Definisi	:	Besarnya nilai anggaran
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anggaran pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Laporan/Dokumen yang Disusun Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan/Dokumen yang Disusun Tepat Waktu
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan/Dokumen yang Disusun Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Banyaknya laporan/dokumen yang telah disusun tepat waktu
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan/dokumen yang disusun tepat waktu pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Total Laporan/Dokumen
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Total Laporan/Dokumen
▪ Definisi	:	Banyaknya laporan/dokumen yang disusun
▪ Referensi Pemilihan	:	Rentra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan/dokumen pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

BAGIAN HUKUM

❖ **Persentase Kebijakan Pemerintahan, Hukum dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindak lanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Dan Koordinasi Hukum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Hukum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Jumlah Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum dan Bagian Kesejahteraan Rakyat yang telah diundangkan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Hukum Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Hukum yang telah diundangkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditargetkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditargetkan
▪ Definisi	:	Jumlah total kebijakan pemerintahan, Hukum dan Kesejahteraan rakyat yang ditargetkan pada tahun bersangkutan

▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Hukum Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah total kebijakan hukum yang ditargetkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah, Bantuan Hukum serta Pendokumentasian dan Pengelolaan Informasi Hukum**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi Dan Koordinasi Hukum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Hukum
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum pada tahun berjalan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum pada tahun berjalan
▪ Definisi	:	Banyaknya fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum pada tahun berjalan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Hukum Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum yang ditargetkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum yang ditargetkan
▪ Definisi	:	Banyaknya fasilitasi penyusunan produk hukum daerah, bantuan hukum serta pendokumentasian dan pengelolaan informasi hukum yang ditargetkan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Hukum Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah fasilitasi penyusunan produk hukum daerah yang ditargetkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

❖ **Persentase Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Kesejahteraan Rakyat
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Jumlah Kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum dan Bagian Kesejahteraan Rakyat yang telah diundangkan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Kesra Setda
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan dan Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat yang telah diundangkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditargetkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebijakan Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Rakyat yang Ditargetkan
▪ Definisi	:	Jumlah total kebijakan pemerintahan, Hukum dan Kesejahteraan rakyat yang ditargetkan pada tahun bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Kesra Setda

- Referensi Waktu : Triwulan dan Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah total kebijakan kesejahteraan rakyat yang ditargetkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

BAGIAN ORGANISASI

❖ **Persentase Kepatuhan Terhadap Kebijakan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penataan Organisasi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Organisasi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PD yang Mematuhi Aspek Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Publik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah PD yang Mematuhi Aspek Kebijakan Penyelenggaraan Pelayanan Publik
▪ Definisi	:	Perangkat Daerah yang mematuhi aspek kebijakan pelayanan publik
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Perangkat Daerah yang mematuhi aspek kebijakan pelayanan publik di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perangkat Daerah yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perangkat Daerah yang Ada
▪ Definisi	:	Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah perangkat daerah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kelembagaan dan Anjab ABK atau SKJ atau Evjab**

Nama Kegiatan	**:**	**Penataan Organisasi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Organisasi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persentase pelaksanaan kelembagaan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Persentase pelaksanaan kelembagaan
▪ Definisi	:	Persentase Pelaksanaan Kelembagaan = (Jumlah PD yang dievaluasi Kelembagaannya/Jumlah PD)*100%
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa persentase pelaksanaan kelembagaan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Anjab ABK
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Persentase Anjab ABK
▪ Definisi	:	Persentase Anjab ABK = (Jumlah PD yang tersusun Anjab ABK/SKJ/Evjab/Jumlah PD)*100%
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase anjab ABK di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kesesuaian Laporan Kinerja Perangkat Daerah dengan Ketentuan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penataan Organisasi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Organisasi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Kinerja PD yang Sesuai Ketentuan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Kinerja PD yang Sesuai Ketentuan
▪ Definisi	:	Banyaknya Laporan Kinerja Perangkat Daerah yang telah sesuai dengan ketentuan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang sesuai ketentuan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PD yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah PD yang Ada

- Definisi : Banyaknya Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Pasuruan
- Referensi Pemilihan : Laporan Kinerja Bagian Organisasi Setda
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah perangkat daerah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

BAGIAN PROTOKOL DAN KEPEMIMPINAN

❖ **Jumlah fasilitasi keprotokolan, komunikasi pimpinan dan pendokumentasian tugas pimpinan yang terlaksana**

Nama Kegiatan	**:**	**PELAKSANAAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Pasuruan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretariat Daerah
Unit Kerja Eselon III	:	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah fasilitasi keprotokolan, komunikasi pimpinan dan pendokumentasian tugas pimpinan yang terlaksana
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah fasilitasi keprotokolan, komunikasi pimpinan dan pendokumentasian tugas pimpinan yang terlaksana
▪ Definisi	:	Banyaknya jumlah fasilitasi keprotokolan, komunikasi pimpinan dan pendokumentasian tugas pimpinan yang terlaksana
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pelayanan yang dilakukan di bidang keprotokolan, komunikasi pimpinan dan pendokumentasian tugas pimpinan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Kegiatan Keprotokolan yang Terfasilitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**PELAKSANAAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Pasuruan

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretariat Daerah
Unit Kerja Eselon III	:	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Keprotokolan yang Terfasilitasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kegiatan Keprotokolan yang Terfasilitasi
▪ Definisi	:	Banyaknya kegiatan keprotokolan yang telah terfasilitasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Prokompim
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan keprotokolan yang telah terfasilitasi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	1

❖ **Jumlah Kegiatan Komunikasi Pimpinan yang Terfasilitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**PELAKSANAAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Pasuruan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretariat Daerah
Unit Kerja Eselon III	:	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Komunikasi Pimpinan yang Terfasilitasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kegiatan Komunikasi Pimpinan yang Terfasilitasi
▪ Definisi	:	Banyaknya kegiatan Komunikasi Pimpinan yang telah terfasilitasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Prokompim
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan Komunikasi Pimpinan yang telah terfasilitasi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan yang Terfasilitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**PELAKSANAAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Pemerintah Kabupaten Pasuruan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretariat Daerah
Unit Kerja Eselon III	:	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan yang Terfasilitasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan yang Terfasilitasi
▪ Definisi	:	Banyaknya kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan yang telah terfasilitasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Bagian Prokompim
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan Pendokumentasian Tugas Pimpinan yang telah terfasilitasi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

BAGIAN TATA PEMERINTAHAN

❖ **Persentase Kebijakan Pemerintahan yang Ditindak lanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Administrasi Pemerintahan Dan Kewilayahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Tata Pemerintahan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebijakan pemerintahan yang ditindaklanjuti
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah kebijakan pemerintahan yang ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Jumlah kebijakan yang dikeluarkan oleh bagian Tata Pemerintahan yang telah diundangkan
▪ Referensi Pemilihan	:	IKU, Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebijakan yang dikeluarkan oleh Bagian Tata Pemerintahan yang telah diundangkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebijakan pemerintahan yang ditargetkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah kebijakan pemerintahan yang ditargetkan
▪ Definisi	:	Jumlah total kebijakan pemerintahan yang ditargetkan pada tahun bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	IKU, Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah total kebijakan tata pemerintahan yang ditargetkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

❖ **Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai RUP
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai RUP
▪ Definisi	:	Pengumuman RUP dilakukan setelah penyusunan perencanaan pengadaan sampai dengan tanggal 31 Maret pada tahun berjalan. Indikator keberhasilan K/L/Pemda dalam memanfaatkan SiRUP diukur berdasarkan persentase nilai anggaran PBJ yang diumumkan dalam SiRUP (nilai RUP). Penilaian untuk indikator ini dilakukan untuk jumlah pagu RUP K/L/Pemda yang sudah diumumkan dalam aplikasi SiRUP. (Jumlah anggaran PBJ yang diumumkan dalam SIRUP / Jumlah Anggaran PBJ) *100%
▪ Referensi Pemilihan	:	LKPP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	a) K/L/Pemda yang memanfaatkan aplikasi SiRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP ^ 50% (lebih dari sama dengan lima puluh person) s.d 100% (seratus person), diberi nilai sesuai persentase RUP pada SiRUP. b) K/L/Pemda yang memanfaatkan aplikasi SiRUP untuk mengumumkan RUP dengan nilai RUP < 50% (kurang dari lima puluh person), diberi nilai 0 (nol).
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai RUP di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Nilai E-Tendering
- Alias :
- Konsep : Nilai E-Tendering
- Definisi : E-Tendering adalah proses pemilihan penyedia melalui Tender/Seleksi/Tender Cepat dan memanfaatkan Aplikasi SPSE yang dikembangkan LKPP.
  Jumlah pagu pengadaan E-Tendering yang diumumkan oleh PPK pada fitur Tender/Seleksi/Tender Cepat di aplikasi SPSE berdasarkan pagu pengadaan E-Tendering dalam aplikasi SiRUP

  (Jumlah nilai pagu paket di SPSE / Jumlah nilai pagu paket di RUP)*100%
- Referensi Pemilihan : LKPP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : a) K/L/Pemda sudah menerapkan > 50% E-Tendering (di SPSE) berdasarkan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP, diberi nilai sesuai persentase capaian.
  b) K/L/Pemda sudah menerapkan < 50% E-Tendering (di SPSE) berdasarkan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP, diberi nilai 0 (nol).
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai E-Tendering di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Nilai E-Purchasing melalui Katalog
- Alias :
- Konsep : Nilai E-Purchasing melalui Katalog
- Definisi : Paket selesai pada E-Purchasing adalah paket E-Purchasing tahun anggaran sebelumnya yang dicatatkan minimal hingga tahapan serah terima pada aplikasi katalog paling lambat 31 Januari tahun

berikutnya. Paket aktif adalah paket E-Purchasing yang memiliki status negosiasi, PPK/Penyedia setuju, kirim, dan selesai.
Penilaian dilakukan untuk status data tanggal 1 Januari - 31 Desember tahun sebelumnya hingga 31 Januari tahun berjalan.
Penarikan data dilakukan pada 31 Januari tahun berjalan

E-Purchasing melalui Katalog:
(Jumlah Paket Selesai / Jumlah Paket Aktif)* 100%

- Referensi Pemilihan : LKPP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : a) K/L/Pemda sudah menyelesaikan paket hingga paket selesai >50% pada aplikasi Katalog Elektronik, diberi nilai sesuai persentase capaian.
  b) K/L/Pemda sudah menyelesaikan paket hingga status paket selesai < 50% pada
  aplikasi Katalog Elektronik, diberi nilai 0 (nol).
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai E-Purchasing melalui katalog di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Nilai E-Purchasing melalui Toko Daring
- Alias :
- Konsep : Nilai E-Purchasing melalui Toko Daring
- Definisi : Paket selesai pada E-Purchasing adalah paket E-Purchasing tahun anggaran sebelumnya yang dicatatkan minimal hingga tahapan serah terima pada aplikasi katalog paling lambat 31 Januari tahun berikutnya. Paket aktif adalah paket E-Purchasing yang memiliki status negosiasi, PPK/Penyedia setuju, kirim, dan selesai.
  Penilaian dilakukan untuk status data tanggal 1 Januari - 31 Desember tahun sebelumnya hingga 31 Januari

tahun berjalan.
Penarikan data dilakukan pada 31 Januari tahun berjalan.

E-Purchasing melalui Toko Daring:
K/L/Pemda sudah melakukan E-Purchasing melalui Toko Daring

- Referensi Pemilihan : LKPP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : a) K/L/Pemda sudah melakukan E-Purchasing melalui Toko Daring, diberi nilai 100 (seratus).
  b) K/L/Pemda belum melakukan E-Purchasing melalui Toko Daring, diberi nilai 0 (nol).
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai E-Purchasing melalui toko daring di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Nilai Non E-Tendering dan Non E-Purchasing
- Alias :
- Konsep : Nilai Non E-Tendering dan Non E-Purchasing
- Definisi : Ruang lingkup Non E-Tendering dan Non-E-Purchasing adalah proses pemilihan dengan metode Penunjukkan Langsung dan Pengadaan Langsung dengan memanfaatkan Aplikasi SPSE yang dikembangkan LKPP baik melalui transaksional ataupun pencatatan.
  Jumlah pagu pengadaan Non-E-Tendering dan Non-E-Purchasing yang telah diumumkan oleh PPK pada fitur Penunjukan Langsung dan Pengadaan Langsung di aplikasi SPSE berdasarkan pagu pengadaan Non-E-Tendering dan Non-E-Purchasing pada aplikasi SiRUP.

  (Jumlah nilai pagu paket Non-E-Tendering dan Non-E-Purchasing di SPSE / Jumlah nilai pagu paket Non-E-Tendering dan Non-E-Purchasing di RUP)*100
- Referensi Pemilihan : LKPP

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : a) K/L/Pemda sudah menerapkan > 50% Nan E-Tendering dan Non-E-Purchasing (di SPSE) berdasarkan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP, diberi nilai sesuai persentase capaian.
  b) K/L/Pemda sudah menerapkan < 50% (Non E-Tendering dan Non-E-Purchasing (di SPSE) berdasarkan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP, diberi nilai 0 (nol).
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai Non E-Tendering dan Non E-Purchasing di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Nilai E-Kontrak
- Alias :
- Konsep : Nilai E-Kontrak
- Definisi : Seluruh paket pengadaan secara elektronik yang telah selesai dalam proses pemilihan dan kemudian dilanjutkan dengan penginputan data kontrak pada fitur E-Kontrak di aplikasi SPSE.

  (Jumlah paket selesai yang dicatatkan rincian kontrak pada fitur e-kontrak pada aplikasi SPSE / Jumlah seluruh paket yang telah selesai metode pemilihanya pada aplikasi SPSE) *100
- Referensi Pemilihan : LKPP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : a) K/L/Pemda sudah menerapkan > 20% E-Kontrak berdasarkan paket yang telah dikerjakan pada aplikasi SPSE, diberi nilai sesuai persentase capaian.
  b) K/L/Pemda sudah menerapkan < 20% E-Kontrak berdasarkan paket yang telah dikerjakan pada aplikasi SPSE, diberi nilai 0 (nol).

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai E-kontrak di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah JF PPBJ
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah JF PPBJ
▪ Definisi	:	Jumlah JF PPBJ dihitung berdasarkan jumlah salinan SK pengangkatan JF PPBJ yang disampaikan/ditembuskan ke LKPP.
▪ Referensi Pemilihan	:	Database salinan SK Pengangkatan JF PPBJ yang disampaikan/ditembuskan ke LKPP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah JF PPBJ di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Formasi JF PPBJ
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Formasi JF PPBJ

▪ Definisi	:	Formasi yang digunakan sebagai acuan adalah formasi yang sudah mendapatkan rekomendasi kebutuhan JF PPBJ dari LKPP.
▪ Referensi Pemilihan	:	Surat rekomendasi kebutuhan JF PPBJ dari LKPP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah formasi JF PPBJ di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Kematangan UKPBJ**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Tingkat Kematangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Tingkat Kematangan
▪ Definisi	:	Capaian Kematangan : 9/9 maka nilai = 40,00 8/9 maka nilai = 35,56 7/9 maka nilai = 31,11 6/9 maka nilai = 26,67 5/9 maka nilai = 22,22 4/9 maka nilai = 17,78 3/9 maka nilai = 13,33 2/9 maka nilai = 8,89 1/9 maka nilai = 4,44 0/9 maka nilai = 0,00
▪ Referensi Pemilihan	:	LKPP

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai tingkat kematangan UKPBJ di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

SEKRETARIAT DPRD

❖ **Indeks Kepuasan Anggota DPRD**

Nama Kegiatan	**:**	**Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Sekretariat DPRD
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretaris DPRD
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anggota DPRD yang Puas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Anggota DPRD yang Puas
▪ Definisi	:	Banyaknya Anggota DPRD yang puas terhadap pekerjaan dan kondisi kerja mereka sebagai wakil rakyat di tingkat daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	IKU PD
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Anggota DPRD yang Puas ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anggota DPRD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Anggota DPRD
▪ Definisi	:	Banyaknya anggota lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di Kabupaten/Kota)
▪ Referensi Pemilihan	:	IKU PD
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Anggota DPRD ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Layanan Kepada DPRD yang Terpenuhi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Sekretariat DPRD
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretaris DPRD
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anggota DPRD yang Puas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Anggota DPRD yang Puas
▪ Definisi	:	Banyaknya Anggota DPRD yang puas terhadap pekerjaan dan kondisi kerja mereka sebagai wakil rakyat di tingkat daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	IKU PD
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Anggota DPRD yang Puas ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Total Layanan Fungsi Pembentukan Perda, Penganggaran, dan Pengawasan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Total Layanan Fungsi Pembentukan Perda, Penganggaran, dan Pengawasan
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan Layanan Fungsi Pembentukan Peraturan daerah, Penganggaran, dan pengawasan DPRD
▪ Referensi Pemilihan	:	IKU PD

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Total Layanan Fungsi Pembentukan Perda, Penganggaran, dan Pengawasan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Layanan Kepada DPRD yang Terpenuhi**

Nama Kegiatan : **Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Sekretariat DPRD
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : Sekretaris DPRD
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Raperda yang menjadi Perda
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Raperda yang menjadi Perda
- Definisi : Banyaknya Raperda yang menjadi Perda berdasarkan usulan yang diajukan
- Referensi Pemilihan : Sekretariat DPRD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Raperda yang menjadi Perda ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Raperda yang diusulkan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Raperda yang diusulkan

- Definisi : Banyaknya Raperda yang diusulkan untuk dijadikan Perda
- Referensi Pemilihan : Sekretariat DPRD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Raperda yang diusulkan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Aspirasi Masyarakat ke DPRD yang Berhasil di Fasilitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Sekretariat DPRD
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Sekretaris DPRD
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah aspirasi yang difasilitasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspirasi yang difasilitasi
▪ Definisi	:	Banyaknya aspirasi masyarakat yang berhasil difasilitasi oleh DPRD
▪ Referensi Pemilihan	:	Sekretariat DPRD
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah aspirasi yang difasilitasi ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah aspirasi yang masuk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspirasi yang masuk

▪ Definisi	:	Aspirasi diperoleh dari penyampaian masyarakat kepada DPRD dalam bentuk pernyataan sikap, pendapat, harapan, kritikan, masukan dan saran terkait dengan tugas, fungsi dan kewenangan DPRD
▪ Referensi Pemilihan	:	Sekretariat DPRD
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa aspirasi yang masuk ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

INSPEKTORAT

❖ **Nilai Maturitas SPIP**

Nama Kegiatan	**:**	**Pendampingan dan Asistensi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Komponen Penetapan Tujuan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Komponen Penetapan Tujuan
▪ Definisi	:	Penilaian atas komponen penetapan tujuan difokuskan pada 2 (dua) unsur, yaitu kualitas sasaran strategis dan strategi pencapaian sasaran strategis. Langkah ditempuh ada 2 yaitu Langkah PM (Penilaian Mandiri) dan Langkah PK (Penjaminan Kualitas). Penetapan tujuan dilakukan atas dokumen perencanaan tahun berjalan. Nilai Komponen Penetapan Tujuan = 40% × (50% * Nilai Unsur Kualitas Sasaran Strategis + 50% × Nilai Unsur Strategi Pencapaian Sasaran Strategis)
▪ Referensi Pemilihan	:	BPKP Perwakilan Jatim
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai komponen penetapan tujuan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Komponen Struktur dan Proses
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Komponen Struktur dan Proses

▪ Definisi	:	Penilaian atas komponen struktur dan proses difokuskan pada 5 (lima) unsur SPIP yang mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan SPIP. Langkah ditempuh ada 2 yaitu Langkah PM (Penilaian Mandiri) dan Langkah PK (Penjaminan Kualitas). Struktur dan proses dilakukan atas pengendalian yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Nilai Komponen Struktur dan Proses = 30% * (Nilai Unsur Lingkungan Pengendalian + Nilai Unsur Penilaian Risiko + Nilai Unsur Kegiatan Pengendalian + Nilai Unsur Informasi dan Komunikasi + Nilai Unsur Pemantauan)
▪ Referensi Pemilihan	:	BPKP Perwakilan Jatim
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai komponen struktur dan proses di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Nilai Komponen Pencapaian Tujuan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Komponen Pencapaian Tujuan
▪ Definisi	:	Penilaian atas komponen Pencapaian Tujuan difokuskan pada capaian 4 (empat) indikator hasil yaitu efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Langkah ditempuh ada 2 yaitu Langkah PM (Penilaian Mandiri) dan Langkah PK (Penjaminan Kualitas). Pencapaian tujuan dilakukan atas kinerja tahun sebelumnya. Nilai Komponen Pencapaian Tujuan = 30% * (Nilai Unsur Efektivitas dan Efisiensi + Unsur Keandalan

		Pelaporan Keuangan + Unsur Pengamanan Atas Aset + Unsur Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan)
▪ Referensi Pemilihan	:	BPKP Perwakilan Jatim
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai komponen pencapaian tujuan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Nilai Maturitas APIP**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pengawasan Internal; Penyelenggaraan Pengawasan dengan tujuan tertentu; dan pendapingan dan Asistensi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Inspektorat
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Skor Komponen Dukungan Pengawasan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Skor Komponen Dukungan Pengawasan
▪ Definisi	:	Dukungan pengawasan merupakan infrastruktur esensial yang perlu dibangun oleh APIP untuk dapat melaksanakan peran dan layanannya secara maksimal. Dengan adanya dukungan pengawasan yang baik diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pengawasan APIP dan mendorong hasil pengawasan yang berkualitas. Skor Komponen Dukungan Pengawasan = Skor Elemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia + Skor Elemen

Praktik Profesional + Skor Elemen Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja + Skor Elemen Budaya dan Hubungan Organisasi + Skor Elemen Struktur dan Tata Kelola

- Skor Elemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia = 0,6 * 0,3 * Rata-rata Skor Topik
- Skor Elemen Praktik Profesional = 0,6 * 0,3 * Rata-rata Skor Topik
- Skor Elemen Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja = 0,6 * 0,1 * Rata-rata Skor Topik
- Skor Elemen Budaya dan Hubungan Organisasi = 0,6 * 0,1 * Rata-rata Skor Topik
- Skor Elemen Struktur dan Tata Kelola = 0,6 * 0,2 * Rata-rata Skor Topik

- Referensi Pemilihan : BPKP Perwakilan Jatim
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor komponen dukungan pengawasan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Skor Komponen Aktivitas Pengawasan dan Kualitas Pengawasan
- Alias :
- Konsep : Skor Komponen Aktivitas Pengawasan dan Kualitas Pengawasan
- Definisi : Komponen aktivitas pengawasan diartikan sebagai peran dan layanan yang diberikan oleh APIP kepada manajemen dan stakeholders lainnya dalam rangka penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Secara umum, peran dan layanan APIP diberikan dalam bentuk asurans dan jasa konsultansi.

Skor Komponen Aktivitas Pengawasan dan Kualitas Pengawasan = Skor Elemen Peran dan Layanan

- Skor Elemen Peran dan Layanan = 0,4 * ((Skor Topik Audit Ketaatan + Skor Topik Audit Kinerja + Skor Topik Asurans atas Tata Kelola, Manajemen Risiko, Pengendalian Organisasi Daerah + Skor Topik Jasa Konsultasi)/4)

- Referensi Pemilihan : BPKP Perwakilan Jatim
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor komponen aktivitas pengawasan dan kualitas pengawasan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

❖ **Jumlah Kelompok Seni Budaya per 10.000 Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan Kesenian Masyarakat Yang Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Seni Budaya
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Seni Budaya
▪ Definisi	:	Kelompok seni budaya adalah sekelompok individu yang memiliki minat, bakat, atau kepentingan yang sama dalam bidang seni budaya tertentu, seperti seni lukis, seni musik, seni teater, atau seni sastra
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kelompok seni budaya pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap
▪ Referensi Pemilihan	:	Dukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pendidikan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar; Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama; Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan; Penetapan Muatan Lokal Pendidikan Dasar; Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Indeks Harapan Lama Sekolah
- Alias :
- Konsep : Indeks Harapan Lama Sekolah
- Definisi : Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah Angka (tahun) kemungkinan anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan rasio penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini.

  Indeks Harapan Lama Sekolah = (HLS - HLS min)/(HLS max - HLS min)
- Referensi Pemilihan : BPS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai Indeks Harapan Lama Sekolah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Indeks Rata-Rata Lama Sekolah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Indeks Rata-Rata Lama Sekolah
▪ Definisi	:	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dihitung berdasarkan asumsi dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah Tidak Akumulatif akan turun. Dihitung berdasarkan penduduk usia 25 keatas dengan asumsi pada umum 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Indeks Rata-rata Lama Sekolah = (RLS - RLS min)/(RLS max - RLS min)
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai Indeks Rata-Rata Lama Sekolah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rata-Rata Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Berdasarkan Hasil Asesmen Nasional (Pendidikan Dasar)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar; Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Rata-Rata Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Berdasarkan Hasil Asesmen Nasional (Pendidikan Dasar)
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Rata-Rata Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Berdasarkan Hasil Asesmen Nasional (Pendidikan Dasar)
▪ Definisi	:	Rata-rata hasil literasi dan numerasi siswa jenjang kelas menengah pendidikan dasar yang diambil secara sampling menggunakan Asesmen Nasional
▪ Referensi Pemilihan	:	Rapor Pendidikan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil asesmen nasional (pendidikan dasar) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rata-Rata Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Berdasarkan Hasil Asesmen Nasional (Pendidikan kesetaraan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Rata-Rata Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Berdasarkan Hasil Asesmen Nasional (Pendidikan kesetaraan)
▪ Alias	:	

▪ Konsep	:	Rata-Rata Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Berdasarkan Hasil Asesmen Nasional (Pendidikan kesetaraan)
▪ Definisi	:	Rata-rata hasil literasi dan numerasi siswa jenjang kelas menengah pendidikan kesetaraan yang diambil secara sampling menggunakan Asesmen Nasional
▪ Referensi Pemilihan	:	Rapor Pendidikan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional (Pendidikan kesetaraan) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Satuan PAUD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Satuan PAUD
▪ Definisi	:	Banyaknya anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya anak yang berusia 5-6 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak yang berusia 5-6 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-12 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Sekolah Dasar
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Sekolah Dasar

▪ Definisi	:	Banyaknya anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di Sekolah Dasar
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di Sekolah Dasar pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya anak yang berusia 7-12 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak yang berusia 7-12 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 13-15 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Sekolah Menengah Pertama
- Alias :
- Konsep : Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun yang Sudah Tamat atau Sedang Belajar di Sekolah Menengah Pertama
- Definisi : Banyaknya anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di Sekolah Menengah Pertama
- Referensi Pemilihan : Dapodik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun
- Alias :
- Konsep : Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun
- Definisi : Banyaknya anak yang berusia 13-15 tahun
- Referensi Pemilihan : Dukcapil
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anak yang berusia 13-15 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan
▪ Definisi	:	Banyaknya anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar yang sedang belajar di pendidikan kesetaraan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah
▪ Definisi	:	Banyaknya anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah
▪ Referensi Pemilihan	:	Dukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Partisipasi Kasar SD/MI**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa SD dan MI Usia di Bawah 7 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa SD dan MI Usia di Bawah 7 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa yang bersekolah di SD Negeri, SD Swasta, MI Negeri, dan MI Swasta yang berusia di bawah 7 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa SD yang berusia di bawah 7 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Siswa SD dan MI Usia 7-12 Tahun
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa SD dan MI Usia 7-12 Tahun
- Definisi : Banyaknya siswa yang bersekolah di SD Negeri, SD Swasta, MI Negeri, dan MI Swasta yang berusia 7-12 tahun
- Referensi Pemilihan : Dapodik dan Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa MI yang berusia 7-12 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Siswa SD dan MI Usia di Atas 12 Tahun
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa SD dan MI Usia di Atas 12 Tahun
- Definisi : Banyaknya siswa yang bersekolah di SD Negeri, SD Swasta, MI Negeri, dan MI Swasta yang berusia di atas 12 tahun
- Referensi Pemilihan : Dapodik dan Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa SD yang berusia lebih dari 12 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang berusia 7-12 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS, Dukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang berusia 7-12 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Partisipasi Kasar SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia di Bawah 13 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia di Bawah 13 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa yang bersekolah di SMP Negeri, SMP Swasta, MTS Negeri, dan MTS Swasta yang berusia di bawah 13 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa SMP yang berusia di bawah 13 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia 13-15 Tahun
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia 13-15 Tahun
- Definisi : Banyaknya siswa yang bersekolah di SMP Negeri, SMP Swasta, MTS Negeri, dan MTS Swasta yang berusia 13-15 tahun
- Referensi Pemilihan : Dapodik dan Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa MTS yang berusia 13-15 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia di Atas 15 Tahun
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa SMP dan MTS Usia di Atas 15 Tahun
- Definisi : Banyaknya siswa yang bersekolah di SMP Negeri, SMP Swasta, MTS Negeri, dan MTS Swasta yang berusia di atas 15 tahun
- Referensi Pemilihan : Dapodik dan Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa SMP yang berusia lebih dari 15 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun
- Alias :
- Konsep : Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun

- Definisi : Banyaknya penduduk yang berusia 13-15 tahun
- Referensi Pemilihan : BPS, Dukcapil
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk yang berusia 13-15 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Murni SD/MI**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa SD Usia 7-12 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa SD Usia 7-12 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa yang bersekolah di SD Negeri dan SD Swasta yang berusia 7-12 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa SD yang berusia di 7-12 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa MI Usia 7-12 Tahun
▪ Alias	:	

▪ Konsep	:	Jumlah Siswa MI Usia 7-12 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa yang bersekolah di MI Negeri dan MI Swasta yang berusia 7-12 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa MI yang berusia 7-12 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang berusia 7-12 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS, Dukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang berusia 7-12 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Partisipasi Murni SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa SMP Usia 13-15 Tahun

- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa SMP Usia 13-15 Tahun
- Definisi : Banyaknya siswa yang bersekolah di SMP Negeri dan SMP Swasta yang berusia 13-15 tahun
- Referensi Pemilihan : Dapodik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa SMP yang berusia di 13-15 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Siswa MTS Usia 13-15 Tahun
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa MTS Usia 13-15 Tahun
- Definisi : Banyaknya siswa yang bersekolah di MTS Negeri dan MTS Swasta yang berusia 13-15 tahun
- Referensi Pemilihan : Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa MTS yang berusia 13-15 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun
- Alias :
- Konsep : Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun
- Definisi : Banyaknya penduduk yang berusia 13-15 tahun
- Referensi Pemilihan : BPS, Dukcapil
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk yang berusia 13-15 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Kasar PAUD**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa PAUD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa PAUD
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa yang bersekolah di tingkat PAUD
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa PAUD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Usia 3-6 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang berusia 3-6 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS, Dukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang berusia 3-6 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Putus Sekolah SD/MI**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Putus Sekolah SD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Putus Sekolah SD
▪ Definisi	:	Banyaknya anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Putus Sekolah MI
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Putus Sekolah MI
▪ Definisi	:	Banyaknya anak yang berhenti sekolah sebelum tamat MI
▪ Referensi Pemilihan	:	Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anak yang berhenti sekolah sebelum tamat MI pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Siswa SD
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa SD
- Definisi : Banyaknya anak yang menempuh pendidikan SD dan terdaftar pada Dapodik
- Referensi Pemilihan : Dapodik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anak yang menempuh pendidikan SD dan terdaftar pada Dapodik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah Siswa MI
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa MI
- Definisi : Banyaknya anak yang menempuh pendidikan MI dan terdaftar pada Emis
- Referensi Pemilihan : Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anak yang menempuh pendidikan MI dan terdaftar pada Dapodik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Angka Putus Sekolah SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Putus Sekolah SMP
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Putus Sekolah SMP
▪ Definisi	:	Banyaknya anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SMP
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SMP pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Putus Sekolah MTS
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Putus Sekolah MTS
▪ Definisi	:	Banyaknya anak yang berhenti sekolah sebelum tamat MTS
▪ Referensi Pemilihan	:	Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak yang berhenti sekolah sebelum tamat MTS pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Siswa SMP
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa SMP
- Definisi : Banyaknya anak yang menempuh pendidikan SMP dan terdaftar pada Dapodik
- Referensi Pemilihan : Dapodik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anak yang menempuh pendidikan SMP dan terdaftar pada Dapodik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah Siswa MTS
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa MTS
- Definisi : Banyaknya anak yang menempuh pendidikan MTS dan terdaftar pada Emis
- Referensi Pemilihan : Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anak yang menempuh pendidikan MTS dan terdaftar pada Dapodik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Angka Kelulusan SD/MI**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 6 SD Lulus
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 6 SD Lulus
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 6 SD yang lulus
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa kelas 6 SD yang lulus pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 6 MI Lulus
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 6 MI Lulus
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 6 MI yang lulus
▪ Referensi Pemilihan	:	Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa kelas 6 MI yang lulus pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 6 SD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 6 SD
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 6 SD
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa kelas 6 SD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 6 MI
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 6 MI
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 6 MI
▪ Referensi Pemilihan	:	Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa kelas 6 MI pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Kelulusan SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Siswa Kelas 9 SMP Lulus
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa Kelas 9 SMP Lulus
- Definisi : Banyaknya siswa kelas 9 SMP yang lulus
- Referensi Pemilihan : Dapodik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa kelas 9 SMP yang lulus pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Siswa Kelas 9 MTS Lulus
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa Kelas 9 MTS Lulus
- Definisi : Banyaknya siswa kelas 9 MTS yang lulus
- Referensi Pemilihan : Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa kelas 9 MTS yang lulus pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Siswa Kelas 9 SMP
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa Kelas 9 SMP
- Definisi : Banyaknya siswa kelas 9 SMP
- Referensi Pemilihan : Dapodik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa kelas 9 SMP pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 9 MTS
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 9 MTS
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 9 MTS
▪ Referensi Pemilihan	:	Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa kelas 9 MTS pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar; Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 6 SD yang Melanjutkan ke SMP/MTS
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 6 SD yang Melanjutkan ke SMP/MTS
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 6 SD yang melanjutkan sekolah ke jenjang SMP/MTS
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan dan Kemenag
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa kelas 6 SD yang melanjutkan sekolah ke jenjang SMP/MTS pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Siswa Kelas 6 MI yang Melanjutkan ke SMP/MTS
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa Kelas 6 MI yang Melanjutkan ke SMP/MTS
- Definisi : Banyaknya siswa kelas 6 MI yang \melanjutkan sekolah ke jenjang SMP/MTS
- Referensi Pemilihan : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan dan Kemenag
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa kelas 6 MI yang melanjutkan sekolah ke jenjang SMP/MTS pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Siswa Kelas 6 SD Lulus
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa Kelas 6 SD Lulus
- Definisi : Banyaknya siswa kelas 6 SD yang lulus
- Referensi Pemilihan : Dapodik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa kelas 6 SD yang lulus pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 6 MI Lulus
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 6 MI Lulus
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 6 MI yang lulus
▪ Referensi Pemilihan	:	Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa kelas 6 MI yang lulus pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/MA**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 9 SMP yang Melanjutkan ke SMA/MA
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 9 SMP yang Melanjutkan ke SMA/MA
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 9 SMP yang melanjutkan sekolah ke jenjang SMA/MA
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan dan Kemenag
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa kelas 9 SMP yang melanjutkan sekolah ke jenjang SMA/MA pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Siswa Kelas 9 MTS yang Melanjutkan ke SMA/MA
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa Kelas 9 MTS yang Melanjutkan ke SMA/MA
- Definisi : Banyaknya siswa kelas 9 MTS yang \melanjutkan sekolah ke jenjang SMA/MA
- Referensi Pemilihan : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan dan Kemenag
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa kelas 9 MTS yang melanjutkan sekolah ke jenjang SMA/MA pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Siswa Kelas 9 SMP Lulus
- Alias :
- Konsep : Jumlah Siswa Kelas 9 SMP Lulus
- Definisi : Banyaknya siswa kelas 9 SMP yang lulus
- Referensi Pemilihan : Dapodik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah siswa kelas 9 SMP yang lulus pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa Kelas 9 MTS Lulus
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa Kelas 9 MTS Lulus
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa kelas 9 MTS yang lulus
▪ Referensi Pemilihan	:	Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa kelas 9 MTS yang lulus pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ruang Kelas PAUD Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ruang Kelas PAUD Kondisi Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ruang Kelas PAUD Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya ruang kelas PAUD yang memiliki kondisi baik
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ruang kelas PAUD yang memiliki kondisi baik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ruang Kelas PAUD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ruang Kelas PAUD
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan ruang kelas PAUD yang ada, mulai dari yang memiliki kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, maupun rusak berat.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ruang kelas PAUD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya ruang kelas SD/MI yang memiliki kondisi baik
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ruang kelas SD/MI yang memiliki kondisi baik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ruang Kelas SD/MI
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ruang Kelas SD/MI
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan ruang kelas SD/MI yang ada, mulai dari yang memiliki kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, maupun rusak berat.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ruang kelas SD/MI pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ruang Kelas SMP/MTS Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ruang Kelas SMP/MTS Kondisi Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ruang Kelas SMP/MTS Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Banyaknya ruang kelas SMP/MTS yang memiliki kondisi baik
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ruang kelas SMP/MTS yang memiliki kondisi baik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ruang Kelas SMP/MTS
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ruang Kelas SMP/MTS
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan ruang kelas SMP/MTS yang ada, mulai dari yang memiliki kondisi baik, rusak ringan, rusak sedang, maupun rusak berat.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ruang kelas SMP/MTS pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Guru PAUD yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru PAUD yang Bersertifikat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru PAUD yang Bersertifikat

▪ Definisi	:	Banyaknya guru PAUD yang telah bersertifikat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru PAUD yang telah bersertifikat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru PAUD Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru PAUD Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan guru PAUD yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru PAUD keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Guru SD/MI yang bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru SD/MI yang Bersertifikat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru SD/MI yang Bersertifikat

▪ Definisi	:	Banyaknya guru SD/MI yang telah bersertifikat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru SD/MI yang telah bersertifikat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru SD/MI Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru SD/MI Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan guru SD/MI yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru SD/MI keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Guru SMP/MTS yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru SMP/MTS yang Bersertifikat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru SMP/MTS yang Bersertifikat

▪ Definisi	:	Banyaknya guru SMP/MTS yang telah bersertifikat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru SMP/MTS yang telah bersertifikat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru SMP/MTS Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru SMP/MTS Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan guru SMP/MTS yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru SMP/MTS keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Tutor PNF yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tutor PNF yang Bersertifikat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Tutor PNF yang Bersertifikat

▪ Definisi	:	Banyaknya Tutor PNF yang telah bersertifikat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Tutor PNF yang telah bersertifikat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tutor PNF Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Tutor PNF Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan Tutor PNF yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Tutor PNF keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Guru PAUD Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru PAUD Ijazah S1/D4
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru PAUD Ijazah S1/D4

▪ Definisi	:	Banyaknya guru PAUD yang memiliki ijazah S1/D4
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru PAUD yang memiliki ijazah S1/D4 pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru PAUD Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru PAUD Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan guru PAUD yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru PAUD keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru SD/MI Ijazah S1/D4
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru SD/MI Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Banyaknya guru SD/MI yang memiliki ijazah S1/D4
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru SD/MI yang memiliki ijazah S1/D4 pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru SD/MI Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru SD/MI Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan guru SD/MI yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru SD/MI keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Guru SD/MI Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Banyaknya guru SMP/MTS yang memiliki ijazah S1/D4
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru SMP/MTS yang memiliki ijazah S1/D4 pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru SMP/MTS Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru SMP/MTS Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan guru SMP/MTS yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru SMP/MTS keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kepala Sekolah PAUD Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Banyaknya Kepala Sekolah PAUD yang memiliki ijazah S1/D4

▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Kepala Sekolah PAUD yang memiliki ijazah S1/D4 pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Sekolah PAUD Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kepala Sekolah PAUD Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan Kepala Sekolah PAUD yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Kepala Sekolah PAUD keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kepala Sekolah SD/MI Ijazah S1/D4

▪ Definisi	:	Banyaknya Kepala Sekolah SD/MI yang memiliki ijazah S1/D4
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Kepala Sekolah SD/MI yang memiliki ijazah S1/D4 pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Sekolah SD/MI Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kepala Sekolah SD/MI Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan Kepala Sekolah SD/MI yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Kepala Sekolah SD/MI keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Alias	:	

▪ Konsep	:	Jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS Ijazah S1/D4
▪ Definisi	:	Banyaknya Kepala Sekolah SMP/MTS yang memiliki ijazah S1/D4
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS yang memiliki ijazah S1/D4 pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan Kepala Sekolah SMP/MTS yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Kepala Sekolah SMP/MTS keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat
- Alias :
- Konsep : Jumlah Tenaga Kependidikan PAUD Ijazah SMA/Sederajat
- Definisi : Banyaknya Tenaga Kependidikan PAUD yang memiliki ijazah SMA/Sederajat
- Referensi Pemilihan : Dapodik dan Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Tenaga Kependidikan PAUD yang memiliki ijazah SMA/Sederajat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Tenaga Kependidikan PAUD Keseluruhan
- Alias :
- Konsep : Jumlah Tenaga Kependidikan PAUD Keseluruhan
- Definisi : Banyaknya keseluruhan Tenaga Kependidikan PAUD yang ada
- Referensi Pemilihan : Dapodik dan Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Tenaga Kependidikan PAUD keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI Ijazah SMA/Sederajat
▪ Definisi	:	Banyaknya Tenaga Kependidikan SD/MI yang memiliki ijazah SMA/Sederajat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI yang memiliki ijazah SMA/Sederajat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan Tenaga Kependidikan SD/MI yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Tenaga Kependidikan SD/MI keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS Ijazah SMA/Sederajat
▪ Definisi	:	Banyaknya Tenaga Kependidikan SMP/MTS yang memiliki ijazah SMA/Sederajat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik dan Emis
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS yang memiliki ijazah SMA/Sederajat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan Tenaga Kependidikan SMP/MTS yang ada

- Referensi Pemilihan : Dapodik dan Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Tenaga Kependidikan SMP/MTS keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Murni TPQ**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa PAUD yang mengikuti TPQ
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa PAUD yang mengikuti TPQ
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa PAUD yang sudah mengikuti TPQ
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa PAUD yang mengikutiTPQ pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa PAUD Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa PAUD Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan siswa yang bersekolah di PAUD

- Referensi Pemilihan : Dapodik dan Emis
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah keseluruhan siswa PAUD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Guru TPQ yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru TPQ yang Bersertifikat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru TPQ yang Bersertifikat
▪ Definisi	:	Banyaknya guru TPQ yang telah bersertifikat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru TPQ yang telah bersertifikat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru TPQ Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru TPQ Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan guru TPQ yang ada

- Referensi Pemilihan : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah guru TPQ keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase TPQ yang Berstandar**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah TPQ yang Berstandar
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah TPQ yang Berstandar
▪ Definisi	:	Banyaknya TPQ yang telah berstandar
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah TPQ yang telah berstandar pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah TPQ Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah TPQ Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan TPQ yang ada

- Referensi Pemilihan : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah TPQ keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Angka Partisipasi Murni Madin (Madrasah Diniyah)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa SD dan SMP yang mengikuti Madin (Madrasah Diniyah)
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa SD dan SMP yang mengikuti Madin (Madrasah Diniyah)
▪ Definisi	:	Banyaknya siswa SD dan SMP yang sudah mengikuti Madin (Madrasah Diniyah)
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah siswa SD dan SMP yang mengikutiMadin (Madrasah Diniyah) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Siswa SD dan SMP Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Siswa SD dan SMP Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan siswa yang bersekolah di SD dan SMP
▪ Referensi Pemilihan	:	Dapodik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah keseluruhan siswa SD dan SMP pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Guru Madin (Madrasah Diniyah) Yang Bersertifikat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru Madin (Madrasah Diniyah) yang Bersertifikat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru Madin (Madrasah Diniyah) yang Bersertifikat
▪ Definisi	:	Banyaknya guru Madin (Madrasah Diniyah) yang telah bersertifikat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru Madin (Madrasah Diniyah) yang telah bersertifikat pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Guru Madin (Madrasah Diniyah) Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Guru Madin (Madrasah Diniyah) Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan guru Madin (Madrasah Diniyah) yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah guru Madin (Madrasah Diniyah) keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Madin (Madrasah Diniyah) yang Berstandar
▪ Definisi	:	Banyaknya Madin (Madrasah Diniyah) yang telah berstandar
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Madin (Madrasah Diniyah) yang telah berstandar pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Madin (Madrasah Diniyah) Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Madin (Madrasah Diniyah) Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan Madin (Madrasah Diniyah) yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Madin (Madrasah Diniyah) keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS KESEHATAN

❖ **Indeks Kesehatan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Usia Harapan Hidup
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Umur/Usia
▪ Definisi	:	Usia Harapan Hidup (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir
▪ Referensi Pemilihan	:	https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik-nasional
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Kematian Ibu**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kematian
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kematian Ibu
▪ Definisi	:	Jumlah kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain,
▪ Referensi Pemilihan	:	Peraturan menteri kesehatan republik indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana strategis kementerian kesehatan Tahun 2020-2024
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelahiran Hidup
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kelahiran Hidup
▪ Definisi	:	Kelahiran Hidup adalah Suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan,

		dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung atau gerakan otot
▪ Referensi Pemilihan	:	Peraturan menteri kesehatan republik indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana strategis kementerian kesehatan Tahun 2020-2024
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Kelahiran Hidup di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Kematian Bayi**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Bayi Umur <1 Tahun Yang Meninggal Di Satu Wilayah Pada Kurun Waktu Tertentu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Bayi Umur <1 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah bayi umur <1 tahun di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelahiran Hidup Pada Kurun Waktu Tertentu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kelahiran Hidup
▪ Definisi	:	Banyaknya kelahiran hidup di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Kelahiran Hidup di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Prevalensi Stunting**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Balita Sangat Pendek
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Balita Sangat Pendek
▪ Definisi	:	Jumlah balita usia 0-60 bulan yang z-score perbandingan panjang/tinggi badannya kurang dari -3 x standar deviasi, yang diagregasikan pada level desa/kelurahan
▪ Referensi Pemilihan	:	https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/variabel/135597
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah balita sangat pendek di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Balita Pendek
- Alias : -
- Konsep : Balita Pendek
- Definisi : Jumlah balita usia 0-60 bulan yang z-score perbandingan panjang/tinggi badannya kurang dari -2 x standar deviasi, sampai dengan -3 x standar deviasi yang diagregasikan pada level desa/kelurahan
- Referensi Pemilihan : https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/variabel/135598
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah balita pendek di Kabupaten Pasuruan
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Balita yang diperiksa
- Alias : -
- Konsep : Balita yang Diperiksa
- Definisi : Jumlah balita yang diperiksa di fasilitas kesehatan/posyandu dalam kurun waktu tertentu di wilayah tertentu
- Referensi Pemilihan : https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/variabel/103866
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah balita yang diperiksa di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Rata-Rata Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	IKM Dinas Kesehatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Indeks
▪ Definisi	:	Nilai IKM Dinas Kesehatan
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
▪ Aturan Validasi	:	Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai IKM Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	IKM Puskesmas Purwodadi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Indeks
▪ Definisi	:	Nilai IKM Puskesmas Purwodadi
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
▪ Aturan Validasi	:	Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai IKM Puskesmas purwodadi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Nongkojajar
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Nongkojajar
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Nongkojajar?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Suberpitu
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Suberpitu
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Suberpitu?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Puspo
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Puspo
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)

- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Puspo?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Tosari
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Tosari
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Tosan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Lumbang
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Lumbang
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Lumbang?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Pasrepan
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Pasrepan

- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Pasrepan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Kejayan
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Kejayan
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2025
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Kejayan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 10

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Ambal-ambil
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Ambal-ambil
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2026
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Ambal-ambil?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 11

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Wonorejo
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Wonorejo
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2027
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Wonorejo?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 12

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Purwosari
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Purwosari
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2028
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Purwosari?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 13

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Karangrejo
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Karangrejo
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2029
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)

- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Karangrejo?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 14

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Prigen
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Prigen
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2030
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Prigen?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 15

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Bulukandang
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Bulukandang
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2031
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Bulukandang
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 16

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Sukorejo
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Sukorejo

- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2032
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Sukorejo?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 17

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Pandaan
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Pandaan
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2033
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Pandaan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 18

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Sebani
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Sebani
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2034
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Sebani?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 19

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Gempol
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Gempol
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2035
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Gempol?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 20

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Kepulungan
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Kepulungan
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2036
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Kepulungan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 21

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Beji
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Beji
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2037
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)

- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Beji?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 22

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Bangil
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Bangil
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2038
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Bangil?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 23

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Raci
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Raci
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2039
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Raci?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 24

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Rembang
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Rembang

- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2040
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Rembang?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 25

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Kraton
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Kraton
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2041
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Kraton?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 26

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Ngempit
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Ngempit
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2042
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Ngempit?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 27

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Pohjentrek
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Pohjentrek
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2043
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Pohjentrek?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 28

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Gondangwetan
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Gondangwetan
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2044
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Gondangwetan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 29

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Rejoso
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Rejoso
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2045
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)

- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Rejoso?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 30

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Winongan
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Winongan
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2046
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Winongan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 31

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Grati
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Grati
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2047
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Grati?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 32

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Kedungwetan
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Kedungwetan

- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2048
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Kedungwetan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 33

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Lekok
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Lekok
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2049
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Lekok?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 34

- Nama Variabel : IKM Puskesmas Nguling
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM Puskesmas Nguling
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2050
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM Puskesmas Nguling?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 35

- Nama Variabel : IKM RSUD Bangil
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM RSUD Bangil
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2051
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM RSUD Bangil?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 36

- Nama Variabel : IKM RSUD Grati
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Nilai IKM RSUD Grati
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2052
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai IKM RSUD Grati?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 37

- Nama Variabel : Jumlah Dinas Kesehatan
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : jumlah Dinas Kesehatan
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2053
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)

- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 38

- Nama Variabel : Jumlah Puskesmas
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Jumlah Puskesmas
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2054
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa unit puskesmas yang ada di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 39

- Nama Variabel : Jumlah RSUD
- Alias : -
- Konsep : Indeks
- Definisi : Jumlah RSUD
- Referensi Pemilihan : Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2055
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skala 1-4 (tidak baik s/d sangat baik)
- Aturan Validasi : Harus mengisi salah satu pilihan jawaban (isian tidak boleh kosong)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa unit RSUD yang ada di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Terhadap Jumlah Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rumah Sakit Rujukan
▪ Definisi	:	Jumlah pemakaian tempat tidur yang digunakan di rumah sakit rujukan
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa daya tampung rumah sakit rujukan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk
▪ Definisi	:	Jumlah Penduduk adalah jumlah orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
▪ Referensi Pemilihan	:	https://pasuruankab.bps.go.id
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan yang dirawat di rumah sakit?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Rumah Sakit Rujukan Tingkat Kab/Kota Yang Terakreditasi**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah rumah sakit rujukan terakreditasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rumah sakit rujukan terakreditasi
▪ Definisi	:	Jumlah rumah sakit rujukan terakreditasi adalah banyaknya rumah sakit rujukan di Kabupaten Pasuruan yang mendapatkan akreditasi
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah sakit rujukan yang terakreditasi di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah rumah sakit
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah sakit
▪ Definisi	:	jumlah rumah sakit adalah banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap dan rawat jalan
▪ Referensi Pemilihan	:	

- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah sakit di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
- Alias : -
- Konsep : Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan
- Definisi : Banyaknya ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar
- Referensi Pemilihan : 1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 .
  2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
  3. SPM/IKK
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ibu Hamil
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Ibu hamil
▪ Definisi	:	Jumlah ibu hamil adalah banyaknya ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ibu hamil di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Pelayanan Persalinan
▪ Definisi	:	Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah ibu bersalin
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Ibu bersalin
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan ibu bersalin di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ibu yang melakukan persalinan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
▪ Definisi	:	Banyaknya bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah bayi baru lahir di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Bayi Baru Lahir
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Bayi Baru Lahir
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan bayi baru lahir di Kabupaten Pasuruan

▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	FLoat
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah bayi yang baru lahir di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
▪ Definisi	:	Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan, meliputi : 1.

		Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun; 2. Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun; dan 3. Pemberian imunisasi dasar lengkap.
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah balita
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Balita
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan balita di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	FLoat
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah balita yang menerima pelayanan sesuai dengan standar di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Anak usia pendidikan dasar
▪ Definisi	:	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang diperiksa kesehatannya melalui skrining kesehatan dan tindak lanjutnya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Anak Usia Pendidikan Dasar
▪ Definisi	:	Penjaringan kesehatan pada anak usia kelas 1 SD dan 7 SMP
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 .

		2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Orang Usia 15-59 Tahun Yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Skrining kesehatan usia 15-59 tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai dengan standar
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai dengan standart di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah orang usia 15-59 tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Orang usia 15-59 tahun
▪ Definisi	:	Sasaran Usia Produktif
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standart
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pelayanan skrining kesehatan usia 60 tahun ke atas
▪ Definisi	:	Setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar meliputi edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Warga negara usia 60 tahun keatas
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan warga negara usia 60 tahun keatas
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah warga negara usia 60 tahun keatas di Kabupaten Pasuruan?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

Variabel Penyusun 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pelayanan Kesehatan Hipertensi
▪ Definisi	:	Banyaknya penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi : pengukuran tekanan darah dan edukasi
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Pasuruan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penderita Hipertensi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pelayanan Kesehatan Hipertensi
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan penderita hipertensi
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penderita Diabetes Mellitus Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penderita Diabetes Mellitus Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
▪ Alias	:	-

- Konsep : Pelayanan Kesehatan Diabetes Mellitus
- Definisi : Banyaknya penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar
  meliputi:
  1) Pengukuran gula darah;
  2) Edukasi
  3) Terapi farmakologi.
- Referensi Pemilihan : 1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 .
  2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
  3. SPM/IKK
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penderita Diabetes Mellitus di Kabupaten Pasuruan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Penderita Diabetes Mellitus
- Alias : -
- Konsep : Penderita Diabetes Mellitus
- Definisi : Jumlah keseluruhan penderita Diabetes Mellitus usia 15 tahun keatas
- Referensi Pemilihan : 1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 .
  2. Permendagri No. 59 Tahun 2021.
  3. SPM/IKK
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penderita Diabetes Mellitus di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa Sesuai Standar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pelayanan Kesehatan Gangguan Jiwa Berat
▪ Definisi	:	Banyaknya orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang dalam gangguan jiwa berat di Kabupaten Pasuruan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Orang dengan gangguan jiwa berat

▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan orang dengan gangguan jiwa berat
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang dalam gangguan jiwa berat di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Orang Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan TBC Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan TBC Sesuai Standar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Orang Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Pelayanan TBC Sesuai Standar
▪ Definisi	:	Banyaknya orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar. Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

		1) Pemeriksaan klinis 2) Pemeriksaan penunjang 3) Edukasi
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang terduga tuberkulosis di Kabupaten Pasuruan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Orang Terduga Tuberkulosis
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Orang Terduga Tuberkulosis
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan orang terduga tuberkulosis
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang terduga tuberkulosis di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Orang Dengan Resiko Terinveksi HIV Yang Mendapatkan Pelayanan Deteksi Dini HIV Sesuai Standar**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah orang dengan resiko terinveksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pelayanan deteksi dini HIV
▪ Definisi	:	Banyaknya orang dengan resiko terinveksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar meliputi: 1) Edukasi perilaku berisiko 2) Skrining
▪ Referensi Pemilihan	:	SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang yang beresiko terinveksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah orang dengan resiko terinveksi HIV
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Orang dengan resiko terinveksi HIV
▪ Definisi	:	Orang dengan resiko terinveksi HIV adalah ibu hamil, pasien TBC, pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), Penajaja seks, lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), transgender, pengguna napza suntik, dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)
▪ Referensi Pemilihan	:	SPM/IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	1. Permenkes no. 4 Tahun 2019 . 2. Permendagri No. 59 Tahun 2021. 3. SPM/IKK
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang yang beresiko terinveksi HIV di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah penanganan komplikasi kebidanan
▪ Alias	:	-

- Konsep : Penanganan komplikasi kebidanan
- Definisi : Komplikasi Kebidanan adalah Kegawat daruratan yang terjadi selama proses kehamilan, persalinan dan nifas yang dapat menyebabkan kematian pada ibu. Cakupan komplikasi kebidanan adalah ibu hamil, bersalin, dan nifas yang mendapat penanganan definitif
- Referensi Pemilihan : 1. KMK no. 828/MENKES/SK/IX/2008 Tentang SPM Bidang Kesehatan
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kasus penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan
- Alias : -
- Konsep : Ibu dengan komplikasi kebidanan
- Definisi : Jumlah keseluruhan ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi kebidanan
- Referensi Pemilihan : 1. KMK no. 828/MENKES/SK/IX/2008 Tentang SPM Bidang Kesehatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah ibu dengan kasus komplikasi kebidanan di Kabupaten pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penduduk Yang Memanfaatkan Puskesmas**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Peduduk Yang Memanfaatkan Puskesmas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk yang memanfaatkan puskesmas
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang memanfaatkan puskesmas
▪ Referensi Pemilihan	:	1. Profil Kesehatan
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan yang memanfaatkan Puskesmas?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk
▪ Definisi	:	Penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah nagari/desa dan terdaftar secara administrasi di nagari tersebut
▪ Referensi Pemilihan	:	Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/5657/2021 tentang Data Penduduk

		Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pasien Rujukan Masyarakat Miskin
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pasien rujukan masyarakat miskin
▪ Definisi	:	Banyaknya pasien rujukan masyarakat miskin
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pasien rujukan maskin di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Masyarakat Miskin
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Masyarakat Miskin
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan masyarakat miskin
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	FLoat
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Dokter Persatuan Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Perencanaan Kebutuhan Dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Untuk Ukp Dan Ukm Di Wilayah Kabupaten/Kota** **2. Pengembangan Mutu Dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokter
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Dokter
▪ Definisi	:	banyaknya persatuan dokter yang memberikan pelayanan kesehatan
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokter di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk
▪ Definisi	:	Jumlah orang yang bertempat tinggal disuatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses demografi
▪ Referensi Pemilihan	:	Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/5657/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Bed Accupancy Rate (BOR)**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Hari Perawatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Hari perawatan
▪ Definisi	:	Jumlah total hari perawatan yang digunakan oleh semua pasien selama periode tertentu (biasanya bulanan atau tahunan).
▪ Referensi Pemilihan	:	-
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah total hari perawatan pasien ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	-

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tempat Tidur Tersedia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	tempat tidur
▪ Definisi	:	Jumlah tempat tidur yang tersedia di fasilitas kesehatan untuk pasien rawat inap.
▪ Referensi Pemilihan	:	-
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah tempat tidur yang tersedia ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	-

❖ **Nett Dead Rate (NDR)**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kematian Pasien > 48 Jam Setelah Dirawat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Kematian Pasien > 48 Jam Setelah Dirawat
▪ Definisi	:	Banyaknya pasien yang meninggal lebih dari 48 jam setelah dirawat
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pasien yang meninggal lebih dari 48 jam setelah dirawat ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Seluruh Pasien Keluar
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Seluruh Pasien Keluar
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh pasien yang keluar baik hidup maupun meninggal
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah seluruh pasien yang keluar baik hidup maupun meninggal ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penduduk Yang Memanfaatkan Rumah Sakit**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Yang Memanfaatkan Rumah Sakit
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk yang memanfaatkan rumah sakit
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang menggunakan fasilitas rumah sakit
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang memanfaatkan rumah sakit ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah penduduk
▪ Definisi	:	Jumlah orang yang bertempat tinggal disuatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses demografi
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Balita Gizi Buruk**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Balita Gizi Buruk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Balita Gizi Buruk
▪ Definisi	:	Balita Gizi Buruk adalah Anak umur 0 sampai 59 bulan yang memiliki tanda klinis gizi buruk dan atau Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score kurang dari -3 SD atau LiLA ,11.5 cm pada balita usia 6-59 bulan.
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah balita di Kabupaten Pasuruan yang mengalami gizi buruk?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Balita Yang Diukur Berat Badan Dan Panjang/Tinggi Badan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Balita
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan balita yang diukur berat badan/tinggi badan

- Referensi Pemilihan : IK Program
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah balita di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Rasio Posyandu Terhadap Satuan Balita**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Posyandu Balita
- Alias : -
- Konsep : Posyandu Balita
- Definisi : Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.
- Referensi Pemilihan : IK Program
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah balita di Kabupaten Pasuruan yang melakukan kegiatan posyandu balita?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Balita
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Balita
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan balita
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah balita di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Rumah Tangga Yang Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga yang Ber-PHBS
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rumah tangga PHBS
▪ Definisi	:	Banyaknya Rumah Tangga yang Ber-PHBS
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	berapa jumlah rumah tangga yang ber-PHBS di Kabupaten Pasuruan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rumah Tangga
▪ Definisi	:	Rumah tangga yang dikaji
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	berapa jumlah sampel rumah tangga yang ber-PHBS di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Sanitasi Sehat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Sehat
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Sehat
▪ Definisi	:	Banyaknya rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi sehat
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah tangga di Kabupaten Pasuruan yang memiliki akses sanitasi sehat?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rumah Tangga
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan rumah tangga dalam satu wilayah dan kurun waktu tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah tangga di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Angka Prevalensi Kusta**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kasus Kusta Terdaftar (Baru Dan Lama)
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Orang Penderita Penyakit Kusta
▪ Definisi	:	Banyaknya orang yang menderita penyakit kusta di wilayah kab/kota tersebut
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang yang menderita penyakit kusta di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk
▪ Definisi	:	Jumlah orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
▪ Referensi Pemilihan	:	dinkes
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk penderita penyakit kusta di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Desa Siaga Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan desa

- Referensi Pemilihan : Dinkes
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah desa yang siaga aktif di Kabupaten pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Desa Belum Siaga
- Alias : -
- Konsep : Desa Belum Siaga
- Definisi : Banyaknya desa yang masih belum siaga dalam permasalahan kesehatan di wilayahnya
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah desa yang belum siaga aktif di Kabupaten pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Desa Siaga
- Alias : -
- Konsep : Desa Siaga
- Definisi : Banyaknya desa yang siaga dalam permasalahan kesehatan di wilayahnya
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah desa yang siaga di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa Siaga Aktif
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Desa Siaga Aktif
▪ Definisi	:	Banyaknya desa yang siaga aktif dalam permasalahan kesehatan di wilayahnya
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa yang siaga aktif di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 5		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa Siaga Tidak Aktif
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Desa Siaga Tidak Aktif
▪ Definisi	:	Banyaknya desa yang siaga tidak aktif dalam permasalahan kesehatan di wilayahnya
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa yang siaga tidak aktif di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penyakit Menular Wabah Yang Dilakukan PE**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyakit Menular Wabah Yang Dilakukan PE
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penyakit Menular Wabah Yang Dilakukan PE
▪ Definisi	:	Banyaknya penyakit menular wabah yang dilakukan PE
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang yang menderita penyakit menular wabah di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyakit Menular Wabah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penyakit Menular Wabah
▪ Definisi	:	Jumlah penyakit menular wabah dalam satu wilayah tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang menderita penyakit menular wabah di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Cakupan Desa/Kelurahan UCI**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa dan Kelurahan UCI
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Desa dan Kelurahan UCI
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dan kelurahan UCI yang melakukan imunisasi dasar
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa dan kelurahan UCI di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa dan Kelurahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Desa dan kelurahan
▪ Definisi	:	jumlah keseluruhan desa dna kelurahan di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	IK Program
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah keseluruhan desa dan kelurahan di Kabupaten Pasuruan?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Cakupan Penemuan Dan Penanganan Penyakit DBD**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penderita DBD Yang Ditangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penderita DBD Yang Ditangani
▪ Definisi	:	Banyaknya penderita DBD yang ditangani
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	berapa jumlah orang penderita DBD yang sudah ditangani di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perkiraan Penderita DBD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Perkiraan Penderita DBD
▪ Definisi	:	Jumlah sasaran penderita DBD dalam satu wilayah tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinkes
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah perkiraan penderita DBD di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Obat**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Obat
- Alias : -
- Konsep : Ketersediaan Obat Dan Perbekalan Obat
- Definisi : Ketersediaan obat dan perbekalan obat di puskesmas
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah ketersediaan obat dan perbekalan obat di puskesmas kabupaten pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kebutuhan Obat Dan Perbekalan Obat
- Alias : -
- Konsep : Kebutuhan Obat Dan Perbekalan Obat
- Definisi : Kebutuhan obat dan perbekalan obat di puskesmas
- Referensi Pemilihan : Dinkes
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :

- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah kebutuhan obat dan perbekalan obat di puskesmas kabupaten pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Maskin Dibiayai Jaminan Kesehatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Miskin Yang Dibiayai Jaminan Kesehatan
Alias	:	-
Konsep	:	Penduduk miskin yang dibiayai jaminan kesehatan
Definisi	:	Banyaknya penduduk miskin yang dibiayai jaminan kesehatan
Referensi Pemilihan	:	
Referensi Waktu	:	Setahun
Tipe Data	:	Angka
Klasifikasi Isian	:	
Aturan Validasi	:	
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan yang dibiayai jaminan kesehatan?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Miskin
Alias	:	-
Konsep	:	Jumlah Penduduk Miskin
Definisi	:	Peserta bantuan iuran
Referensi Pemilihan	:	Dinkes
Referensi Waktu	:	Setahun
Tipe Data	:	Angka

- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk miskin yang mempunyai jaminan kesehatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Rumah Tangga / KK Yang Menggunakan Jamban Sehat**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Rumah Tangga Atau KK Yang Menggunakan Jamban Sehat
- Alias : -
- Konsep : Rumah Tangga Atau KK Yang Menggunakan Jamban Sehat
- Definisi : Banyaknya rumah tangga atau KK yang menggunakan jamban sehat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah tangga di Kabupaten Pasuruan yang menggunakan jamban sehat?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Rumah Tangga Atau KK
- Alias : -
- Konsep : Rumah Tangga atau KK
- Definisi : Jumlah KK

- Referensi Pemilihan : Dinkes
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah tangga/kk di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart
- Alias : -
- Konsep : Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan
- Definisi : Banyaknya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai standart
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di kabupaten Pasuruan yang sesuai dengan standar pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Yang Ada
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan
▪ Definisi	:	Banyaknya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standart
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Mutu Pelayanan Kesehatan
▪ Definisi	:	Banyaknya mutu pelayanan kesehatan sesuai standart
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah mutu pelayanan kesehatan di puskesmas/rumahsakit di Kabupaten pasuruan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Mutu Pelayanan Kesehatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Mutu Pelayanan Kesehatan
▪ Definisi	:	Banyaknya mutu pelayanan kesehatan
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah mutu pelayanan kesehatan di puskesmas/rumah sakit di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Toko Kesehatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Toko Kesehatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Toko kesehatan
▪ Definisi	:	Adalah toko kesehatan yang sesuai standart
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinkes
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah toko kesehatan di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Apotik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Apotek
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Toko kesehatan
▪ Definisi	:	Adalah Sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker (Termasuk Apotek PRB)
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinkes
▪ Referensi Waktu	:	Setahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah apotek di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Toko Obat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		

- Nama Variabel : Toko Obat
- Alias : -
- Konsep : Toko Obat
- Definisi : Orang atau Badan Hukum Indonesia yang memilih ijin untuk menyimpan Obat-obat Bebas Terbatas (daftar W) untuk dijual secara eceran di tempat tertentu sebagaimana tercantum dalam surat izin
- Referensi Pemilihan : Dinkes
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah toko obat di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Toko Alkes**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kesehatan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Toko Alkes
- Alias : -
- Konsep : Toko Alkes
- Definisi : Unit usaha yang diselenggarakan oleh perorangan atau badan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan tertentu secara eceran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
- Referensi Pemilihan : Dinkes
- Referensi Waktu : Setahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah toko alkes di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI

❖ **Indeks Aksesibilitas**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap
▪ Definisi	:	Jalan berkondisi Mantap adalah jalan yang memiliki kondisi permukaan jalan baik dan sedang dalam satuan Kilometer (Km). Panjang jalan dengan kondisi baik adalah jalan dengan permukaan perkerasan yang benar-benar rata, tidak ada gelombang dan tidak ada kerusakan permukaan. Jalan dengan kondisi sedang adalah jalan dengan kerataan permukaan perkerasan sedang, mulai ada gelombang tetapi tidak ada kerusakan permukaan.
▪ Referensi Pemilihan	:	-
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jalan mantap pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 1850,16 km
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas Wilayah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Luas Wilayah

- Definisi : Luas wilayah darat daerah provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Referensi Pemilihan : Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa luas wilayah Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023 ? 1.474 km^2
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Jaringan Jalan dalam Kondisi Mantap**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Panjang Jalan dalam Kondisi Baik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Jalan dalam Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Panjang jalan dengan kondisi baik adalah jalan dengan permukaan perkerasan yang benar-benar rata, tidak ada gelombang dan tidak ada kerusakan permukaan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jalan dalam kondisi baik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Panjang Jalan dalam Kondisi Sedang
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Jalan dalam Kondisi Sedang
▪ Definisi	:	Jalan dengan kondisi sedang adalah jalan dengan kerataan permukaan perkerasan sedang, mulai ada gelombang tetapi tidak ada kerusakan permukaan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jalan dalam kondisi sedang pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 570,284 km
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Panjang Jalan Kabupaten
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Jalan Kabupaten
▪ Definisi	:	Panjang jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk Jalan Nasional dan Jalan Provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat desa, antar ibukota kecamatan,ibu kota kecamatan dengan pusat desa, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, antar desa, dan poros desa serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten. (UU No 2 Tahun 2022)
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jalan kabupaten pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 2.315,89 km

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Rasio Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang bersertifikat pelatihan operator dan teknis atau analis
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang bersertifikat pelatihan operator dan teknis atau analis
▪ Definisi	:	Banyaknya tenaga kerja konstruksi terlatih yang telah memiliki bersertifikat pelatihan operator dan teknis atau analis yang dikeluarkan oleh Lembaga Gatensi Karya Konstruksi
▪ Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah tenaga kerja konstruksi yang memiliki sertifikat pelatihan operator pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis atau analis
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis atau analis
▪ Definisi	:	Jumlah tenaga operator yang bekerja pada CV yang aktif
▪ Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan tenaga kerja konstruksi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasannya Tanpa Kecelakaan Konstruksi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasan Terjadi Kecelakaan Konstruksi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasan Terjadi Kecelakaan Konstruksi

▪ Definisi	:	Banyaknya proyek yang menjadi kewenangan pengawasan terjadi kecelakaan konstruksi
▪ Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa proyek yang menjadi kewenangan pengawasan terjadi kecelakaan konstruksi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 888 Proyek
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Proyek yang Menjadi Kewenangan Pengawasan
▪ Definisi	:	Banyaknya proyek yang menjadi kewenangan pengawasan
▪ Referensi Pemilihan	:	Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 888 Proyek di Kabupaten Pasuruan
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Jembatan dalam Kondisi Baik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Jembatan dalam Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Jembatan dalam Kondisi Baik adalah semua jembatan dimana permukaan perkerasan dalam kondisi baik menurut kriteria teknis (tingkat kerusakan = 6 %), sehingga arus lalu - lintas dapat berjalan lancar sesuai dengan kecepatan disain dan tidak ada hambatan yang disebabkan oleh kondisi jembatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah jembatan dalam kondisi baik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Keseluruhan Jembatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Keseluruhan Jembatan
▪ Definisi	:	Jembatan merupakan penghubung antar ruas jalan yang berfungsi untuk kelancaran transportasi dan mobilitas masyarakat, jika kondisi jembatan dalam keadaan baik baik maka mobilitas masyarakat akan lancar yang manfaat bagi masyarakat setempat khususnya dari segi ekonomi maupun sosial budaya.

		Jumlah Keseluruhan Jembatan = Jumlah Jembatan Kondisi Baik + Kondisi Rusak Ringan + Kondisi Rusak Sedang + Kondisi Rusak Berat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah jembatan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Drainase Jalan dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan dan Pengembangan Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Panjang Drainase Jalan dalam Kondisi Baik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Drainase Jalan dalam Kondisi Baik
▪ Definisi	:	Panjang drainase jalan dalam keadaan baik adalah panjang saluran pembuangan air pada ruas jalan dengan kondisi tidak tersumbat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang drainase jalan dalam kondisi baik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Panjang Keseluruhan Drainase Jalan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Keseluruhan Drainase Jalan
▪ Definisi	:	Drainase jalan mengandung pengertian membuang atau mengalirkan air (air hujan, air limbah, atau air tanah) ke tempat pembuangan yang telah ditentukan dengan cara gravitasi atau menggunakan sistem pemompaan. Panjang Keseluruhan Drainase Jalan= Panjang Drainase Jalan Kondisi Baik/Tidak Tersumbat + Kondisi Rusak/Tersumbat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang drainase jalan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 4631,78 km
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Jalan Rusak yang Dilakukan Peningkatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Panjang Jalan yang Dilakukan Rekontruksi

- Alias : -
- Konsep : Panjang Jalan yang Dilakukan Rekontruksi
- Definisi : Rekontruksi dilakukan dengan peningkatan ataupun pemeliharaan jalan.

  Peningkatan Jalan adalah penanganan jalan dari kondisi rusak berat menjadi kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

  Pemeliharaan Jalan adalah penanganan pada ruas jalan untuk mencegah kerusakan yang lebih luas dimana kerusakan yang ditangani diperhitungkan dalam desain agar diperoleh kondisi kemantapan jalan sesuai dengan rencana.
- Referensi Pemilihan : Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa panjang jalan yang dilakukan rekonstruksi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 47,204 km
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Panjang Jalan Kabupaten Keseluruhan
- Alias : -
- Konsep : Panjang Jalan Kabupaten Keseluruhan
- Definisi : Panjang jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk Jalan Nasional dan Jalan Provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat desa, antar ibukota kecamatan,ibu kota kecamatan dengan pusat desa, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, antar desa, dan poros desa serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten. (UU No 2 Tahun 2022)
- Referensi Pemilihan : Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa panjang jalan kabupaten pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 2315,89 km
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Drainase Jalan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan dan Pengembangan Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Panjang Drainase Jalan Terbangun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Drainase Jalan Terbangun
▪ Definisi	:	Panjang saluran pembuangan air pada ruas jalan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang drainase jalan yang terbangun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Panjang Drainase Jalan yang Dibutuhkan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Drainase Jalan yang Dibutuhkan

▪ Definisi	:	Dua kali panjang jalan Kabupaten (sisi kanan dan sisi kiri
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang drainase jalan yang dibutuhkan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 4631,78 km
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Sarana dan Prasarana Transportasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Panjang Jalan Tol
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Panjang Jalan Tol
▪ Definisi	:	Jalan Tol adalah Jalan Bebas Hambatan yang merupakan bagian Sistem Jaringan Jalan dan sebagai Jalan nasional yang penggunanya diwajibkan membayar.
▪ Referensi Pemilihan	:	-
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jalan tol pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Panjang Jalan Nasional
- Alias : -
- Konsep : Panjang Jalan Nasional
- Definisi : Jalan Nasional meliputi :
  - Jalan arteri dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar pusat kegiatan nasional, antar pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan wilayah, dan/atau pusat kegiatan nasional dan/ atau pusat kegiatan wilayah dengan bandar udara pengumpul dan pelabuhan utama atau pengumpul
  - Jalan kolektor dalam Sistem Jaringan Jalan primer yang menghubungkan sistem transportasi nasional lainnya yang merupakan Jalan kolektor primer 1
  - Jalan strategis nasional
  - Jalan Tol
- Referensi Pemilihan : -
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa panjang jalan nasional pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

Nama Variabel : Panjang Jalan Provinsi
Alias : -
Konsep : Panjang Jalan Provinsi
Definisi : Jalan Nasional meliputi :
- Jalan kolektor dalam Sistem Jaringan Jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/ kota yang merupakan Jalan kolektor primer 2
- Jalan kolektor dalam Sistem Jaringan Jalan primer yang

menghubungkan antar ibu kota kabupaten/kota yang merupakan Jalan kolektor primer 3
- Jalan strategis provinsi yang pembangunannya diprioritaskan untuk melayani kepentingan provinsi berdasarkan pertimbangan untuk membangkitkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan keamanan

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jalan provinsi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

Nama Variabel	:	Panjang Jalan Kabupaten
Alias	:	-
Konsep	:	Panjang Jalan Kabupaten
Definisi	:	Panjang jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk Jalan Nasional dan Jalan Provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat desa, antar ibukota kecamatan,ibu kota kecamatan dengan pusat desa, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, antar desa, dan poros desa serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten. (UU No 2 Tahun 2022)
Referensi Pemilihan	:	Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jalan kabupaten pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ? 2315,89 km
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN

❖ **Indeks Infrastruktur Perumahan dan Permukiman**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Dibawah 10 (Sepuluh) Ha; Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Capaian Layanan Rumah Layak Huni dan Terjangkau
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Layanan Rumah Layak Huni dan Terjangkau
▪ Definisi	:	Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya dan harganya terjangkau oleh rakyat, terutama masyarakat berpenghasilan rendah dan keluarga muda sederhana
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian layanan rumah layak huni dan terjangkau di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Capaian Rumah Terlayani Air Minum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Rumah Terlayani Air Minum
▪ Definisi	:	Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memiliki akses terhadap layanan air minum non PDAM
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian rumah terlayani air minum di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Capaian Terlayani Jamban (Sanitasi)
- Alias :
- Konsep : Capaian Terlayani Jamban (Sanitasi)
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memiliki atau menggunakan jamban keluarga
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian rumah terlayani jamban (sanitasi) di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Capaian Akses Jalan Lingkungan
- Alias :
- Konsep : Capaian Akses Jalan Lingkungan
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memiliki akses jalan lingkungan perumahan komersil, akses jalan lingkungan kelurahan dan akses jalan lingkungan di permukiman kumuh
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian akses jalan lingkungan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

▪ Nama Variabel	:	Capaian Akses Drainase
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Akses Drainase
▪ Definisi	:	Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memiliki akses drainase lingkungan perumahan komersil, akses drainase lingkungan kelurahan dan akses drainase lingkungan di permukiman kumuh
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian akses drainase di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Sarana Prasarana Dasar di Perumahan dan Permukiman dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Dibawah 10 (Sepuluh) Ha; Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Capaian RTLH yang Tertangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian RTLH yang Tertangani
▪ Definisi	:	Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan

kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya

- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian RTLH yang terlayani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Capaian Sambungan Air Minum yang Terbangun
- Alias :
- Konsep : Capaian Sambungan Air Minum yang Terbangun
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan saluran rumah perpipaan untuk distribusi air bersih ke rumah-rumah penduduk.
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian sambungan air minum yang terbangun di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Capaian Jamban yang Terbangun
- Alias :
- Konsep : Capaian Jamban yang Terbangun
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit di suatu wilayah perumahan dan permukiman.
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian jamban yang terbangun di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Capaian Jalan Lingkungan dalam Kondisi Baik
- Alias :
- Konsep : Capaian Jalan Lingkungan dalam Kondisi Baik
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan jalan umum yang berfungsi dengan baik dalam melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat dan kecepatan rata-rata rendah.
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian jalan lingkungan dalam kondisi baik di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Capaian Drainase dalam Kondisi Baik
- Alias :
- Konsep : Capaian Drainase dalam Kondisi Baik
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan panjang drainase di suatu wilayah perumahan dan permukiman yang berfungsi dengan baik dalam mengelola/mengendalikan air permukaan, sehingga tidak mengganggu dan/atau merugikan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian drainase dalam kondisi baik di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni bagi Korban Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembangunan Dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Program Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Unit Rumah Korban Bencana yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Unit Rumah Korban Bencana yang Ditangani
▪ Definisi	:	Warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni adalah warga yang terkena korban bencana kabupaten dan memperoleh bantuan rehabilitasi atau pembangunan rumah layak huni dari Pemda
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah korban bencana yang ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rencana Unit Rumah Korban Bencana yang Akan Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rencana Unit Rumah Korban Bencana yang Akan Ditangani

- Definisi : Rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani adalah rencana penanganan rumah korban bencana berdasarkan SK Bencana
- Referensi Pemilihan : Renstra dan LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Terdampak Relokasi Program Pemerintah Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembangunan Dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Program Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Rumah Tangga Penerima Fasilitas Penggantian Hak atas Penguasaan Tanah dan /atau Bangunan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Rumah Tangga Penerima Fasilitas Penggantian Hak atas Penguasaan Tanah dan /atau Bangunan
▪ Definisi	:	Banyaknya rumah tangga penerima fasilitas penggantian hak atas penguasaan tanah dan atau bangunan yang direlokasi.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah tangga penerima fasilitas penggantian hak atas penguasaan tanah dan atau bangunan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa
- Alias :
- Konsep : Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa
- Definisi : Banyaknya rumah tangga penerima subsidi uang sewa rumah akibat relokasi program Pemerintah Kabupaten Pasuruan
- Referensi Pemilihan : Renstra dan LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah tangga penerima subsidi uang sewa di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni
- Alias :
- Konsep : Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni
- Definisi : Banyaknya rumah tangga penerima penyediaan rumah layak huni akibat relokasi program Pemerintah Kabupaten Pasuruan.
- Referensi Pemilihan : Renstra dan LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa rumah tangga penerima penyediaan rumah layak huni akibat relokasi program Pemerintah Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Total Rumah Tangga Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah yang Memenuhi Kriteria Penerima Pelayanan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Total Rumah Tangga Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah yang Memenuhi Kriteria Penerima Pelayanan
▪ Definisi	:	Banyaknya rumah tangga terkena relokasi program pemerintah daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan adalah rumah tangga terdampak relokasi Program Kabupaten Pasuruan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah tangga terdampak relokasi Program Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Di Bawah 10 (Sepuluh) Ha**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani
▪ Definisi	:	Kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha adalah kawasan yang ditetapkan berdasarkan SK Bupati Pasuruan menjadi kawasan permukiman kumuh yang menjadi kewenangan Kabupaten yang sudah mendapatkan bantuan rehabilitasi atau pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha
▪ Definisi	:	Kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha adalah kawasan yang ditetapkan berdasarkan SK Bupati Pasuruan menjadi kawasan permukiman kumuh yang menjadi kewenangan Kabupaten.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Berkurangnya Jumlah Unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Di Bawah 10 (Sepuluh) Ha**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni
▪ Definisi	:	Rumah tidak layak huni adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, dan kecukupan minimum luas bangunan, serta kesehatan penghuni.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD, dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa rumah tidak layak huni di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh rumah di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD, dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Jumlah Perumahan yang Sudah Dilengkapi Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum**

Nama Kegiatan	**:**	**Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perumahan Komersil Terfasilitasi PSU
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perumahan Komersil Terfasilitasi PSU
▪ Definisi	:	Jenis perumahan yang dibangun oleh pengembang properti dan memiliki ciri khas pada bagian depan rumah (fasad) yang dirancang secara seragam yang sudah memiliki fasilitas prasarana, sarana dan utilitas umum (kelengkapan fisik untuk mendukung terwujudnya perumahan yang sehat, aman dan terjangkau).
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perumahan komersil terfasilitasi PSU di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perumahan Komersil
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perumahan Komersil
▪ Definisi	:	Perumahan Komersil adalah jenis perumahan yang dibangun oleh pengembang properti dan memiliki ciri khas pada bagian depan rumah (fasad) yang dirancang secara seragam
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perumahan komersil di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum**

Nama Kegiatan	**:**	**Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Di Tingkat Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
▪ Definisi	:	Jumlah penetapan lokasi pembangunan fasilitas umum yang ditetapkan melalui keputusan Bupati
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penetapan lokasi pembangunan fasilitas umum di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kebutuhan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kebutuhan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
- Definisi : Jumlah kebutuhan tanah yang digunakan untuk pembangunan fasilitas umum
- Referensi Pemilihan : Renstra dan LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kebutuhan tanah yang digunakan untuk pembangunan fasilitas umum di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Tersedianya Tanah untuk Masyarakat**

Nama Kegiatan : Koordinasi Pengadaan Tanah Di Wilayah Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : -
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Luas Tanah yang Telah Dimanfaatkan Berdasarkan Izin Membuka Tanah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Tanah yang Telah Dimanfaatkan Berdasarkan Izin Membuka Tanah
▪ Definisi	:	Luas tanah yang telah dimanfaatkan berdasarkan izin membuka tanah adalah luas tanah yang yang dimanfaatkan oleh pribadi atau badan usaha dalam rangka membuka atau mengambil manfaat tanah, mempergunakan atau menggarap tanah negara berdasarkan izin yang diperoleh dari instansi yang berwenang (KLHK)
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas tanah yang telah dimanfaatkan berdasarkan izin membuka tanah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas Izin Membuka Tanah yang Diterbitkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Izin Membuka Tanah yang Diterbitkan
▪ Definisi	:	Luas izin membuka tanah yang diterbitkan adalah luas izin mengambil manfaat tanah yang diterbitkan oleh KLHK (pemanfaatan tanah di kawasan hutan oleh KLHK)
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas izin membuka tanah yang diterbitkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Penanganan Sengketa Tanah Garapan yang Dilakukan Melalui Mediasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Dalam Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Sengketa Tanah Garapan yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Sengketa Tanah Garapan yang Ditangani
▪ Definisi	:	Jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani adalah jumlah penanganan sengketa tanah garapan oleh instansi urusan pertanahan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah Garapan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah Garapan
▪ Definisi	:	Jumlah pengaduan sengketa tanah garapan adalah pengaduan laporan terkait sengketa tanah garapan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengaduan sengketa tanah garapan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Membuka Tanah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Aset Pemda yang Dimanfaatkan untuk Kepentingan Pemda
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Persentase Aset Pemda yang Dimanfaatkan untuk Kepentingan Pemda
▪ Definisi	:	Perbandingan antara aset Pemda yang dimanfaatkan untuk kepentingan Pemda terhadap seluruh jumlah aset Pemda
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa persentase aset Pemda yang dimanfaatkan untuk kepentingan Pemda di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Tanah Aset Pemda yang Memiliki Dokumen Lengkap
▪ Alias	:	

- Konsep : Persentase Tanah Aset Pemda yang Memiliki Dokumen Lengkap
- Definisi : Perbandingan antara tanah aset Pemda yang memiliki dokumen lengkap terhadap seluruh jumlah aset Pemda
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase tanah aset Pemda yang memiliki dokumen lengkap di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Layanan Pertanahan yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Pengadaan Tanah Di Wilayah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Penetapan Persetujuan Lokasi Pembangunan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Persentase Penetapan Persetujuan Lokasi Pembangunan
▪ Definisi	:	Penetapan persetujuan lokasi pembangunan adalah penetapan lokasi pembangunan yang ditetapkan melalui keputusan bupati yang dipergunakan sebagai izin untuk pengadaan tanah, perubahan penggunaan tanah, dan peralihan hak atas tanah dalam pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase penetapan persetujuan lokasi pembangunan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Persentase Pengadaan Tanah yang Selesai
- Alias :
- Konsep : Persentase Pengadaan Tanah yang Selesai
- Definisi : Perbandingan antara jumlah pengadaan tanah yang selesai terhadap jumlah permohonan pengadaan tanah
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase pengadaan tanah yang selesai di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Persentase Penyusunan Inventarisasi Pertanahan yang Disusun
- Alias :
- Konsep : Persentase Penyusunan Inventarisasi Pertanahan yang Disusun
- Definisi : Persentase penyusunan inventarisasi pertanahan yang Disusun adalah terinventarisasinya bidang tanah sesuai dengan jumlah kebutuhan inventarisasi dalam bidang pertanahan
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa persentase penyusunan inventarisasi pertanahan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

▪ Nama Variabel	:	Persentase Penyelesaian Sengketa Tanah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Persentase Penyelesaian Sengketa Tanah
▪ Definisi	:	Persentase penyelesaian sengketa tanah adalah jumlah penyelesaian sengketa tanah melalui mediasi yang difasilitasi oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman beserta BPN (sesuai dengan Permen ATR BPN Nomor 21 Tahun 2020 tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan)
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa persentase penyelesaian sengketa tanah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS SUMBER DAYA AIR, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

❖ **Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air dan Keciptakaryaan**

Nama Kegiatan	:	**Pengelolaan SDA Dan Bangunan Pengaman Pantai Pada Wilayah Sungai (WS) Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota;** **Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer Dan Sekunder Pada Daerah Irigasi Yang Luasnya Di Bawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota;** **Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Daerah Kabupaten/Kota;** **Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Di Daerah Kabupaten/Kota;** **Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/Kota;** **Penyelenggaraan Bangunan Gedung Di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Indeks Infrastruktur Sumber Daya Air
▪ Definisi	:	Infrastruktur Sumber Daya Air adalah suatu pengukuran untuk mengetahui seberapa kuat infrastruktur yang ada untuk melindungi sumber air yang ada. Indek Infrastruktur Sumber Daya Air diperoleh dengan rumus : $\frac{Volume\ Ketersediaan\ Air}{Volume\ Kebutuhan\ Air}$
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai indeks infrastruktur sumber daya air di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Indeks Infrastruktur Keciptakaryaan
- Alias :
- Konsep : Indeks Infrastruktur Keciptakaryaan
- Definisi : Infrastuktur keciptakaryaan terdiri dari Sistem Penyediaan Air Minum(SPAM), Sistem Penyediaan Air Limbah Domestik,Pembangunan Infrastruktur Persampahan dan Persetujuan Bangunan Gedung. Indeks Infrastruktur Keciptakaryaan dihitung menggunakan rumus :

$$\frac{Capaian\ SPAM\ +\ Capaian\ Limbah\ +\ Capaian\ Persampahan\ +\ Capaian\ Gedung}{4}$$

- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai indeks keciptakaryaan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Penyelenggaraan Penataan Ruang**

Nama Kegiatan : **Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota;**
Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota;
Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota;

Koordinasi Dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Capaian Rencana Tata Ruang
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Rencana Tata Ruang
▪ Definisi	:	rencana tata ruang merupakan kebijakan atau penyusunan dokumen untuk penyelenggaraan penataan ruang
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian rencana tata ruang di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Capaian Pemanfaatan Ruang
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Pemanfaatan Ruang
▪ Definisi	:	pemanfaatan ruang mewujudkan struktur dan pola ruang yang ada sesuai dengan rencana tata ruang yang telah disusun
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian pemanfaatan ruang di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Capaian Monitoring Pemanfaatan Ruang
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Monitoring Pemanfaatan Ruang
▪ Definisi	:	monitoring pemanfaatan ruang adalah memastikan ketaatan atas rencana tata ruang yang telah disusun dengan keadaan yang ada (pelanggaran pemanfaatan maupun tata ruang berbentuk badan)
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian monitoring pemanfaatan ruang di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota;**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Luasan Pemanfaatan Lahan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luasan Pemanfaatan Lahan
▪ Definisi	:	Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan Struktur Ruang dan Pola Ruang sesuai dengan RTR melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.

		Seberapa banyak luasan lahan yang dimanfaatkan guna memperoleh hasil
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Ha luasan pemanfaatan lahan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luasan Rencana Kawasan Budidaya dalam RTR
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luasan Rencana Kawasan Budidaya dalam RTR
▪ Definisi	:	Banyaknya luasan rencana kawasan budidaya dalam RTR
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Ha luasan rencana kawasan budidaya dalam RTR di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Luas Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten-Kota yang Dilayani oleh Jaringan Irigasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer Dan Sekunder Pada Daerah Irigasi Yang Luasnya Di Bawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Luas Irigasi Kewenangan Kabupaten yang Dilayani Jaringan Irigasi yang Dibangun, Ditingkatkan, Direhabilitasi, Dioperasi dan Dipelihara
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Irigasi Kewenangan Kabupaten yang Dilayani Jaringan Irigasi yang Dibangun, Ditingkatkan, Direhabilitasi, Dioperasi dan Dipelihara
▪ Definisi	:	Daerah irigasi adalah kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi. Banyaknya luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang sudah dilayani
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Ha luasan daerah irigasi yang sudah terlayani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Luas Irigasi Kewenangan Kabupaten
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Irigasi Kewenangan Kabupaten
▪ Definisi	:	Daerah irigasi adalah kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Ha luasan daerah irigasi kewenangan Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Memperoleh Layanan Pengolahan Air Limbah Domestik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Memiliki Akses Pengolahan Berupa Cubluk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah Memiliki Akses Pengolahan Berupa Cubluk
▪ Definisi	:	Sistem pengelolaan air limbah yang melayani komplek perumahan dan komplek perkantoran, memiliki jaringan pipa sekunder dan tersier, dan unit pengolahan air limbah.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan limbah berupa cubluk di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah yang Lumpur Tinjanya Diolah di PLT
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah yang Lumpur Tinjanya Diolah di PLT

- Definisi : IPLT merupakan salah satu upaya terencana untuk meningkatkan pengolahan dan pembuangan limbah yang akrab lingkungan.
- Referensi Pemilihan : Renstra, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah yang lumpur tinjanya diolah di PLT di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Rumah Memiliki Sambungan Rumah dan Air Limbahnya Diolah di IPALD
- Alias :
- Konsep : Jumlah Rumah Memiliki Sambungan Rumah dan Air Limbahnya Diolah di IPALD
- Definisi : Sistem pengelolaan air limbah yang melayani komplek perumahan dan komplek perkantoran, memiliki jaringan pipa sekunder dan tersier, dan unit pengolahan air limbah.
- Referensi Pemilihan : Renstra, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah yang air limbahnya diolah di IPALD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah Rumah
- Alias :
- Konsep : Jumlah Rumah
- Definisi : Rumah tangga adalah satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan

		juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Kebutuhan IMB**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Bangunan Gedung Di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemanfaatan IMB sesuai Peruntukan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemanfaatan IMB sesuai Peruntukan
▪ Definisi	:	Banyaknya IMB yang digunakan sesuai dengan peruntukannya
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah IMB yang dimanfaatkan sesuai dengan peruntukan Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah IMB yang Berlaku
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah IMB yang Berlaku
▪ Definisi	:	Banyaknya IMB yang Berlaku
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah IMB yang berlaku di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer Dan Sekunder Pada Daerah Irigasi Yang Luasnya Di Bawah 1000 Ha Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Panjang Jaringan Irigasi dalam Kondisi Baik
▪ Definisi	:	panjang jaringan irigasi dengan tingkat kerusakan <10%, atau kondisi baik >90%
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jaringan irigasi dengan kondisi baik di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Jaringan Irigasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Jaringan Irigasi
▪ Definisi	:	Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkapnya yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi. Jumlah Jaringan Irigasi = Panjang Jaringan Irigasi Kondisi Baik + Kondisi Rusak Ringan + Kondisi Rusak Sedang + Kondisi Rusak Berat
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa panjang jaringan irigasi yang ada di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Air Bersih**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Terlayani Air Bersih
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah Tangga Terlayani Air Bersih
▪ Definisi	:	Banyaknya rumah tangga yang terlayani air bersih
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah tangga yang terlayani air bersih di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah Tangga
▪ Definisi	:	Rumah tangga terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah tangga di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Rumah Tangga yang Terlayani Sanitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga Terlayani Sanitasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah Tangga Terlayani Sanitasi
▪ Definisi	:	Banyaknya rumah tangga yang terlayani sanitasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah tangga yang terlayani sanitasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tangga
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah Tangga
▪ Definisi	:	Rumah tangga terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah tangga di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

❖ **Persentase Penurunan Pelanggaran Perda**

Nama Kegiatan	**:**	**Penanganan Gangguan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota** **Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Dan Peraturan Bupati/Wali Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pelanggaran Perda di tahun n-1
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pelanggaran Perda di tahun n-1
▪ Definisi	:	Definisi Jumlah Pelanggaran Perda di Tahun n-1 Jumlah pelanggaran Perda di tahun n-1 adalah jumlah pelanggaran peraturan daerah (Perda) yang terjadi pada tahun sebelum tahun sekarang.
▪ Referensi Pemilihan	:	Satpol PP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah pelanggaran Perda di tahun n-1 ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pelanggaran Perda tahun n
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pelanggaran Perda di tahun n
▪ Definisi	:	Pelanggaran Perda di tahun n adalah tindakan yang melanggar peraturan daerah (Perda) yang terjadi pada tahun n
▪ Referensi Pemilihan	:	Satpol PP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah pelanggaran Perda tahun n ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

Nama Kegiatan : **Penanganan Gangguan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Dan Peraturan Bupati/Wali Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Kasus Pelanggaran Perda Yang Ditangani Dan Diselesaikan
- Alias : -
- Konsep : Kasus Pelanggaran Perda Yang Ditangani Dan Diselesaikan
- Definisi : Kasus Pelanggaran Perda yang Ditangani dan Diselesaikan
  Kasus pelanggaran Perda yang ditangani dan diselesaikan adalah kasus pelanggaran peraturan daerah (Perda) yang telah melalui proses penyelesaian oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) atau instansi terkait lainnya.
- Referensi Pemilihan : Satpol PP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Kasus Pelanggaran Perda Yang Ditangani Dan Diselesaikan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kasus Pelanggaran Perda Yang Ditangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kasus Pelanggaran Perda Yang Ditangani
▪ Definisi	:	Jumlah kasus pelanggaran Perda yang ditangani adalah jumlah kasus pelanggaran peraturan daerah (Perda) yang telah ditindak oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) atau instansi terkait lainnya.
▪ Referensi Pemilihan	:	Satpol PP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Kasus Pelanggaran Perda Yang Ditangani?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Waktu Tanggap (Respons Time) penanganan kebakaran**

Nama Kegiatan	**:**	**Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Waktu Tempuh
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Waktu Tempuh
▪ Definisi	:	Jam sampai di tempat kejadian dikurangi jam laporan diterima

▪ Referensi Pemilihan	:	Satpol PP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Waktu Tempuh ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jarak Tempuh
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jarak Tempuh
▪ Definisi	:	Jarak tempuh adalah panjang lintasan yang diukur dari titik awal hingga titik akhir suatu perjalanan
▪ Referensi Pemilihan	:	Satpol PP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jarak Tempuh?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Kejadian Non Kebakaran**

Nama Kegiatan	**:**	**Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Non Kebakaran
▪ Alias	:	-

- Konsep : Kejadian Kejadian Non Kebakaran
- Definisi : Kejadian yang membutuhkan penanganan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) selain kebakaran
- Referensi Pemilihan : Satpol PP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Kejadian Non Kebakaran ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Perda Dan Perkada Yang Ditegakkan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penanganan Gangguan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota** **Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Dan Peraturan Bupati/Wali Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Perda dan Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan
- Alias : -
- Konsep : Perda dan Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan
- Definisi : Ukuran seberapa banyak Perda dan Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan
- Referensi Pemilihan : Satpol PP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Perda dan Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi
▪ Definisi	:	Ukuran seberapa banyak Perda dan Perkada yang memuat sanksi
▪ Referensi Pemilihan	:	Satpol PP dan Bagian Hukum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Kebakaran**

Nama Kegiatan	**:**	**Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, Dan Penanganan Bahan Berbahaya Dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	Bidang Perlindungan Masyarakat

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kab/kota

dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yg dibentuk dan atau di bawah pembinaan Perangkat Daerah

- Alias : -
- Konsep : Layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yg dibentuk dan atau di bawah pembinaan Perangkat Daerah
- Definisi : Jumlah keseluruhan layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yg dibentuk dan atau di bawah pembinaan Perangkat Daerah
- Referensi Pemilihan : Satpol PP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh Perangkat Daerah ditambah jumlah layanan pemadaman di kab/kota dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan kebakaran yg dibentuk dan atau di bawah pembinaan Perangkat Daerah?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah kejadian kebakaran
- Alias : -
- Konsep : Kejadian kebakaran
- Definisi : Jumlah keseluruhan kejadian kebakaran
- Referensi Pemilihan : Satpol PP
- Referensi Waktu : Tahunan

▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian kebakaran ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Warga Negara Yang Memperoleh Layanan Akibat Dari Penegakan Hukum Perda Dan Perkada**

Nama Kegiatan	**:**	**Penanganan Gangguan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota** **Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Dan Peraturan Bupati/Wali Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Satuan Polisi Pamong Praja
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada
▪ Definisi	:	Warga negara yang mendapatkan bantuan dan/atau pemulihan dari pemerintah setelah terkena dampak dari penegakan hukum Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada).
▪ Referensi Pemilihan	:	Satpol PP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara yang terdampak akibat penegakan perda dan perkada
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Warga negara yang terdampak akibat penegakan perda dan perkada
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan warga negara yang terdampak akibat penegakan perda dan perkada
▪ Referensi Pemilihan	:	Satpol PP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah warga negara yang terdampak akibat penegakan perda dan perkada?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

❖ **Persentase Penurunan Kejadian Ipoleksosbud**

Nama Kegiatan	:	**1. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial,** **2. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya,** **3. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan,** **4. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan Dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik,** **5. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Ipoleksosbud
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Ipoleksosbud
▪ Definisi	:	Kejadian Ipoleksosbud adalah suatu kejadian yang menyangkut ideologi, politik, sosial dan budaya yang dapat mengganggukondusifitas wilayah. Jumlah Kejadian Ipoleksosbud = Jumlah Konflik Ideologi dan Politik + Jumlah Konflik Ekonomi + Jumlah Konflik Sosial dan Budaya
▪ Referensi Pemilihan	:	Rentra

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian ipoleksosbud di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kejadian Konflik Ipoleksosbud yang Ditindaklanjuti**

Nama Kegiatan : **1. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial,**
2. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya,
3. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan,
4. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan Dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik,
5. Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Kejadian Ipoleksosbud yang Ditindaklanjuti
- Alias :

- Konsep : Jumlah Kejadian Ipoleksosbud yang Ditindaklanjuti
- Definisi : Kejadian konflik Ipoleksosbud yang ditindaklanjuti adalah jumlah kejadian yang tertangani (dilakukan monitoring, pemantauan dan mediasi bersama instansi terkait)

  Jumlah Kejadian Ipoleksosbud Ditindaklanjuti = Jumlah Konflik Ideologi dan Politik Ditindaklanjuti + Jumlah Konflik Ekonomi Ditindaklanjuti + Jumlah Konflik Sosial dan Budaya Ditindaklanjuti
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian konflik Ipoleksosbud yang ditindaklanjuti di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kejadian Ipoleksosbud
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kejadian Ipoleksosbud
- Definisi : Kejadian Ipoleksosbud adalah suatu kejadian yang menyangkut ideologi, politik, sosial dan budaya yang dapat mengganggukondusifitas wilayah

  Jumlah Kejadian Ipoleksosbud = Jumlah Konflik Ideologi dan Politik + Jumlah Konflik Ekonomi + Jumlah Konflik Sosial dan Budaya
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian konflik Ipoleksosbud di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Potensi Konflik yang Dapat Dicegah**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Potensi Konflik yang Dapat Dicegah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Potensi Konflik yang Dapat Dicegah
▪ Definisi	:	Jumlah potensi konflik yang dapat diselesaikan adalah jumlah keberhasilan yang terselesaikan dalam hal mencegah potensi konflik sebelum menjadi konflik atau konflik yang besar.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra 2018-2023
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian potensi konflik yang dapat dicegah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Potensi Konflik yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Potensi Konflik yang Ada
▪ Definisi	:	Banyaknya potensi konflik yang kemungkinan akan terjadi
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra 2018-2023

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah potensi konflik yang ada di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Jumlah Kegiatan Penyuluhan Narkoba/Minuman Keras**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Penyuluhan Narkoba/Minuman Keras
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kegiatan Penyuluhan Narkoba/Minuman Keras
▪ Definisi	:	Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi maupun Penyuluhan Narkoba dan Miras
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan penyuluhan narkoba atau minuman keras di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Potensi Konflik yang Dapat Dicegah**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional Dan Penanganan Konflik Sosial**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa-Kelurahan Rawan Konflik yang Dibina
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa-Kelurahan Rawan Konflik yang Dibina
▪ Definisi	:	Banyaknya desa-kelurahan rawan konflik yang dibina oleh instansi terkait
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa rawan konflik yang dibina di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa-Kelurahan Rawan Konflik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa-Kelurahan Rawan Konflik
▪ Definisi	:	Banyaknya desa-kelurahan yang rawan dengan terjadinya konflik
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah desa yang rawan konflik di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Pemahaman Pancasila
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Pemahaman Pancasila
▪ Definisi	:	Nilai pemahaman pancasila merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat pemahaman terhadap pancasila
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai pemahaman pancasila di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Pemahaman Kebangsaan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Pemahaman Kebangsaan

- Definisi : Nilai pemahaman kebangsaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat pemahaman terhadapkebangsaan
- Referensi Pemilihan : Renja
- Referensi Waktu : Tahuna
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai pemahaman kebangsaan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Peserta Sosialisasi yang Memahami Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba**

Nama Kegiatan : **Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Peserta Sosialisasi yang Memahami tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
- Alias :
- Konsep : Jumlah Peserta Sosialisasi yang Memahami tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba
- Definisi : Banyaknya peserta sosialisasi yang memahami tentang bahaya penyalahgunaan narkoba setelah mendapatkan sosialisasi melalui pretest dan posttest
- Referensi Pemilihan : Renja
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah peserta sosialisasi yang memahami tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Seluruh Peserta Sosialisasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Seluruh Peserta Sosialisasi
▪ Definisi	:	Banyaknya peserta yang mengikuti sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah keseluruhan peserta sosialisasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peserta yang Memahami Arti dan Makna Adanya Toleransi Antar Umat Beragama dan Antar Etnis**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Peserta Sosialisasi yang Memahami Arti dan Makna Adanya Toleransi Antar Umat Beragama dan Antar Etnis

- Alias :
- Konsep : Jumlah Peserta Sosialisasi yang Memahami Arti dan Makna Adanya Toleransi Antar Umat Beragama dan Antar Etnis
- Definisi : Banyaknya peserta sosialisasi yang memahami tentang arti dan makna adanya toleransi antar umat beragama dan antar etnis
- Referensi Pemilihan : Renja
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah peserta sosialisasi yang memahami tentang arti dan makna adanya toleransi antar umat beragama di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Seluruh Peserta Sosialisasi
- Alias :
- Konsep : Jumlah Seluruh Peserta Sosialisasi
- Definisi : Banyaknya peserta yang mengikuti sosialisasi
- Referensi Pemilihan : Renja
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah keseluruhan peserta sosialisasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum atau Pemilihan Umum Kepala Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan Dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Masyarakat yang Menggunakan Hak Pilihnya dalam Pemilu dan Pilkada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Masyarakat yang Menggunakan Hak Pilihnya dalam Pemilu dan Pilkada
▪ Definisi	:	Banyaknya masyarakat yang menggunakan hak pilih yang dimilikinya dalam pelaksanaan pemilu maupun pilkada
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah masyarakat yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilu di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam DPT
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam DPT

▪ Definisi	:	Pemilih yang terdaftar dalam DPT adalah banyaknya pemilih yang memiliki hak pilih dalam pemilu di setiap kecamatan dalam satu kabupaten/kota
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemilih yang terdaftar dalam DPT di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang Terfasilitasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang Mendapat Bantuan Hibah Uang
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan yang Mendapat Bantuan Hibah Uang
▪ Definisi	:	Banyaknya organisasi kemasyarakatan yang terfasilitasi dalam hal mendapatkan bantuan hibah uang
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah organisasi kemasyarakatan mendapatkan bantuan hibah uang di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	TIdak

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ormas yang Terdaftar
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ormas yang Terdaftar
▪ Definisi	:	Banyaknya organisasi masyarakat yang sudah terdaftar
▪ Referensi Pemilihan	:	Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah organisasi masyarakat yang sudah terdaftar di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS SOSIAL

❖ **Persentase Penduduk Miskin yang Memperoleh Perlindungan dan Jaminan Sosial**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;** **Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota ;** **Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;** **Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis** **Di Luar Panti Sosial ;** **Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/Aids Dan Napza Di Luar** **Panti Sosial;** **Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;** **Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Dan Sosial Kabupaten/Kota;** **Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;** **Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota;**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Miskin yang Memperoleh Perlindungan dan Jaminan Sosial
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Miskin yang Memperoleh Perlindungan dan Jaminan Sosial

- Definisi : Perlindungan Sosial adalah upaya pemerintah guna mendukung masyarakat untuk dapat menghadapi berbagai kerentanan / guncangan di sepanjang siklus kehidupan
- Referensi Pemilihan : Data DTKS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk yang mendapatkan perlindungan dan jaminan sosial pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah PPKS
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penduduk Miskin
- Definisi : Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk miskin pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Persentase Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Miskin yang Terpenuhi Perlindungan Sosial dan Jaminan Sosial**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;** **Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota ;** **Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;** **Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis** **Di Luar Panti Sosial ;** **Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban Hiv/Aids Dan Napza Di Luar** **Panti Sosial;** **Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;** **Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Dan Sosial Kabupaten/Kota;** **Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;** **Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota;**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PPKS Miskin yang Terpenuhi Perlindungan dan Jaminan Sosial
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah PPKS Miskin yang Terpenuhi Perlindungan dan Jaminan Sosial

- Definisi : Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar
- Referensi Pemilihan : Data PPKS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah PPKS Miskin yang Terpenuhi Perlindungan dan Jaminan Sosial pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah PPKS Miskin
- Alias : -
- Konsep : Jumlah PPKS Miskin
- Definisi : Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar
- Referensi Pemilihan : Data PPKS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah PPKS miskin pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lansia Terlantar dan Gelandangan Pengemis Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti**

Nama Kegiatan	**:**	**Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis Di Luar Panti Sosial ; Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS Dan NAPZA Di Luar Panti Sosial ;**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
▪ Definisi	:	Penyandang Disabilitas Terlantar adalah seseorang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana hal ini dapat mengalami hambatan partisipasi penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesamaan hak. Kebutuhan Dasar yang terpenuhi meliputi : 1. Pelayanan reunifikasi keluarga 2. Permakanan sesuai dengan Standar Gizi Minimal 3. Kebutuhan sandang 4. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar 5. Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, akta kelahiran, surat nikah, dan Kartu Identitas Anak 6. Layanan data dan pengaduan 7. Layanan rujukan

8. Pelayanan Kedaruratan
9. Pelayanan penelusuran
10. Mendapatkan alat bantu dan alat bantu peraga

- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Penyandang Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penyandang Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
- Definisi : Anak Terlantar adalah anak yang berusia 6 tahun sampai dengan 18 tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh Orang Tua/Keluarga.

  Kebutuhan Dasar yang terpenuhi meliputi :
  1. Pelayanan reunifikasi keluarga
  2. Permakanan sesuai dengan Standar Gizi Minimal
  3. Kebutuhan sandang
  4. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar
  5. Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, akta kelahiran, surat nikah, dan Kartu Identitas Anak
  6. Layanan data dan pengaduan
  7. Layanan rujukan
  8. Pelayanan Kedaruratan
  9. Pelayanan penelusuran
  10. Mendapatkan alat bantu dan alat bantu peraga
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penyandang anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Penyandang Lansia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penyandang Lansia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
- Definisi : Lanjut Usia Terlantar adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

  Kebutuhan Dasar yang terpenuhi meliputi :
  1. Pelayanan reunifikasi keluarga
  2. Permakanan sesuai dengan Standar Gizi Minimal
  3. Kebutuhan sandang
  4. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar
  5. Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, akta kelahiran, surat nikah, dan Kartu Identitas Anak
  6. Layanan data dan pengaduan
  7. Layanan rujukan
  8. Pelayanan Kedaruratan
  9. Pelayanan penelusuran
  10. Mendapatkan alat bantu dan alat bantu peraga
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penyandang lansia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah Penyandang Gelandangan Pengemis yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penyandang Gelandangan Pengemis yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti
- Definisi : Gelandangan adalah seseorang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat serta tidak memiliki pencaharian dan tempat tinggal yang tetap, mengembara ditempat umum dan Pengemis adalah seseorang yang mendapat penghasilan dari meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mendapatkan belas kasihan orang lain.

  Kebutuhan Dasar yang terpenuhi meliputi :
  1. Pelayanan reunifikasi keluarga
  2. Permakanan sesuai dengan Standar Gizi Minimal
  3. Kebutuhan sandang
  4. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar
  5. Fasilitas pembuatan Nomor Induk Kependudukan, akta kelahiran, surat nikah, dan Kartu Identitas Anak
  6. Layanan data dan pengaduan
  7. Layanan rujukan
  8. Pelayanan Kedaruratan
  9. Pelayanan penelusuran
  10. Mendapatkan alat bantu dan alat bantu peraga
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penyandang gelandangan terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar
- Definisi : Penyandang Disabilitas Terlantar adalah seseorang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana hal ini dapat mengalami hambatan partisipasi penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesamaan hak.

  Jumlah penyandang disabilitas terlantar meliputi penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti dan yang belum terpenuhi.
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah seluruh penyandang disabilitas terlantar pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Jumlah Penyandang Anak Terlantar
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penyandang Anak Terlantar
- Definisi : Anak Terlantar adalah anak yang berusia 6 tahun sampai dengan 18 tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh Orang Tua/Keluarga.

  Jumlah penyandang anak terlantar meliputi penyandang anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti dan yang belum terpenuhi.
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah seluruh penyandang anak terlantar pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Jumlah Penyandang Lansia Terlantar
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penyandang Lansia Terlantar
- Definisi : Lanjut Usia Terlantar adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

  Jumlah penyandang lansia terlantar meliputi penyandang lansia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti dan yang belum terpenuhi.
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah seluruh penyandang lansia terlantar pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Jumlah Penyandang Gelandangan Pengemis
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penyandang Gelandangan Pengemis
- Definisi : Gelandangan adalah seseorang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat serta tidak memiliki pencaharian dan tempat tinggal yang tetap, mengembara ditempat umum dan Pengemis adalah seseorang yang mendapat penghasilan dari meminta-

minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mendapatkan belas kasihan orang lain.

Jumlah penyandang gelandangan terlantar meliputi penyandang gelandangan terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti dan yang belum terpenuhi.

- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah seluruh penyandang gelandangan terlantar pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Korban Bencana Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Dan Sosial Kabupaten/Kota ; Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota ;**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Korban Bencana yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Korban Bencana yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana

- Definisi : Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana berupa :
  1. Logistik pangan, sandang, papan, air bersih dan logistik lainnya
  2. Fasilitas tempat penampungan pengungsi
  3. Kebutuhan sandang pada masa tanggap darurat (pengungsian) dan pasca bencana
  4. Layanan dukungan psikososial
  5. Penanganan khusus bagi kelompok rentan
  6. Permakanan dalam masa tanggap darurat
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah korban bencana alam yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Korban Bencana
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Korban Bencana
- Definisi : Orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana alam dan sosial.
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah korban bencana alam pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase PPKS**

Nama Kegiatan	:	**Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;** **Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota ;** **Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;** **Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Serta Gelandangan Pengemis Di Luar Panti Sosial ;** **Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban Hiv/Aids Dan Napza Di Luar Panti Sosial;** **Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;** **Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Dan Sosial Kabupaten/Kota;** **Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;** **Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota;**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PPKS
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah PPKS
▪ Definisi	:	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi

		sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Sosial
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah PPKS pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk
▪ Definisi	:	Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan PPKS**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;** **Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten/Kota ;** **Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;**

Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial ;
Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial;
Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;
Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota;
Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;
Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota;

Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PPKS yang Ditangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah PPKS
▪ Definisi	:	Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar. PPKS yang ditangani meliputi PPKS mendapat bantuan sosial dan PPKS direhabilitasi.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Sosial
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah PPKS yang ditangani pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah PPKS
- Alias : -
- Konsep : Jumlah PPKS
- Definisi : Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah PPKS pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT) ;** **Pengumpulan Sumbangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota ;** **Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota ;**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Sosial
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)
▪ Definisi	:	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga selanjutnya disebut (LK3) adalah Suatu Lembaga/Organisasi yang memberikan pelayanan konseling, konsultasi, pemberian/penyebarluasan informasi, penjangkauan, advokasi dan pemberdayaan bagi keluarga secara profesional, termasuk merujuk sasaran ke lembaga pelayanan lain yang benar-benar mampu memecahkan masalahnya secara lebih intensif
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Sosial
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Pekerja Profesional/tenaga kesejahteraan sosial yang memberikan bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial
- Alias :
- Konsep : Pekerja Profesional/tenaga kesejahteraan sosial yang memberikan bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial
- Definisi : Tenaga Kesejahteraan Sosial adalah seseorang yang dididik dan dilatih secara profesional untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial dan/atau seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang ruang lingkup kegiatannya di bidang kesejahteraan sosial.
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pekerja Profesional/tenaga kesejahteraan sosial yang memberikan bimbingan fisik pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Pekerja profesional/tenaga kesejahteraan sosial yang memberikan bimbingan sosial
- Alias :
- Konsep : Pekerja profesional/tenaga kesejahteraan sosial yang memberikan bimbingan sosial
- Definisi :
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah tenaga kesejahteraan sosial yang memberikan bimbingan sosial pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Pekerja sosial Profesional yang memberikan bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial
- Alias :
- Konsep : Pekerja sosial Profesional yang memberikan bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial
- Definisi :
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pekerja sosial Profesional yang memberikan bimbingan mental pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Pekerja sosial profesional yang memberikan bimbingan sosial
- Alias :
- Konsep : Pekerja sosial profesional yang memberikan bimbingan sosial
- Definisi :
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pekerja sosial profesional yang memberikan bimbingan sosial pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan

- Alias :
- Konsep : Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
- Definisi : Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yang selanjutnya disebut TKSK adalah Tenaga inti pengendali kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di kecamatan
- Referensi Pemilihan : Dinas Sosial
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS KETENAGAKERJAAN

❖ **Tingkat Pengangguran Terbuka**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pengangguran
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pengangguran
▪ Definisi	:	Pengangguran yaitu: (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja
▪ Referensi Pemilihan	:	ILO
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengangguran pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Angkatan Kerja
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Angkatan Kerja
▪ Definisi	:	Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
▪ Referensi Pemilihan	:	ILO
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah angkatan kerja pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Angkatan Kerja yang Mendapatkan Kerja**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja
▪ Definisi	:	Jumlah Angkatan kerja yang bekerja saat sensus
▪ Referensi Pemilihan	:	ILO
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah angkatan kerja yang bekerja pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Angkatan Kerja
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Angkatan Kerja
▪ Definisi	:	Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

- Referensi Pemilihan : ILO
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah angkatan kerja pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Formal dan Non Formal**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Formal
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Formal dan Non Formal
▪ Definisi	:	Jumlah Pencari kerja terdaftar di Disnaker yang bekerja di sektor Formal
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemenaker
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pencari kerja terdaftar di Disnaker yang bekerja di sektor Formal pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Non Formal
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pencari Kerja yang Bekerja di Sektor Formal dan Non Formal
▪ Definisi	:	Jumlah Pencari kerja terdaftar di Disnaker yang bekerja di sektor Non Formal
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemenaker
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Pencari kerja terdaftar di Disnaker yang bekerja di sektor Non Formal pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pencari Kerja
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pencari Kerja
▪ Definisi	:	Jumlah Pencari kerja terdaftar di Disnaker (AK1)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemenaker
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pencari kerja terdaftar di Disnaker (AK1) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kegiatan yang Dilaksanakan yang Mengacu ke Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD)**

Nama Kegiatan	**:**	**Rencana Tenaga Kerja Makro**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Keseluruhan yang Dilakukan dengan Mengacu RTKD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kegiatan Keseluruhan yang Dilakukan dengan Mengacu RTKD
▪ Definisi	:	Total kegiatan yang mengacu ke RTKD
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemenakertrans
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan yang mengacu pada RTKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Keseluruhan yang Dilaksanakan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kegiatan Keseluruhan yang Dilaksanakan
▪ Definisi	:	Total Kegiatan Dinas Ketenagakerjaan
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemenakertrans
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan Dinas Ketenagakerjaan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi
▪ Definisi	:	Jumlah Tenaga Kerja Peserta PBK yang lulus Ujian PBK
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemenakertrans dan Disnakertrans Provinsi Jawa Timur
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah tenaga kerja peserta PBK yang lulus ujian PBK pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kerja
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Tenaga Kerja
▪ Definisi	:	Jumkah Tenaga Kerja yang mendaftar / terdaftar Pelatihan di UPT LKD
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemenakertrans dan Disnakertrans Provinsi Jawa Timur
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah tenaga kerja yang mendaftar / terdaftar pelatihan di UPT LKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB ADHK Tahun Berjalan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi
▪ Definisi	:	Jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor perekonomian dalam suatu wilayah, yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa besar PDRB ADHK pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tenaga Kerja
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Tenaga Kerja

- Definisi : Jumlah tenaga kerja yang bekerja di Kabupaten Pasuruan
- Referensi Pemilihan : BPS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa enaga kerja yang bekerja di Kabupaten Pasuruan tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Persentase Perusahaan yang Menerapkan Tata Kelola Kerja yang Layak**

Nama Kegiatan	**:**	**Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan PP atau PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan Peserta BPJS Ketenagakerjaan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan PP atau PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan Peserta BPJS Ketenagakerjaan
▪ Definisi	:	1. Jumlah Perusahaan di Kabupaten Pasuruan dibandingkan dengan Jumlah Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak sesuai perundang-undangan 2. PP (Peraturan Perusahaan) merupakan Peraturan yang dibuat oleh Pengusaha yang ditaati oleh Pekerja, Perusahaan yang wajib memiliki PP minimal

mempekerjakan 10 Orang
3. PKB adalah Perjanjian Kerja Bersama merupakan Perjanjian yang dibuat antara Pengusaha dan Pekerja, yang memuat hak dan kewajiban masing-masing Pihak
4. LKS Bipartit adalah Lembaga Kerjasama Bipartit antara Pihak Pengusaha dan Pekerja
5. Struktur Skala Upah (Nomenklatur Gaji) adalah struktur skala upah yang ditetapkan Perusahaan dari Level Staff ke CEO
6. Peserta BPJS Ketenagakerjaan adalah Peserta yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.

- Referensi Pemilihan : Kemenakertrans dan Disnakertrans Provinsi Jawa Timur
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa banyaknya Perusahaan yang Menerapkan Struktur Skala Upah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Perusahaan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Perusahaan
- Definisi : banyaknya perusahaan yang terdapat di suatu daerah
- Referensi Pemilihan : Kemenakertrans dan Disnakertrans Provinsi Jawa Timur
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah perusahaan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Persentase Tenaga Kerja yang Ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) Melalui Mekanisme Layanan Antar Kerja Dalam Wilayah Kab Kota**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan di dalam negeri melalui mekanisme layanan antar kerja
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan di dalam negeri melalui mekanisme layanan antar kerja
▪ Definisi	:	Pencari Kerja yang ditempatkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kab Pasuruan (melewati Proses AK 1 sd AK 5)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemakertrans dan Disnakertrans Jawa Timur
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa banyaknya pencari kerja yang ditempatkan oleh Dinas Ketenaga kerjaan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan di luar negeri melalui mekanisme layanan antar kerja
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah pencari kerja yang ditempatkan di luar negeri melalui mekanisme layanan antar kerja
▪ Definisi	:	Pencari Kerja Migran yang mengurus Rekom Passport ke Dinas Ketenagakerjaan
▪ Referensi Pemilihan	:	Kemakertrans dan Disnakertrans Jawa Timur

- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pencari Kerja Migran yang mengurus Rekom Passport ke Dinas Ketenagakerjaan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Pencari Kerja Terdaftar
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Pencari Kerja Terdaftar
- Definisi : Jumlah pencari kerja yang terdaftar di Disnaker (AK1/ Hellowork)
- Referensi Pemilihan : Kemakertrans dan Disnakertrans Jawa Timur
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Persentase Kawasan Transmigrasi yang Termonitor**

Nama Kegiatan : Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Satu Daerah Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Ketenagakerjaan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah lokasi transmigran yang termonitor

▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah lokasi transmigran yang termonitor
▪ Definisi	:	Jumlah lokasi transmigran yang termonitor
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra Dinas Ketenagakerjaan Kab. Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lokasi transmigran yang sudah termonitor pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lokasi Transmigran asal Kabupaten Pasuruan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Lokasi Transmigran asal Kabupaten Pasuruan
▪ Definisi	:	Jumlah Lokasi Transmigran asal Kabupaten Pasuruan baik yang sudah termonitor maupun belum termonitor
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra Dinas Ketenagakerjaan Kab. Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah keseluruhan lokasi transmigran asal Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN

❖ **Indeks Infrastruktur Perumahan dan Permukiman**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Dibawah 10 (Sepuluh) Ha; Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Capaian Layanan Rumah Layak Huni dan Terjangkau
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Layanan Rumah Layak Huni dan Terjangkau
▪ Definisi	:	Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya dan harganya terjangkau oleh rakyat, terutama masyarakat berpenghasilan rendah dan keluarga muda sederhana
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian layanan rumah layak huni dan terjangkau di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Capaian Rumah Terlayani Air Minum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Rumah Terlayani Air Minum
▪ Definisi	:	Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memiliki akses terhadap layanan air minum non PDAM
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian rumah terlayani air minum di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Capaian Terlayani Jamban (Sanitasi)
- Alias :
- Konsep : Capaian Terlayani Jamban (Sanitasi)
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memiliki atau menggunakan jamban keluarga
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian rumah terlayani jamban (sanitasi) di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Capaian Akses Jalan Lingkungan
- Alias :
- Konsep : Capaian Akses Jalan Lingkungan
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memiliki akses jalan lingkungan perumahan komersil, akses jalan lingkungan kelurahan dan akses jalan lingkungan di permukiman kumuh
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian akses jalan lingkungan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

▪ Nama Variabel	:	Capaian Akses Drainase
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian Akses Drainase
▪ Definisi	:	Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memiliki akses drainase lingkungan perumahan komersil, akses drainase lingkungan kelurahan dan akses drainase lingkungan di permukiman kumuh
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian akses drainase di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Sarana Prasarana Dasar di Perumahan dan Permukiman dalam Kondisi Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Dibawah 10 (Sepuluh) Ha; Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Capaian RTLH yang Tertangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Capaian RTLH yang Tertangani
▪ Definisi	:	Cakupan pemenuhan kebutuhan rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan

kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya

- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian RTLH yang terlayani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Capaian Sambungan Air Minum yang Terbangun
- Alias :
- Konsep : Capaian Sambungan Air Minum yang Terbangun
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan saluran rumah perpipaan untuk distribusi air bersih ke rumah-rumah penduduk.
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian sambungan air minum yang terbangun di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Capaian Jamban yang Terbangun
- Alias :
- Konsep : Capaian Jamban yang Terbangun
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit di suatu wilayah perumahan dan permukiman.
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian jamban yang terbangun di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Capaian Jalan Lingkungan dalam Kondisi Baik
- Alias :
- Konsep : Capaian Jalan Lingkungan dalam Kondisi Baik
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan jalan umum yang berfungsi dengan baik dalam melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat dan kecepatan rata-rata rendah.
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian jalan lingkungan dalam kondisi baik di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Capaian Drainase dalam Kondisi Baik
- Alias :
- Konsep : Capaian Drainase dalam Kondisi Baik
- Definisi : Cakupan pemenuhan kebutuhan panjang drainase di suatu wilayah perumahan dan permukiman yang berfungsi dengan baik dalam mengelola/mengendalikan air permukaan, sehingga tidak mengganggu dan/atau merugikan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian drainase dalam kondisi baik di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Layak Huni bagi Korban Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembangunan Dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Program Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Unit Rumah Korban Bencana yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Unit Rumah Korban Bencana yang Ditangani
▪ Definisi	:	Warga negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni adalah warga yang terkena korban bencana kabupaten dan memperoleh bantuan rehabilitasi atau pembangunan rumah layak huni dari Pemda
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah korban bencana yang ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rencana Unit Rumah Korban Bencana yang Akan Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rencana Unit Rumah Korban Bencana yang Akan Ditangani

- Definisi : Rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani adalah rencana penanganan rumah korban bencana berdasarkan SK Bencana
- Referensi Pemilihan : Renstra dan LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rencana unit rumah korban bencana yang akan ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Fasilitasi Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Terdampak Relokasi Program Pemerintah Daerah**

Nama Kegiatan : Pembangunan Dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Program Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Rumah Tangga Penerima Fasilitas Penggantian Hak atas Penguasaan Tanah dan /atau Bangunan
- Alias :
- Konsep : Rumah Tangga Penerima Fasilitas Penggantian Hak atas Penguasaan Tanah dan /atau Bangunan
- Definisi : Banyaknya rumah tangga penerima fasilitas penggantian hak atas penguasaan tanah dan atau bangunan yang direlokasi.
- Referensi Pemilihan : Renstra dan LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah tangga penerima fasilitas penggantian hak atas penguasaan tanah dan atau bangunan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa
- Alias :
- Konsep : Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa
- Definisi : Banyaknya rumah tangga penerima subsidi uang sewa rumah akibat relokasi program Pemerintah Kabupaten Pasuruan
- Referensi Pemilihan : Renstra dan LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah tangga penerima subsidi uang sewa di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni
- Alias :
- Konsep : Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni
- Definisi : Banyaknya rumah tangga penerima penyediaan rumah layak huni akibat relokasi program Pemerintah Kabupaten Pasuruan.
- Referensi Pemilihan : Renstra dan LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa rumah tangga penerima penyediaan rumah layak huni akibat relokasi program Pemerintah Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Total Rumah Tangga Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah yang Memenuhi Kriteria Penerima Pelayanan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Total Rumah Tangga Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah yang Memenuhi Kriteria Penerima Pelayanan
▪ Definisi	:	Banyaknya rumah tangga terkena relokasi program pemerintah daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan adalah rumah tangga terdampak relokasi Program Kabupaten Pasuruan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah rumah tangga terdampak relokasi Program Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Di Bawah 10 (Sepuluh) Ha**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani
▪ Definisi	:	Kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha adalah kawasan yang ditetapkan berdasarkan SK Bupati Pasuruan menjadi kawasan permukiman kumuh yang menjadi kewenangan Kabupaten yang sudah mendapatkan bantuan rehabilitasi atau pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha
▪ Definisi	:	Kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha adalah kawasan yang ditetapkan berdasarkan SK Bupati Pasuruan menjadi kawasan permukiman kumuh yang menjadi kewenangan Kabupaten.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Berkurangnya Jumlah Unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas Di Bawah 10 (Sepuluh) Ha**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni
▪ Definisi	:	Rumah tidak layak huni adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, dan kecukupan minimum luas bangunan, serta kesehatan penghuni.
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD, dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa rumah tidak layak huni di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Rumah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Rumah
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh rumah di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, LPPD, dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Jumlah Perumahan yang Sudah Dilengkapi Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum**

Nama Kegiatan	**:**	**Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perumahan Komersil Terfasilitasi PSU
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perumahan Komersil Terfasilitasi PSU
▪ Definisi	:	Jenis perumahan yang dibangun oleh pengembang properti dan memiliki ciri khas pada bagian depan rumah (fasad) yang dirancang secara seragam yang sudah memiliki fasilitas prasarana, sarana dan utilitas umum (kelengkapan fisik untuk mendukung terwujudnya perumahan yang sehat, aman dan terjangkau).
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perumahan komersil terfasilitasi PSU di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perumahan Komersil
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perumahan Komersil
▪ Definisi	:	Perumahan Komersil adalah jenis perumahan yang dibangun oleh pengembang properti dan memiliki ciri khas pada bagian depan rumah (fasad) yang dirancang secara seragam
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perumahan komersil di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum**

Nama Kegiatan	**:**	**Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Di Tingkat Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penetapan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
▪ Definisi	:	Jumlah penetapan lokasi pembangunan fasilitas umum yang ditetapkan melalui keputusan Bupati
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penetapan lokasi pembangunan fasilitas umum di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kebutuhan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kebutuhan Tanah untuk Pembangunan Fasilitas Umum
▪ Definisi	:	Jumlah kebutuhan tanah yang digunakan untuk pembangunan fasilitas umum
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kebutuhan tanah yang digunakan untuk pembangunan fasilitas umum di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tersedianya Tanah untuk Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Pengadaan Tanah Di Wilayah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Luas Tanah yang Telah Dimanfaatkan Berdasarkan Izin Membuka Tanah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Tanah yang Telah Dimanfaatkan Berdasarkan Izin Membuka Tanah
▪ Definisi	:	Luas tanah yang telah dimanfaatkan berdasarkan izin membuka tanah adalah luas tanah yang yang dimanfaatkan oleh pribadi atau badan usaha dalam rangka membuka atau mengambil manfaat tanah, mempergunakan atau menggarap tanah negara berdasarkan izin yang diperoleh dari instansi yang berwenang (KLHK)
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas tanah yang telah dimanfaatkan berdasarkan izin membuka tanah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas Izin Membuka Tanah yang Diterbitkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Izin Membuka Tanah yang Diterbitkan
▪ Definisi	:	Luas izin membuka tanah yang diterbitkan adalah luas izin mengambil manfaat tanah yang diterbitkan oleh KLHK (pemanfaatan tanah di kawasan hutan oleh KLHK)
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas izin membuka tanah yang diterbitkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Penanganan Sengketa Tanah Garapan yang Dilakukan Melalui Mediasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan Dalam Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Sengketa Tanah Garapan yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Sengketa Tanah Garapan yang Ditangani
▪ Definisi	:	Jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani adalah jumlah penanganan sengketa tanah garapan oleh instansi urusan pertanahan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah Garapan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pengaduan Sengketa Tanah Garapan
▪ Definisi	:	Jumlah pengaduan sengketa tanah garapan adalah pengaduan laporan terkait sengketa tanah garapan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pengaduan sengketa tanah garapan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

Nama Kegiatan : Penerbitan Izin Membuka Tanah
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Persentase Aset Pemda yang Dimanfaatkan untuk Kepentingan Pemda
- Alias :
- Konsep : Persentase Aset Pemda yang Dimanfaatkan untuk Kepentingan Pemda
- Definisi : Perbandingan antara aset Pemda yang dimanfaatkan untuk kepentingan Pemda terhadap seluruh jumlah aset Pemda
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase aset Pemda yang dimanfaatkan untuk kepentingan Pemda di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Persentase Tanah Aset Pemda yang Memiliki Dokumen Lengkap

- Alias :
- Konsep : Persentase Tanah Aset Pemda yang Memiliki Dokumen Lengkap
- Definisi : Perbandingan antara tanah aset Pemda yang memiliki dokumen lengkap terhadap seluruh jumlah aset Pemda
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase tanah aset Pemda yang memiliki dokumen lengkap di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Layanan Pertanahan yang Baik**

Nama Kegiatan : Koordinasi Pengadaan Tanah Di Wilayah Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Persentase Penetapan Persetujuan Lokasi Pembangunan
- Alias :
- Konsep : Persentase Penetapan Persetujuan Lokasi Pembangunan
- Definisi : Penetapan persetujuan lokasi pembangunan adalah penetapan lokasi pembangunan yang ditetapkan melalui keputusan bupati yang dipergunakan sebagai izin untuk pengadaan tanah, perubahan penggunaan tanah, dan peralihan hak atas tanah dalam pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase penetapan persetujuan lokasi pembangunan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Persentase Pengadaan Tanah yang Selesai
- Alias :
- Konsep : Persentase Pengadaan Tanah yang Selesai
- Definisi : Perbandingan antara jumlah pengadaan tanah yang selesai terhadap jumlah permohonan pengadaan tanah
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase pengadaan tanah yang selesai di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Persentase Penyusunan Inventarisasi Pertanahan yang Disusun
- Alias :
- Konsep : Persentase Penyusunan Inventarisasi Pertanahan yang Disusun
- Definisi : Persentase penyusunan inventarisasi pertanahan yang Disusun adalah terinventarisasinya bidang tanah sesuai dengan jumlah kebutuhan inventarisasi dalam bidang pertanahan
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa persentase penyusunan inventarisasi pertanahan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

▪ Nama Variabel	:	Persentase Penyelesaian Sengketa Tanah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Persentase Penyelesaian Sengketa Tanah
▪ Definisi	:	Persentase penyelesaian sengketa tanah adalah jumlah penyelesaian sengketa tanah melalui mediasi yang difasilitasi oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman beserta BPN (sesuai dengan Permen ATR BPN Nomor 21 Tahun 2020 tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan)
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa persentase penyelesaian sengketa tanah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

❖ **Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Keterwakilan di Parlemen
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Indeks Keterwakilan di Parlemen
▪ Definisi	:	Indeks Keterwakilan di parlemen merupakan Proporsi keterwakilan di Parlemen Laki-laki & Perempuan

$$\frac{1}{50} \times \left(\left(\frac{\frac{\text{Jumlah Penduduk Perempuan}}{\text{Jumlah Penduduk}}}{\frac{\text{Jumlah Penduduk Perempuan di Parlemen}}{\text{Jumlah Anggota Parlemen}}} + \frac{\frac{\text{Jumlah Penduduk laki} - \text{laki}}{\text{Jumlah Penduduk}}}{\frac{\text{Jumlah Penduduk Laki} - \text{Laki di Parlemen}}{\text{Jumlah Anggota Parlemen}}} \right) \times 100 \right)$$

▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai Indeks Keterwakilan di Parlemen pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Indeks Pengambilan Keputusan
- Alias : -
- Konsep : Indeks Pengambilan Keputusan
- Definisi : Indeks Pengambilan Keputusan merupakan Proporsi dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan Teknisi; Laki-laki & Perempuan

$$\frac{1}{50}\times\left(\left(\frac{\frac{\text{Jumlah Penduduk Perempuan}}{\text{Jumlah Penduduk}}}{\frac{\text{Jumlah Penduduk Perempuan sebagai Tenaga Profesional}}{\text{Jumlah Tenaga Profesional}}}+\frac{\frac{\text{Jumlah Penduduk laki}-\text{laki}}{\text{Jumlah Penduduk}}}{\frac{\text{Jumlah Penduduk Laki}-\text{Laki sebagai Tenaga Profesional}}{\text{Jumlah Tenaga Profesional}}}\right)\times 100\right)$$

- Referensi Pemilihan : BPS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai Indeks Pengambilan Keputusan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Indeks Distribusi Pendapatan
- Alias : -
- Konsep : Indeks Distribusi Pendapatan

- Definisi : $\left(\left(\frac{\frac{\text{Jumlah Penduduk Perempuan}}{\text{Jumlah Penduduk}}}{\text{Proporsi Sumbangan Pendapatan Perempuan}} + \frac{\frac{\text{Jumlah Penduduk Laki} - \text{Laki}}{\text{Jumlah Penduduk}}}{\text{Proporsi Sumbangan Pendapatan Laki} - \text{Laki}}\right) \times \text{Pengeluaran Perkapita yang disesuaikan} - 360\right) / (732{,}72 - 300)$
- Referensi Pemilihan : BPS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai Indeks Distribusi Pendapatan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Anggaran Responsif Gender pada Belanja Langsung APBD**

Nama Kegiatan : **Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Anggaran Responsif Gender pada Belanja Langsung APBD
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Anggaran Responsif Gender pada Belanja Langsung APBD
- Definisi : Jumlah ARG yang ada di belanja APBD tiap Perangkat Daerah
- Referensi Pemilihan : Dinas P3A-P2KB
- Referensi Waktu : Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah ARG yang ada di belanja APBD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Total Belanja Langsung APBD
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Total Belanja Langsung APBD
- Definisi : Jumlah Total Belanja Langsung APBD tiap perangkat daerah
- Referensi Pemilihan : Dinas P3A-P2KB
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Total Belanja Langsung APBD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Anak Korban Kekerasan yang Ditangani Instansi Terkait Kabupaten**

Nama Kegiatan :
1. **Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota**
2. **Kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
3. **Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Korban Kekerasan yang Ditangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Anak Korban Kekerasan yang Ditangani
▪ Definisi	:	Jumlah anak usia kurang dari 18 tahun yang melaporkan dan mengalami kekerasan yang ditangani instansi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas P3A-P2KB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak korban kekerasan yang ditangani pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Anak
▪ Definisi	:	Anak adalah penduduk usia kurang dari 18 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dispendukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Kekerasan Terhadap Perempuan Termasuk Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO)**

Nama Kegiatan	:	**1. Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota** **2. Kegiatan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	:	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan
▪ Definisi	:	Banyaknya perempuan yang mengalami kekerasan dan melaporkan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas P3A-P2KB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perempuan yang mengalami kekerasan dan melaporkan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Tindak Pidana Perdagangan Orang Perempuan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Tindak Pidana Perdagangan Orang Perempuan
▪ Definisi	:	Banyaknya kasus Tindak pidana yang melakukan perdagangan orang perempuan

- Referensi Pemilihan : Dinas P3A-P2KB
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kasus Tindak pidana yang melakukan perdagangan orang perempuan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Penduduk Perempuan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Penduduk Perempuan
- Definisi : Banyaknya penduduk perempuan
- Referensi Pemilihan : Dispendukcapil
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk perempuan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kebutuhan Ber-KB Yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need)**

Nama Kegiatan :

1. **Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal**
2. **Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)**
3. **Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota**

4. **Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga**
5. **Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tk. Daerah Kab/Kota dalam Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PUS Hamil Tidak Ingin Anak Lagi dan Tidak Ber KB
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah PUS Hamil Tidak Ingin Anak Lagi dan Tidak Ber KB
▪ Definisi	:	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) sedang hamil dan selanjutnya tidak ingin anak lagi namun tidak ber-KB
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas P2-P3AKB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sedang hamil dan selanjutnya tidak ingin anak lagi namun tidak ber-KB pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PUS Tidak Hamil Tidak Ingin Anak Lagi dan Tidak Ber KB
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah PUS Tidak Hamil Tidak Ingin Anak Lagi dan Tidak Ber KB
- Definisi : Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) tidak sedang hamil dan tidak ingin anak namun tidak ber-KB
- Referensi Pemilihan : Dinas P2-P3AKB
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) tidak sedang hamil dan tidak ingin anak namun tidak ber-KB pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah PUS Hamil Ingin Hamil Nanti dan Tidak Ber KB
- Alias : -
- Konsep : Jumlah PUS Hamil Ingin Hamil Nanti dan Tidak Ber KB
- Definisi : Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang hamil dan ingin menunda kehamilan lagi namun tidak ber-KB
- Referensi Pemilihan : Dinas P2-P3AKB
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang hamil dan ingin menunda kehamilan lagi namun tidak ber-KB pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah PUS Tidak Hamil Ingin Hamil Nanti dan Tidak Ber KB
- Alias : -
- Konsep : Jumlah PUS Tidak Hamil Ingin Hamil Nanti dan Tidak Ber KB

▪ Definisi	:	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) Tidak hamil dan ingin hamil namun menunda tapi tidak ber-KB
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas P2-P3AKB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Tidak hamil dan ingin hamil namun menunda tapi tidak ber-KB pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

▪ Nama Variabel	:	Jumlah PUS
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah PUS
▪ Definisi	:	Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun atau pasangan suami istri yang istri berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun, tetapi masih haid (datang bulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas P2-P3AKB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kampung Keluarga Berkualitas**

ama Kegiatan	:	**1. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota** **2. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa yang Terdapat Kampung Keluarga Berkualitas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Desa yang Terdapat Kampung Keluarga Berkualitas
▪ Definisi	:	Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) didefinisikan sebagai satuan wilayah setingkat desa dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas P2-P3AKB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa yang terdapat kampung keluarga berkualitas pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas P2-P3AKB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **TFR (Angka Kelahiran Total)**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk** **2. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelahiran Wanita Usia Subur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kelahiran Wanita Usia Subur
▪ Definisi	:	Banyaknya wanita yang melahirkan di usia subur (15-49 tahun)
▪ Referensi Pemilihan	:	Susenas BKKBN Pusat
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah wanita yang melahirkan di usia subur (15-49 tahun) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Wanita Usia Subur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Wanita Usia Subur
▪ Definisi	:	Banyaknya wanita yang masih dalam usia reproduktif (sejak mendapat haid pertama dan sampai berhentinya haid), yaitu antara usia 15– 49 tahun, dengan status belum menikah, menikah, atau janda, yang masih berpotensi untuk mempunyai keturunan
▪ Referensi Pemilihan	:	Susenas BKKBN Pusat
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah wanita usia subur pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)**

Nama Kegiatan	:	**1. Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal** **2. Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)** **3. Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/Kota** **4. Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga** **5. Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tk. Daerah Kab/Kota dalam Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga**
Kode Kegiatan	:	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur Pengguna Kontrasepsi Modern
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pasangan Usia Subur Pengguna Kontrasepsi Modern
▪ Definisi	:	Banyaknya pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi modern. Metode kontrasepsi modern meliputi Metode Operasi Wanita (MOW)/steril wanita, Metode Operasi Pria (MOP)/steril pria, IUD/spiral/Alat

		Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), implant/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL).
▪ Referensi Pemilihan	:	SIGA (Sistem Informasi Keluarga BKKBN)
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi modern pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Usia Subur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pasangan Usia Subur
▪ Definisi	:	Pasangan Usia Subur atau selanjutnya disingkat PUS adalah pasangan suami istri, yang istrinya berumur 15-49 tahun dan masih haid, atau pasangan suami-istri yang istrinya berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid
▪ Referensi Pemilihan	:	SIGA (Sistem Informasi Keluarga BKKBN)
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pasangan usia subur pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

❖ **Persentase Penurunan Beban Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan : **1.)Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup RPPLH Kabupaten/Kota**
2.)Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS Kabupaten/Kota
3.)Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
4.)Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
5.)Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
6.)Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota
7.)Penyimpanan sementara Limbah B3
8.)Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/Kota
9.)Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
10.)Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH
11.)Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH
12.)Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

13.)Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
14.)Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PPLH Kabupaten/Kota
15.)Pengelolaan Sampah

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	IKLH Tahun 2023
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	IKLH
▪ Definisi	:	Nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan dengan proporsi yang ditetapkan oleh KLHK
▪ Referensi Pemilihan	:	Survei dari Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Kualitas Air
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Indeks Kualitas Air
▪ Definisi	:	Indeks Kualitas Air (IKA) merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kualitas air sungai di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu

- Referensi Pemilihan : Survei dari Dinas Lingkungan Hidup
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai Indeks Kualitas Air di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Indeks Kualitas Udara
- Alias : -
- Konsep : Indeks Kualitas Udara
- Definisi : Indeks kualitas udara dapat menjadi indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan menurunkan beban emisi pencemaran udara melalui pengendalian pencemaran udara dari sumbernya
- Referensi Pemilihan : Survei dari Dinas Lingkungan Hidup
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai Indeks kualitas udara di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Indeks Kualitas Lahan
- Alias : -
- Konsep : Indeks Kualitas Lahan
- Definisi : Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) merupakan salah satu indikator dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang memberikan informasi kondisi tutupan lahan untuk mendukung penyediaan lingkungan hidup yang baik dan sehat
- Referensi Pemilihan : Survei dari Dinas Lingkungan Hidup
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : IKPS Tahun 2023
- Alias :
- Konsep : IKPS Tahun 2023
- Definisi : kinerja pengelolaan sampah tingkat Kabupaten yang diukur dari penambahan indeks pengelolaan dan indeks efektivitas dan efisiensi
- Referensi Pemilihan : Survei dari Dinas Lingkungan Hidup
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai Indeks kualitas udara di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Indeks Pengelolaan
- Alias :
- Konsep : Indeks Pengelolaan
- Definisi : indeks penyusun IKPS yang pengukurannya meliputi beberapa indikator yaitu indikator kebijakan, indikator sumber daya manusia dan indikator anggaran.
- Referensi Pemilihan : Survei dari Dinas Lingkungan Hidup
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai Indeks kualitas udara di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Efektivitas dan Efisiensi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Indeks Efektivitas dan Efisiensi
▪ Definisi	:	indeks penyusun IKPS yang pengukurannya meliputi beberapa indikator yaitu indikator Rasio capaian/ target terhadap kapasitas, indikator Efisiensi anggaran (rasio incremental capaian per rasio anggaran), indikator penilaian adipura, indikator capaian IKLH (IKA).
▪ Referensi Pemilihan	:	Survei dari Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai Indeks kualitas udara di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Upaya Penataan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kecamatan dengan persentase luasan Ruang Terbuka Hijau (Publik Perkotaan dan Privat) berkategori "cukup")
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kecamatan dengan persentase luasan Ruang Terbuka Hijau (Publik Perkotaan dan Privat) berkategori "cukup")
▪ Definisi	:	Kategori : Cukup / Tidak {Cukup, a). minimal 0,2 (nol koma dua) meter persegi per penduduk Kecamatan, b).

		Luas taman/RTH minimal 24.000 (dua puluh empat ribu) meter persegi (Perda Kab. Pasuruan No 16 Tahun 2018 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH)}
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kecamatan dengan luasan ruang terbuka hijau berkategori cukup/tidak cukup di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kecamatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kecamatan
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan kecamatan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kecamatan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Upaya Pengelolaan Sampah, Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan Limbah B3**

Nama Kegiatan	**:**	**1.) Penyimpanan sementara Limbah B3** **2.) Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah desa dan kelurahan yang terakses upaya pengelolaan sampah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Desa dan kelurahan yang terakses upaya pengelolaan sampah
▪ Definisi	:	Banyaknya desa dan kelurahan yang tersedia Bank Sampah dan TPS/TPS3R
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja, LKJIP, LKPJLPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa dan kelurahan yang terakses upaya pengelolaan sampah ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah desa dan kelurahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Desa dan kelurahan
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan desa dan kelurahan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja, LKJIP, LKPJLPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kecamatan yang bebas pembuangan limbah B3
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kecamatan yang bebas pembuangan limbah B3
▪ Definisi	:	Banyaknya kecamatan yang bebas pembuangan limbah B3

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LKJIP, LKPJLPPD
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kecamatan yang bebas pembuangan limbah B3 ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah kecamatan
- Alias : -
- Konsep : Kecamatan
- Definisi : Jumlah keseluruhan kecamatan
- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LKJIP, LKPJLPPD
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kecamatan di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Upaya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan : Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Titik Udara Ambien
- Alias : -
- Konsep : Titik Udara Ambien

- Definisi : Titik Udara Ambien adalah udara bebas di permukaan bumi pada lapisan troposfer yang dibutuhkan dan berpengaruh pada kesehatan makhluk hidup, termasuk manusia, dan unsur lingkungan hidup lainnya.Penentuan titik pengambilan sampel udara ambien harus mempertimbangkan faktor meteorologi yaitu arah angin, kecepatan angin, suhu udara, kelembaban serta faktor geografi seperti topografi dan tata guna lahan.
- Referensi Pemilihan : Survei Dinas Lingkungan Hidup
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa banyak titik udara ambien yang diperuntukkan daerah Kabupaten Pasuruan guna mengetahui kualitas udara dari suatu kegiatan tertentu?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Titik Air Sungai
- Alias : -
- Konsep : Titik Air Sungai
- Definisi : Titik air sungai digunakan untuk menentukan lokasi pengambilan sampel air sungai
- Referensi Pemilihan : Survei Dinas Lingkungan Hidup
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa banyak titik pemantauan lokasi pengambilan air sungai di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Ketaatan Penanggung jawab Usaha dan / atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) dan Peraturan Perundang-undangan Lingkungan Hidup (PUU-LH) yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penanggung jawab Usaha dan atau Kegiatan yang Taat terhadap Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang Diterbitkan Pemda
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penanggung jawab Usaha dan atau Kegiatan yang Taat terhadap Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan Pemda
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang taat terhadap Izin lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan Pemda
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah usaha dan kegiatan yang dilakukan pemeriksaan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Usaha dan atau Kegiatan yang dilakukan Pemeriksaan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Usaha dan atau Kegiatan yang dilakukan Pemeriksaan
▪ Definisi	:	Banyaknya usaha dan atau kegiatan yang dilakukan pemeriksaan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah usaha dan kegiatan yang dilakukan pemeriksaan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Terlaksananya Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kab/Kota**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Total Volume Sampah yang Dapat Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Volume Sampah
▪ Definisi	:	jumlah Volume Sampah yang Dapat Ditangani
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Volume sampah yang dapat ditangani di Kabupaten Pasuruan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Total Volume Timbunan Sampah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Volume Timbunan Sampah
▪ Definisi	:	Jumlah Volume Timbunan Sampah
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Volume Timbunan sampah di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penurunan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelesaian Pengaduan masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kasus Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan
▪ Definisi	:	Jumlah kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan di kabupaten pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi :
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Ruang Terbuka Hijau**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Luas Ruang Terbuka Hijau
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas Ruang Terbuka Hijau
▪ Definisi	:	proporsi luas ruang terbuka hijau di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Luas Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas Wilayah Kabupaten
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas wilayah Kabupaten
▪ Definisi	:	proporsi luas wilayah terhadap ruang terbuka hijau di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS

▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	berapa luas wilayah Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah TPS (Tempat Penampungan Sampah Sementara)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah TPS (Tempat Penampungan Sampah Sementara)
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	TPS (Tempat Penampungan Sampah Sementara)
▪ Definisi	:	TPS adalah tempat penampungan sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), atau Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R).
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah TPS (Tempat Penampungan Sampah Sementara) di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu)
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu)
▪ Definisi	:	TPST adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepemilikan Dokumen Lingkungan Dan Izin Lingkungan Sesuai Peraturan Perundangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah dokumen lingkungan dan izin lingkungan sesuai peraturan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Dokumen lingkungan dan izin lingkungan sesuai peraturan
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan dokumen lingkungan dan izin lingkungan sesuai peraturan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah dokumen lingkungan dan izin lingkungan sesuai peraturan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Jumlah dokumen lingkungan dan izin lingkungan sesuai peraturan
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah dokumen lingkungan dan izin lingkungan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Dokumen lingkungan dan izin lingkungan
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan dokumen lingkungan dan izin lingkungan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah dokumen lingkungan dan izin lingkungan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pengaduan lingkungan hidup
▪ Definisi	:	Banyaknya pengaduan lingkungan hidup yang ditangani di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengaduan lingkungan hidup yang ditangani di Kabupaten Pasuruan
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	pengaduan lingkungan hidup
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan pengaduan lingkungan hidup di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengaduan lingkungan hidup yang ditangani/tidak di Kabupaten Pasuruan

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemenuhan Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Tersedia
▪ Definisi	:	Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia di Kabupaten Pasuruan
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Harus Ada
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup Yang Harus Ada
▪ Definisi	:	Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang harus ada di Kabupaten Pasuruan

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang harus ada di Kabupaten Pasuruan
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Lahan Kritis**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Luas lahan kritis
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas lahan kritis
▪ Definisi	:	Luas Lahan Kritis yang ada di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Luas Lahan Kritis yang ada di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas wilayah Kabupaten
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Luas wilayah Kabupaten

- Definisi : luas wilayah lahan di Kabupaten Pasuruan
- Referensi Pemilihan : BPS
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa luas wilayah lahan di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pengelolaan Kegiatan Usaha Pengumpulan Limbah B3 Yang Memenuhi Persyaratan Teknis**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Usaha Pengumpulan Limbah B3 Yang Memenuhi Persyaratan Teknis
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kegiatan Usaha Pengumpulan Limbah B3 Sesuai Dengan Persyaratan Teknis
▪ Definisi	:	Jumlah kegiatan usaha pengumpulan limbah B3 sesuai dengan persyaratan teknis
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan usaha pengumpulan limbah B3 sesuai dengan persyaratan teknis di Kabupaten Pasuruan

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Usaha Pengumpulan Limbah B3
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kegiatan Usaha Pengumpulan Limbah B3
▪ Definisi	:	Jumlah kegiatan usaha di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan usaha di Kabupaten Pasuruan
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional Dan Hak MHA Terkait Dengan PPLH Yang Diakui**

Nama Kegiatan	**:**	**1.)Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH 2.)Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional Dan Hak MHA Terkait Dengan PPLH Yang Diakui
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Masyarakat Hukum Adat
▪ Definisi	:	masyarakat hukum adat merupakan kesatuan manusia yang teratur dan menetap di daerah tertentu,

		mempunyai pengurus-pengurus yang para anggotanya tidak mempunyai pikiran atau kecenderungan untuk melepaskan diri dari ikatan itu untuk selamanya.
▪ Referensi Pemilihan	:	Jurnal Dinamika Hukum
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah masyarakat hukum adat kearifan lokal, pengetahuan tradisional dan hak MHA terkait dengan PPLH yang diakui di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Yang Ditingkatkan Kapasitasnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Yang Ditingkatkan Kapasitasnya
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan Yang Ditingkatkan Kapasitasnya
▪ Definisi	:	Jumlah lembaga kemasyarakatan di Kabupaten Pasuruan yang perlu ditingkatkan kapasitasnya
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah lembaga kemasyarakatan di Kabupaten Pasuruan yang perlu ditingkatkan kapasitasnya?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

Variabel Penyusun 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Lembaga Kemasyarakatan
▪ Definisi	:	Jumlah lembaga kemasyarakatan di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja, LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ponpes Yang Berwawasan Lingkungan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ponpes Yang Mendapat Penghargaan Ecopesantren
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Ponpes Wahid Hasyim
▪ Definisi	:	Jumlah Ponpes yang mendapat penghargaan ecopesantren di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup

▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Ponpes yang mendapat penghargaan ecopesantren di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

Variabel Penyusun 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ponpes
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ponpes
▪ Definisi	:	Jumlah Ponpes di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Ponpes di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Perusahaan Berwawasan Lingkungan (Proper)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan Yang Mendapatkan Predikat Biru Emas Dari KLHK
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Perusahaan yang mendapatkan predikat biru emas dari KLHK

▪ Definisi	:	Banyakanya perusahaan yang mendapatkan predikat biru emas dari KLHK
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja, LKPJ
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perusahaan yang mendapatkan predikat biru emas dari KLHK di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

Variabel Penyusun 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah perusahaan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Perusahaan
▪ Definisi	:	Banyaknya perusahaan di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perusahaan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Sekolah / Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata)**

Nama Kegiatan	**:**	**1.) Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **2.)Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Sekolah Dan Madrasah Adiwiyata
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sekolah Dan Madrasah Adiwiyata
▪ Definisi	:	Jumlah Sekolah dan madrasah Adiwiyata yang ada di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah sekolah dan madrasah Adiwiyata yang ada di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

Variabel Penyusun 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Sekolah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sekolah
▪ Definisi	:	Jumlah Sekolah yang ada di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra, Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

Variabel Penyusun 3

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Madrasah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Madrasah
▪ Definisi	:	Jumlah Madrasah yang ada di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah madrasah yang ada di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Sampah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Pengelolaan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Indeks Pengelolaan
▪ Definisi	:	Indeks Pengelolaan adalah indeks penyusun IKPS yang pengukurannya meliputi beberapa indikator yaitu indikator kebijakan, indikator sumber daya manusia dan indikator anggaran. Rumus untuk menghitung Indeks Pengelolaan sebagai berikut. $30 \times (0{,}15 \times nilai\ kebijakan + 0{,}05 \times nilai\ sumber\ daya\ manusia + 0{,}10 \times nilai\ anggaran)$ Nilai Kebijakan = Indikator penilaian ketersediaan kebijakan pemerintah daerah Nilai Sumber Daya Manusia = Rasio beban pengelolaan sampah terhadap jumlah operator lapangan dengan asumsi 1 ton/hari sampah ditangani oleh 1 orang (ton/orang/hari) Nilai Anggaran = Persentase alokasi anggaran pengelolaan sampah dibandingkan dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD)
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai indeks pengelolaan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

Variabel Penyusun 2

- Nama Variabel : Indeks Efektivitas dan Efisiensi
- Alias :
- Konsep : Indeks Efektivitas dan Efisiensi
- Definisi : Indeks Efektivitas dan Efisiensi adalah indeks penyusun IKPS yang pengukurannya meliputi beberapa indikator yaitu indikator Rasio capaian/ target terhadap kapasitas, indikator Efisiensi anggaran (rasio incremental capaian per rasio anggaran), indikator penilaian adipura, indikator capaian IKLH (IKA). Indeks Efektivitas dan Efisiensi dihitung menggunakan rumus :

$$50 \times (0{,}25 \times rasio\ capaian\ terhadap\ kapasitas + 0{,}25 \times efektivitas\ anggara) + 10 \times (0{,}03 \times peserta\ adipura + 0{,}07 \times penghargaan\ adipura) + 10\ (0{,}1 \times Indeks\ Kualitas\ Air)$$

Rasio Capaian terhadap Kapasitas = (Capaian Pengelolaan/Target Jakstrada) x Kapasitas Operasional
Efektivitas Anggaran = Peningkatan Capaian/Peningkatan Target Jakstrada per tahun/Kelas Anggaran
Peserta Adipura = Indikator peserta Adipura diberikan kepada Kabupaten/Kota yang menjadi peserta Adipura memperoleh nilai 3, untuk penerima penghargaan memperoleh nilai 7
Penghargaan Adipura = Kabupaten/kota penerima Penghargaan Adipura memperoleh nilai 7
Indeks Kualitas Air = Indeks Kualitas Air (IKA) merupakan indikator yang menunjukkan tingkat

kualitas air sungai di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu

- Referensi Pemilihan : Dinas Lingkungan Hidup
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai indeks efektivitas dan efisiensi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah**

Nama Kegiatan : **1.)Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup RPPLH Kabupaten/Kota**
2.)Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis KLHS Kabupaten/Kota
3.)Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
4.)Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
5.)Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
6.)Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota
7.)Penyimpanan sementara Limbah B3
8.)Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/Kota
9.)Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
10.)Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH

11.)Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH
12.)Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
13.)Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
14.)Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup PPLH Kabupaten/Kota
15.)Pengelolaan Sampah

Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Lingkungan Hidup
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Kualitas Air
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Indeks Kualitas Air
▪ Definisi	:	Indeks Kualitas Air (IKA) merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kualitas air sungai di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai indeks kualitas air pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
Variabel Penyusun 2		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Kualitas Udara
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Indeks Kualitas Udara

▪ Definisi	:	Indeks kualitas udara dapat menjadi indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan menurunkan beban emisi pencemaran udara melalui pengendalian pencemaran udara dari sumbernya
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai indeks kualitas udara pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
Variabel Penyusun 2		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Kualitas Lahan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Indeks Kualitas Lahan
▪ Definisi	:	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) merupakan salah satu indikator dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang memberikan informasi kondisi tutupan lahan untuk mendukung penyediaan lingkungan hidup yang baik dan sehat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Lingkungan Hidup
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai indeks kualitas lahan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

❖ **Pertambahan Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelahiran dalam Satu Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kelahiran dalam Satu Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya Kelahiran yang terjadi dalam satu tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kelahiran pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kematian dalam Satu Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kematian dalam Satu Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya Kematian yang terjadi dalam satu tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kematian pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Imigrasi (Penduduk yang Masuk) dalam Satu Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Imigrasi (Penduduk yang Masuk) dalam Satu Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya Imigrasi (Penduduk yang Masuk) yang terjadi dalam satu tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Imigrasi (Penduduk yang Masuk) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Emigrasi (Penduduk yang Keluar) dalam Satu Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Emigrasi (Penduduk yang Keluar) dalam Satu Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya Emigrasi (Penduduk yang Keluar) yang terjadi dalam satu tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Emigrasi (Penduduk yang Keluar) pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Kepadatan Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap
▪ Referensi Pemilihan	:	Pelaporan yang dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas Wilayah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Luas Wilayah
▪ Definisi	:	Luas wilayah darat daerah provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa luas wilayah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) Puas, diberi nilai; 4) Sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

- Definisi : Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedurian harus terisi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

Nama Variabel : Biaya/Tarif
Alias : -
Konsep : Biaya/Tarif
Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari

		penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

Nama Variabel	:	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
Alias	:	-
Konsep	:	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
Definisi	:	Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur produk, spesifikasi jenis pelayanan ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

Nama Variabel	:	Kompetensi Pelaksana
Alias	:	-
Konsep	:	Kompetensi Pelaksana
Definisi	:	Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

Nama Variabel	:	Perilaku Pelaksana
Alias	:	-
Konsep	:	Perilaku Pelaksana
Definisi	:	Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

Nama Variabel	:	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
Alias	:	-
Konsep	:	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
Definisi	:	Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

		3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
Alias	:	-
Konsep	:	Sarana dan prasarana
Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepemilikan Akta Kematian**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencatatan Sipil**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Meninggal Dunia Memiliki Akta Kematian
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Meninggal Dunia Memiliki Akta Kematian
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk meninggal dunia yang memiliki akta kematian
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk meninggal dunia yang memiliki akta kematian pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Meninggal Dunia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Meninggal Dunia
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk meninggal dunia
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang meninggal dunia pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencatatan Sipil**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pasangan Pernikahan Selain Agama Islam Memiliki Akta Perkawinan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pasangan Pernikahan Selain Agama Islam Memiliki Akta Perkawinan
▪ Definisi	:	Banyaknya pasangan pernikahan selain agama islam yang memiliki akta perkawinan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pasangan pernikahan selain agama islam yang memiliki akta perkawinan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pernikahan Selain Agama Islam
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pernikahan Selain Agama Islam
▪ Definisi	:	Banyaknya pernikahan selain agama islam yang terjadi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pernikahan selain islam yang terjadi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepemilikan KK**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Memiliki KK
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Memiliki KK
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang memiliki kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang memiliki KK pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Wajib Memiliki KK
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Wajib Memiliki KK

- Definisi : Banyaknya penduduk yang wajib memiliki kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga
- Referensi Pemilihan : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Referensi Waktu : Semester
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk yang wajib memiliki KK pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penduduk yang Memiliki Dokumen Kependudukan**

Nama Kegiatan : **Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Penyusunan Profil Kependudukan**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Persentase Kepemilikan KTP
- Alias : -
- Konsep : Persentase Kepemilikan KTP
- Definisi : Rasio penduduk yang memiliki KTP dibandingkan dengan jumlah seluruh wajib KTP
- Referensi Pemilihan : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk yang memiliki KTP pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Persentase Kepemilikan KK
- Alias : -
- Konsep : Persentase Kepemilikan KK
- Definisi : Rasio penduduk yang memiliki KK dibandingkan dengan jumlah penduduk wajib memiliki KK
- Referensi Pemilihan : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk yang memiliki KK pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
- Alias : -
- Konsep : Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
- Definisi : Rasio jumlah pasangan pernikahan selain agama islam yang memiliki akta perkawinan dibandingkan dengan jumlah seluruh peristiwa perkawinan selain agama islam
- Referensi Pemilihan : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk yang memiliki KK pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

Nama Variabel : Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
Alias : -

Konsep	:	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
Definisi	:	Rasio penduduk usia 0-18 tahun yang memiliki Akta Kelahiran dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk usia 0-18 tahun
Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang memiliki KK pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

Nama Variabel	:	Persentase Kepemilikan Akta Kematian
Alias	:	-
Konsep	:	Persentase Kepemilikan Akta Kematian
Definisi	:	Rasio penduduk meninggal dunia yang memiliki akta kematian dibandingkan dengan jumlah penduduk meninggal dunia
Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang memiliki KK pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Perekaman KTP Elektronik**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Umur 17 Tahun ke atas yang Memiliki KTP
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk umur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk umur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Umur 17 Tahun ke atas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Umur 17 Tahun ke atas
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk umur 17 tahun ke atas
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk umur 17 tahun ke atas pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Ketergantungan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk; Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Usia 0-14 Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Usia 0-14 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang memiliki usia 0-14 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk usia 0-14 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Usia 15-64 Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Usia 15-64 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang memiliki usia 15-64 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk usia 15-64 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun ke atas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun ke atas
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang memiliki usia 65 tahun ke atas
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk usia 65 tahun ke atas pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Persentase Anak Usia 0-17 Tahun kurang 1 (Satu) Hari yang Memiliki Kartu Identitas Anak**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia 0-17 Tahun Kurang 1 (Satu) Hari yang Memiliki KIA
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Anak Usia 0-17 Tahun Kurang 1 (Satu) Hari yang Memiliki KIA
▪ Definisi	:	Banyaknya anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia 0-17 Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Anak Usia 0-17 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya Anak Usia 0-17 Tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia 0-17 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencatatan Sipil; Penyelenggaraan Pencatatan Sipil**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia 0-18 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Anak Usia 0-18 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran
▪ Definisi	:	Banyaknya anak usia 0-18 tahun yang memiliki akta kelahiran
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia 0-18 tahun yang memiliki akta kelahiran pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Anak Usia 0-18 Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Anak Usia 0-18 Tahun
▪ Definisi	:	Banyaknya anak usia 0-18 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anak usia 0-18 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Organisasi Perangkat Daerah yang Telah Memanfaatkan Data Kependudukan Berdasarkan Perjanjian Kerjasama**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Profil Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah OPD yang Telah Memanfaatkan Data Kependudukan Berdasarkan Perjanjian Kerjasama
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah OPD yang Telah Memanfaatkan Data Kependudukan Berdasarkan Perjanjian Kerjasama
▪ Definisi	:	Banyaknya OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah OPD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah OPD
▪ Definisi	:	Banyaknya Perangkat Daerah yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah OPD yang ada pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Penduduk Lulusan Pendidikan Tinggi (Diploma-Sarjana)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penataan Pendaftaran Penduduk**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Lulusan Pendidikan Tinggi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Lulusan Pendidikan Tinggi
▪ Definisi	:	Banyaknya penduduk yang merupakan lulusan pendidikan tinggi (diploma-sarjana). Didapatkan dengan menjumlahkan penduduk lulusan D1+D2+D3+D3+S1+S2+S3.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk lulusan S1 pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS PERHUBUNGAN

❖ **Indeks Infrastruktur Perhubungan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Perlengkapan Jalan Di Jalan Kabupaten/Kota; Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Dan Pembangunan Fasilitas Parkir; Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor; Pelaksanaan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota; Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) Untuk Jalan Kabupaten/Kota; Audit Dan Inspeksi Keselamatan Llaj Di Jalan; Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang Dan/Atau Barang Antar Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Wilayah Operasi Angkutan Orang Dengan Menggunakan Taksi Dalam Kawasan Perkotaan Yang Wilayah Operasinya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Taksi Yang Wilayah Operasinya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Tarif Kelas Ekonomi Untuk Angkutan Orang Yang Melayani Trayek Serta Angkutan Perkotaan Dan Perdesaan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Jaringan Trayek Angkutan Umum yang Tersedia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jaringan Trayek Angkutan Umum yang Tersedia
▪ Definisi	:	Menunjukkan banyaknya trayek angkutan umum yang beroperasi di wilayah Kabupaten Pasuruan sesuai dengan SK Izin Trayek yang dikeluarkan Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan. Persentase Jaringan Trayek Angkutan Umum yang Tersedia = (Jumlah jaringan trayek yang tersedia / Jumlah kebutuhan jaringan trayek)×100%
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai persentase jaringan trayek angkutan umum yang tersedia di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Prasarana Perhubungan yang Tersedia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Prasarana Perhubungan yang Tersedia
▪ Definisi	:	Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah Ruang Lalu Lintas, Terminal, dan Perlengkapan Jalan yang meliputi marka, rambu, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, alat pengendali dan pengaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung (Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang LLAJ Pasal 1). Persentase Prasarana Perhubungan yang Tersedia = (Persentase Prasarana Jalan yang Tersedia × 0,7) + (Persentase Perlengkapan Jalan yang Tersedia × 0,3)

		- Persentase Prasarana Jalan yang Tersedia = (jumlah prasarana jalan yang tersedia / jumlah kebutuhan prasarana jalan) ×100% - Persentase Perlengkapan Jalan yang Tersedia = (jumlah perlengkapan jalan yang tersedia / jumlah kebutuhan perlengkapan jalan) ×100%
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai persentase prasarana perhubungan yang tersedia di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas
▪ Definisi	:	Kecelakaan yang berakibat terjadinya korban luka ringan / berat / meninggal dunia yang terjadi di jalan. Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas = ((Jumlah Kecelakaan tahun n – Jumlah Kecelakaan Tahun Sebelumnya)/Jumlah Kecelakaan Sebelumnya) ×100%
▪ Referensi Pemilihan	:	Kepolisian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Konektivitas**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang Dan/Atau Barang Antar Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Konektivitas Angkutan Jalan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Nilai Konektivitas Angkutan Jalan
▪ Definisi	:	Trayek yang Dilayani merupakan trayek angkutan umum yang beroperasi di wilayah Kabupaten Pasuruan sesuai dengan SK Izin Trayek yang dikeluarkan Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan dibagi jumlah kebutuhan trayek. Nilai Konektivitas Angkutan Jalan = (Jumlah Trayek yang Dilayani / Jumlah Kebutuhan Trayek) * Bobot Trayek Bobot Angkutan Jalan a. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi tinggi (>5x dalam seminggu), bobot = 1 b. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi sedang (3-4 dalam seminggu), bobot = 0.8 c. Bobot Trayek atau Lintas dengan frekuensi rendah (<3 dalam seminggu), bobot = 0.5
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai konektivitas angkutan jalan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Nilai Indeks Konektivitas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- Alias : -
- Konsep : Nilai Indeks Konektivitas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
- Definisi : Nilai Indeks Konektivitas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan = (Jumlah Lintas Penyeberangan yang Beroperasi / Jumlah Kebutuhan Lintas Penyeberangan) * Bobot Lintas Penyeberangan

  Bobot Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan
  1. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih tinggi dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP = 70, bobot angkutan jalan = 30)
  2. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP 50, bobot angkutan jalan = 50)
  3. Wilayah yang tingkat pelayanan angkutan laut dan penyeberangan lebih rendah dibandingkan dengan angkutan jalan (bobot angkutan SDP = 30, bobot angkutan jalan = 70)
  4. Wilayah yang tidak memiliki angkutan penyeberangan dan laut (bobot angkutan SDP = 0, bobot angkutan jalan = 100)
- Referensi Pemilihan : Tidak ada
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai indeks konektivitas penyeberangan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Kinerja Lalu Lintas**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Kinerja Lalu Lintas Jalan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kinerja Lalu Lintas Jalan
▪ Definisi	:	Ukuran sejauh mana jalan dapat berfungsi secara efisien dalam mengakomodasi pergerakan kendaraan dan penumpang. Kinerja Lalu Lintas Jalan = Volume Jalan / Kapasitas Jalan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai kinerja lalu lintas di Jalan Lawu Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Jumlah Kendaraan yang Melaksanakan Uji**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan yang Diuji
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kendaraan yang Diuji
▪ Definisi	:	Banyaknya kendaraan yang melaksanakan pengujian
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kendaraan yang melaksanakan pengujian di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kendaraan Wajib Uji
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kendaraan Wajib Uji
▪ Definisi	:	Banyaknya total kendaraan yang wajib uji
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah total kendaraan yang wajib uji di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Izin Trayek**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa, Angkutan Orang, Dan/Atau Barang Antar kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang Dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Angkutan Umum yang Berizin
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Angkutan Umum yang Berizin
▪ Definisi	:	Banyaknya angkutan umum yang beroperasi dan memiliki izin
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah angkutan umum yang beroperasi dan memiliki izin di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Total Angkutan Umum yang Beroperasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Total Angkutan Umum yang Beroperasi
▪ Definisi	:	Banyaknya angkutan umum yang beroperasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Kepemilikan KIR Angkutan Umum**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Angkutan Umum yang Memiliki KIR
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Angkutan Umum yang Memiliki KIR
▪ Definisi	:	Banyaknya angkutan umum yang beroperasi dan memiliki KIR
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah angkutan umum yang beroperasi dan memiliki KIR di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Total Angkutan Umum yang Beroperasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Total Angkutan Umum yang Beroperasi
▪ Definisi	:	Banyaknya angkutan umum yang beroperasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Orang yang Terangkut Angkutan Umum**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Orang yang Terangkut Angkutan Umum
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Orang yang Terangkut Angkutan Umum
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan orang yang terangkut pada setiap trayek dalam satu tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah orang yang terangkut angkutan umum di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Persentase Tersedianya Fasilitas Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perhubungan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Rata-rata (semua Terminal Penumpang Tipe C)
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rata-rata (semua Terminal Penumpang Tipe C)
▪ Definisi	:	(Jumlah fasilitas terminal yang tersedia / Jumlah fasilitas terminal yang harus tersedia sesuai dengan standar pelayanan minimal)×100%
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah fasilitas terminal yang tersedia?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

❖ **Indeks Tata Kelola dan Layanan SPBE**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai domain tata kelola SPBE
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Domain tata kelola SPBE
▪ Definisi	:	Didalam domain tata kelola SPBE terdiri dari beberapa aspek yang diukur yakni 1. Aspek Perencanaan Strategis SPBE 2.Aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi 3. Aspek Penyelenggara SPBE
▪ Referensi Pemilihan	:	PERMENPAN RB NO. 59 TAHUN 2020
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	a. Tingkat 1 (satu) diberi nilai 1 (satu); b. Tingkat 2 (dua) diberi nilai 2 (dua); c. Tingkat 3 (tiga) diberi nilai 3 (tiga); d. Tingkat 4 (empat) diberi nilai 4 (empat); dan e. Tingkat 5 (lima) diberi nilai 5 (lima).
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai domain tata kelola spbe?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Nilai domain Layanan SPBE
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Domain Layanan SPBE
▪ Definisi	:	Domain layanan SPBE terdiri dari beberapa aspek yang diukur yakni 1. Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis

		Elektronik 2. Layanan Publik Berbasis Elektronik
▪ Referensi Pemilihan	:	PERMENPAN RB NO. 59 TAHUN 2020
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	a. Tingkat 1 (satu) diberi nilai 1 (satu); b. Tingkat 2 (dua) diberi nilai 2 (dua); c. Tingkat 3 (tiga) diberi nilai 3 (tiga); d. Tingkat 4 (empat) diberi nilai 4 (empat); dan e. Tingkat 5 (lima) diberi nilai 5 (lima).
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai domain layanan spbe?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Organisasi Perangkat Daerah Yang Terhubung Dengan Akses Internet Yang Disediakan Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Domain Dan Sub Domain; Pengelolaan E-Goverment**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan Dinas Komunikasi dan Informatika
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan Dinas Komunikasi dan Informatika
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan Dinas Komunikasi dan Informatika

- Referensi Pemilihan : Dinas Komunikasi dan Informatika
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Organisasi Perangkat Daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan Dinas Komunikasi dan Informatika?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Organisasi Perangkat Daerah
- Alias : -
- Konsep : Organisasi Perangkat Daerah
- Definisi : Jumlah keseluruhan Organisasi Perangkat Daerah di lingkup Kabupaten Pasuruan
- Referensi Pemilihan : Dinas Komunikasi Dan Informatika
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Organisasi Perangkat Daerah ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Layanan Publik Yang Diselenggarakan Secara Online Dan Terintegrasi**

Nama Kegiatan	:	**Pengelolaan Domain Dan Sub Domain; Pengelolaan E-Goverment**
Kode Kegiatan	:	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah layanan publik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	layanan publik
▪ Definisi	:	Semua kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau

		pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah layanan publik?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Masyarakat Yang Menjadi Sasaran Penyebaran Informasi Publik, Mengetahui Kebijakan Dan Program Prioritas Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah penduduk yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan penduduk yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk
▪ Definisi	:	Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dispendukcapil dan Publikasi PBS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **IKM Terhadap Pelayanan dan Penyebarluasan Informasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif

- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2;
  3) puas, diberi nilai 3;
  4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Alias : -
- Konsep : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Definisi : Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

- Nama Variabel : Sarana dan prasarana
- Alias : -
- Konsep : Sarana dan prasarana
- Definisi : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
- Referensi Pemilihan : e-buku tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemanfaatan Saluran Media Komunikasi Publik**

Nama Kegiatan	**:**	**Keterangan Kegiatan Statistik**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan media komunikasi publik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kegiatan yang memanfaatkan media komunikasi publik
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan kegiatan yang menggunakan alat strategis seperti media, kampanye diseminasi informasi yang komprehensif untuk menyampaikan pesan tertentu kepada khalayak tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan yang memanfaatkan media komunikasi publik?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah kegiatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kegiatan

▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan kegiatan yang ada di lingkup Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Aplikasi Informatika OPD Yang Terintegrasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan E-Goverment**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah aplikasi yang sudah terintegrasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aplikasi yang sudah terintegrasi
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan aplikasi informatika yang digunakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dan saling bertukar data satu sama lain
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah aplikasi yang sudah terintegrasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah seluruh aplikasi yang digunakan OPD

- Alias : -
- Konsep : Seluruh aplikasi yang digunakan OPD
- Definisi : Jumlah keseluruhan aplikasi yang digunakan oleh OPD di lingkup Kabupaten Pasuruan
- Referensi Pemilihan : Dinas Komunikasi Dan Informatika
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah seluruh aplikasi yang digunakan opd?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Tata Kelola Pemerintahan Dan Pelayanan Publik Yang Berbasis TIK**

Nama Kegiatan : Pengelolaan Nama Domain
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK
- Alias : -
- Konsep : Tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis TIK
- Definisi : Jumlah keseluruhan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi
- Referensi Pemilihan : Dinas Komunikasi Dan Informatika
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang berbasis tik?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah seluruh tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Seluruh tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan aplikasi yang digunakan oleh OPD di lingkup Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah seluruh tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Perangkat Daerah Yang Menggunakan Data Statistik Dalam Menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Statistik Sektoral Di Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komuniakasi dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perangkat daerah yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perangkat Daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Perangkat Daerah
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan Perangkat Daerah di lingkup Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perangkat daerah?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Perangkat Daerah Yang Menggunakan Data Statistik Dalam Menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika

Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Perangkat Daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perangkat daerah yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perangkat Daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Perangkat Daerah
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan Perangkat Daerah di lingkup Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perangkat daerah?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ketersediaan Data Statistik Sektoral**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Statistik Sektoral Di Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah data statistik sektoral yang tersedia
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Data statistik sektoral yang tersedia
▪ Definisi	:	Jumlah elemen data statistik sektoral yang tersedia di Perangkat Daerah sebagai Produsen Data
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah data statistik sektoral yang tersedia?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah seluruh data statistika sektoral yang dibutuhkan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Seluruh data statistika sektoral yang dibutuhkan
▪ Definisi	:	Jumlah elemen data statistik sektoral yang dibutuhkan sesuai daftar data dalam portal data
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah seluruh data statistika sektoral yang dibutuhkan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Keamanan Informasi Pemerintah (Indeks Keamanan Informasi)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Persandian**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Tata Kelola Keamanan Informasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Tata Kelola Keamanan Informasi
▪ Definisi	:	Bagian ini mengevaluasi kesiapan bentuk tata kelola keamanan infomasi beserta instansi/fungsi, tugas dan tanggung jawab pengelola keamanan informasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Komunikasi Dan Informatika
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	- Tidak Dilakukan - Dalam Perencanaan - Dalam Penerapan/Diterapkan Sebagian - Diterapkan Secara Menyeluruh
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai tata kelola keamanan informasi ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi
▪ Definisi	:	Bagian ini mengevaluasi kesiapan penerapan pengelolaan risiko keamanan informasi sebagai dasar penerapan strategi keamanan informasi

- Referensi Pemilihan : Dinas Komunikasi Dan Informatika
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : - Tidak Dilakukan
  - Dalam Perencanaan
  - Dalam Penerapan/Diterapkan Sebagian
  - Diterapkan Secara Menyeluruh
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai pengelolaan risiko keamanan informasi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Kerangka Kerja Keamanan Informasi
- Alias : -
- Konsep : Kerangka Kerja Keamanan Informasi
- Definisi : Bagian ini mengevaluasi kelengkapan dan kesiapan kerangka kerja (kebijakan & prosedur) pengelolaan keamanan informasi dan strategi penerapannya
- Referensi Pemilihan : Peraturan BSSN No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : - Tidak Dilakukan
  - Dalam Perencanaan
  - Dalam Penerapan/Diterapkan Sebagian
  - Diterapkan Secara Menyeluruh
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai kerangka kerja keamanan informasi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Pengelolaan Aset Informasi
- Alias : -
- Konsep : Pengelolaan Aset Informasi
- Definisi : Bagian ini mengevaluasi kelengkapan pengamanan aset informasi, termasuk keseluruhan siklus, penggunaaan aset tersebut

- Referensi Pemilihan : Peraturan BSSN No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : - Tidak Dilakukan
  - Dalam Perencanaan
  - Dalam Penerapan/Diterapkan Sebagian
  - Diterapkan Secara Menyeluruh
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai pengelolaan aset informasi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Teknologi dan Keamanan Informasi
- Alias : -
- Konsep : Teknologi dan Keamanan Informasi
- Definisi : Bagian ini mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan efektivitas penggunaan teknologi dalam pengamanan aset informasi
- Referensi Pemilihan : Peraturan BSSN No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : - Tidak Dilakukan
  - Dalam Perencanaan
  - Dalam Penerapan/Diterapkan Sebagian
  - Diterapkan Secara Menyeluruh
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai teknologi dan keamanan informasi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Suplemen
- Alias : -
- Konsep : Suplemen
- Definisi : Bagian ini mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan efektivitas penggunaan teknologi dalam pengamanan aset informasi.

- Referensi Pemilihan : Peraturan BSSN No. 8 Tahun 2020 tentang Sistem Pengamanan Dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : - Tidak Dilakukan
  - Dalam Perencanaan
  - Dalam Penerapan/Diterapkan Sebagian
  - Diterapkan Secara Menyeluruh
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai suplemen ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

❖ **Persentase Usaha Mikro Kecil Yang Omsetnya Meningkat**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah UMK yang Omsetnya Meningkat
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	UMK yang omsetnya meningkat
▪ Definisi	:	UMK yang meningkat dilihat dari Peningkatan Kualitas Produk , Pemasaran atau promosi produk, Diversifikasi produk, tingkat Produktivitas produk, pemanfaatan Teknologi, kemitraan dan Jaringan Usaha dan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah UMK yang Omsetnya Meningkat ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah UMK yang Difasilitasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	UMK yang difasilitasi
▪ Definisi	:	UMK yang difasilitasi maksudnya usaha mikro yang menerima berbagai bentuk bantuan, dukungan, atau fasilitasi untuk membantu tumbuh dan berkembang. Fasilitasi ini bisa datang dalam berbagai bentuk,

		termasuk bantuan keuangan, pelatihan, konsultasi, perizinan, akses pasar, dan dukungan lainnya
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah UMK yang Difasilitasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Koperasi Sehat**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Aktif dan Sehat
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Koperasi Aktif dan Sehat
▪ Definisi	:	Koperasi sehat adalah koperasi yang telah dilakukan pengukuran atas tingkat keberhasilan dan keberlanjutan koperasi dalam berbagai aspek, meliputi aspek : Kesehatan Keuangan, Partisipasi anggota, Kepatuhan terhadap Prinsip Koperasi, peningkatan jumlah anggota, pendidikan dan pelatihan anggota, dan dampak sosial
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Koperasi Aktif dan Sehat?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Aktif
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Koperasi Aktif
▪ Definisi	:	Koperasi Aktif : Sesuai dengan Permenkop No. 25/Per/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 yaitu : Koperasi yang masih melayani anggotanya, menjalankan operasi sehari-hari, dan mematuhi prinsip-prinsip koperasi, seperti partisipasi anggota, pengambilan keputusan demokratis, dan pembagian keuntungan yang direpresentasikan dalam pelaksanaan RAT Dua Tahun berturut-turut.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Koperasi Aktif?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Koperasi Melaksanakan Rapat Anggota Tahunan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeriksaan Dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/ Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah koperasi sehat atau sudah diklasifikasi dan melaksanakan RAT
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Koperasi sehat atau sudah diklasifikasi dan melaksanakan RAT
▪ Definisi	:	Koperasi sehat adalah koperasi yang telah dilakukan pengukuran atas tingkat keberhasilan dan keberlanjutan koperasi dalam berbagai aspek, meliputi aspek : Kesehatan Keuangan, Partisipasi anggota, Kepatuhan terhadap Prinsip Koperasi, peningkatan jumlah anggota, pendidikan dan pelatihan anggota, dan dampak sosial
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah koperasi sehat atau sudah diklasifikasi dan melaksanakan RAT?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah koperasi bersertifikat NIK
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Koperasi bersertifikat NIK
▪ Definisi	:	Sertifikat NIK yaitu dokumen resmi yang diberikan kepada koperasi dengan mencantumkan Nomor Induk Koperasi (NIK), yaitu sertifikat yang diberikan kepada Koperasi sebagai bentuk kepastian secara legal sebagai badan hukum, Status Aktif secara Kelembagaan dan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah koperasi bersertifikat NIK?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Usaha Mikro Kecil Yang Meningkat Kualitas Usahanya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan Dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Usaha Mikro Kecil yang meningkat kualitas usahanya
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Usaha Mikro Kecil yang meningkat kualitas usahanya
▪ Definisi	:	Kriteria usaha mikro kecil meningkat kualitas usahanya dilihat pada Manajemen yang efektif, Kualitas produk, Pemasaran dan Branding yang efektif, Inovasi Produk yang berkelanjutan, pengembangan SDM, Kualitas Manajemen Keuangan yang baik, respon pasar dan diversifikasi produk
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Usaha Mikro Kecil yang meningkat kualitas usahanya?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Usaha Mikro Kecil yang difasilitasi

▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Usaha Mikro Kecil yang difasilitasi
▪ Definisi	:	UMK yang difasilitasi maksudnya usaha mikro yang menerima berbagai bentuk bantuan, dukungan, atau fasilitasi untuk membantu tumbuh dan berkembang. Fasilitasi ini bisa datang dalam berbagai bentuk, termasuk bantuan keuangan, pelatihan, konsultasi, perizinan, akses pasar, dan dukungan lainnya
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Usaha Mikro Kecil yang difasilitasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Meningkatnya Koperasi Yang Berkualitas**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaanya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah koperasi yang melaksanakan RAT, volume usaha naik, asset naik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Koperasi yang melaksanakan RAT, volume usaha naik, asset naik
▪ Definisi	:	Kriteria usaha mikro kecil meningkat kualitas usahanya dilihat pada Manajemen yang efektif, Kualitas produk, Pemasaran dan Branding yang efektif, Inovasi Produk

		yang berkelanjutan, pengembangan SDM, Kualitas Manajemen Keuangan yang baik, respon pasar dan diversifikasi produk
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah koperasi yang melaksanakan RAT, volume usaha naik, asset naik?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah koperasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Koperasi
▪ Definisi	:	Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi, Usaha Mikro
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah koperasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Meningkatnya Usaha Mikro Yang Menjadi Wirausaha**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan Dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Usaha mikro yang menjadi wirausaha
▪ Definisi	:	Usaha mikro yang menjadi wirausaha adalah usaha mikro yang tumbuh dan berkembang dengan cepat serta memiliki dampak signifikan pada ekonomi, masyarakat, dan lingkungan, yang mampu mengambil inisiatif dalam menciptakan dan mengelola usaha secara baik dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan, keberlanjutan, dan inovasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah usaha mikro
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Usaha mikro
▪ Definisi	:	Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur

		dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: Maks. Rp 50 Juta, kriteria Omzet: Maks. Rp 300 juta rupiah
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah usaha mikro?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase KSP/USP Yang Sehat**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaanya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah KSP dan USP yang sehat
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	KSP dan USP yang sehat
▪ Definisi	:	Ruang lingkup penilaian KSP dan USP meliputi aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, manajemen, efisensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi. KSP dan USP yang sehat jika hasil penilaian diperoleh total 80 ≤ x < 100
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah KSP dan USP yang sehat ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah KSP dan USP
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	KSP dan USP
▪ Definisi	:	Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam. Unit Simpan Pinjam Koperasi yang selanjutnya disebut USP Koperasi adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha Koperasi yang bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah KSP dan USP ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Koperasi Simpan Pinjam / Usaha Simpan Pinjam Yang Memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam / Izin Operasional**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam Untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan Dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam dan USP yang memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam atau izin operasional
▪ Alias	:	-

- Konsep : Koperasi Simpan Pinjam dan USP yang memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam atau izin operasional
- Definisi : Jumlah keseluruhan Koperasi Simpan Pinjam dan USP yang memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam atau izin operasional
- Referensi Pemilihan : Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Koperasi Simpan Pinjam dan USP yang memiliki Izin Usaha Simpan Pinjam atau izin operasional
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah KSP dan USP
- Alias : -
- Konsep : KSP dan USP
- Definisi : Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam.
  Unit Simpan Pinjam Koperasi yang selanjutnya disebut USP Koperasi adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha Koperasi yang bersangkutan
- Referensi Pemilihan : Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah KSP dan USP ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Koperasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi yang meningkat Akses Pembiayaan dan Akses Pasar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Koperasi yang meningkat Akses Pembiayaan dan Akses Pasar
▪ Definisi	:	Akses Pembiayaan: Kemudahan dan kemurahan koperasi dalam mendapatkan sumber dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Akses Pasar: Kemampuan koperasi untuk memasarkan produk dan layanannya kepada konsumen yang lebih luas
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Koperasi yang meningkat Akses Pembiayaan dan Akses Pasar ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Koperasi yang Difasilitasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	KSP dan USP
▪ Definisi	:	Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya simpan pinjam.

Unit Simpan Pinjam Koperasi yang selanjutnya disebut USP Koperasi adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan usaha Koperasi yang bersangkutan

- Referensi Pemilihan : Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Koperasi yang Difasilitasi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

❖ **Nilai Realisasi Investasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Realisasi Investasi
▪ Alias	:	Realisasi Investasi
▪ Konsep	:	PDRB ADHK Subsektor Perikanan
▪ Definisi	:	Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai realisasi investasi di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Investor**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pelaku Usaha
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pelaku Usaha
▪ Definisi	:	Pelaku usaha adalah setiap orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pelaku usaha di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-

- Konsep : Persyaratan
- Definisi : Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2;
  3) puas, diberi nilai 3;
  4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Alias : -
- Konsep : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Definisi : Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian

- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

- Nama Variabel : Sarana dan prasarana
- Alias : -
- Konsep : Sarana dan prasarana
- Definisi : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2025

▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Investasi Kab/Kota**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Realisasi Investasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Realisasi Investasi
▪ Definisi	:	Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai investasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

- Definisi : Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari

penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

		3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Nilai Investasi yang Terealisasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Investasi yang Terealisasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Investasi yang Terealisasi
▪ Definisi	:	Nilai investasi terealisasi adalah besaran investasi yang sudah terealisasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai investasi yang terealisasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Target Nilai Investasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Target Nilai Investasi
▪ Definisi	:	Target nilai investasi adalah besaran nilai investasi yang ditargetkan
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah target nilai investasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pengaduan yang Tertangani**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Ditangani
▪ Definisi	:	Banyaknya pengaduan masyarakat yang ditangani
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengaduan masyarakat yang ditangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Teregistrasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Teregistrasi
▪ Definisi	:	Banyaknya pengaduan masyarakat yang teregistrasi
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pengaduan masyarakat yang teregistrasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Izin yang Diterbitkan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perizinan yang Diterbitkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perizinan yang Diterbitkan
▪ Definisi	:	Banyaknya perizinan yang diterbitkan oleh DPMPTSP
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perizinan yang diterbitkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Permohonan Izin
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Permohonan Izin

- Definisi : Banyaknya permohonan izin yang diajukan
- Referensi Pemilihan : DPMPTSP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah permohonan izin yang diajukan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kepuasan Investor Terhadap Pengembangan Iklim Penanaman Modal**

Nama Kegiatan : **Penetapan Pemberian Fasilitas / Intensif di bidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Persyaratan
- Alias : -
- Konsep : Persyaratan
- Definisi : Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2;
  3) puas, diberi nilai 3;
  4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Alias : -
- Konsep : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Definisi : Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

- Nama Variabel : Sarana dan prasarana
- Alias : -
- Konsep : Sarana dan prasarana
- Definisi : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kegiatan Promosi Investas Daerah Yang Terlaksana**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Promosi Penanaman Modal
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kegiatan Promosi Penanaman Modal
▪ Definisi	:	Banyaknya kegiatan promosi penanaman modal yang dilakukan oleh DPMPTSP
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan promosi penanaman modal di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan yang Dilakukan DPMPTSP
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kegiatan yang Dilakukan DPMPTSP
▪ Definisi	:	Banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh DPMPTSP
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kegiatan yang dilakukan oleh DPMPTSP di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Perusahaan yang Melakukan LKPM**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan yang Melakukan LKPM
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perusahaan yang Melakukan LKPM
▪ Definisi	:	Banyaknya perusahaan yang melakukan LKPM
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perusahaan yang melakukan LKPM di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perusahaan Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya perusahaan keseluruhan
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perusahaan keseluruhan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Tersedianya Data dan Informasi Penanaman Modal**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang terintegrasi pada tingkat Daerah Kabupaten/kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Penanaman Satu Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Data dan Informasi Penanaman Modal yang Tersedia
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Data dan Informasi Penanaman Modal yang Tersedia
▪ Definisi	:	Banyaknya data dan informasi terkait penanaman modal yang tersedia
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah data dan informasi terkait penanaman modal yang tersedia di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Data dan Informasi Penanaman Modal Keseluruhan

- Alias :
- Konsep : Jumlah Data dan Informasi Penanaman Modal Keseluruhan
- Definisi : Banyaknya data dan informasi terkait penanaman modal secara keseluruhan
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah data dan informasi terkait penanaman modal keseluruhan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

❖ **Jumlah Klub Olahraga per 10.000 Penduduk**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda Dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Klub Olahraga
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Klub Olahraga
▪ Definisi	:	Perkumpulan yang menyelenggarakan kegiatan dalam bidang olahraga bagi para anggotanya
▪ Referensi Pemilihan	:	Profil Keolahragaan, Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Jumlah klub olahraga yang terdaftar
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah klub olahraga pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap
▪ Referensi Pemilihan	:	Profil Keolahragaan, Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Jumlah penduduk kabupaten pasuruan
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah penduduk pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Jumlah Gedung Olahraga per 10.000 Penduduk**

Nama Kegiatan	:	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**
Kode Kegiatan	:	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gedung Olahraga
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gedung Olahraga
▪ Definisi	:	Suatu bangunan gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam ruangan (indoor)
▪ Referensi Pemilihan	:	Profil Keolahragaan, Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Jumlah gedung olahraga aset dispora
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gedung olahraga pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk
▪ Definisi	:	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih

		dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap
▪ Referensi Pemilihan	:	Profil Keolahragaan, Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Jumlah penduduk kabupaten pasuruan
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Pemuda Pelopor per 1000 Pemuda**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemuda Pelopor
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemuda Pelopor
▪ Definisi	:	Pemuda Pelopor adalah pemuda yang memiliki inovasi dan karya nyata yang dilakukan secara konsisten, dirasakan manfaatnya bagi masyarakat, dan diakui berbagai pihak (Pedoman Pelaksanaan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional) - Pemuda pelopor yaitu pemuda yang lolos seleksi tingkat kabupaten
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LKJIP Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda pelopor pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemuda
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemuda Pelopor
▪ Definisi	:	Warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LKJIP Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Pemula**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Usia 16-30 Tahun yang Berwirausaha
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Usia 16-30 Tahun yang Berwirausaha

▪ Definisi	:	Pemuda yang berwirausaha binaan dari Disperindag, Dinas Koperasi dan UMKM
▪ Referensi Pemilihan	:	DPMPTSP, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda yang berwirausaha pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Usia 16-30 Tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Usia 16-30 Tahun
▪ Definisi	:	Warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dispendukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif organisasi pemuda
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif organisasi pemuda
▪ Definisi	:	Menunjukkan banyaknya penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif organisasi pemuda
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda yang aktif organisasi pemuda pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif organisasi sosial kemasyarakatan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif organisasi sosial kemasyarakatan
▪ Definisi	:	Menunjukkan banyaknya penduduk usia 16-30 tahun yang menjadi anggota aktif organisasi sosial kemasyarakatan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pemuda dan Olahraga

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda yang aktif organisasi sosial kemasyarakatan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Jumlah penduduk usia 16-30 tahun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah penduduk usia 16-30 tahun
▪ Definisi	:	Warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dispendukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Insan Olahraga yang Berprestasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Insan Olahraga yang Berprestasi

- Alias :
- Konsep : Jumlah Insan Olahraga yang Berprestasi
- Definisi : Menunjukkan banyaknya insan olahraga (Atlet dan Pelatih) yang memperoleh minimal juara 1/2/3 di tingkat Provinsi / Nasional / Internasional
- Referensi Pemilihan : Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga
- Referensi Waktu : Semester
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pelatih yang berprestasi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Insan Olahraga yang Mengikuti Kompetisi
- Alias :
- Konsep : Jumlah Insan Olahraga yang Mengikuti Kompetisi
- Definisi : Jumlah insan olahraga (Atlet dan Pelatih) yang mengikuti kejuaraan minimal tingkat Provinsi / Nasional / Internasional
- Referensi Pemilihan : Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga
- Referensi Waktu : Semester
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah atlet yang mengikuti event olehraga tingkat provinsi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Peningkatan Prestasi Olahraga**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Provinsi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Provinsi
▪ Definisi	:	Jumlah Atlet dan pelatih yang memperoleh medali emas / perak / perunggu pada kejuaraan olahraga minimal tingkat Provinsi
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perolehan medali olahraga pada tingkat provinsi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional
▪ Definisi	:	Jumlah Atlet dan pelatih yang memperoleh medali emas / perak / perunggu pada kejuaraan olahraga minimal tingkat Nasional
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga

▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perolehan medali olahraga pada tingkat nasional pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Internasional
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Perolehan Medali Kejuaraan Olahraga Tingkat Internasional
▪ Definisi	:	Jumlah Atlet dan pelatih yang memperoleh medali emas / perak / perunggu pada kejuaraan olahraga minimal tingkat Internasional
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perolehan medali olahraga pada tingkat internasional pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Pemuda Berprestasi per 1000 Pemuda**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemuda Prestasi (Atlet dan non Atlet)
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemuda Prestasi (Atlet dan non Atlet)
▪ Definisi	:	Pemuda prestasi adalah pemuda baik atlet maupun non atlet yang memperoleh minimal juara 1/2/3 di tingkat provinsi/ nasional/ internasional
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda berprestasi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemuda
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemuda Pelopor
▪ Definisi	:	Warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Dispendukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemuda pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Organisasi Kepemudaan yang Dibina**

Nama Kegiatan	**:**	**Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Dibina
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang Dibina
▪ Definisi	:	Organisasi kepemudaan yang dibina adalah organisasi yang diberi pelatihan dan mendapat sertifikat dengan tolak ukur pretes dan postes
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Sosial, Bakesbangpol
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah organisasi pemuda yang dibina pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Total Organisasi Kepemudaan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Total Organisasi Kepemudaan
▪ Definisi	:	Organisasi kepemudaan merupakan sebuah lembaga yang menghimpun segenap potensi anak muda baik mahasiswa maupun anak sekolah yang masuk kategori pemuda, bahkan mereka yang tidak menjadi anak terdidik.

		Total organisasi kepemudaan meliputi organisasi kepemudaan yang dibina dan belum dibina
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Sosial, Bakesbangpol
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah total organisasi pemuda pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pengurus Organisasi Pramuka Daerah yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pengurus Organisasi Pramuka yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pengurus Organisasi Pramuka yang Aktif
▪ Definisi	:	Pengurus organisasi pramuka yang aktif sesuai dengan SK yang telah ditentukan selama 5 tahun dan laporan kegiatan
▪ Referensi Pemilihan	:	Kwartir Cabang
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengurus organisasi pramuka yang aktif pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Total Pengurus Organisasi Pramuka Daerah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Total Pengurus Organisasi Pramuka Daerah
▪ Definisi	:	Banyaknya keseluruhan pengurus organisasi pramuka daerah mulai dari yang aktif sampai tidak aktif
▪ Referensi Pemilihan	:	Kwartir Cabang
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah total pengurus organisasi pramuka daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Sarana dan Prasarana Olahraga yang Berkualitas**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan Prasarana Olahraga yang Berkualitas
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Sarana dan Prasarana Olahraga yang Berkualitas
▪ Definisi	:	Sarana dan prasarana yang berkualitas adalah sarana dan prasarana olahraga yang layak pakai
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah sarana olahraga yang berkualitas pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Total Keseluruhan Sarana dan Prasarana Olahraga
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Total Keseluruhan Sarana dan Prasarana Olahraga
▪ Definisi	:	Sarana Olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan Olahraga. Prasarana Olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan Olahraga dan/atau penyelenggaraan Keolahragaan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah total prasarana olehraga pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Kegiatan Pemasalan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kegiatan Pemasalan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemasalan Olahraga

- Definisi : Bentuk kegiatan olahraga yang dapat dilakukan oleh sejumlah besar orang secara bersamaan atau yang biasa disebut sebagai olahraga masyarakat/ Pemasalan
- Referensi Pemilihan : Profil Keolahragaan, Dinas Pemuda dan Olahraga
- Referensi Waktu : Semester
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Jumlah kegiatan pemasalan
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kegiatan pemasalan di kabupaten pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Atlet Berprestasi yang Dibina**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Atlet yang Berprestasi
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Atlet yang Berprestasi
▪ Definisi	:	Atlet yang memperoleh juara 1/2/3 dalam event minimal tingkat provinsi/nasional/internasional
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah atlet yang berprestasi pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Atlet yang Dibina
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Atlet yang Dibina
▪ Definisi	:	Atlet yang dibina adalah atlet yang terdaftar dalam masing-masing cabor
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah atlet yang dibina pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Cabang Olahraga Berprestasi**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pemuda dan Olahraga
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Cabang Olahraga yang Berprestasi Tingkat Provinsi/Nasional/Internasional
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Cabang Olahraga yang Berprestasi Tingkat Provinsi/Nasional/Internasional
▪ Definisi	:	Banyaknya cabang olahraga yang memperoleh prestasi minimal di tingkat provinsi/nasional/internasional
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LKJIP Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah cabang olahraga yang berprestasi di tingkat nasional pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Keseluruhan Cabang Olahraga yang terdaftar
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Keseluruhan Cabang Olahraga yang terdaftar
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan cabang olahraga yang terdaftar
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan LKJIP Dinas Pemuda dan Olahraga
▪ Referensi Waktu	:	Semester
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah cabang olahraga yang terdaftar di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

❖ **Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Frekuensi Membaca Per Minggu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Membaca bahan bacaan
▪ Definisi	:	Kekerapan membaca bahan bacaan dalam seminggu dari berbagai media, baik itu cetak, non cetak, elektronik, audio visual, maupun yang lainnya.
▪ Referensi Pemilihan	:	Survei Disperpusip
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	berapa nilai frekuensi membaca bahan bacaan per minggu?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Durasi Membaca Per Hari
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	membaca bahan bacaan
▪ Definisi	:	Lamanya waktu membaca yang dilakukan per hari.
▪ Referensi Pemilihan	:	Survei Disperpusip
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai durasi membaca bahan bacaan per hari?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Nilai Jumlah Buku Dibaca Per Triwulan
- Alias : -
- Konsep : membaca bahan bacaan
- Definisi : Jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu 3 bulan
- Referensi Pemilihan : Survei Disperpusip
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai jumlah buku bacaan yang dibaca dalam kurun triwulan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Nilai Frekuensi Akses Internet Per Minggu
- Alias : -
- Konsep : internet
- Definisi : Lamanya waktu penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu .
- Referensi Pemilihan : Survei Disperpusip
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai frekuensi penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Nilai Durasi Akses Internet Per Hari
- Alias : -
- Konsep : Nilai Durasi Akses Internet Per Hari

- Definisi : Lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari
- Referensi Pemilihan : Survei Disperpusip
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai durasi waktu aktivitas internet untuk mengakses bahan informasi per hari?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pertumbuhan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon III	:	Bidang Perpustakaan
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Desa yang Melaksanakan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS)
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Perpustakaan desa berbasis TPBIS
▪ Definisi	:	Jumlah desa yang melaksanakan Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial (TPBIS)
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perpustakaan desa yang melaksanakan program TPBIS di Kabupayen Pasuruan?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perpustakaan Desa
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	jumlah perpustakaan desa
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh perpustakaan desa di Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah perpustakaan desa yang ada di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Unsur Pemerataan Layanan Perpustakaan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pemerataan Layanan Perpustakaan
▪ Definisi	:	Pemerataan Layanan Perpustakaan dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau kategori yang mencerminkan tingkat pemerataan atau ketidak pemerataan pelayanan tersebut. Rumus :

$$\frac{Jumlah\ Perpustakaan\ Umum}{Jumlah\ Penduduk} + \frac{Jumlah\ perpustakaan\ Sekolah}{Jumlah\ Civitas\ Sekolah} + \frac{Jumlah\ perpustakaan\ Perguruan\ Tinggi}{Jumlah\ Civitas\ Perguruan\ Tinggi} + \frac{Jumlah\ Perpustakaan\ Khusus}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ Kerja}$$

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian nilai pemerataan layanan perpustakaan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Unsur Ketercukupan Koleksi
- Alias : -
- Konsep : Ketercukupan Koleksi
- Definisi : Ketercukupan Koleksi buku atau bacaan meliputi koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, dan bacaan lainnya, baik dalam media cetak maupun elektronik
  Menunjukkan tingkat ketercukupan koleksi perpustakaan yang tersedia di wilayah Kabupaten
  Rumus :

$$\frac{Jumlah\ Koleksi\ Perpustakaan\ Umum}{Jumlah\ Penduduk} + \frac{Jumlah\ Koleksi\ perpustakaan\ Sekolah}{Jumlah\ Civitas\ Sekolah} + \frac{Jumlah\ Koleksi\ perpustakaan\ Perguruan\ Tinggi}{Jumlah\ Civitas\ Perguruan\ Tinggi} + \frac{Jumlah\ koleksi\ Perpustakaan\ Khusus}{Jumlah\ Penduduk\ Usia\ Kerja}$$

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian nilai ketercukupan koleksi di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Unsur Ketercukupan Tenaga Perpustakaan
- Alias : -
- Konsep : Ketercukupan Tenaga Perpustakaan
- Definisi : Ketercukupan tenaga perpustakaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{Jumlah\ Tenaga\ Perpustakaan\ Umum}{Jumlah\ Penduduk} + \frac{Jumlah\ Tenaga\ perpustakaan\ Sekolah\ dan\ Madrasah}{Jumlah\ Civitas\ Sekolah\ dan\ Madrasah} + \frac{Jumlah\ Tenaga\ perpustakaan\ Perguruan\ Tinggi}{Jumlah\ Civitas\ Perguruan\ Tinggi} + \frac{Jumlah\ Tenaga\ Perpustakaan\ Khusus}{Jumlah\ Pegawai}$$

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian nilai ketercukupan tenaga perpustakaan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Unsur Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari
- Alias : -
- Konsep : Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari
- Definisi : Tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan per hari dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{Jumlah\ Kunjungan\ Per\ Hari\ Perpustakaan\ Umum}{Jumlah\ Penduduk} + \frac{Jumlah\ Kunjungan\ Per\ Hari\ perpustakaan\ Sekolah}{Jumlah\ Civitas\ Sekolah} + \frac{(Jumlah\ Kunjungan\ Per\ Hari\ \ Perpustakaan\ Khusus}{Jumlah\ Populasi\ Penduduk\ Bekerja}$$

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa tingkat kunjungan masyarakat per hari ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Unsur Perpustakaan ber-Standar Nasional Perpustakaan
- Alias : -
- Konsep : Perpustakaan ber-Standar Nasional Perpustakaan
- Definisi : ukuran yang mencerminkan sejauh mana perpustakaan memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan untuk perpustakaan di negara atau wilayah tertentu yang diukur menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{Jumlah\ Perpustakaan\ Umum\ BerSNP}{Jumlah\ Perpustakaan\ Umum} + \frac{Jumlah\ Perpustakaan\ Sekolah\ atau\ Madrasah\ BerSNP}{Jumlah\ perpustakaan\ Sekolah\ dan\ Madrasah} + \frac{Jumlah\ Perpustakaan\ Perguruan\ Tinggi\ BerSNP}{Jumlah\ perpustakaan\ Perguruan\ Tinggi} + \frac{Jumlah\ Perpustakaan\ Khusus\ BerSNP}{Jumlah\ Perpustakaan\ Khusus}$$

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Perpustakaan ber-Standar Nasional Perpustakaan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Unsur Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi
- Alias : -
- Konsep : Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi
- Definisi : Setiap orang, kelompok orang, atau lembaga yang berdomisili di suatu wilayah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang perpustakaan.

$$\frac{Jumlah\ Masyarakat\ yang\ Terlibat\ dalam\ KIE\ Perpustakaan\ Umum}{Jumlah\ Penduduk} + \frac{Jumlah\ \ Masyarakat\ yang\ Terlibat\ dalam\ KIE\ Perpustakaan\ Sekolah\ atau\ Madrasah}{Jumlah\ Penduduk} + \frac{Jumlah\ \ Masyarakat\ yang\ Terlibat\ dalam\ KIE\ Perpustakaan\ Perguruan\ Tinggi}{Jumlah\ Penduduk} + \frac{Jumlah\ \ Masyarakat\ yang\ Terlibat\ dalam\ KIE\ Perpustakaan\ Khusus}{Jumlah\ Penduduk}$$

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Unsur Anggota Perpustakaan
- Alias : -
- Konsep : Anggota Perpustakaan
- Definisi : Rumus untuk menghitung unsur anggota perpustakaan sebagai berikut.

$$\frac{Jumlah\ Anggota\ Perpustakaan\ Umum}{Jumlah\ Penduduk} + \frac{Jumlah\ Anggota\ perpustakaan\ Sekolah\ dan\ Madrasah}{Jumlah\ Civitas\ Sekolah\ dan\ Madrasah} + \frac{Jumlah\ Anggota\ perpustakaan\ Perguruan\ Tinggi}{Jumlah\ Civitas\ Perguruan\ Tinggi} + \frac{Jumlah\ Anggota\ Perpustakaan\ Khusus}{Jumlah\ Pegawai}$$

- Referensi Pemilihan : Renstra, Renja, LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa anggota perpustakaan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Nilai Audit Kearsipan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/ Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon III	:	Bidang Perpustakaan
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Aspek Kebijakan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan
▪ Definisi	:	Verifikasi kesesuaian penyusunan dan penetapan kebijakan kearsipan instansional dengan peraturan perundang-undangan kearsipan nasional yaitu meliputi komponen pemenuhan 'untuk menilai kewajiban pemerintah daerah Kabupaten Pasuruan dalam menetapkan kebijakan dan sosialisasi kebijakan tersebut di lingkungan internal, komponen Reform untuk menilai upaya lebih yang dilakukan oleh

pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menetapkan kebijakan dalam lingkungan internal antara lain kebijakan pengelolaan arsip dinamis, arsip terjaga, penerapan srikandi dan alih media

- Referensi Pemilihan : LHE Audit Kearsipan Provinsi
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai aspek kebijakan kearsipan instansional di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Nilai Aspek Pembinaan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Pembinaan
- Definisi : Penguji dan verifikasi terhadap pelaksanaan pembinaan dilingkungan pemerintah kabupaten Pasuruan meliputi komponen kewajiban untuk menilai kewajiban pemerintah daerah kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kearsipan di lingkungannya komponen Reform, untuk menilai upaya lebih yang dilakukan pemerintah kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan kearsipan di lingkungannya seperti pemberian penghargaan pengelolaan arsip terjaga dan GNSTA
- Referensi Pemilihan : LHE Audit Kearsipan Provinsi
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai aspek pembinaan dilingkungan pemerintah kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Aspek Pengelolaan Arsip Inaktif dengan Rentang Sekurang-kurangnya 10 Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Pengelolaan Arsip Inaktif
▪ Definisi	:	Komponen kewajiban, menilai kewajiban Pemerintah Daerah dalam mengelola arsip inaktif dengan retensi sekurang-kurangnya 10 tahun yang meliputi penciptaan, pemeliharaan, dan penyusutan. Komponen Reform, menilai upaya lebih yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam penerapan SRIANDI terhadap unit pengolah dan unit kearsipan jenjang berikutnya
▪ Referensi Pemilihan	:	LHE Audit Kearsipan Provinsi
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai aspek Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan dalam mengelola arsip inaktif dengan retensi sekurang-kurangnya 10 tahun?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Aspek Pengelolaan Arsip Statis
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Pengelolaan Arsip Statis
▪ Definisi	:	Komponen kewajiban, menilai kewajiban Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Akuisisi, Penyimpanan, Penyusunan, Sarana Temu Kembali, Preservasi dan Reproduksi serta perawatan arsip statis termasuk pelaksanaan tanggung jawab sebagai Simpul Jaringan Informasi kearsipan Nasional (JIKN). Komponen Reform menilai upaya lebih yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam penyelamatan arsip hasil penggabungan atau pembubaran perangkat daerah, penyusunan daftar pencarian arsip (DPA), Pameran Virtual/pameran fisik arsip, Penggunaan arsip statis oleh pengguna, Perawatan arsip, pengelolaan JIKN, Kegiatan

penyelamatan dan pelestarian arsip negara periode 2014-2019

- Referensi Pemilihan : LHE Audit Kearsipan Provinsi
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai aspek pengelolaan arsip statis di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Nilai Aspek Sumber daya Kearsipan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sumber daya Kearsipan
- Definisi : Pengujian dan verifikasi terhadap Sumber daya kearsipan seperti organisasi kearsipan, Sumber daya manusia kearsipan prasarana dan sarana serta pendanaan meliputi komponen kewajiban untuk menilai kewajiban pemerintah kabupaten Pasuruan dalam penyediaan sumber daya kearsipan di lingkunganya yang meliputi pelaksanaan tugas unit kearsipan, Sumber daya manusia kearsipan, prasarana dan sarana serta pendanaan kearsipan, komponen Reform untuk menilai upaya lebih yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten Pasuruan dalam penyediaan maupun peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya kearsipan di lingkunganya antara lain seperti pembentukan organisasi profesi, penggunaan IT, pendanaan dan pengelolaan arsip terjaga
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai aspek sumber daya kearsipan di Kabupaten pasuruan?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pengelolaan Arsip Pemerintah Daerah Secara Baku**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemeliharaan Dan Penyusutan Arsip Dinamis**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon III	:	Bidang Perpustakaan
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Arsip Dikelola Secara Baku
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Arsip Dikelola Secara Baku
▪ Definisi	:	Jumlah Arsip yang dikelola secara baku sesuai dengan Norma Standar prosedur dan kriteria
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Arsip Dikelola Secara Baku di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Arsip
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Arsip
▪ Definisi	:	jumlah pengelolaan arsip sesuai dengan Norma Standar prosedur dan kriteria
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Arsip yang dikelola di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja, Alat Bukti yang Sah dan Pertanggungjawaban**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Informasi, Akses Dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Melalui JIKN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Arsip Aktif yang telah Dibuatkan Daftar Arsip
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persentase Arsip Aktif yang telah Dibuatkan Daftar Arsip
▪ Definisi	:	Banyaknya arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip dari keseluruhan jumlah arsip aktif
▪ Referensi Pemilihan	:	Bidang Arsip
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Persentase Arsip Inaktif yang telah Dibuatkan Daftar Arsip
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persentase Arsip Inaktif yang telah Dibuatkan Daftar Arsip

- Definisi : Banyaknya arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip dari keseluruhan jumlah arsip inaktif
- Referensi Pemilihan : Bidang Arsip
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Persentase Arsip Statis yang telah Dibuatkan Sarana Bantu Temu Balik
- Alias : -
- Konsep : Persentase Arsip Statis yang telah Dibuatkan Sarana Bantu Temu Balik
- Definisi : Banyaknya arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik dari keseluruhan jumlah arsip statis
- Referensi Pemilihan : Bidang Arsip
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Persentase arsip yang dimasukkan SIKN melalui JIKN
- Alias : -
- Konsep : Persentase arsip yang dimasukkan SIKN melalui JIKN
- Definisi : Banyaknya jumlah arsip yang dimasukkan SIKN melalui JIKN dari keseluruhan jumlah arsip statis
- Referensi Pemilihan : Bidang Arsip
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa arsip yang arsip yang dimasukkan SIKN melalui JIKN
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai Bahan Pertanggungjawaban setiap Aspek Kehidupan Berbangsa dan Bernegara untuk Kepentingan Negara, Pemerintahan, Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Rakyat**

Nama Kegiatan : **Penyediaan Informasi, Akses Dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Melalui JIKN**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Pemusnahan Arsip dengan NSPK
- Alias : -
- Konsep : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Pemusnahan Arsip dengan NSPK
- Definisi : Banyaknya kegiatan pemusnahan arsip sesuai dengan NSPK dari keseluruhan jumlah kegiatan pemusnahan arsip
- Referensi Pemilihan : Bidang Arsip
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana dengan NSPK
- Alias : -
- Konsep : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana dengan NSPK
- Definisi : Banyaknya kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK dari keseluruhan jumlah kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana
- Referensi Pemilihan : Bidang Arsip
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa tingkat banyaknya kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah yang digabung dan atau dibubarkan dan Pemekaran Daerah dengan NSPK
- Alias : -
- Konsep : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah yang digabung dan atau dibubarkan dan Pemekaran Daerah dengan NSPK
- Definisi : Banyaknya kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah yang digabung dan atau dibubarkan dan pemekaran daerah sesuai dengan NSPK dari jumlah keseluruhan kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah yang digabung dan atau dibubarkan dan pemekaran daerah
- Referensi Pemilihan : Bidang Arsip
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip perangkat daerah yang digabung dan atau dibubarkan dan pemekaran daerah sesuai dengan NSPK ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media dengan NSPK
- Alias : -
- Konsep : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media dengan NSPK
- Definisi : Banyaknya kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media sesuai dengan NSPK dari keseluruhan jumlah kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media
- Referensi Pemilihan : Bidang Arsip
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa banyaknya kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media sesuai dengan NSPK ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Pencarian Arsip Statis dengan NSPK
- Alias : -
- Konsep : Tingkat Kesesuaian Kegiatan Pencarian Arsip Statis dengan NSPK
- Definisi : Banyaknya kegiatan pencarian arsip statis sesuai dengan NSPK dari keseluruhan jumlah kegiatan pencarian arsip statis
- Referensi Pemilihan : Bidang Arsip
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis sesuai dengan NSPK ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

▪ Nama Variabel	:	Tingkat Kesesuaian Kegiatan Penerbitan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup dengan NSPK
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Tingkat Kesesuaian Kegiatan Penerbitan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup dengan NSPK
▪ Definisi	:	Banyaknya kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup sesuai dengan NSPK dari keseluruhan jumlah kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup
▪ Referensi Pemilihan	:	Bidang Arsip
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup sesuai dengan NSPK?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS PERIKANAN

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Perikanan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota., Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota., Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI ., Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota., Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil., Pengelolaan Pembudidayaan Ikan., Pengawasan Sumber Daya Perikanan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB ADHK Subsektor Perikanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB ADHK Subsektor Perikanan
▪ Definisi	:	Penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi pada subsektor perikanan di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun, di mana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar)
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi PDRB
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Lapangan Usaha
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB ADHK sub sektor perikanan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Budidaya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil; Pengelolaan Pembudidayaan Ikan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Produktivitas Perikanan Budidaya
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Produktivitas Perikanan Budidaya
▪ Definisi	:	Produktivitas perikanan budidaya adalah jumlah produksi perikanan budidaya dibagi dengan luas lahan. Produktivitas Perikanan Budidaya diperoleh dengan cara : Produksi Perikanan Budidaya/Luas Lahan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perikanan
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Wilayah Sistem Budidaya Jenis Ikan
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa produktivitas perikanan budidaya di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Produksi Perikanan Budidaya

- Alias : -
- Konsep : Produksi Perikanan Budidaya
- Definisi : Jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam kilogram berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ekor untuk ikan hias dan benih (kecuali rumput laut dalam kilogram basah), yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pembudi daya/perusahaan perikanan budidaya
- Referensi Pemilihan : Dinas Perikanan
- Referensi Waktu : tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Wilayah
  Sistem Budidaya
  Jenis Ikan
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa hasil produksi perikanan budidaya di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Tangkap**

Nama Kegiatan : **Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota; Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI; Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**

Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Produktivitas Perikanan Tangkap
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Produktivitas Perikanan Tangkap
▪ Definisi	:	Produktivitas perikanan Tangkap adalah jumlah produksi perikanan Tangkap dibagi dengan luas lahan. Produktivitas Perikanan Tangkap diperoleh dengan cara : Produksi Perikanan Tangkap per Luas Lahan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perikanan
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa produktivitas perikanan Tangkap di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Produksi Perikanan Tangkap
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami, baik yang diusahakan oleh usaha perikanan berbadan hukum, perorangan maupun usaha perikanan lainnya.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perikanan
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa hasil produksi perikanan Tangkap di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Perikanan Tangkap**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro Dan Kecil; Pembinaan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Skala Mikro Dan Kecil; Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Omzet Usaha Perikanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Omzet Usaha Perikanan
▪ Definisi	:	Omzet merupakan pendapatan secara keseluruhan dari hasil penjualan tanpa adanya pengurangan biaya
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perikanan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai omzet usaha perikanan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota; Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI; Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota; Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil., Pengelolaan Pembudidayaan Ikan; Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami, baik yang diusahakan oleh usaha perikanan berbadan hukum, perorangan maupun usaha perikanan lainnya.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perikanan
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Wilayah Tangkap
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa hasil produksi perikanan Tangkap di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya
▪ Definisi	:	Jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam kilogram berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ekor untuk ikan hias dan benih (kecuali rumput laut dalam kilogram basah), yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pembudi daya/perusahaan perikanan budidaya
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perikanan
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Wilayah Budidaya
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa hasil produksi perikanan budidaya di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	1

❖ **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/ Kota., Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota., Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI ., Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota., Pengawasan Sumber Daya Perikanan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa,**

		Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Produksi Perikanan Tangkap
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Produksi Perikanan Tangkap
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami, baik yang diusahakan oleh usaha perikanan berbadan hukum, perorangan maupun usaha perikanan lainnya.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perikanan
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Wilayah Jenis Ikan
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa hasil produksi perikanan Tangkap di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil; Pengelolaan Pembudidayaan Ikan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Produksi Perikanan Budidaya
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Produksi Perikanan Budidaya
▪ Definisi	:	Jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam kilogram berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ekor untuk ikan hias dan benih (kecuali rumput laut dalam kilogram basah), yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pembudi daya/perusahaan perikanan budidaya
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perikanan
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Wilayah Budidaya
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa hasil produksi perikanan budidaya di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Nelayan yang Tertib Aturan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan Sumber Daya Perikanan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota.**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perikanan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Nelayan yang Tertib Aturan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Nelayan yang Tertib Aturan
▪ Definisi	:	Banyaknya kelompok nelayan yang tertib teraadap aturan yang ada

- Referensi Pemilihan : Dinas Perikanan
- Referensi Waktu : tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kelompok nelayan yang tertib aturan di Kabupaten Pasuruan tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Nelayan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Kelompok Nelayan
- Definisi : Kelompok nelayan adalah kumpulan orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan atau orang yang melakukan usaha penangkapan ikan
- Referensi Pemilihan : Dinas Perikanan
- Referensi Waktu : tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah seluruh kelompok nelayan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS PARIWISATA

❖ ***Spending Of Money in Tourism***

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Wisatawan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah wisatawan
▪ Definisi	:	melakukan pendataan jumlah wisatawan di penginapan dan objek wisata
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah wisatawan di penginapan dan objek wisata Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Rata-rata Pengeluaran Penginapan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rata-rata Pengeluaran Penginapan
▪ Definisi	:	rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan di penginapan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan di penginapan Kabupaten Pasuruan?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Rata-rata Pengeluaran Objek Wisata
- Alias : -
- Konsep : Rata-rata Pengeluaran Objek Wisata
- Definisi : rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan di objek wisata
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan di objek wisata Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Rata-rata Pengeluaran Makan-Minum
- Alias : -
- Konsep : Rata-rata Pengeluaran Makan-Minum
- Definisi : rata - rata biaya yang dikeluarkan untuk makan dan minum
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa rata - rata biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk makan dan minum di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Rata-rata Pengeluaran Oleh-oleh
- Alias : -
- Konsep : Rata-rata Pengeluaran Oleh-oleh
- Definisi : rata - rata biaya yang dikeluarkan untuk belanja suvenir atau oleh - oleh

▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa rata - rata biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk belanja suvenir atau oleh - oleh di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Rata-rata Pengeluaran Transportasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rata-rata Pengeluaran Transportasi
▪ Definisi	:	rata - rata biaya yang di kelaurkan untuk moda transportasi
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa rata - rata biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk moda transportasi di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Pendapatan Sektor Pariwisata**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata
▪ Alias	:	-

- Konsep : Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata
- Definisi : Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata seperti, tempat rekrasi dan olahraga, pajak hotel dan restoran, pajak hiburan
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Pendapatan Asli Daerah pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Ruang Kreatif Pendukung Pariwisata Yang Dibentuk**

Nama Kegiatan : **Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagal Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif di Daerah Kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Ruang Kreatif yang Dibentuk
- Alias :
- Konsep : Jumlah Ruang Kreatif yang Dibentuk
- Definisi : ruang kreatif yang dibentuk dan sudah ada meskipun bukan milik pemda
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : -
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Ruang Kreatif yang Dibentuk di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	-

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Ruang Kreatif yang Dibutuhkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Ruang Kreatif yang Dibutuhkan
▪ Definisi	:	ruang kreatif dibentuk yang dibutuhkan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	-
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Ruang Kreatif yang Dibutuhkan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	-

❖ **Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Perkebangsaan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Wisatawan Mancanegara
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Wisatawan Mancanegara
▪ Definisi	:	Banyaknya wisatawan mancanegara
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan

- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berupa Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Peningkatan Perjalanan Wisatawan Nusantara**

Nama Kegiatan	**:**	**Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Wisatawan Nusantara
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Wisatawan Nusantara
▪ Definisi	:	Banyaknya wisatawan nusantara yang melakukan perjalanan
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Wisatawan Nusantara di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Hunian Akomodasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Wisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kamar Hotel yang Terjual
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kamar yang Terjual
▪ Definisi	:	Banyaknya jumlah kamar hotel yang terjual
▪ Referensi Pemilihan	:	IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Kamar Hotel yang Terjual di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kamar Hotel
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kamar
▪ Definisi	:	Banyaknya jumlah kamar hotel
▪ Referensi Pemilihan	:	IKK
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Kamar Hotel yang Terjual di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Pariwisata
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Pariwisata
▪ Definisi	:	jumlah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari kombinasi faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Pariwisata di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
▪ Definisi	:	jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun

- Referensi Pemilihan : BPS
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata
▪ Definisi	:	Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata seperti, tempat rekrasi dan olahraga, pajak hotel dan restoran, pajak hiburan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dispenda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Pendapatan Asli Daerah
▪ Alias	:	-

- Konsep : Pendapatan Asli Daerah
- Definisi : Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- Referensi Pemilihan : Dispenda
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Jumlah Wisatawan yang Menggunakan Jasa Akomodasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Wisatawan yang Menggunakan Jasa Akomodasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Wisatawan yang Menggunakan Jasa Akomodasi
▪ Definisi	:	cara mengukur dan mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat jumlah wisatawan yang menginap di akomodasi tertentu, seperti hotel, motel, penginapan, atau fasilitas peristirahatan lainnya selama periode waktu tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Wisatawan yang Menggunakan Jasa Akomodasi di Kabupaten Pasuruan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Restoran**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Restoran
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Restoran
▪ Definisi	:	mengukur jumlah restoran dengan demikian, ini memungkinkan pengumpulan data yang konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis atau keperluan penelitian
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Restoran di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Rumah Makan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		

- Nama Variabel : Jumlah Rumah Makan
- Alias :
- Konsep : Jumlah Rumah Makan
- Definisi : mengukur jumlah rumah makan dengan demikian, ini memungkinkan pengumpulan data yang konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis atau keperluan penelitian
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah rumah makan di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Jumlah Perusahaan /Cabang/ Agen Biro Perjalanan Wisata**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Pariwisata
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Perusahaan /Cabang/ Agen Biro Perjalanan Wisata
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Perusahaan /cabang/ Agen Biro Perjalanan Wisata
▪ Definisi	:	mengukur jumlah agen biro perjalan wisata dengan demikian, ini memungkinkan pengumpulan data yang konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis atau keperluan penelitian
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Kecamatan
▪ Tipe Data	:	Angka

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Perusahaan /cabang/ Agen Biro Perjalanan Wisata di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

❖ **Indeks Ketahanan Pangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota; Penyediaan dan Penyaluran pangan pokok atau pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita per tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi; Pelaksanaan Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota; Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan; Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Ketersediaan Pangan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Ketersediaan Pangan
▪ Definisi	:	Kondisi tersedianya pangan hasil produksi kab/kota dan cadangan kab/kota serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Ketersediaan pangan ditentukan oleh produksi pangan di wilayah kab/kota, perdagangan pangan melalui mekanisme pasar di wilayah kab/kota, stok yang dimiliki oleh pedagang dan cadangan pemerintah daerah, dan bantuan pangan dari pemerintah atau organisasi lainnya

$$Aspek\ Ketersediaan\ Pangan = 0{,}30 \times X_1$$

X_1 = Rasio Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Beras, Jagung, Ubi Jalar, dan Ubi Kayu serta Stok Beras Pemerintah Daerah
- Konsumsi normatif ditentukan sebesar 300 gram/kapita/hari
- Produksi bersih didekati dari angka produksi setelah dikurangi susut, tercecer, penggunaan untuk benih, pakan dan industri non pangan.

- Referensi Pemilihan : Badan Pangan Nasional
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai aspek ketersediaan pangan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Keterjangkauan Pangan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Keterjangkauan Pangan
- Definisi : Keterjangkauan pangan atau akses terhadap pangan adalah kemampuan rumah tangga untuk memperoleh cukup pangan, baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan.

$$Aspek\ Keterjangkauan\ Pangan = 0{,}15 \times X_2 + 0{,}075 \times X_3 + 0{,}075 \times X_4$$

X_2 = Persentase Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan
= (Jumlah Penduduk yang Berada di Bawah Garis Kemiskinan Nasional/Jumlah Penduduk)*100%

X_3 = Persentase Rumah Tangga dengan Proporsi Pengeluaran untuk Pangan Lebih Dari 65% Terhadap Total Pengeluaran

= (Jumlah rumah tangga yang memiliki pengeluaran pangan lebih dari 65% terhadap total pengeluaran/jumlah rumah tangga)*100%

X_4 = Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Listrik
= (Jumlah rumah tangga yang tanpa akses listrik/Jumlah rumah tangga)*100%

- Referensi Pemilihan : Badan Pangan Nasional
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai aspek keterjangkauan pangan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Pemanfaatan Pangan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Pemanfaatan Pangan
- Definisi : Pemanfaatan pangan meliputi: (1) Pemanfaatan pangan yang bisa di akses oleh rumah tangga; dan (2) Kemampuan individu untuk menyerap zat gizi secara efisien oleh tubuh. Pemanfaatan pangan juga meliputi cara penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan termasuk penggunaan air selama proses pengolahannya serta kondisi budaya atau kebiasaan dalam pemberian makanan terutama kepada individu yang memerlukan jenis pangan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (saat masa pertumbuhan, kehamilan, menyusui, dll) atau status kesehatan masing-masing individu.

$$Aspek\ Pemanfaatan\ Pangan = 0{,}05 \times X_5 + 0{,}15 \times X_6 + 0{,}05 \times X_7 + 0{,}05 \times X_8 + 0{,}1 \times X_9$$

X_5 = Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan Berusia di atas 15 Tahun

Rata-rata lama sekolah penduduk umur ≥15 tahun adalah jumlah tahun belajar penduduk umur ≥15 tahun yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang)

X_6 = Persentase Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih
= (Jumlah rumah tangga tanpa air bersih/Jumlah Rumah Tangga)*100%

X_7 = Rasio Jumlah Penduduk per Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kepadatan Penduduk
= ((Jumlah Penduduk/Jumlah Tenaga Kesehatan)/Kepadatan Penduduk)*100%

X_8 = Persentase Balita Stunting
= (Jumlah balita stunting/jumlah balita yang diukur tinggo badan)*100%

X_9 = Angka Harapan Hidup Pada Saat Lahir
Perkiraan lama hidup rata-rata bayi baru lahir dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas sepanjang hidupnya.

- Referensi Pemilihan : Badan Pangan Nasional
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai aspek pemanfaatan pangan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Skor Pola Pangan Harapan (PPH)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok/Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasongan harga Pangan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Skor PPH Padi-Padian
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Skor PPH Padi-Padian
▪ Definisi	:	Skor PPH Padi-Padian merupakan nilai PPH pada jenis beras dan olahannya, jagung dan olahannya serta gandum dan olahannya. $0{,}5 \times (Energi\ Konsumsi\ Padi - Padian \div 2150) \times 100$ Energi Konsumsi Padi-Padian adalah besaran energi yang diperoleh dari beberapa jenis padi-padian yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari - hari
▪ Referensi Pemilihan	:	Aplikasi harmonisasi analisa PPH Susenas 2022
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Skor Maks 25
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa skor PPH padi-padian di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Skor PPH Umbi-Umbian
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Skor PPH Umbi-Umbian

- Definisi : Skor PPH Umbi-Umbian merupakan merupakan nilai PPH pada jenis umbi-umbian dan olahannya.
  $0{,}5 \times (Energi\ Konsumsi\ Umbi - Umbian \div 2150) \times 100$
  Energi Konsumsi Umbi-Umbian adalah besaran energi yang diperoleh dari beberapa jenis Umbi-Umbian yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari - hari
- Referensi Pemilihan : Aplikasi harmonisasi analisa PPH Susenas 2022
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skor Maks 2,5
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor PPH umbi-umbian di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Skor PPH Pangan Hewani
- Alias : -
- Konsep : Skor PPH Pangan Hewani
- Definisi : Skor PPH Pangan Hewani merupakan nilai PPH pada jenis pangan hewani dan olahannya.

  $2 \times (Energi\ Konsumsi\ Pangan\ Hewani \div 2150) \times 100$

  Energi Konsumsi Pangan Hewani adalah besaran energi yang diperoleh dari jenis pangan hewani yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari - hari
- Referensi Pemilihan : Aplikasi harmonisasi analisa PPH Susenas 2022
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Skor Maks 24
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor PPH pangan hewani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
Nama Variabel	:	Skor PPH Minyak dan Lemak
Alias	:	-
Konsep	:	Skor PPH Minyak dan Lemak
Definisi	:	Skor PPH Minyak dan Lemak merupakan merupakan nilai PPH pada kelompok minyak dan lemak. $0{,}5 \times (Energi\ Konsumsi\ Minyak\ dan\ Lemak \div 2150) \times 100$ Energi Konsumsi Minyak dan Lemak adalah besaran energi yang diperoleh dari konsumsi jenis minyak dan lemak yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari - hari
Referensi Pemilihan	:	Aplikasi harmonisasi analisa PPH Susenas 2022
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	Skor Maks 5
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa skor PPH minyak dan lemak di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5		
Nama Variabel	:	Skor PPH Buah/Biji Berminyak
Alias	:	-
Konsep	:	Skor PPH Buah/Biji Berminyak
Definisi	:	Skor PPH Buah/Biji Berminyak merupakan nilai PPH pada kelompok buah/biji berminyak. $0{,}5 \times (Energi\ Konsumsi\ Buah/Biji\ Berminyak \div 2150) \times 100$ Energi Konsumsi Buah/Biji Berminyak adalah besaran energi yang diperoleh dari sejumlah buah/biji berminyak yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau

		penduduk untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari - hari
Referensi Pemilihan	:	Aplikasi harmonisasi analisa PPH Susenas 2022
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	Skor Maks 29
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa skor PPH buah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

Nama Variabel	:	Skor PPH Kacang-Kacangan
Alias	:	-
Konsep	:	Skor PPH Kacang-Kacangan
Definisi	:	Skor PPH Kacang-Kacangan merupakan nilai PPH pada jenis kacang-kacangan dan olahannya.
		$2 \times (Energi\ Konsumsi\ Kacang - Kacangan \div 2150) \times 100$
		Energi Konsumsi Kacang-Kacangan adalah besaran energi yang diperoleh dari sejumlah jenis kacang-kacangan yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari - hari
Referensi Pemilihan	:	Aplikasi harmonisasi analisa PPH Susenas 2022
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	Skor Maks 10
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa skor PPH kacang-kacangan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

Nama Variabel	:	Skor PPH Gula
Alias	:	-
Konsep	:	Skor PPH Gula

Definisi	:	Skor PPH Gula merupakan nilai PPH pada jenis gula dan olahannya. $0{,}5 \times (Energi\ Konsumsi\ Gula \div 2150) \times 100$ Energi Konsumsi Gula adalah besaran energi yang diperoleh dari sejumlah gula yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari - hari
Referensi Pemilihan	:	Aplikasi harmonisasi analisa PPH Susenas 2022
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	Skor Maks 2,5
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa skor PPH gula di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

Nama Variabel	:	Skor PPH Sayur dan Buah
Alias	:	-
Konsep	:	Skor PPH Sayur dan Buah
Definisi	:	Skor PPH Sayur dan Buah merupakan nilai PPH jenis sayur dan olahannya, buah dan olahannya. $5 \times (Energi\ Konsumsi\ Sayur\ dan\ Buah \div 2150) \times 100$ Energi Konsumsi Sayur dan Buah adalah besaran energi yang diperoleh dari sejumlah sayur dan buah yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan aktivitas sehari - hari
Referensi Pemilihan	:	Aplikasi harmonisasi analisa PPH Susenas 2022
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	Skor Maks 30
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa skor PPH sayur di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota; Penyediaan dan Penyaluran pangan pokok atau pangan Lainnya sesuai dengan kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per kapita per tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi; Pelaksanaan Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota; Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan; Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Cadangan Pangan Kab/Kota
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Cadangan Pangan Kab/Kota
▪ Definisi	:	Jumlah persediaan bahan pangan pokok yang disimpan oleh pemerintah dan masyarakat Jumlah Cadangan Pangan = 80%×Cadangan Pangan Pokok (Beras) Total provinsi×Jumlah Penduduk Kab/Kota
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah cadangan pangan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Cadangan Pangan Kab/Kota yang Ditetapkan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Cadangan Pangan Kab/Kota yang Ditetapkan
▪ Definisi	:	Jumlah persediaan bahan pangan pokok yang harus disimpan oleh pemerintah dan masyarakat.
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah cadangan pangan yang ditetapkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Desa atau Kelurahan Rawan Pangan yang Tertangani**

Nama Kegiatan	**:**	**Persentase Desa atau Kelurahan Rawan Pangan yang Tertangani**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa Rawan Pangan yang Tertangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Desa Rawan Pangan yang Tertangani
▪ Definisi	:	Banyaknya desa rawan pangan yang tertangani
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa rawan pangan yang tertangani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa Prioritas Rawan Pangan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Desa Prioritas Rawan Pangan
▪ Definisi	:	Banyaknya desa yang masuk dalam kategori prioritas 1,2 dan 3
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa yang masuk prioritas 1 di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemanfaatan Infrastruktur Pangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Infrastruktur Pangan dalam Kondisi Baik dan Aktif Dipergunakan
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah Infrastruktur Pangan dalam Kondisi Baik dan Aktif Dipergunakan
- Definisi : Banyaknya infrastruktur pangan yang berada dalam kondisi baik dan aktif dipergunakan
- Referensi Pemilihan : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah infrastruktur pangan yang aktif digunakan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Infrastruktur Pangan Kab/Kota yang Tersedia
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Infrastruktur Pangan Kab/Kota yang Tersedia
- Definisi : Banyaknya infrastruktur pangan yang tersedia di Kabupaten
- Referensi Pemilihan : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah infrastruktur yang tersedia di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Pertanian**

Nama Kegiatan : **Pengawasan pemberian sarana pertanian; Pengembangan Prasarana Pertanian; Pembangunan Prasarana Pertanian; Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten/Kota**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB ADHK Subsektor Pertanian
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB ADHK Subsektor Pertanian
▪ Definisi	:	Penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi pada subsektor pertanian di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun, di mana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar)
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Lapangan Usaha
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB ADHK sub sektor Pertanian di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Perkebunan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan pemberian sarana pertanian; Pengembangan Prasarana Pertanian; Pembangunan Prasarana Pertanian; Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB ADHK Subsektor Perkebunan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB ADHK Subsektor Perkebunan
▪ Definisi	:	Penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi pada subsektor perkebunan di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun, di mana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar)
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Lapangan Usaha
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB ADHK sub sektor Perkebunan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Jumlah Produk Hasil Pertanian atau Agribisnis yang Terstandarisasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Komoditas Unggulan Pertanian dan Perkebunan yang Terstandarisasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Komoditas Unggulan Pertanian dan Perkebunan yang Terstandarisasi
▪ Definisi	:	Jumlah produk komoditas unggulan pertanian dan perkebunan yang sudah terstandarisasi pada tahun n

▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah komoditas unggulan pertanian yang terstandarisasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Komoditas Unggulan Pertanian dan Perkebunan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Komoditas Unggulan Pertanian dan Perkebunan
▪ Definisi	:	Jumlah Komoditas Unggulan Pertanian dan Perkebunan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**

Nama Kegiatan	**:**	
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan
▪ Alias	:	-

- Konsep : Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan
- Definisi : Nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi tanaman pangan per satuan luas tanaman

  Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan = [(Produktivitas tanaman pangan tahun n - Produktivitas tanaman pangan tahun n-10)/Provitas tanaman pangan tahun n-1]×100%
- Referensi Pemilihan : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah peningkatan produktivitas tanaman pangan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Peningkatan Produktivitas Tanaman Buah Tahunan
- Alias : -
- Konsep : Peningkatan Produktivitas Tanaman Buah Tahunan
- Definisi : Peningkatan nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi buah tahunan per pohon dibandingkan dengan tahun sebelumnya

  Peningkatan Produktivitas Tanaman Buah Tahunan = [(Produktivitas tanaman buah tahunan tahun n - Produktivitas tanaman buah tahunan tahun n-10)/ Produktivitas tanaman buah tahunan tahun n-1]×100%
- Referensi Pemilihan : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah peningkatan produktivitas tanaman buah tahunan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Peningkatan Produktivitas Tanaman Sayur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Peningkatan Produktivitas Tanaman Sayur
▪ Definisi	:	Peningkatan nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi tanaman sayur per satuan luas tanaman dibandingkan dengan tahun sebelumnya Peningkatan Produktivitas Tanaman Sayur = [(Produktivitas tanaman sayur tahun n - Provitas tanaman sayur tahun n-10)/ Produktivitas tanaman sayur tahun n-1]×100%
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah peningkatan produktivitas tanaman sayur di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

Nama Variabel	:	Peningkatan Produktivitas Tanaman Hias
Alias	:	-
Konsep	:	Peningkatan Produktivitas Tanaman Hias
Definisi	:	Peningkatan nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi tanaman hias per satuan luas tanaman dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan Produktivitas Tanaman Hias = [(Produktivitas tanaman hias tahun n - Produktivitas tanaman hias tahun n-10)/ Produktivitas tanaman hias tahun n-1]×100%
Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah peningkatan produktivitas tanaman hias di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

Nama Variabel	:	Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan
Alias	:	-
Konsep	:	Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan
Definisi	:	Peningkatan nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi tanaman perkebunan per satuan luas tanaman dibandingkan dengan tahun sebelumnya Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan = [(Produktivitas tanaman perkebunan tahun n - Produktivitas tanaman perkebunan tahun n-10)/ Produktivitas tanaman perkebunan tahun n-1]×100%
Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Float
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah peningkatan produktivitas tanaman perkebunan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan pemberian sarana pertanian; Pengembangan Prasarana Pertanian; Pembangunan Prasarana Pertanian; Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten/Kota; Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Tanaman Pangan per Tahun
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Produksi Tanaman Pangan per Tahun
▪ Definisi	:	banyaknya produk usaha tani pada tanaman pangan yang diperoleh melalui kegiatan budidaya pertanian dalam rentang waktu tertentu pada luasan panen tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah produksi tanaman pangan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Luas Panen
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Luas Panen
▪ Definisi	:	Luas Panen merupakan luasan lahan pada komoditas tanaman pangan yang sudah dilakukan pemanenan terhadap produk pertaniannya
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah luas panen di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kinerja Realisasi Pupuk**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengawasan Pemberian Sarana Pertanian**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Realisasi Pupuk yang Tersalurkan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Realisasi Pupuk yang Tersalurkan
▪ Definisi	:	Banyaknya realisasi pupuk yang tersalurkan berdasarkan pengajuan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah realisasi pupuk yang tersalurkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Petani yang mengajukan melalui E-RDKK
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Petani yang mengajukan melalui E-RDKK
▪ Definisi	:	Banyaknya petani yang telah melakukan pengajuan melalui E-RDKK
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pengajuan melalui E-RDKK di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Subsektor Peternakan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB ADHK Subsektor Peternakan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB ADHK Subsektor Peternakan
▪ Definisi	:	Penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi pada subsektor Peternakan di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun, di mana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar)
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi PDRB
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Lapangan Usaha
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB ADHK sub sektor Peternakan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Peningkatan Produksi Peternakan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Produksi Daging

- Alias : -
- Konsep : Jumlah Produksi Daging
- Definisi : Produksi Daging yang dimaksud adalah Jumlah produksi daging sapi Jantan, Kambing/domba dan Unggas yang dipotong
- Referensi Pemilihan : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah produksi daging di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Produksi Telur
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Produksi Telur
- Definisi : Produksi telur yang dimaksud adalah jumlah produksi telur dari ayam ras petelur, ayam buras, itik, entok/angsa dan puyuh
- Referensi Pemilihan : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah produksi telur di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Produksi Susu
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Produksi Susu
- Definisi : Produksi susu yang dimaksud adalah jumlah produksi susu sapi perah
- Referensi Pemilihan : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Referensi Waktu : Triwulan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah produksi telur di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Kejadian atau Kasus Penyakit Menular
- Alias : -
- Konsep : Kejadian atau Kasus Penyakit Menular
- Definisi : Penyakit hewan menular ialah penyakit yang ditularkan antara hewan dan hewan, hewan dan manusia, serta hewan dan media pembawa penyakit hewan lain melalui kontak langsung maupun tidak langsung dengan media perantara mekanis seperti air,udara, tanah, pakan, peralatan, dan manusia, atau melalui media perantara biologis seperti virus, bakteri, amuba, atau jamur.

  Jenis Penyakit hewan menular yang dihitung seperti Brucella, Flu Burung, PMK, Antrax, LSD dan Kejadian Penyakit menular yang ditetapkan Oleh Pemerintah
- Referensi Pemilihan : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kasus penyakit hewan menular di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Tani Ternak Naik Kelas**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Kelompok Tani Ternak
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Kelompok Tani Ternak
▪ Definisi	:	Kelompok Tani Ternak yang dimaksud adalah kelompok tani/wanita tani, unit usaha olahan hasil peternakan, kelompok Masyarakat
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kelompok tani ternak di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Ternak Mandiri**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok yang Memiliki Usaha Olahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok yang Memiliki Usaha Olahan
▪ Definisi	:	Banyaknya kelompok tani ternak yang memiliki usaha olahan
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kelompok tani ternak yang memiliki usaha olahan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok yang Dibina
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok yang Dibina
▪ Definisi	:	Banyaknya kelompok tani ternak yang dibina
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kelompok tani ternak yang dibina di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Usaha Peternakan yang Memiliki Izin Usaha**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Usaha Peternakan yang Memiliki Izin Usaha
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Usaha Peternakan yang Memiliki Izin Usaha
▪ Definisi	:	Banyaknya usaha peternakan yang telah memiliki izin usaha
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah usaha peternakan yang telah memiliki izin usaha di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Usaha Peternakan yang Ada
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Usaha Peternakan yang Ada
▪ Definisi	:	Banyaknya usaha peternakan yang ada
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah usaha peternakan yang ada di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

❖ **Indeks Daya Beli Masyarakat atau Indeks Pengeluaran**

Nama Kegiatan	:	**- Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan** **- Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya** **- Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang Dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan Yang Terdapat Pada 1 Satu Daerah Kabupaten/Kota** **- Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Izin Usaha Toko Swalayan** **- Penerbitan Surat Keterangan Asal (Bagi Daerah Kabupaten/Kota Yang Telah Ditetapkan Sebagai Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal)** **- Pengendalian Harga, Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota 3.30.04.2.03 Pengawasan Pupuk Dan Pestisida Bersubsidi Di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota** **- Pelaksanaan Promosi, Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Pengeluaran Perkapita
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pengeluaran Perkapita
▪ Definisi	:	Pengeluaran Perkapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga yang telah disesuaikan dengan paritas daya beli
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pengeluaran perkapita di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Nilai Transaksi Perdagangan**

Nama Kegiatan : **- Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang Dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan Yang Terdapat Pada 1 Satu Daerah Kabupaten/Kota**
-Pelaksanaan Promosi, Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Nilai transaksi pasar rakyat
- Alias :
- Konsep : Nilai transaksi pasar rakyat
- Definisi : Jumlah Omset Perdagangan di Pasar Rakyat
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai transaksi pasar rakyat di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Nilai transaksi bazar

- Alias :
- Konsep : Nilai transaksi bazar
- Definisi : Jumlah Omset Perdagangan dari kegiatan Bazar
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai transaksi bazar di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Nilai transaksi pameran lokal
- Alias :
- Konsep : Nilai transaksi pameran lokal
- Definisi : Jumlah Omset Perdagangan dari kegiatan Pameran Lokal
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai transaksi pameran local di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Nilai transaksi pameran nasional
- Alias :
- Konsep : Nilai transaksi pameran nasional
- Definisi : Jumlah Omset Perdagangan dari kegiatan Pameran Nasional
- Referensi Pemilihan : Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai transaksi pameran nasional di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

▪ Nama Variabel	:	Nilai transaksi misi dagang
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai transaksi misi dagang
▪ Definisi	:	Jumlah Omset Perdagangan dari kegiatan Misi Dagang
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai transaksi misi dagang di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Alat Ukur, Timbang, Takar dan Perlengkapannya (UTTP) yang Terstandarisasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, Dan Pengawasan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah UTTP yang terlayani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah UTTP yang terlayani
▪ Definisi	:	Banyaknya permohonan UTTP baru yang terlayani serta layanan UTTP yang habis masa berlakunya
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah UTTP yang terlayani di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Permohonan Layanan UTTP
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Permohonan Layanan UTTP
▪ Definisi	:	Jumlah alat-alat yang diperuntukkan / dipakai untuk pengukuran, penakaran dan penimbangan suatu kuantitas dan atau kualitas
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah permohonan layanan UTTP di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin Sesuai dengan Ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/ SIUP Toko Swalayan)**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Pelaku Usaha (Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern atau Swalayan) yang Mempunyai Izin Sesuai Ketentuan
- Alias :
- Konsep : Jumlah Pelaku Usaha (Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern atau Swalayan) yang Mempunyai Izin Sesuai Ketentuan
- Definisi : Banyaknya pusat perbelanjaan yang ber-IUPP/SIUP dan toko modern/swalayan yang ber-IUTM/IUTS/SIUP
- Referensi Pemilihan : DPMPTSP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pusat perbelanjaan yang ber-IUPP/SIUP di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Pelaku Usaha (Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern atau Swalayan) di wilayah kabupaten Pasuruan
- Alias :
- Konsep : Jumlah Pelaku Usaha (Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern atau Swalayan) di wilayah kabupaten Pasuruan
- Definisi : Banyaknya pusat perbelanjaan dan toko modern/swalayan
- Referensi Pemilihan : DPMPTSP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah toko modern/swalayan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) Bertanda Tera Sah yang Berlaku**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, Dan Pengawasan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang Berlaku pada Tahun Berjalan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah UTTP Bertanda Tera Sah yang Berlaku pada Tahun Berjalan
▪ Definisi	:	jumlah alat ukur yang sudah lolos uji dan bertanda tera sah yang berlaku
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah UTTP bertanda tera sah yang berlaku di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Potensi UTTP yang Wajib Ditera dan Tera Ulang
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Potensi UTTP yang Wajib Ditera dan Tera Ulang
▪ Definisi	:	jumlah layanan UTTP tahun n-1 yang wajib ditera dan tera ulang
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah potensi UTTP yang wajib ditera ulang di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Retribusi Tera/Tera Ulang UTTP**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, Dan Pengawasan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Retribusi Tera UTTP
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Retribusi Tera UTTP
▪ Definisi	:	Jumlah retribusi yang diperoleh dari tera UTTP
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah retribusi tera UTTP di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Retribusi Tera Ulang UTTP
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Retribusi Tera Ulang UTTP
▪ Definisi	:	Jumlah retribusi yang diperoleh dari tera ulang UTTP
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah retribusi tera ulang UTTP di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Potensi Hak Sewa Tempat Pasar dan Pusat Perbelanjaan yang Menjadi Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Dan Izin Usaha Toko Swalayan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pedagang Pasar Rakyat Memiliki Hak Sewa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah pedagang pasar rakyat memiliki hak sewa
▪ Definisi	:	Banyaknya pedagang pasar rakyat yang memiliki buku hak sewa
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan Renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Jumlah Hak sewa yang terbit di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pedagang Pasar Rakyat
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah pedagang pasar rakyat
▪ Definisi	:	Banyaknya pedagang pasar rakyat

- Referensi Pemilihan : Renstra dan Renja
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah potensi hak sewa yang tersedia di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting yang Harganya Stabil**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian Harga, Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting yang Harganya Stabil
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting yang Harganya Stabil
▪ Definisi	:	Banyaknya komoditi barang kebutuhan pokok dan penting yang harganya stabil. Harga tersebut dikatakan stabil jika perubahan harga antar bulan di bawah 2%
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah komoditi barang kebutuhan pokok dan penting yang harganya stabil di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Komoditi Barang Kebutuhan Pokok dan Penting
▪ Definisi	:	Banyaknya komoditi barang kkebutuhan pokok dan penting
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra dan renja
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah komoditi barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan**

Nama Kegiatan	**:**	**- Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota** **- Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota** **- Penyediaan Informasi Industri Untuk Informasi Industri Untuk Iui, Ipui, Iuki Dan Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB ADHK Subsektor Industri Pengolahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB ADHK Subsektor Industri Pengolahan
▪ Definisi	:	Penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi pada subsektor industri pengolahan di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun, di mana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar)
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi PDRB
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Lapangan Usaha
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB ADHK sub sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Nilai Produktivitas Sektor Industri Pengolahan**

Nama Kegiatan : **- Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota**
- Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota
- Penyediaan Informasi Industri Untuk Informasi Industri Untuk Iui, Ipui, Iuki Dan Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Produktivitas Sektor Industri Pengolahan

- Alias : -
- Konsep : Nilai Produktivitas Sektor Industri Pengolahan
- Definisi : Penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi pada subsektor industri pengolahan di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun, di mana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar)
- Referensi Pemilihan : Publikasi PDRB
- Referensi Waktu : tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : Lapangan Usaha
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai PDRB ADHK sub sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Pertambahan Jumlah Industri Kecil dan Menengah**

Nama Kegiatan : **- Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota**
- Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota
- Penyediaan Informasi Industri Untuk Informasi Industri Untuk Iui, Ipui, Iuki Dan Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Industri Kecil
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Industri Kecil

▪ Definisi	:	Industri Kecil merupakan Industri yang nilai investasinya 0-5M
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah industri kecil di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Industri Menengah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Industri Menengah
▪ Definisi	:	Industri Kecil Menengah merupakan Industri yang nilai investasinya 5-10M
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah industri kecil menengah di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RIPIK**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Semua Indikator
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Semua Indikator
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator pembangunan industri yang tercapai
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator pembangunan industri yang tercapai di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator pembangunan industri yang ditetapkan dalam RPIK
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator pembangunan industri yang ditetapkan dalam RPIK di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase jumlah hasil Pemantauan dan Pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah IUI Kecil dan IUI Menengah yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah IUI Kecil dan IUI Menengah yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan
▪ Definisi	:	Banyaknya IUI Kecil dan IUI Menengah yang dipantau serta dianalisis dalam laporan hasil pemantauan
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah IUI Kecil yang dipantau di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah IUI Kecil dan IUI Menengah yang Dikeluarkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah IUI Kecil dan IUI Menengah yang Dikeluarkan
▪ Definisi	:	Banyaknya IUI Kecil dan IUI Menengah yang Dikeluarkan oleh instansi terkait
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah IUI Menengah yang dikeluarkan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI) Kecil dan Menengah yang Dikeluarkan oleh Instansi Terkait**

Nama Kegiatan	**:**	**Penerbitan Izin Usaha Industri Iui , Izin Perluasan Usaha Industri Ipui , Izin Usaha Kawasan Industri Iuki Dan Izin Perluasan Kawasan Industri Ipki Kewenangan Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan
- Alias :
- Konsep : Jumlah IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan
- Definisi : Banyaknya IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan
- Referensi Pemilihan : LPPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah IPUI Kecil yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang Dikeluarkan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang Dikeluarkan
▪ Definisi	:	Banyaknya IPUI Kecil dan IPUI Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah IPUI Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang Lokasinya di Daerah KabKota**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah IUKI dan IPKI yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah IUKI dan IPKI yang Dipantau dan Dianalisis dalam Laporan Hasil Pemantauan
▪ Definisi	:	Banyaknya IUKI dan IPKI yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan

- Referensi Pemilihan : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah IUKI yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah IUKI dan IPKI yang Dikeluarkan
- Alias :
- Konsep : Jumlah IUKI dan IPKI Menengah yang Dikeluarkan
- Definisi : Banyaknya IUKI dan IPKI yang dikeluarkan oleh instansi terkait
- Referensi Pemilihan : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah IPKI yang dikeluarkan oleh instansi terkait di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Tersedianya Informasi Industri Secara Lengkap dan Terkini**

Nama Kegiatan : Penyusunan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Nilai Keterkinian Informasi industri

- Alias :
- Konsep : Nilai Keterkinian Informasi industri
- Definisi : Nilai keterkinian informasi adalah suatu nilai yang menunjukkan seberapa terkininya suatu informasi. Keterkinian informasi diperoleh dari nilai informasi industri dengan batas waktu 0-6 bulan ditambah nilai informasi industri dengan batas waktu 7-12 bulan.

  Informasi Industri dengan batas waktu 0-6 bulan bernilai 25% jika terkini, dan 0% jika tidak;
  Informasi Industri dengan batas waktu 7-12 bulan bernilai 25% jika terkini, dan 0% jika tidak;
- Referensi Pemilihan : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai keterkinian informasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Nilai Kelengkapan Informasi industri
- Alias :
- Konsep : Nilai Kelengkapan Informasi industri
- Definisi : Nilai kelengkapan informasi adalah suatu nilai yang menunjukkan seberapa lengkap suatu informasi. Nilai Kelengkapan informasi diperoleh dari jumlah semua nilai ketersediaan jenis informasi.

  Informasi Produksi dan Kapasitas Produksi bernilai 10% jika informasi lengkap, dan 0% jika tidak lengkap;
  Informasi Bahan Bakar/Energi bernilai 10% jika informasi lengkap, dan 0% jika tidak lengkap;
  Informasi Tenaga Kerja bernilai 10% jika informasi lengkap, dan 0% jika tidak lengkap;
  Informasi Investasi bernilai 10% jika informasi lengkap, dan 0% jika tidak lengkap;

- Referensi Pemilihan : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai kelengkapan informasi di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN , DAN PENGEMBANGAN DAERAH

❖ **Pertumbuhan Ekonomi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB Atas Dasar Harga Konstan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB Atas Dasar Harga Konstan
▪ Definisi	:	Penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu satu tahun, di mana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar)
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Lapangan Usaha
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB ADHK di Kabupaten Pasuruan Tahun 2024?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Inflasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Indexs Harga Konsumen
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Indexs Harga Konsumen
▪ Definisi	:	Ialah suatu indeks, yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Bulanan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	Kelompok Pengeluaran
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai IHK di Kabupaten Pasuruan pada Desember 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Pendapatan Perkapita**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB ADHB
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB ADHB
▪ Definisi	:	PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah/regional. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi

		yang besar, begitu juga sebaliknya.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB ADHB di Kabupaten Pasuruan pada Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Pertengahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Penduduk
▪ Definisi	:	Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan pada Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Gini/Gini Ratio**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Proporsi penduduk dalam kelas pengeluaran ke-k
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Proporsi penduduk dalam kelas pengeluaran ke-k
▪ Definisi	:	Proporsi penduduk kelas pengeluaran ke-k sampai dengan Proporsi penduduk kelas pengeluaran ke-k)
▪ Referensi Pemilihan	:	Survei dari Bappedalitbang dan BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	-
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Proporsi jumlah pengeluaran penduduk dalam kelas pengeluaran ke-k
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Proporsi jumlah pengeluaran penduduk dalam kelas pengeluaran ke-k
▪ Definisi	:	Proporsi Pengeluaran Penduduk kelas pengeluaran ke-k sampai dengan Proporsi Pengeluaran Penduduk kelas pengeluaran ke-k
▪ Referensi Pemilihan	:	Survei dari Bappedalitbang dan BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	-
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Williamson**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	PDRB Per Kapita Kabupaten Pasuruan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB Per Kapita Kabupaten Pasuruan
▪ Definisi	:	PDRB Per Kapita digunakan untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB Per Kapita di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	PDRB Per Kapita Provinsi Jawa Timur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	PDRB Per Kapita Provinsi Jawa Timur
▪ Definisi	:	PDRB Per Kapita digunakan untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai PDRB Per Kapita di Provinsi Jawa Timur ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan
- Alias : -
- Konsep : Penduduk Kabupaten Pasuruan
- Definisi : Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- Referensi Pemilihan : BPS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Penduduk di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur
- Alias : -
- Konsep : Penduduk Provinsi Jawa Timur
- Definisi : Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- Referensi Pemilihan : BPS
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Timur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penduduk Miskin**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk Miskin
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk Miskin
▪ Definisi	:	Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Penduduk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Penduduk
▪ Definisi	:	Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Timur?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Garis Kemiskinan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Garis Kemiskinan Makanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Garis Kemiskinan Makanan
▪ Definisi	:	Jumlah nilai pengeluaran dari 52 komoditi dasar makanan yang riil dikonsumsi penduduk referensi yang kemudian disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita perhari.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian garis kemiskinan non makanan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Garis Kemiskinan Non Makanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Garis Kemiskinan Non Makanan

▪ Definisi	:	Penjumlahan nilai kebutuhan minimum dari komoditi-komoditi non-makanan terpilih yang meliputi perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian garis kemiskinan makanan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Garis Kemiskinan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Garis Kemiskinan
▪ Definisi	:	Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian garis kemiskinan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
▪ Definisi	:	Rata-rata ke mampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa pada penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa rata-rata pengeluaran penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Garis Kemiskinan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Garis Kemiskinan

▪ Definisi	:	Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian garis kemiskinan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan
▪ Definisi	:	Rata-rata kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa pada penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa rata-rata pengeluaran penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Indeks Pembangunan Manusia**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Kesehatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Indeks Kesehatan
▪ Definisi	:	Indeks Kesehatan diperoleh dari estimasi Umur Harapan Hidup.
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian Indeks Kesehatan di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Pendidikan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Indeks Pendidikan
▪ Definisi	:	Indeks pendidikan diperoleh dari rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian Indeks Pendidikan di Kabupaten Pasuruan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Indeks Pengeluaran
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Indeks Pengeluaran
▪ Definisi	:	Indeks pengeluaran diperolah dari pendekatan rata-rata pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan dengan daya beli
▪ Referensi Pemilihan	:	BPS
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa capaian Indeks Pengeluaran di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Kesalehan Sosial**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan; Penelitiaan dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Dimensi Kepedulian Sosial
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Dimensi Kepedulian Sosial
▪ Definisi	:	Dimensi Kepedulian Sosial adalah aspek-aspek penting yang mendasari tindakan dan perilaku individu dalam

menunjukkan kepedulian terhadap orang lain dan lingkungannya

- Referensi Pemilihan : Survei
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian Indeks Dimensi Kepedulian Sosial di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Dimensi Kepedulian Lingkungan
- Alias : -
- Konsep : Dimensi Kepedulian Lingkungan
- Definisi : Dimensi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepedulian dan tindakan individu dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup
- Referensi Pemilihan : Survei
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa capaian Indeks Dimensi Kepedulian Lingkungan di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Tingkat Keselarasan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah**

Nama Kegiatan : **Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Bidang Perekonomian dan SDA; Koordinasi Perencanaan Bidang Infrstruktur dan Kewilayahan**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Nilai Keselarasan Dokumen Perencanaan seluruh Perangkat Daerah
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Nilai Keselarasan Dokumen Perencanaan seluruh Perangkat Daerah
▪ Definisi	:	-Nilai Keselarasan Dokumen Perencanaan seluruh Perangkat Daerah yang dimaksud adalah Nilai Keselarasan Renstra dengan RPJMD + Nilai Keselarasan Renja dengan RKPD
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Nilai Keselarasan Dokumen Perencanaan seluruh Perangkat Daerah di Kabupaten Pasuruan
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Nilai Keselarasan Renstra dengan RPJMD**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA; Koordinasi Perencanaan Bidang Infrstruktur dan Kewilayahan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Keselarasan Tujuan Renstra dengan Sasaran RPJMD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Keselarasan Tujuan Renstra dengan Sasaran RPJMD
▪ Definisi	:	Mengukur keselarasan sasaran RPJMD dengan tujuan Renstra
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	-
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Keselarasan Tujuan Renstra dengan Sasaran RPJMD di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Konsistensi Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Konsistensi Program
▪ Definisi	:	Mengukur keselarasan program di RPJMD dengan Renstra
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	-
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Konsistensi Program di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Konsistensi Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Konsistensi Indikator Kinerja Program

- Definisi : Mengukur keselarasan indikator kinerja program di RPJMD dengan Renstra
- Referensi Pemilihan : Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : -
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Capaian Konsistensi Indikator Kinerja Program di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Konsistensi Target Indikator Kinerja Program
- Alias : -
- Konsep : Konsistensi Target Indikator Kinerja Program
- Definisi : Mengukur keselarasan target indikator kinerja program di RPJMD dengan Renstra
- Referensi Pemilihan : Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : -
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Capaian Konsistensi Target Indikator Kinerja Program di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Nilai Keselarasan Renja-RKPD**

Nama Kegiatan : **Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Bidang Perekonomian dan SDA; Koordinasi Perencanaan Bidang Infrstruktur dan Kewilayahan**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Konsistensi Program/Kegiatan/ Subkegiatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Konsistensi Program/Kegiatan/ Subkegiatan
▪ Definisi	:	Mengukur keselarasan program/kegiatan/subkegiatan antara Renja dengan RKPD
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	-
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Konsistensi Program/Kegiatan/ Subkegiatan antara dokumen Renja dan RKPD ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Konsistensi Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Subkegiatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Konsistensi Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Subkegiatan
▪ Definisi	:	Mengukur keselarasan indikator program/kegiatan/subkegiatan antar Renja dengan RKPD
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	-

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Konsistensi Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Subkegiatan antara dokumen Renja dan RKPD ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Konsistensi Target Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Subkegiatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Konsistensi Target Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Subkegiatan
▪ Definisi	:	Mengukur keselarasan target indikator program/kegiatan/subkegiatan antar Renja dengan RKPD
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	-
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Konsistensi Target Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Subkegiatan antara dokumen Renja dan RKPD ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Capaian Indikator Kinerja Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang perencanaan Pembangunan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Realisasi IKD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Realisasi IKD
▪ Definisi	:	Realisasi IKU adalah nilai yang diperoleh atas kinerja pemberintah daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Realisasi IKD?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Target IKD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Target IKD
▪ Definisi	:	Target IKU adalah standar minimal pencapaian kinerja yang ditetapkan untuk periode tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Target IKD?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Tingkat Capaian Indikator Kinerja Utama**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengendalian, Evaluasi dan pelaporan Bidang perencanaan Pembangunan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Realisasi IKU
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Realisasi IKU
▪ Definisi	:	Realisasi IKU adalah nilai yang diperoleh atas kinerja instansi
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Realisasi IKU?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Target IKU
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Target IKU
▪ Definisi	:	Target IKU adalah standar minimal pencapaian kinerja yang ditetapkan untuk periode tertentu
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Capaian Target IKU?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Sesuai Regulasi**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sesuai regulasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Dokrenda yang telah ditetapkan
▪ Definisi	:	Dokumen perencanaan pembangunan daerah yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah yang sesuai regulasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah seluruh dokumen perencanaan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Seluruh dokrenda yang disusun
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang telah disusun
▪ Referensi Pemilihan	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah seluruh dokumen perencanaan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Perangkat Daerah Yang Mempunyai Dokumen Perencanaan Yang Baik**

Nama Kegiatan	:	**Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Bidang Perekonomian dan SDA; Koordinasi Perencanaan Bidang Infrstruktur dan Kewilayahan**
Kode Kegiatan	:	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Perangkat Daerah lingkup bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang mempunyai dokumen perencanaan yang baik
- Alias : -
- Konsep : Perangkat Daerah lingkup bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang mempunyai dokumen perencanaan yang baik
- Definisi : Jumlah keseluruhan Perangkat Daerah lingkup bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang mempunyai dokumen perencanaan yang baik dari segi kelengkapan, keterukuran, keterkaitan, keteraktualan, dan lainnya
- Referensi Pemilihan : Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Perangkat Daerah lingkup bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia yang mempunyai dokumen perencanaan yang baik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Perangkat Daerah lingkup bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur, dan Kewilayahan yang mempunyai dokumen perencanaan yg baik
- Alias : -
- Konsep : Perangkat Daerah lingkup bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur, dan Kewilayahan yang mempunyai dokumen perencanaan yg baik
- Definisi : Jumlah keseluruhan Perangkat Daerah lingkup bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur, dan Kewilayahan yang mempunyai dokumen perencanaan yang baik dari segi kelengkapan, keterukuran, keterkaitan, keteraktualan, dan lainnya
- Referensi Pemilihan : Badan Perencanaan Pembangunan, Dan Penelitian, Dan Pengembangan Daerah
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Perangkat Daerah lingkup bidang Perekonomian, SDA, Infrastruktur, dan Kewilayahan yang mempunyai dokumen perencanaan yg baik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Tingkat Keselarasan Inovasi Daerah dengan IKU dan IKD**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Inovasi daerah yang mendukung atau selaras dengan IKU dan IKD
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi daerah yang mendukung atau selaras dengan IKU dan IKD
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan Inovasi daerah yang mendukung atau selaras dengan IKU dan IKD
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Inovasi daerah yang mendukung atau selaras dengan IKU dan IKD ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan inovasi daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah inovasi?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Inovasi Bidang Tata Kelola Pemerintahan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Inovasi Bidang Tata Kelola Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi daerah yang mendukung atau selaras dengan IKU dan IKD
▪ Definisi	:	Jumlah inovasi tata kelola pemerintahan yang sudah/sedang diterapkan oleh perangkat daerah/UPT/UOBF saat tahun berjalan
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Inovasi Bidang Tata Kelola Pemerintahan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Inovasi Teknologi/Non Teknologi Oleh Masyarakat/Pokmas**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Inovasi Teknologi/non teknologi oleh masyarakat/pokmas
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi Teknologi/non teknologi oleh masyarakat/pokmas
▪ Definisi	:	Jumlah inovasi tata kelola pemerintahan yang sudah/sedang diterapkan oleh perangkat daerah/UPT/UOBF saat tahun berjalan
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Inovasi Teknologi/non teknologi oleh masyarakat/pokmas?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Inovasi Bidang Pendidikan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Inovasi Bidang Pendidikan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi Bidang Pendidikan
▪ Definisi	:	Jumlah inovasi tata kelola pemerintahan yang sudah/sedang diterapkan oleh perangkat daerah/UPT/UOBF saat tahun berjalan
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Inovasi Bidang Pendidikan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Jumlah Inovasi Daerah Bidang Tata Kelola Pemerintahan Yang Dapat Dilaporkan Dalam IGA Kemendagri**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Inovasi Daerah Bidang Tata Kelola Pemerintahan Yang Dapat Dilaporkan Dalam IGA Kemendagri**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Jumlah Inovasi Daerah Bidang Pendidikan Yang Dapat Dilaporkan Dalam IGA Kemendagri**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian , Dan Pengembangan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Inovasi daerah bidang pendidikan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Inovasi daerah bidang tata kelola pemerintahan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Definisi	:	Jumlah Inovasi daerah bidang pendidikan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Inovasi daerah bidang pendidikan yang dapat dilaporkan dalam IGA Kemendagri?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan inovasi yang masuk dalam SK bupati
▪ Referensi Pemilihan	:	Portal Inotek Award Kab.Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Inovasi yang masuk dalam SK bupati?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penelitian Dan Pengembangan Yang Ditindak Lanjuti**

Nama Kegiatan	**:**	**Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan; Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan; Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	-
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Kelitbangan yang dihasilkan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Kelitbangan yang dihasilkan
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan dokumen hasil penelitian yang dilaksanakan
▪ Referensi Pemilihan	:	Bappedalitbang
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen kelitbangan yang dihasilkan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Kelitbangan yang ditindaklanjuti
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Kelitbangan yang ditindaklanjuti
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan dokumen hasil penelitian yang ditindaklanjuti oleh perangkat daerah
▪ Referensi Pemilihan	:	Bappedalitbang
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen kelitbangan yang ditindaklanjuti?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH

❖ **Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Skor Dimensi Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Skor Dimensi Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
▪ Definisi	:	Kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran dilakukan terkait dokumen RPJMD, RKPD, KUA-PPAS, dan APBD. Skor Dimensi Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penggaran = 15×Skor Rata-rata Indikator Adapun indikator tersebut antara lain : - Indikator Kesesuaian Nomenklatur Program RPJMD dengan RKPD - Indikator Kesesuaian Nomenklatur Program RKPD dengan KUAPPAS - Indikator Kesesuaian Nomenklatur Program KUAPPAS dengan APBD - Indikator Kesesuaian Pagu RKPD dengan KUAPPAS - Indikator Kesesuaian Pagu KUAPPAS dengan APBD
▪ Referensi Pemilihan	:	Bappelitbangda
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor dimensi kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Skor Dimensi Pengalokasian Anggaran Belanja dalam APBD
- Alias :
- Konsep : Skor Dimensi Pengalokasian Anggaran Belanja dalam APBD
- Definisi : Pengalokasian Anggaran Belanja dalam APBD dilakukan dengan memenuhi mandatory spending dari peraturan perundang-undangan. Alokasi belanja untuk urusan pendidikan minimal 20%, urusan kesehatan minimal 10% di luar gaji, untuk infrastruktur langsung dalam alokasi dana transfer minimal 25% dari Dana Transfer Umum serta alokasi belanja untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal.

  Apabila alokasi indikator tersebut terpenuhi, maka indikator tersebut mendapat poin 1, jika tidak memenuhi mendapat poin 0

  Skor Dimensi Pengalokasian Anggaran Belanja dalam APBD = 20×Skor Rata-rata Indikator
- Referensi Pemilihan : Postur APBD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor dimensi pengalokasian anggaran belanja dalam APBD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Skor Dimensi Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah

- Alias :
- Konsep : Skor Dimensi Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah
- Definisi : Skor Dimensi Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah = 15×Rata-rata (Skor Indikator Ketepatan Waktu dan Skor Indikator Keteraksesan)

  Adapun indikator tersebut antara lain :
  - Indikator Ketepatan Waktu : Jumlah skor ketepatan waktu seluruh dokumen. Nilai 1 (jika rentan waktu <= 30 hari); nilai 0 (jika rentan waktu > 30 hari)
  - Indikator Keteraksesan : Jumlah skor keteraksesan seluruh dokumen. Nilai 1 (jika tanggal unggah diisi); nilai 0 (jika tanggal unggah tidak diisi)
- Referensi Pemilihan : Website Diskominfo Kab. Pasuruan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor dimensi transparansi pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Skor Dimensi Penyerapan Anggaran
- Alias :
- Konsep : Skor Dimensi Penyerapan Anggaran
- Definisi : penyerapan anggaran diukur dengan membandingkan antara anggaran dan realisasinya.

  Skor Dimensi Penyerapan Anggaran = 20×Skor Rata-rata Indikator

  Adapun indikator tersebut antara lain :
  - Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Pegawai
  - Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Bunga
  - Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Subsidi

- Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Hibah
- Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Bantuan Sosial
- Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan
- Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Tidak Terduga
- Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Barang dan Jasa
- Indikator Penyerapan Anggaran Belanja Modal

Masing-masing indikator akan mendapatkan nilai 1 (Jika penyerapan >= 80%) ; nilai 0 (Jika penyerapan < 80%)

- Referensi Pemilihan : LRA BPKPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor dimensi penyerapan anggaran di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Skor Dimensi Kondisi Keuangan Daerah
- Alias :
- Konsep : Skor Dimensi Kondisi Keuangan Daerah
- Definisi : kondisi keuangan daerah adalah kemampuan keuangan suatu pemerintah daerah untuk memenuhi kewajibannya, mengantisipasi kejadian tak terduga dan untuk mengeksekusi hak keuangannya secara efisien dan efektif.

Skor Dimensi Kondisi Keuangan Daerah = 15×Skor Rata-rata Indikator

Adapun indikator tersebut antara lain :
- Indikator Kemandirian Keuangan
- Indikator Fleksibilitas Keuangan
- Indikator Solvabilitas Operasional

- Indikator Solvabilitas Jangka Pendek
- Indikator Solvabilitas Jangka Panjang
- Indikator Solvabilitas Layanan

- Referensi Pemilihan : Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor dimensi kondisi keuangan daerah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Skor Dimensi Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Alias :
- Konsep : Skor Dimensi Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Definisi : Opini BPK merupakan pernyataan atau pendapat profesional BPK yang merupakan kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

  Skor Dimensi Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah = 15×Nilai Indikator BPK atas LKPD

  Indikator BPK atas LKPD :
  - Nilai 1 (jika memperoleh opini WTP 3 tahun terakhir berturut-turut)
  - Nilai 0,667 (jika memperoleh opini WTP 2 tahun berturut-turut dalam 3 tahun terakhir)
  - Nilai 0,334 (jika memperoleh opini WTP 1 tahun dalam 3 tahun terakhir)
  - Nilai 0 (jika memperoleh opini WTP Disclaimer dalam 3 tahun terakhir)
- Referensi Pemilihan : Laporan Hasil Pemeriksaan BPK
- Referensi Waktu : Tahunan

▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa skor dimensi opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pengelolaan Aset**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Skor Pengelolaan BMD yang akuntabel dan produktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Skor Pengelolaan BMD yang akuntabel dan produktif
▪ Definisi	:	Pengelolaan BMD yang akuntabel dan produktif merupakan kegiatan pengelolaan BMD yang sesuai dengan peraturan perundangan, dapat dipertanggungjawabkan dan berdaya guna dalam mendukung APBD. Skor Pengelolaan BMD yang akuntabel dan produktif = Skor Hasil pemeriksaan BPK atas LKPD + Skor Realisasi pendapatan dari pengelolaan aset - Skor Hasil pemeriksaan BPK atas LKPD = (jumlah temuan tidak terkait BMD)/(jumlah temuan pada LKPD oleh BPK) x 50% - Skor Realisasi pendapatan dari pengelolaan aset = (jumlah pendapatan dari pengelolaan aset)/(Nilai produktif aset yang dikelola) x 50%

- Referensi Pemilihan : Laporan Hasil Pemeriksaan BPK
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor pengelolaan BMD yang akuntabel dan produktif di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Skor Kepatuhan pengelolaan BMD terhadap Peraturan perundangan
- Alias :
- Konsep : Skor Kepatuhan pengelolaan BMD terhadap Peraturan perundangan
- Definisi : Skor Kepatuhan pengelolaan BMD terhadap Peraturan perundangan = Skor Ketepatan waktu penyampaian laporan perencanaan + Skor Asuransi BMD

  - Skor Ketepatan waktu penyampaian laporan perencanaan = (jumlah laporan yang tepat waktu)/(jumlah laporan secara keseluruhan) x 50%
  - Skor Asuransi BMD = (jumlah BMD yang akan diasuransikan)/(jumlah BMD yang diasuransikan) x 50%
- Referensi Pemilihan : Rekap Data Aset
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor kepatuhan pengelolaan BMD terhadap Peraturan perundangan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Skor Pengawasan dan pengendalian BMD yang efektif
- Alias :
- Konsep : Skor Pengawasan dan pengendalian BMD yang efektif

- Definisi : Skor Pengawasan dan pengendalian BMD yang efektif = Skor Tindak lanjut temuan BPK terkait BMD + Skor Tindak lanjut pengelolaan BMD

  - Skor Tindak lanjut temuan BPK terkait BMD = (tindak lanjut temuan BPK terkait BMD)/(total temuan BPK terkait BMD) x 50%
  - Skor Tindak lanjut pengelolaan BMD = (BMD yang dikelola berkelanjutan)/(total BMD non persediaan) x50%
- Referensi Pemilihan : Laporan Hasil Pemeriksaan BPK
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa skor pengawasan dan pengendalian BMD yang efektif di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Skor Administrasi BMD yang handal
- Alias :
- Konsep : Skor Administrasi BMD yang handal
- Definisi : Skor Administrasi BMD yang handal = Skor BMD yang memiliki dokumen kepemilikan + Skor Penggunaan BMD yang sesuai ketentuan

  - Skor BMD yang memiliki dokumen kepemilikan = (Jumlah BMD yang memiliki dokumen kepemilikan)/(jumlah BMD keseluruhan) x 50%
  - Skor Penggunaan BMD yang sesuai ketentuan = (Jumlah penggunaan BMD sesuai ketentuan)/(jumlah penggunaan BMD keseluruhan) x 50%
- Referensi Pemilihan : Rekap Data Aset
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa skor administrasi BMD yang handal di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kontribusi PAD Terhadap Pendapatan Daerah**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PAD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah PAD
▪ Definisi	:	Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LRA Kab. Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah PAD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pendapatan Daerah
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pendapatan Daerah
▪ Definisi	:	Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	LRA Kab. Pasuruan

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah Pendapatan Daerah di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Verifikasi Dokumen Perencanaan SKPD yang Berkualitas**

Nama Kegiatan : **Kegiatan Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Nilai Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD
- Alias :
- Konsep : Nilai Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD
- Definisi : Nilai Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD = (dokumen perencanaan dan penganggaran yang sesuai)/(jumlah dokumen penganggaran SKPD keseluruhan) x 50%
- Referensi Pemilihan : BPKPD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai kesesuaian dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Nilai Ketepatan Prosedur Tahapan Penyusunan Dokumen Anggaran
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Ketepatan Prosedur Tahapan Penyusunan Dokumen Anggaran
▪ Definisi	:	Nilai Ketepatan Prosedur Tahapan Penyusunan Dokumen Anggaran = (Jumlah dokumen penganggaran yang sesuai prosedur)/(jumlah dokumen penganggaran secara keseluruhan) x 50%
▪ Referensi Pemilihan	:	BPKPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai ketepatan prosedur tahapan penyusunan dokumen anggaran di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Laporan Keuangan Daerah SKPD yang Sesuai SAP dan Terkumpul Selesai Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Keuangan SKPD yang sesuai SAP dan Selesai Tepat Waktu
▪ Alias	:	

▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Keuangan SKPD yang sesuai SAP dan Selesai Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Banyaknya laporan keuangan yang sesuai SAP dan selesai tepat waktu, yakni 2 bulan setelah TA berakhir
▪ Referensi Pemilihan	:	BPKPD, Berita Acara penerimaan laporan keuangan SKPD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan keuangan SKPD yang selesai tepat waktu di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Keuangan SKPD Keseluruhan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Keuangan SKPD Keseluruhan
▪ Definisi	:	Banyaknya seluruh laporan SKPD Kab. Pasuruan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan keuangan SKPD keseluruhan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase SKPD yang Melakukan Pengelolaan Aset Sesuai Ketentuan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengelolaan Barang Milik Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Pembuatan Laporan Tepat Waktu
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Pembuatan Laporan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Laporan perencanaan Aset yaitu laporan perencanaan terkait aset OPD yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi OPD serta kesediaan BMD yang ada. Nilai Pembuatan Laporan Tepat Waktu = (Jumlah laporan perencanaan aset yang tepat waktu)/(jumlah laporan perencanaan aset secara keseluruhan) x 50%
▪ Referensi Pemilihan	:	Rekap data penerimaan laporan perencaan ase
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai pembuatan laporan tepat waktu di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Tindak Lanjut Pengelolaan Aset
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Tindak Lanjut Pengelolaan Aset
▪ Definisi	:	Nilai Tindak Lanjut Pengelolaan Aset = (Jumlah SKPD yang melakukan pengelolaan aset berkelanjutan)/(jumlah SKPD secara keseluruhan) x 50%
▪ Referensi Pemilihan	:	laporan pengelolaan aset
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai tindak lanjut pengelolaan aset di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase peningkatan PAD**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PAD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah PAD
▪ Definisi	:	Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APDB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah PAD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan
▪ Alias	:	

▪ Konsep	:	Jumlah Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan
▪ Definisi	:	Jumlah realisasi belanja pegawai dikurangi dengan belanja pegawai untuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APDB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah belanja pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Belanja APBD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Belanja APBD
▪ Definisi	:	Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APDB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah belanjaan APBD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio PAD**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah PAD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah PAD
▪ Definisi	:	Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APDB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah PAD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pendapatan Nonmigas
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pendapatan Nonmigas
▪ Definisi	:	Realisasi pendapatan APBD diluar pendapatan dari migas
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APDB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pendapatan nonmigas di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum di Luar Transfer Expenditures**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Realisasi Belanja Urusan Pemerintahan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Realisasi Belanja Urusan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Perbandingan antara Belanja Urusan Pemerintahan yaitu semua kewajiban Pemerintah Daerah berupa dana transfer yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang berkenaan terhadap jumlah belanja APBD. Belanja keseluruhan dikurangi belanja modal.
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi realisasi APBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah realisasi belanja urusan pemerintahan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Realisasi Transfer Expenditures
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Realisasi Transfer Expenditures
▪ Definisi	:	Transfer Expenditures adalah belanja pemerintahan yang tidak berhubungan dengan mendapatkan barang

		dan jasa. Contohnya belanja bunga dan bantuan keuangan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi realisasi APBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah realisasi transfer expenditures di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Realisasi Belanja APBD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Realisasi Belanja APBD
▪ Definisi	:	Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APDB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah realisasi belanja APBD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Deviasi Realisasi Belanja terhadap Belanja Total dalam APBD**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Realisasi Belanja APBD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Realisasi Belanja APBD
▪ Definisi	:	Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang- undangan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APDB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah realisasi belanja APBD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Anggaran Belanja APBD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Anggaran Belanja APBD
▪ Definisi	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi Realisasi APBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah anggaran belanja APBD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Deviasi Realisasi PAD terhadap Anggaran PAD dalam APBD**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Realisasi Pendapatan APBD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Realisasi Pendapatan APBD
▪ Definisi	:	Jumlah realisasi pendapatan pada tahun bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi realisasi APBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah realisasi pendapatan APBD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Anggaran Pendapatan APBD
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Anggaran Pendapatan APBD
▪ Definisi	:	Jumlah anggaran pendapatan pada tahun bersangkutan
▪ Referensi Pemilihan	:	Publikasi realisasi APBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anggaran pendapatan APBD di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Rasio Anggaran Sisa terhadap Total Belanja dalam APBD Tahun Sebelumnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Nilai Realisasi SiLPA
- Alias :
- Konsep : Nilai Realisasi SiLPA
- Definisi : Besarnya nilai realisasi SiLPA
- Referensi Pemilihan : LRA Kab. Pasuruan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai realisasi SiLPA di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Anggaran Belanja Tahun Sebelumnya
- Alias :
- Konsep : Anggaran Belanja Tahun Sebelumnya
- Definisi : Besarnya anggaran belanja tahun sebelumnya
- Referensi Pemilihan : LRA Kab. Pasuruan
- Referensi Waktu : Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anggaran belanja tahun sebelumnya di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Realisasi Belanja Urusan Pelayanan Dasar Tahun 2022**

Nama Kegiatan : **Koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah, Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Realisasi Belanja Urusan Pelayanan Dasar
- Alias :
- Konsep : Realisasi Belanja Urusan Pelayanan Dasar
- Definisi : Jumlah realisasi belanja terkait urusan pelayanan dasar
- Referensi Pemilihan : LRA Kabupaten Pasuruan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah realisasi belanja terkait urusan pelayanan dasar di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Anggaran Belanja Urusan dasar
- Alias :
- Konsep : Anggaran Belanja Urusan dasar
- Definisi : Jumlah anggaran belanja terkait urusan pelayanan dasar

- Referensi Pemilihan : Postur APBD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah anggaran belanja terkait urusan pelayanan dasar di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penurunan SILPA**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Koordinasi Dan Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai SILPA
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai SILPA
▪ Definisi	:	SILPA adalah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan, yaitu selisih antara surplus/defisit anggaran dengan pembiayaan netto.
▪ Referensi Pemilihan	:	LRA Kabupaten Pasuruan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai SILPA di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Pertambahan Nilai Aset Tetap**

Nama Kegiatan	**:**	**Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Aset Tetap
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Aset Tetap
▪ Definisi	:	Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan Rekapitulasi Aset
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai aset tetap di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

❖ **Indeks Profesionalitas ASN**

Nama Kegiatan	:	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Mutasi dan Promosi ASN; Pengembangan Kompetensi ASN; Penilaiandan Evaluasi Kinerja Aparatur; Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**
Kode Kegiatan		

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Dimensi kualifikasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Dimensi kualifikasi
▪ Definisi	:	bobot nilai 25, PNS pendidikan S-3, bobot nilai 20, PNS pendidikan S-2, bobot nilai 15, PNS pendidikan S-1/D-IV, bobot nilai 10, PNS pendidikan D-III, bobot nilai 5, PNS pendidikan D-II/D-I/SLTA/sederajat, bobot nilai 1, PNS pendidikan di bawah SLTA.
▪ Referensi Pemilihan	:	BKN
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa bobot nilai Indeks profesionalitas ASN terhadap dimensi kualifikasi di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Dimensi kompetensi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Dimensi kompetensi

- Definisi : Dimensi kompetensi (Bobot dimensi 40%) menggambarkan mampunya seseorang yang merupakan kombinasi dari keterampilan *(skill)*, pengetahuan *(knowledge)* dan sikap *(attitude)* yang didukung oleh rencana pengembangan kompetensi berkesinambungan. Kesemuanya itu tercermin melalui perilaku kinerja yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi.
- Referensi Pemilihan : BKN
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa bobot nilai Indeks profesionalitas ASN terhadap dimensi kompetensi di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Dimensi kinerja
- Alias : -
- Konsep : Dimensi kinerja
- Definisi : (1. Bobot nilai sebesar 30 bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 91 - 100 dengan kriteria sangat baik dalam 1 (satu) tahun terakhir), (2. Bobot nilai sebesar 25 bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 76- 90 dengan kriteria baik dalam 1 (satu) tahun terakhir), (3. Bobot nilai sebesar 15 bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 61-75 dengan kriteria cukup dalam 1 (satu) tahun terakhir), (4. Bobot nilai sebesar 5 bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 51 - 60 dengan kriteria sedang dalam 1 (satu) tahun terakhir), (5. Bobot nilai sebesar 1 bagi PNS yang memiliki nilai kinerja 50 ke bawah dengan kriteria kurang dalam 1 (satu) tahun terakhir)
- Referensi Pemilihan : BKN
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa bobot nilai Indeks profesionalitas ASN terhadap dimensi kinerja di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 4

▪ Nama Variabel	:	Dimensi disiplin
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Dimensi disiplin
▪ Definisi	:	1. Bobot nilai sebesar 5 bagi PNS yang memiliki riwayat tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, 2. Bobot nilai sebesar 3 bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan, 3. Bobot nilai sebesar 2 bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang), 4. Bobot nilai sebesar 1 bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat
▪ Referensi Pemilihan	:	BKN
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa bobot nilai Indeks profesionalitas ASN terhadap dimensi disiplin di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Indeks Sistem Merit**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Mutasi dan Promosi ASN; Pengembangan Kompetensi ASN; Penilaiandan Evaluasi Kinerja Aparatur; Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Perencanaan Kebutuhan ASN
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Aspek Perencanaan Kebutuhan ASN
▪ Definisi	:	Kondisi ideal penilaian aspek ini adalah Instansi sudah mempunyai rencana kebutuhan ASN untuk 5 tahun berdasarkan Anjab dan ABK yang disusun berdasarkan jumlah, pangkat, dan kualifikasi pegawai yang ada, dengan mempertimbangkan pegawai yang akan pensiun. Aspek perencanaan kebutuhan ASN terdiri dari subaspek sebagai berikut. 1. Subaspek ketersediaan peta jabatan dan rencana kebutuhan pegawai untuk jangka menengah 5 (lima) tahun 2. Subaspek ketersediaan data kepegawaian secara lengkap dan real time 3. Subaspek ketersediaan data pegawai yang akan pensiun dalam jangka menengah 5 (lima) tahun 4. Subaspek ketersediaan rencana pemenuhan kebutuhan pegawai untuk jangka menengah 5 (lima) tahun
▪ Referensi Pemilihan	:	Peraturan KASN No. 5/2017
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	Skor 1 masuk kategori Kurang Skor 2 masuk kategori Cukup Skor 3 masuk kategori Baik Skor 4 masuk kategori Sangat Baik
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah Skor Subaspek Perencanaan Kebutuhan ASN di Kabupaten Pasuruan?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Pengadaan ASN
- Alias : -
- Konsep : Aspek Pengadaan ASN
- Definisi : Kondisi ideal penilaian aspek ini adalah Instansi sudah mempunyai kebijakan internal (Permen, Pergub, Perbub, Perwal) terkait pemenuhan kebutuhan akan pegawai yang dilakukan secara terbuka dan kompetitif, dari jalur CPNS, PPPK, dan juga dari PNS yang berasal dari instansi lain. Aspek ini terdiri dari subaspek :
  1. Subaspek ketersediaan rencana pengadaan ASN untuk tahun berjalan
  2. Subaspek ketersediaan kebijakan internal (perbup) terkait pengadaan ASN
  3. Subaspek pelaksanaan penerimaan calon PNS, PPPK, atau pengalihan PNS dari instansi lain pada tahun terakhir secara terbuka dan kompetitif
  4. Subaspek pelaksanaan pelatihan prajabatan (LPJ) bagi calon PNS dan orientasi bagi pegawai baru
  5. Subaspek Penempatan PNS yang sesuai jabatan yang dilamar
- Referensi Pemilihan : Peraturan KASN No. 5/2017
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : Skor 1 masuk kategori Kurang
  Skor 2 masuk kategori Cukup
  Skor 3 masuk kategori Baik
  Skor 4 masuk kategori Sangat Baik
- Aturan Validasi : -
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Skor Subaspek Pengadaan ASN di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Pengembangan Karir
- Alias : -

- Konsep : Aspek Pengembangan karir
- Definisi : Kondisi ideal penilaian aspek ini adalah Instansi sudah mempunyai kebijakan dan program pengembangan karier yang dimulai dengan pemetaan talenta, analisis kesenjangan kompetensi dan kesenjangan kinerja, strategi dan program untuk mengatasi kesenjangan dan pembentukan talent pool dan rencana suksesi. Aspek ini terdiri dari subaspek sebagai berikut.
  1. Subaspek Penyusunan dan penetapan standar kompetensi manajerial, teknis, dan sosial kultural untuk setiap jabatan
  2. Subaspek Pelaksanaan pemetaan talenta atau kompetensi
  3. Subaspek pembangunan talent pool dan penyusunan rencana suksesi yang disusun berdasarkan profil ASN (kualifikasi, kompetensi, dan kinerja) dengan mempertimbangkan pola karir instansi
  4. Subaspek ketersediaan informasi tentang kesenjangan kualifikasi dan kompetensi dengan membandingkan antara profil pegawai dan standar kompetensi jabatan
  5. Subaspek Pelaksanaan analisis kesenjangan kualifikasi dan kompetensi berdasarkan profil pegawai
  6. Subaspek Pelaksanaan analisis kesenjangan kinerja berdasarkan hasil penilaian kinerja
  7. Subaspek Penyusunan dan penetapan strategi untuk mengatasi kesenjangan kompetensi dan kinerja
  8. Subaspek Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengatasi kesenjangan
  9. Subaspek Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengatasi kesenjangan
  10. Subaspek Pelaksanaan kegiatan coaching, conseling dan mentoring
- Referensi Pemilihan : Peraturan KASN No. 5/2017
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : Skor 1 masuk kategori Kurang
  Skor 2 masuk kategori Cukup

Skor 3 masuk kategori Baik
Skor 4 masuk kategori Sangat Baik

- Aturan Validasi : -
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Skor Subaspek Pengembangan Karir di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Promosi dan Mutasi
- Alias : -
- Konsep : Aspek Promosi dan Mutasi
- Definisi : Kondisi ideal penilaian aspek ini adalah Instansi mempunyai kebijakan promosi, mutasi secara obyektif dan transparan didasarkan pada kesesuaian kualifikasi, kompetensi dan kinerja dengan memanfaatkan Talent Pool. Aspek ini terdiri dari subaspek:
  1. Subaspek ketersediaan kebijakan internal (perbup) tentang pola karier
  2. Subaspek ketersediaan kebijakan internal (Perbup) tentang mutasi, rotasi, dan promosi dengan rencana suksesi
  3. Subaspek pelaksanaan mutasi, rotasi dan promosi ke JPT, Administrator dan Pengawas secara terbuka dan kompetitif
- Referensi Pemilihan : Peraturan KASN No. 5/2017
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : Skor 1 masuk kategori Kurang
  Skor 2 masuk kategori Cukup
  Skor 3 masuk kategori Baik
  Skor 4 masuk kategori Sangat Baik
- Aturan Validasi : -
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Skor Subaspek Promosi dan Mutasi di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Manajemen Kinerja

- Alias : -
- Konsep : Aspek Manajemen Kinerja
- Definisi : Kondisi ideal penilaian aspek ini adalah Instansi sudah menerapkan manajemen kinerja, yang dimulai dengan penetapan target kinerja, evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan metode yang obyektif, menganalisis kesenjangan kinerja dan mempunyai strategi untuk mengatasinya dan menggunakan hasil penilaian kinerja dalam membuat keputusan terkait promosi, mutasi dan demosi serta Diklat. Aspek ini terdiri dari subaspek sebagai berikut.
  1. Subaspek Penetapan kontrak kinerja yang terukur
  2. Subaspek Penerapan metode penilaian kinerja yang obyektif dan terukur
  3. Subaspek Pelaksanaan penilaian kinerja secara berkala untuk memastikan tercapainya kontrak kinerja
  4. Subaspek Analisis permasalahan kinerja dan strategi penyelesaiannya
  5. Subaspek Kebijakan penggunaan hasil penilaian kinerja sebagai dasar penentuan keputusan manajemen terkait pembinaan dan pengembangan karier (promosi, mutasi, demosi, rotasi, dan diklat)
- Referensi Pemilihan : Peraturan KASN No. 5/2017
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : Skor 1 masuk kategori Kurang
  Skor 2 masuk kategori Cukup
  Skor 3 masuk kategori Baik
  Skor 4 masuk kategori Sangat Baik
- Aturan Validasi : -
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Skor Subaspek Manajemen Kinerja di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Aspek Penggajian, Penghargaan, dan Disiplin
- Alias : -
- Konsep : Aspek Penggajian, Penghargaan, dan Disiplin

- Definisi : Kondisi ideal penilaian aspek ini adalah Instansi sudah mengaitkan hasil penilaian kinerja dan disiplin dalam membayar tunjangan kinerja dan memberi penghargaan kepada pegawai serta melakukan penegakan nilai dasar, kode etik dan kode perilaku. Aspek ini terdiri dari subaspek sebagai berikut.
  1. Subaspek Pembayaran tunjangan kinerja berdasarkan penilaian kinerja
  2. Subaspek Pemberian penghargaan yang bersifat finansial dan nonfinansial kepada pegawai berprestasi luar biasa
  3. Subaspek Penegakan disiplin, kode etik dan kode perilaku ASN
  4. Subaspek Pengelolaan data pelanggaran disiplin, pelanggaran kode etik dan kode perilaku pegawai
- Referensi Pemilihan : Peraturan KASN No. 5/2017
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : Skor 1 masuk kategori Kurang
  Skor 2 masuk kategori Cukup
  Skor 3 masuk kategori Baik
  Skor 4 masuk kategori Sangat Baik
- Aturan Validasi : -
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Skor Subaspek Penggajian,Penghargaan dan Disiplin di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Aspek Perlindungan dan Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Perlindungan dan Pelayanan
- Definisi : Kondisi ideal penilaian aspek ini adalah Kondisi Instansi mempunyai program perlindungan dan memberikan pelayanan kepada pegawai. Aspek ini terdiri dari subaspek sebagai berikut.
  1. Subaspek Kebijakan perlindungan pegawai di luar jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, program pensiun yang diselenggarakan secara nasional

2. Subaspek Kemudahan bagi pegawai yang membutuhkan pelayanan administrasi

- Referensi Pemilihan : Peraturan KASN No. 5/2017
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : Skor 1 masuk kategori Kurang
  Skor 2 masuk kategori Cukup
  Skor 3 masuk kategori Baik
  Skor 4 masuk kategori Sangat Baik
- Aturan Validasi : -
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Skor Subaspek Perlindungan dan Pelayanan di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi
- Definisi : Kondisi ideal penilaian aspek ini adalah Instansi mempunyai sistem yang mendukung terwujudnya manajemen ASN berbasis merit, seperti Sistem Informasi Kepegawaian, Assessment Center, e-performance, e-office, dll. Apek ini terdiri dari subaspek sebagai berikut.
  1. Subaspek Sistem informasi kepegawaian
  2. Subaspek Pusat Penilaian Kompetensi
  3. Subaspek Penerapan e-kinerja
  4. Subaspek Penggunaan e-office dalam pelayanan administrasi kepegawaian
- Referensi Pemilihan : Peraturan KASN No. 5/2017
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : Skor 1 masuk kategori Kurang
  Skor 2 masuk kategori Cukup
  Skor 3 masuk kategori Baik
  Skor 4 masuk kategori Sangat Baik
- Aturan Validasi : -

- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah Skor Subaspek Sistem Informasi di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Rasio Pegawai Berpendidikan Tinggi (Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Mutasi dan Promosi ASN; Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN Berpendidikan Perguruan Tinggi tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	ASN berpendidikan perguruan tinggi
▪ Definisi	:	Jumlah ASN Berpendidikan Perguruan Tinggi (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Referensi Pemilihan	:	SIASN
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ASN Berpendidikan Perguruan Tinggi (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan

- Alias : -
- Konsep : Jumlah ASN
- Definisi : Jumlah semua ASN tidak termasuk guru dan nakes
- Referensi Pemilihan : SIASN
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah semua ASN Berpendidikan Perguruan Tinggi (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Rasio Pegawai Berpendidikan Menengah (Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan**

Nama Kegiatan : **Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Pengembangan Kompetensi ASN**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah ASN Berpendidikan Menengah tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Alias :
- Konsep : ASN Berpendidikan Menengah tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Definisi : Jumlah ASN ijazah SMA/SMK/MA (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- Referensi Pemilihan : SIASN
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah ASN ijazah SMA/SMK/MA (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Definisi	:	Jumlah semua ASN (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
▪ Referensi Pemilihan	:	SIASN
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah semua ASN (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Rasio Pegawai Berpendidikan Dasar (Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN Berpendidikan Dasar tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Alias	:	-

- Konsep : ASN Berpendidikan Dasar tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Definisi : Jumlah ASN berijazah SD/MI dan SMP/MTS (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- Referensi Pemilihan : SIASN
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah ASN Berpendidikan Dasar tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Alias :
- Konsep : ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Definisi : Jumlah semua ASN (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)
- Referensi Pemilihan : SIASN
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah semua ASN (tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Rasio Pegawai Fungsional (ASN Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Mutasi dan Promosi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Definisi	:	Jumlah ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan meliputi : Administrator Database Kependudukan; Adyatama Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif; Penyuluh Pertanian; Analis Akuakultur; Analis Hukum; Analis Kebijakan; Analis Ketahanan Pangan; Analis Keuangan Pusat dan Daerah; Analis Pasar Hasil Perikanan; Analis Pasar Hasil Pertanian; Analis Perdagangan; Analis Prasarana dan Sarana Pertanian; Analis Sumber Daya Manusia Aparatur; Arsiparis; Asisten Pembimbing Kemasyarakatan; Auditor; Instruktur; Manggala Informatika; Mediator Hubungan Industrial; Pamong Budaya; Pekerja Sosial; Pelatih Olahraga;Pembina Mutu Hasil Kelautan Dan Perikanan; Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana; Penata Pertanahan; Penata Ruang; Peneliti; Penera; Pengantar Kerja; Pengawas Bibit Ternak; Pengawas Kemetrologian; Pengawas Koperasi; Pengawas Lingkungan Hidup; Pengawas Mutu Hasil Pertanian; Pengawas Mutu Pakan; Pengawas

Perdagangan; Pengelola Kesehatan Ikan; Pengelola Pengadaan Barang/Jasa; Pengelola Produksi Perikanan Tangkap; Pengembang Teknologi Pembelajaran; Pengendali Dampak Lingkungan; Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan; Penggerak Swadaya Masyarakat; Penguji Kendaraan Bermotor; Penyuluh LIngkungan Hidup; Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan; Penyuluh Pertanian; Penyuluh Sosial; Perekayasa Perencana; Perisalah Legislatif; Pranata Hubungan Masyarakat; Pranata Komputer; Pustakawan; Radiografer; Statistisi; Teknik Jalan dan Jembatan; Teknik Pengairan; Teknik Penyehatan Lingkungan; Teknik Tata Bangunan dan Perumahan; Widyaprada; Assesor

- Referensi Pemilihan : SIASN
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa Jumlah ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan di Kabupaten pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Alias :
- Konsep : Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Definisi : Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
- Referensi Pemilihan : SIASN
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : berapa Jumlah ASN tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan di Kabupaten pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : 2

❖ **Rasio Jabatan Fungsional Bersertifikat Kompetensi (ASN Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	**5.03.02.2.03**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN fungsional memiliki sertifikat kompetensi tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	ASN fungsional memiliki sertifikat kompetensi tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Definisi	:	Jumlah ASN fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Referensi Pemilihan	:	Bang Komar (Aplikasi BKPSDM Kab Pasuruan)
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah ASN fungsional memiliki sertifikat kompetensi tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan
▪ Definisi	:	Jumlah keseluruhan ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan meliputi : Administrator Database Kependudukan; Adyatama Kepariwisataan

dan Ekonomi Kreatif; Penyuluh Pertanian; Analis Akuakultur; Analis Hukum; Analis Kebijakan; Analis Ketahanan Pangan; Analis Keuangan Pusat dan Daerah; Analis Pasar Hasil Perikanan; Analis Pasar Hasil Pertanian; Analis Perdagangan; Analis Prasarana dan Sarana Pertanian; Analis Sumber Daya Manusia Aparatur; Arsiparis; Asisten Pembimbing Kemasyarakatan; Auditor; Instruktur; Manggala Informatika; Mediator Hubungan Industrial; Pamong Budaya; Pekerja Sosial; Pelatih Olahraga;Pembina Mutu Hasil Kelautan Dan Perikanan; Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana; Penata Pertanahan; Penata Ruang; Peneliti; Penera; Pengantar Kerja; Pengawas Bibit Ternak; Pengawas Kemetrologian; Pengawas Koperasi; Pengawas Lingkungan Hidup; Pengawas Mutu Hasil Pertanian; Pengawas Mutu Pakan; Pengawas Perdagangan; Pengelola Kesehatan Ikan; Pengelola Pengadaan Barang/Jasa; Pengelola Produksi Perikanan Tangkap; Pengembang Teknologi Pembelajaran; Pengendali Dampak Lingkungan; Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan; Penggerak Swadaya Masyarakat; Penguji Kendaraan Bermotor; Penyuluh LIngkungan Hidup; Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan; Penyuluh Pertanian;Penyuluh Sosial; Perekayasa Perencana; Perisalah Legislatif; Pranata Hubungan Masyarakat; Pranata Komputer; Pustakawan; Radiografer; Statistisi; Teknik Jalan dan Jembatan; Teknik Pengairan; Teknik Penyehatan Lingkungan; Teknik Tata Bangunan dan Perumahan; Widyaprada; Assesor

- Referensi Pemilihan : Bang Komar (Aplikasi BKPSDM Kab Pasuruan)
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah ASN fungsional tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Rasio Jabatan Fungsional Bersertifikat Kompetensi (ASN Tidak Termasuk Guru Dan Tenaga Kesehatan)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK I
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK II
▪ Definisi	:	Jumlah PNS yang lulus ujian dinas TK I
▪ Referensi Pemilihan	:	BKPSDM
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	berapa jumlah pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK I di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pegawai yang mengikuti ujian UD TK I
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pegawai yang mengikuti ujian UD TK II
▪ Definisi	:	Jumlah semua PNS yang lulus ujian dinas Tk I ditambah tahun sebelumnya dikurangi yang sudah purna
▪ Referensi Pemilihan	:	BKPSDM
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah pegawai yang mengikuti ujian UD TK I di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Jumlah pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK II
- Alias :
- Konsep : Pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK II
- Definisi : Jumlah PNS yang lulus ujian dinas Tk II
- Referensi Pemilihan : BKPSDM
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah pegawai yang lulus mengikuti ujian UD TK II di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Jumlah pegawai yang mengikuti ujian UD TK II
- Alias :
- Konsep : Pegawai yang mengikuti ujian UD TK II
- Definisi : Jumlah semua PNS yang lulus ujian dinas Tk II ditambah tahun sebelumnya dikurangi yang sudah purna
- Referensi Pemilihan : BKPSDM
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Angka
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah pegawai yang mengikuti ujian UD TK II di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Jumlah pegawai yang lulus mengikuti Ujian PI
- Alias :
- Konsep : Pegawai yang lulus mengikuti Ujian PI
- Definisi : Jumlah PNS yang lulus ujian PI

▪ Referensi Pemilihan	:	BKPSDM
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	berapa jumlah pegawai yang lulus mengikuti Ujian PI di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Jumlah pegawai yang mengikuti ujian PI
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pegawai yang mengikuti ujian PI
▪ Definisi	:	Jumlah semua PNS yang lulus ujian PI ditambah tahun sebelumnya dikurangi yang sudah purna
▪ Referensi Pemilihan	:	BKPSDM
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	berapa jumlah pegawai yang mengikuti ujian PI di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Persentase Pegawai Yang Lulus Assesment Jabatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengembangan Kompetensi ASN; Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pegawai yang lulus assesment jabatan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pegawai yang lulus assesment jabatan
▪ Definisi	:	Jumlah PNS yang lulus assesment jabatan
▪ Referensi Pemilihan	:	BKPSDM
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah pegawai yang lulus assesment jabatan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pegawai yang mengikuti assesment jabatan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pegawai yang mengikuti assesment jabatan
▪ Definisi	:	Jumlah PNS peserta assesment jabatan
▪ Referensi Pemilihan	:	BKPSDM
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa Jumlah pegawai yang mengikuti assesment jabatan di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Persentase ASN Yang Memiliki Kualifikasi Ijazah Setara S1/S2/S3**

Nama Kegiatan	**:**	**Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Pengembangan Kompetensi ASN**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN yang memiliki kualitas S1/S2/S3
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	ASN yang memiliki kualitas S1/S2/S3
▪ Definisi	:	Jumlah ASN yang berkualifikasi ijazah S1/S2/S3
▪ Referensi Pemilihan	:	SIASN
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ASN yang berkualifikasi ijazah S1/S2/S3 di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah ASN
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah ASN
▪ Definisi	:	Jumlah ASN semua kualifikasi ijazah
▪ Referensi Pemilihan	:	SIASN
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Angka
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah ASN semua kualifikasi ijazah di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Persentase Pejabat Yang Pernah Mengikuti Pendidikan Dan Latihan Struktural**

Nama Kegiatan	**:**	**Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pejabat yang mengikuti pendidikan dan latihan struktural
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pejabat yang mengikuti pendidikan dan latihan struktural
▪ Definisi	:	Jumlah pejabat struktural yang pernah mengikuti diklat struktural
▪ Referensi Pemilihan	:	BKPSDM
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pejabat struktural yg pernah mengikuti diklat struktural di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah pejabat struktural
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pejabat struktural
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh pejabat struktural
▪ Referensi Pemilihan	:	BKPSDM
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah seluruh pejabat struktural di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Persentase Peserta Diklat Aparatur Berpredikat Sangat Memuaskan**

Nama Kegiatan : **Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan
- Alias : -
- Konsep : Peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan
- Definisi : Jumlah peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan
- Referensi Pemilihan : BKPSDM
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah peserta diklat aparatur berpredikat sangat memuaskan di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah peserta diklat aparatur
- Alias :
- Konsep : Peserta diklat aparatur
- Definisi : Jumlah seluruh peserta diklat

- Referensi Pemilihan : BKPSDM
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : berapa jumlah peserta diklat aparatur di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

❖ **Persentase Peningkatan Kinerja ASN dalam Penilaian SKP**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaiandan Evaluasi Kinerja Aparatur**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah SKP dengan penilaian baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	SKP dengan penilaian baik
▪ Definisi	:	Jumlah penilaian SKP dengan penilaian baik
▪ Referensi Pemilihan	:	e-Kinerja
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah SKP dengan penilaian baik di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah SKP dengan penilaian baik sekali
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	SKP dengan penilaian baik sekali

▪ Definisi	:	jumlah penilaian SKP dengan penilaian baik sekali
▪ Referensi Pemilihan	:	e-Kinerja
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah SKP dengan penilaian baik sekali di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 3

▪ Nama Variabel	:	Jumlah SKP
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah SKP
▪ Definisi	:	Jumlah seluruh penilaian SKP
▪ Referensi Pemilihan	:	e-Kinerja
▪ Referensi Waktu	:	Tahun
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah seluruh SKP di Kabupaten Pasuruan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Persentase Pelanggaran Disiplin**

Nama Kegiatan	**:**	**Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah pelanggaran disiplin
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Pelanggaran disiplin

- Definisi : Jumlah pelanggaran disiplin berat
- Referensi Pemilihan : BKPSDM
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pelanggaran disiplin terhadap pegawai di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah ASN
- Alias :
- Konsep : Jumlah ASN
- Definisi : Jumlah seluruh ASN
- Referensi Pemilihan : BKPSDM
- Referensi Waktu : Tahun
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah ASN di Kabupaten Pasuruan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

❖ **Indeks Ketahanan Daerah (IKD)**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota; Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana; Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana; Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana; Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Parameter 1
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Parameter 1
▪ Definisi	:	Nilai parameter 1 adalah nilai dari parameter Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari 9 indikatornya
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD Provinsi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai parameter 1 IKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Nilai Parameter 2
- Alias :
- Konsep : Nilai Parameter 2
- Definisi : Nilai parameter 2 adalah nilai dari parameter Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari 4 indikatornya
- Referensi Pemilihan : BPBD Provinsi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai parameter 2 IKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Nilai Parameter 3
- Alias :
- Konsep : Nilai Parameter 3
- Definisi : Nilai parameter 3 adalah nilai dari parameter Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari 13 indikatornya
- Referensi Pemilihan : BPBD Provinsi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai parameter 3 IKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Nilai Parameter 4
- Alias :
- Konsep : Nilai Parameter 4

- Definisi : Nilai parameter 4 adalah nilai dari parameter Penanganan Tematik Kawasan Bencana yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari 5 indikatornya
- Referensi Pemilihan : BPBD Provinsi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai parameter 4 IKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Nilai Parameter 5
- Alias :
- Konsep : Nilai Parameter 5
- Definisi : Nilai parameter 5 adalah nilai dari parameter Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari 12 indikatornya
- Referensi Pemilihan : BPBD Provinsi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai parameter 5 IKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Nilai Parameter 6
- Alias :
- Konsep : Nilai Parameter 6
- Definisi : Nilai parameter 6 adalah nilai dari parameter Penguatan kesiapsiagaan bencana dan penanganan darurat bencana yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari 24 indikatornya
- Referensi Pemilihan : BPBD Provinsi

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai parameter 6 IKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 7

▪ Nama Variabel	:	Nilai Parameter 7
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Parameter 7
▪ Definisi	:	Nilai parameter 7 adalah nilai dari parameter Pengembangan sistem pemulihan bencana yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai dari 4 indikatornya
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD Provinsi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai parameter 7 IKD pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

❖ **Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
- Alias :
- Konsep : Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
- Definisi : Banyaknya warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana
- Referensi Pemilihan : BPBD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana
- Alias :
- Konsep : Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana
- Definisi : Banyaknya warga negara di kawasan rawan bencana
- Referensi Pemilihan : Disdukcapil dan dokumen KRB
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah warga negara di kawasan rawan bencana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
▪ Definisi	:	Banyaknya warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah warga negara yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah warga negara di kawasan rawan bencana
▪ Definisi	:	Banyaknya warga negara di kawasan rawan bencana
▪ Referensi Pemilihan	:	Dispendukcapil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah warga negara di kawasan rawan bencana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban
▪ Definisi	:	Banyaknya warga negara yang memperoleh layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah warga negara yang memperoleh layanan Bantuan Sosial Serta Penyelamatan dan Evakuasi Korban pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah korban bencana keseluruhan

- Alias :
- Konsep : Jumlah korban bencana keseluruhan
- Definisi : Banyaknya korban bencana keseluruhan
- Referensi Pemilihan : BPBD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah korban bencana keseluruhan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Pelaksanaan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana yang Tersusun**

Nama Kegiatan	**:**	**Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang sudah disusun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang sudah disusun
▪ Definisi	:	Banyaknya dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang sudah disusun
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang sudah disusun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang harus disusun
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang harus disusun
▪ Definisi	:	Banyaknya dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang harus disusun
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen pelaksanaan penataan sistem dasar penanggulangan bencana yang harus disusun pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Orang yang Mendapatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Orang yang Mendapatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Orang yang Mendapatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya
▪ Definisi	:	Pengukuran seberapa besar Orang yang Mendapatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Orang yang Mendapatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Orang yang Mendapatkan Sosialisasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Orang yang Mendapatkan Sosialisasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Orang yang Mendapatkan Sosialisasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya
▪ Definisi	:	Pengukuran seberapa besar Orang yang Mendapatkan Sosialisasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)

		Secara Tatap Muka pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Mitigasi Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
▪ Definisi	:	Banyaknya warga negara yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
- Definisi : Banyaknya aparatur yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana
- Referensi Pemilihan : BPBD
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan mitigasi bencana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Definisi	:	Banyaknya warga negara yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah warga negara yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Definisi	:	Banyaknya aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana
▪ Referensi Pemilihan	:	BPBD
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan bencana pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Risiko Bencana**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota; Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana; Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana; Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana; Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;**

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Bahaya
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Bahaya
▪ Definisi	:	
▪ Referensi Pemilihan	:	BNPB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai bahaya pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Nilai Kerentanan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Nilai Kerentanan
▪ Definisi	:	
▪ Referensi Pemilihan	:	BNPB
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah nilai kerentanan pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Tidak

VARIABEL PENYUSUN 3		
▪ Nama Variabel	:	Indeks Kapasitas Daerah

- Alias :
- Konsep : Indeks Kapasitas Daerah
- Definisi : IKD adalah merupakan upaya untuk mengukur kapasitas penanggulangan bencana di wilayah administrasi, baik di tingkat kabupaten/kota dan provinsi
- Referensi Pemilihan : BNPB
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah nilai Indeks Kapasitas Daerah pada tahun 2023 di Kabupaten Pasuruan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Tidak

KECAMATAN BANGIL

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) Puas, diberi nilai; 4) Sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) Baik, diberi nilai;
4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedurian harus terisi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;

4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk, spesifikasi jenis pelayanan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Bangil

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Bangil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : Laporan PATEN
  Dokumen LKJIP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu :
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator:
  2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan..
- Referensi Pemilihan : PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana

- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
Definisi	:	Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs. Sistem Informasi Non Elektronik Indikator: 4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

Nama Variabel	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
Definisi	:	Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses. Pengaduan Indikator: 5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat. 5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
Referensi Waktu	:	Tahunan

Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Inovasi
Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V.
Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Bangil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk

▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Bangil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Bangil
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Bangil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Bangil
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN BEJI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	PATEN LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	PATEN LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan : PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana

- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

▪ Definisi	:	Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs. Sistem Informasi Non Elektronik Indikator: 4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
▪ Referensi Pemilihan	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

▪ Nama Variabel	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
▪ Definisi	:	Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses. Pengaduan Indikator: 5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat. 5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
▪ Referensi Pemilihan	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Alias :
- Konsep : Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan Beji
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Alias :
- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk

▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Beji
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Beji
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Beji
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN GEMPOL

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Gempol

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Gempol
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan PATEN Dokumen LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan PATEN Dokumen LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan : PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana

- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Gempol
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk

▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Gempol
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gempol
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Gempol
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Gempol
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN GONDANGWETAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Beji
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana

- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk

▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Gondangwetan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN GRATI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program

▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : **Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Grati
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Alias :
- Konsep : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Definisi : Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN KEJAYAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat** **2. Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana

- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan

▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum** **2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	-
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	-
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan pemerintah Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kejayan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Desa
- Alias :
- Konsep : Jumlah Desa
- Definisi : Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

KECAMATAN KRATON

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program

▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yang bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yang bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan pemerintah Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Kraton
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN LEKOK

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lekok
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN LUMBANG

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) Puas, diberi nilai; 4) Sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;

2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
3) Baik, diberi nilai;
4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedurian harus terisi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) Baik, diberi nilai;
4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk, spesifikasi jenis pelayanan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
  1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
  1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Meningkatnya Hasil Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelayanan Publik Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program

▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	-
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator:
  2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan..
- Referensi Pemilihan : -
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : -
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
Nama Variabel	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
Definisi	:	Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs. Sistem Informasi Non Elektronik Indikator: 4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5		
Nama Variabel	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
Definisi	:	Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses. Pengaduan Indikator: 5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat. 5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.

Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Inovasi
Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V.
Referensi Pemilihan	:	-
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan** **Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada

▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk

melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.

▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Lumbang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Desa
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Desa
- Definisi : Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

KECAMATAN NGULING

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) Puas, diberi nilai; 4) Sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedurian harus terisi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

Nama Variabel : Biaya/Tarif
Alias : -
Konsep : Biaya/Tarif
Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
Referensi Waktu : Tahunan
Tipe Data : Integer
Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;

		2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

Nama Variabel	:	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
Alias	:	-
Konsep	:	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
Definisi	:	Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur produk, spesifikasi jenis pelayanan ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

Nama Variabel	:	Kompetensi Pelaksana
Alias	:	-
Konsep	:	Kompetensi Pelaksana
Definisi	:	Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai;

		4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

Nama Variabel	:	Perilaku Pelaksana
Alias	:	-
Konsep	:	Perilaku Pelaksana
Definisi	:	Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

Nama Variabel	:	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
Alias	:	-
Konsep	:	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
Definisi	:	Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan ?

Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
Alias	:	-
Konsep	:	Sarana dan prasarana
Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
Referensi Waktu	:	Tahunan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana ?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program

▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Nguling
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Nguling
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Nguling
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Nguling
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan : **Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh

masyarakat.
1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)

- Referensi Pemilihan : Kecamatan Nguling
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator:
  2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan..
- Referensi Pemilihan : Kecamatan Nguling
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan Nguling
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

Nama Variabel	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
Definisi	:	Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs. Sistem Informasi Non Elektronik Indikator: 4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Nguling
Referensi Waktu	:	Triwulan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

Nama Variabel	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
Definisi	:	Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses. Pengaduan Indikator:

		5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat. 5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Nguling
Referensi Waktu	:	Triwulan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
Alias	:	-
Konsep	:	Aspek Inovasi
Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V.
Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Nguling
Referensi Waktu	:	Triwulan
Tipe Data	:	Integer
Klasifikasi Isian	:	-
Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada

- Alias : -
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif

▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan : **Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
- Definisi : Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum

- Definisi : Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : **Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Nguling
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik

- Definisi : Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Desa
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Desa
- Definisi : Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

KECAMATAN PANDAAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) Puas, diberi nilai; 4) Sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;

2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
3) Baik, diberi nilai;
4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedurian harus terisi ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) Baik, diberi nilai;
4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk, spesifikasi jenis pelayanan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
  1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
  1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) Baik, diberi nilai;
  4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) Tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) Kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) Baik, diberi nilai; 4) Sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu

- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator:
  2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan..
- Referensi Pemilihan : Piagam nilai IPP dan website kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : Piagam nilai IPP dan website kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
▪ Definisi	:	Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs. Sistem Informasi Non Elektronik Indikator: 4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
▪ Referensi Pemilihan	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
▪ Definisi	:	Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses. Pengaduan Indikator: 5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat. 5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.

▪ Referensi Pemilihan	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V.
▪ Referensi Pemilihan	:	Piagam nilai IPP dan website kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan

pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.

- Referensi Pemilihan : Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/

kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Seksi Trantib
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Seksi Trantib
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : **Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
- Referensi Pemilihan : Seksi Trantib
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Alias : -

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Seksi Trantib
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : **Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Pandaan
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Definisi : Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
- Referensi Pemilihan : Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN PASREPAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidakdilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program

▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pasrepan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN POHJENTREK

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan; Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Tribulanan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Tribulanan

- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Alias : -
- Konsep : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Definisi : Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
- Referensi Waktu : Tribulanan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Tribulanan

- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Tribulanan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Tribulanan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tribulanan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Tribulanan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Tribulanan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; Administrasi Umum Perangkat Daerah; Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan; Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa; Koordinasi Upaya Penyelenggaraan**

		Ketenteraman Dan Ketertiban Umum; Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah; Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan; Perencanaan, Penanganan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan; Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan

dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan)
1.1.3. Sistem antrian
1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat
dan pihak terkait (stakeholder)
1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan,
dan dipublikasikan.
1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat.
1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)

- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
Responsifitas
Indikator:
2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
Kode Etik
Indikator:
2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.

Penghargaan dan Sanksi
Indikator:
2.4.1. Pemberian Penghargaan.
2.4.2. Pemberian Sanksi.
Budaya Pelayanan
Indikator:
2.5.1 Budaya Pelayanan.

- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.

Sarana Front Office
Indikator:
3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
dan informasi tatap muka.
3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
tatap muka.

- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Aspek Inovasi
- Alias : -
- Konsep : Aspek Inovasi
- Definisi : Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V

- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	

▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan

		kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-

Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi, Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Pohjentrek
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat,

hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)

- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

KECAMATAN PRIGEN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : LKJIP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : LKJIP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana

- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : TTahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk

- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : -
Kode Kegiatan : -

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Prigen
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Alias :
- Konsep : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Definisi : Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN PURWODADI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program

▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwodadi
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN PURWOSARI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	Aplikasi E-Tamu
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Aplikasi E-Tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : Aplikasi E-Tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan : Aplikasi E-Tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan : Aplikasi E-Tamu
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	Aplikasi E-Tamu
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
KETERANGAN INDIKATOR		
▪ Nama Indikator	:	Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Konsep	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Interpretasi	:	Semakin besar nilai pada indikator ini, menunjukkan bahwa semakin banyak Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan yang Aktif

- Metode/Rumus Penghitungan : $\frac{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Aktif}{Jumlah\ Kelompok\ Masyarakat\ Desa/Kelurahan\ yang\ Ada} \times 100\%$
- Ukuran : Persen
- Satuan : Persen
- Klasifikasi Penyajian : Kecamatan Purwosari
- Apakah Indikator Ini Termasuk Indikator Komposit : Tidak
- Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Dokumen LKJIP
- Nama Indikator Pembangun : - Jumlah Kelompok masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
  - Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : -
- Nama Variabel Pembangun : -
- Level Estimasi : Desa
- Apakah Indikator Ini Dapat Diakses Untuk Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan : **Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Purwosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	

▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN PUSPO

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Puspo

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Puspo
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : -PATEN
  -LKJIP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : -PATEN
  -LKJIP
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 2023
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan : PermenPANRB Nomor 4 Tahun 202
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana

- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : PermenPANRB Nomor 4 Tahun 202
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	PermenPANRB Nomor 4 Tahun 202
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Puspo
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk

▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Puspo
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Puspo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Puspo
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan Puspo
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN REJOSO

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Tribulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Tribulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Tribulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Tribulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Tribulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Tribulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Tribulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Tribulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Tribulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : **Fasilitasi, Rekomendasi, Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**

Kode Kegiatan :

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Rejoso
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Alias :
- Konsep : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Definisi : Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN REMBANG

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana

- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Rembang
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN SUKOREJO

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Sukorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN TOSARI

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, 3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah, 4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, 5. Administrasi Umum Perangkat Daerah, 6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, 7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, 8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

- Alias : -
- Konsep : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- Definisi : Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif

- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana

- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan

- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

- Nama Variabel : Sarana dan prasarana
- Alias : -
- Konsep : Sarana dan prasarana
- Definisi : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintah Di Tingkat Kecamatan, 2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan, 3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat, 4. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, 5. Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan Dan Kelurahan, 6. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum, 7. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah, 8. Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa.**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program

- Alias : -
- Konsep : Jumlah Indikator Kinerja Program
- Definisi : Banyaknya indikator kinerja program
- Referensi Pemilihan : LKJIP, LKPJ, dan Renstra
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan, 2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan, 3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat.**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan

PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.

- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan : **1. Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan, 2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Yang Tidak Dilaksanakan Oleh Unit Kerja Perangkat Daerah Yang Ada Di Kecamatan, 3. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat.**

Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan

mudah diakses.
3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
bersih, sehat dan memadai.
Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
Indikator:
3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
Sarana Penunjang Lain
Indikator:
3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
Sarana Front Office
Indikator:
3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
dan informasi tatap muka.
3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
tatap muka.

- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik.
4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung

operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
Sistem Informasi Non Elektronik
Indikator:
4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat

- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, 2. Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Kecamatan Dan Kelurahan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif

- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

  LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK,

		Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Desa/ Kelurahan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tosari
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN TUTUR

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : LKJIP dan Laporan Paten
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan Di Tingkat Kecamatan**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan SKM dan Aplikasi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Laporan SKM dan Aplikasi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan : Laporan SKM dan Aplikasi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -

- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan : Laporan SKM dan Aplikasi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan : Laporan SKM dan Aplikasi
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer

▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	Laporan SKM dan Aplikasi
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	

- Konsep : Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Buku Register Trantibum
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintah Desa**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Tutur
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)

▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

KECAMATAN WINONGAN

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer

- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : biaya/tarif
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : produk spesifikasi jenis pelayanan
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : kompetensi pelaksana
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : perilaku pelaksana
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : penanganan pengaduan, saran dan masukan

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 9

▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	sarana dan prasarana
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-

▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP, LKPJ, dan Renstra
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat** **2. Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
▪ Definisi	:	Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
▪ Referensi Pemilihan	:	LKJIP dan Laporan Paten
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?

- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	

- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana
- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
▪ Definisi	:	Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs. Sistem Informasi Non Elektronik Indikator: 4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 5		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Konsultasi dan Pengaduan
▪ Definisi	:	Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses. Pengaduan Indikator: 5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat. 5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.

▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-

Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan

		pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/

kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**Koordinasi Upaya Penyelengaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum**
Kode Kegiatan	**:**	
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Buku Register Trantibum
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float

- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan	**:**	**1. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ketertiban Umum** **2. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Alias :
- Konsep : Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
- Definisi : Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
- Referensi Pemilihan : -
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Definisi	:	Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
▪ Referensi Pemilihan	:	-
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan	**:**	**Fasilitasi, Rekomendasi Dan Koordinasi Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa**
Kode Kegiatan	**:**	

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Winongan
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
▪ Definisi	:	Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
▪ Referensi Pemilihan	:	LPPD Desa
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan

- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Desa
- Alias :
- Konsep : Jumlah Desa
- Definisi : Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
- Referensi Pemilihan : LPPD Desa
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

KECAMATAN WONOREJO

❖ **Indeks Kepuasan Masyarakat**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Persyaratan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Persyaratan
▪ Definisi	:	Syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2017
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak puas, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang puas, diberi nilai persepsi 2; 3) puas, diberi nilai 3; 4) sangat puas, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur persyaratan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
▪ Definisi	:	Tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2018
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur sistem, mekanisme, dan prosedur?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Waktu Penyelesaian
- Alias : -
- Konsep : Waktu Penyelesaian
- Definisi : Jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2019
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur waktu penyelesaian?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Biaya/Tarif
- Alias : -
- Konsep : Biaya/Tarif
- Definisi : Ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2020
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;

3) baik, diberi nilai 3;
4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur biaya/tarif ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Alias : -
- Konsep : Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Definisi : Hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2021
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur produk spesifikasi jenis pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

- Nama Variabel : Kompetensi Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Kompetensi Pelaksana
- Definisi : Kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2022
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.

- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur kompetensi pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 7

- Nama Variabel : Perilaku Pelaksana
- Alias : -
- Konsep : Perilaku Pelaksana
- Definisi : Sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2023
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur perilaku pelaksana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 8

- Nama Variabel : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Alias : -
- Konsep : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- Definisi : Tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- Referensi Pemilihan : Permen PANRB No. 14 Tahun 2024
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian : 1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1;
  2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2;
  3) baik, diberi nilai 3;
  4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur penanganan pengaduan, saran dan masukan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 9		
▪ Nama Variabel	:	Sarana dan prasarana
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Sarana dan prasarana
▪ Definisi	:	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
▪ Referensi Pemilihan	:	Permen PANRB No. 14 Tahun 2025
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	1) tidak baik, diberi nilai persepsi 1; 2) kurang baik, diberi nilai persepsi 2; 3) baik, diberi nilai 3; 4) sangat baik, diberi nilai persepsi 4.
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur sarana dan prasarana?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Hasil Penyelenggaraan Kecamatan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Capaian Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja yang mencapai capaian
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan

▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja yang mencapai capaian di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Jumlah Indikator Kinerja Program
▪ Definisi	:	Banyaknya indikator kinerja program
▪ Referensi Pemilihan	:	Dinas Perhubungan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah indikator kinerja program di Kecamatan Tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1

▪ Nama Variabel	:	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
▪ Alias	:	-

- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan yang Terselesaikan Tepat Waktu
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan yang tepat waktu adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN) yang dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah di tentukan.
- Referensi Pemilihan : Dinas Perhubungan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan yang terselesaikan tepat waktu di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Alias : -
- Konsep : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemerintahan
- Definisi : Dokumen Penyelenggaraan pemerintahan adalah dokumen atau laporan hasil penyelenggaraan pemerintahan (LKjIP dan Laporan PATEN)
- Referensi Pemilihan : Dinas Perhubungan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah dokumen penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Tahun 2023?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Indeks Pelayanan Publik Kecamatan**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Kebijakan Pelayanan
▪ Definisi	:	Standar Pelayanan : 1.1.1. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik 1.1.2. Tersedia Standar Pelayanan (SP) yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik (Per Jenis Layanan) 1.1.3. Sistem antrian 1.1.4. Proses penyusunan SP telah melibatkan masyarakat dan pihak terkait (stakeholder) 1.1.5. Tersedia dokumentasi tentang SP yang ditetapkan, dan dipublikasikan. 1.1.6. Kesesuaian SP dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1.1.7. Informasi atas Standar Pelayanan dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat. 1.1.8. Tersedia SP yang tepat guna. (Substansi/Isi SP)
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi

- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek kebijakan pelayanan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Aspek Profesionalisme SDM
- Alias : -
- Konsep : Aspek Profesionalisme SDM
- Definisi : Kompetensi Indikator: 2.1.1. Tersedia Pelaksana Layanan dengan kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan.
  Responsifitas
  Indikator:
  2.2.1. Pelaksana layanan yang responsif waktu.
  2.2.2. Kesigapan petugas dalam memberikan layanan (kecepatan)
  Kode Etik
  Indikator:
  2.3.1. Tersedia Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelaksana Layanan.
  Penghargaan dan Sanksi
  Indikator:
  2.4.1. Pemberian Penghargaan.
  2.4.2. Pemberian Sanksi.
  Budaya Pelayanan
  Indikator:
  2.5.1 Budaya Pelayanan.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek profesionalisme SDM?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 3

- Nama Variabel : Aspek Sarana Prasarana
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sarana Prasarana

- Definisi : Parkir dan Ruang Tunggu
  Indikator:
  3.1.1. Tersedia tempat parkir yang aman, nyaman dan mudah diakses.
  3.1.2. Tersedia sarana ruang tunggu yang nyaman.
  3.1.3. Tersedia sarana toilet khusus pengguna layanan yang
  bersih, sehat dan memadai.
  Sarpras bagi yang berkebutuhan khusus
  Indikator:
  3.2.1. Tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan yang berkebutuhan khusus.
  Sarana Penunjang Lain
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana prasarana penunjang lainnya: Ruang
  Laktasi/ nursery, arena bermain anak, kantin/ photocopy/ toko ATK.
  Sarana Front Office
  Indikator:
  3.3.1. Tersedia sarana front office untuk layanan konsultasi
  dan informasi tatap muka.
  3.3.2. Tersedia sarana front office untuk layanan pengaduan
  tatap muka.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sarana Prasarana?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 4

- Nama Variabel : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik
- Alias : -
- Konsep : Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik

- Definisi : Sistem Informasi Elektronik Indikator: 4.1.1. Sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik. 4.1.2. Sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan. 4.1.3. Kepemilikan situs dan Pengelola Situs 4.1.4. Pemutakhiran data dan informasi situs.
  Sistem Informasi Non Elektronik
  Indikator:
  4.2.1. Tersedia informasi non elektronik yang mendukung
  pelayanan yang diketahui seluruh lapisan masyarakat
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :
- Aturan Validasi : Isian harus terisi
- Kalimat Pertanyaan : Berapa nilai rata-rata unsur aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 5

- Nama Variabel : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Alias : -
- Konsep : Aspek Konsultasi dan Pengaduan
- Definisi : Konsultasi Indikator: 5.1.1. Tersedia sarana dan media konsultasi layanan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat 5.1.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi konsultasi yang mudah diakses.
  Pengaduan
  Indikator:
  5.2.1. Tersedia sarana dan media pengaduan yg bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat.
  5.2.2. Tersedia rubrik, dokumentasi, dan publikasi proses/hasil pengaduan yang mudah diakses.
- Referensi Pemilihan :
- Referensi Waktu : Triwulan
- Tipe Data : Integer
- Klasifikasi Isian :

▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek konsultasi dan pengaduan?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 6

▪ Nama Variabel	:	Aspek Inovasi
▪ Alias	:	-
▪ Konsep	:	Aspek Inovasi
▪ Definisi	:	Indikator: Inovasi ini merupakan kesatuan indikator dari berbagai prinsip. Dengan demikian Inovasi bisa merupakan upaya yang meliputi satu atau gabungan beberapa prinsip dalam satu kesatuan inovasi. Inovasi ini merupakan aspek sekaligus indikator yang berupaya menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik namun belum terpotret secara spesifik dalam indikator yang diperlakukan sama sebagaimana kelompok indikator/pada aspek I sampai V
▪ Referensi Pemilihan	:	
▪ Referensi Waktu	:	Triwulan
▪ Tipe Data	:	Integer
▪ Klasifikasi Isian	:	
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa nilai rata-rata unsur aspek inovasi?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**

PENYELENGGARA

Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat. LKK/ LKD dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan, dan mempunyai laporan kegiatan pada tahun berjalan/ mempunyai Register Kegiatan.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
▪ Definisi	:	Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan adalah wadah partisipasi masyarakat sebagai mitra pemerintahan Desa/ Kelurahan, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan masyarakat.

		LKK/ LKD terdiri dari : RT, RW, LPMD/ LPMK, PKK, Karang Taruna, Posyandu (Posyandu Balita, Lansia, Ibu Hamil, Remaja, Posbindu), Bumdes.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

❖ **Persentase Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan Yang Aktif**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Aktif
▪ Definisi	:	Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.

- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa aktif pada tahun 2023 di Kecamatan?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

VARIABEL PENYUSUN 2

- Nama Variabel : Jumlah Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan yang Ada
- Alias :
- Konsep : Jumlah Kelompok Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang Ada
- Definisi : Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan adalah : Kelompok masyarakat yang dibentuk berdasarkan musyawarah tingkat Desa/ Kelurahan untuk melaksanakan suatu kegiatan/ pekerjaan tertentu.

  Kelompok Masyarakat (POKMAS) dikatakan aktif jika: memiliki surat penetapan, susunan organisasi/ kepengurusan dan mempunyai Register kegiatan pada tahun berjalan.
- Referensi Pemilihan : Desa/ Kelurahan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah lembaga kemasyarakatan desa pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Penanganan Gangguan Trantibum**

Nama Kegiatan	**:**	**-**
Kode Kegiatan	**:**	**-**
PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-
VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Gangguan Trantibum yang Ditangani
▪ Definisi	:	Gangguan Trantibum yang tertangani adalah: segala jenis kejadian trantibum yang tertangani sesuai dengan kewenangan Kecamatan (mengkoordinasikan dengan instansi terkait).
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah gangguan trantibum yang ditangani pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya
VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Kejadian Gangguan Trantibum
▪ Definisi	:	Jenis gangguan Trantibum yang timbul dari kejadian antara lain: Bencana Alam (Banjir, Puting Beliung, dll) dan Non Alam (Kebakaran dll.), Sengketa Tanah/ Bangunan, keramaian, Penataan PKL, dll.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-

- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah kejadian gangguan trantibum pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA		
Instansi	:	Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I	:	-
Unit Kerja Eselon II	:	-
Unit Kerja Eselon III	:	-

VARIABEL PENYUSUN 1		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Konflik SARA yang Diselesaikan Sesuai Kewenangan
▪ Definisi	:	Jenis Konflik SARA yang tertangani antara lain konflik antar golongan sesuai dengan kewenangan Kecamatan berdasarkan Perbup Nomor 69 Tahun 2016.
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah konflik SARA yang diselesaikan pada tahun 2023 di Kecamatan ?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Laporan Konflik SARA yang Masuk

- Definisi : Konflik SARA adalah perselisihan yang terjadi dikarenakan adanya perbedaan Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah laporan konflik SARA pada tahun 2023 di Kecamatan ?
- Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum : Ya

❖ **Persentase Pemerintahan Desa dengan Administrasi Desa yang Baik**

Nama Kegiatan : **-**
Kode Kegiatan : **-**

PENYELENGGARA

Instansi : Kecamatan Wonorejo
Unit Kerja Eselon I : -
Unit Kerja Eselon II : -
Unit Kerja Eselon III : -

VARIABEL PENYUSUN 1

- Nama Variabel : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Alias :
- Konsep : Jumlah Pemerintahan Desa dengan Administrasi yang Baik
- Definisi : Pemerintah Desa dengan administrasi yang baik jika : Tertib pencatatan data dan informasi dalam buku-buku register desa (terisi secara triwulan).
- Referensi Pemilihan : Kecamatan
- Referensi Waktu : Tahunan
- Tipe Data : Float
- Klasifikasi Isian : -
- Aturan Validasi : Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
- Kalimat Pertanyaan : Berapa jumlah pemerintahan desa dengan administrasi yang baik pada tahun 2023 di Kecamatan ?

▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya

VARIABEL PENYUSUN 2		
▪ Nama Variabel	:	Jumlah Desa
▪ Alias	:	
▪ Konsep	:	Jumlah Desa
▪ Definisi	:	Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Permendesa PDTT No. 2 Tahun 2016)
▪ Referensi Pemilihan	:	Kecamatan
▪ Referensi Waktu	:	Tahunan
▪ Tipe Data	:	Float
▪ Klasifikasi Isian	:	-
▪ Aturan Validasi	:	Isian harus terisi, apabila tidak ada maka diisikan 0 (nol)
▪ Kalimat Pertanyaan	:	Berapa jumlah desa di Kecamatan A pada tahun 2023?
▪ Apakah Variabel Ini Dapat Diakses Umum	:	Ya



Dinas Komunikasi Dan Informatika
Kabupaten Pasuruan

Jl. Raya Raci Km. 09 Pasuruan - Bangil